

CREATING VALUE PENCIPTAAN NILAI





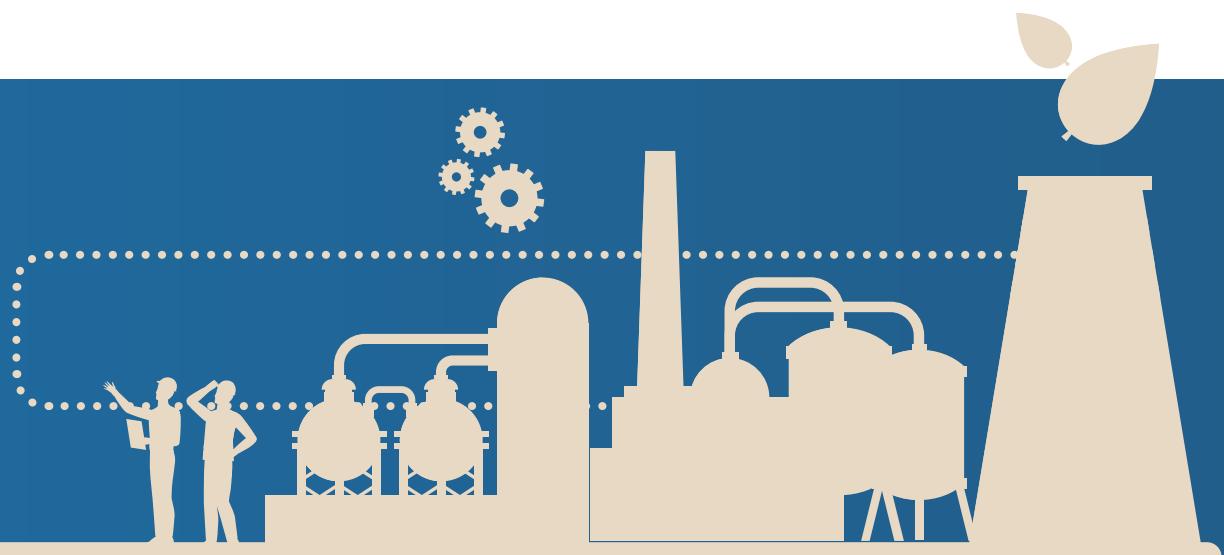
2018

CREATING VALUE

PENCIPTAAN NILAI

Tema ‘Penciptaan Nilai’ menggambarkan capaian selesainya proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), rencana peningkatan kinerja, operasional, serta produksi untuk mendukung sinergi dalam Pupuk Indonesia Group. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka menciptakan nilai yang lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan Pupuk Indonesia Group. Nilai yang telah tercipta diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan operasional PI Energi untuk meningkatkan produksi dan memperluas wilayah operasi.

‘Creating Value’ theme describes the completion of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), planning to improve performance, operational, and production to support the synergy within Pupuk Indonesia Group. This achievement is a significant added-value in order to create value for the stakeholders, especially to support the sustainability of Pupuk Indonesia Group. The created value is expected to be the guidelines of PI Energi operation in increasing production and expand its operation area.



Daftar Isi

Table Of Contents

04

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS

08

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

- 13** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 19** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

23

TANDA TANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

SIGNATURES OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

26

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 28** Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan
Names and Address of the Company
- 29** Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 30** Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Culture
- 32** Bidang Usaha
Line of Business
- 34** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 36** Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi
Identity and Brief Resume of the Board of Directors Member
- 40** Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris
Identity and Brief Resume of the Board of Commissioners Member
- 44** Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/ Controlling Shareholders
- 44** Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan
Number of Employees and Employee Competency Development Data
- 47** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 48** Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
- 49** Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Stock Issuance and/or Listing
- 49** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 50** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 51** Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Names and Addresses of Institution and/or Supporting Professional
- 52** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 53** Nama dan Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary and Branch Office or Representative Office

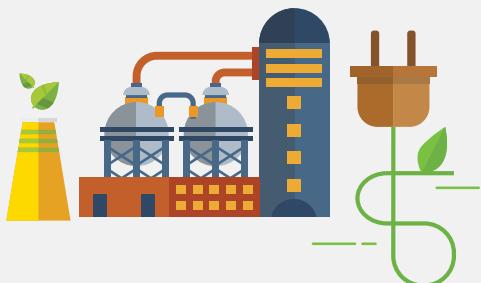
54

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 56** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 60** Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance of the Company
- 79** Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability of Receivables
- 83** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 84** Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments
- 86** Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Capital Investment Realization
- 88** Perbandingan antara Target pada Awal Tahun 2018 dengan Hasil yang Dicapai dan Proyeksi Tahun Depan
Comparison between Target In Beginning Year of 2018 to Realization and Future Projects
- 90** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Date of Accountant's Report
- 91** Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan
Description of the Company's Business Prospects
- 94** Uraian tentang Aspek Pemasaran
Description of Marketing Aspect
- 94** Uraian Mengenai Kebijakan Dividen
Description of Dividend Policy
- 95** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program
- 95** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 95** Informasi Material Lainnya
Other Material Information
- 97** Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

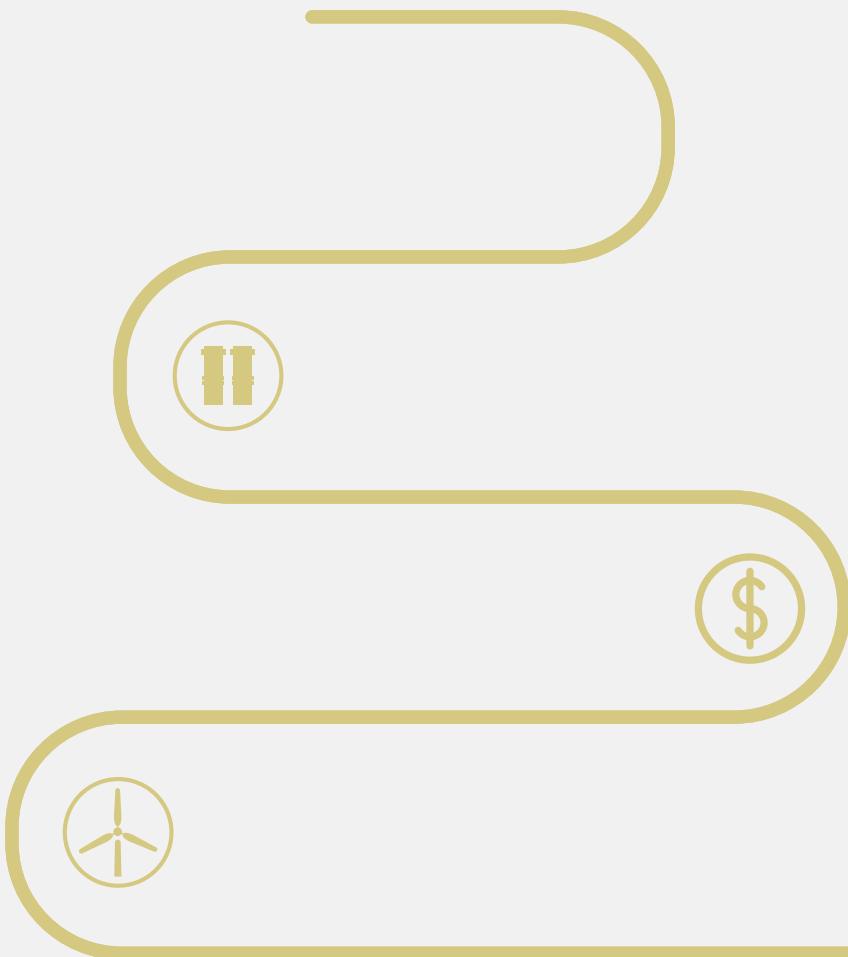


**98****TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

- 100** Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 102** Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 103** Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 104** Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment Results of Corporate Governance Implementation
- 108** Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Improvement
- 109** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2018
General Meeting of Shareholders (GMS) 2018
- 114** Uraian Dewan Komisaris
Description of the Board of Commissioners
- 118** Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 118** Uraian Direksi
Description of the Board of Directors
- 125** Rapat dan Kebijakan Rapat
Meetings and Meeting Policy
- 130** Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors
- 132** Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors' Composition
- 132** Komite Audit
Audit Committee
- 139** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 139** Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
GCG and Risk Management Monitoring Committee
- 146** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 150** Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal)
Internal Audit Unit
- 156** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 157** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 160** Akuntan Publik
Public Accountant
- 161** Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif
Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanctions
- 161** Kode Etik
Code of Conduct
- 162** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 163** Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Code of Publicly Listed Corporate Governance

**164****TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 167** Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
The Basis of Corporate Social Responsibility Policy
- 168** Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related to Environment
- 170** Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational, Health, and Safety
- 174** Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Related to Social and Community Development
- 176** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility Toward Consumer
- 177** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company Information and Data

178**LAPORAN KEUANGAN AUDIT**
Audited Financial Statement

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Information Highlights



Laporan Hasil Usaha Perusahaan

Income Statement

(Dalam Ribuan Rupiah) (In Thousands Rupiah)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Pendapatan Usaha	822,246,492	481,209,611	409,172,901	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(584,710,852)	(349,326,919)	(256,005,173)	Cost of Revenue
Laba Bruto	237,535,640	131,882,692	153,167,728	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	72,385,958	38,505,162	35,097,950	Net Profit for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	37,398,387	15,213,882	36,975,233	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	34,987,571	23,291,280	(1,877,283)	Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	72,783,986	37,620,258	35,035,215	Total Comprehensive Profit
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	37,693,294	14,328,978	36,912,498	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	35,090,692	23,291,280	(1,877,283)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per saham	206,817	385,050	350,980	Profit (Loss) per share



Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

(Dalam Ribuan Rupiah) (In Thousands Rupiah)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Aset Lancar	694,032,899	526,214,349	484,969,821	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,183,970,878	1,107,340,622	802,826,983	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,878,003,776	1,633,554,971	1,287,796,804	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	405,470,317	192,454,703	254,945,417	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	871,691,229	916,726,431	717,060,475	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,277,161,547	1,109,181,134	972,005,892	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	600,842,230	524,373,837	315,790,912	Total Equity
Modal Kerja Bersih	288,562,582	333,759,646	230,024,404	Net Working Capital



Rasio Keuangan

Financial Ratio

(Dalam Ribuan Rupiah) (In Thousands Rupiah)

Uraian	Satuan Unit	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROI)	%	10.55	6.33	7.93	4.25	12.75	Profit to Asset Ratio / Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	%	18.94	29.14	26.56	7.40	19.16	Profit to Equity Ratio / Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Operating Margin	%	8.80	8.00	8.58	30.30	30.30	Profit to Operating Margin Revenue Ratio
Rasio Kas	Kali Times	1.29	1.37	1.45	10.35	5.97	Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali Times	1.65	2.73	1.90	10.40	7.63	Current Ratio
Periode Kolektabilitas	Hari Day	49	41	67	N/A	64	Collectability Period
Perputaran Persediaan (ITO)	Hari Day	10	11	11	N/A	16	Inventory Turnover (ITO)
Perputaran Total Aset (TATO)	%	44.20	30.00	32.65	N/A	55.82	Total Asset Turnover (TATO)
Total Modal Sendiri Terhadap Aset	%	20.49	8.09	10.26	33.37	66.56	Total Owner's Equity to Asset
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	%	212.6	211.5	307.8	124.02	50.24	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	%	68.49	67.90	75.48	55.36	33.44	Debt to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	%	145.08	174.82	227.07	55.08	35.97	Long Term Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Aset	%	46.42	56.12	55.68	24.59	23.94	Long Term Debt to Asset Ratio

Nilai Kurs Rupiah Terhadap Dollar

Rupiah Exchange Rates to Dollar

2018

2017

2016



14,481

Nilai Kurs Pada Akhir Tahun Buku

Exchange Rates in the End of Fiscal Year

.....

14,250

Kurs Rata-rata

Average Exchange Rates

13,548

Nilai Kurs Pada Akhir Tahun Buku

Exchange Rates in the End of Fiscal Year

.....

13,398

Kurs Rata-rata

Average Exchange Rates

13,436

Nilai Kurs Pada Akhir Tahun Buku

Exchange Rates in the End of Fiscal Year

.....

13,307

Kurs Rata-rata

Average Exchange Rates

Informasi Harga Saham

Stock Information

Pada tahun 2018, PT Pupuk Indonesia Energi belum mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik, yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham, aksi korporasi yang terjadi, serta penghentian sementara perdagangan saham.

In 2018, PT Pupuk Indonesia Energi did not list or register its shares in the stock market. Thus the Company did not provide stock price information in the form of tables and graphs, which included the number of outstanding shares, market capitalization, stock prices, the lowest and closing price, stock trading volume, occurred corporate actions, as well as temporary suspension of stock trading.

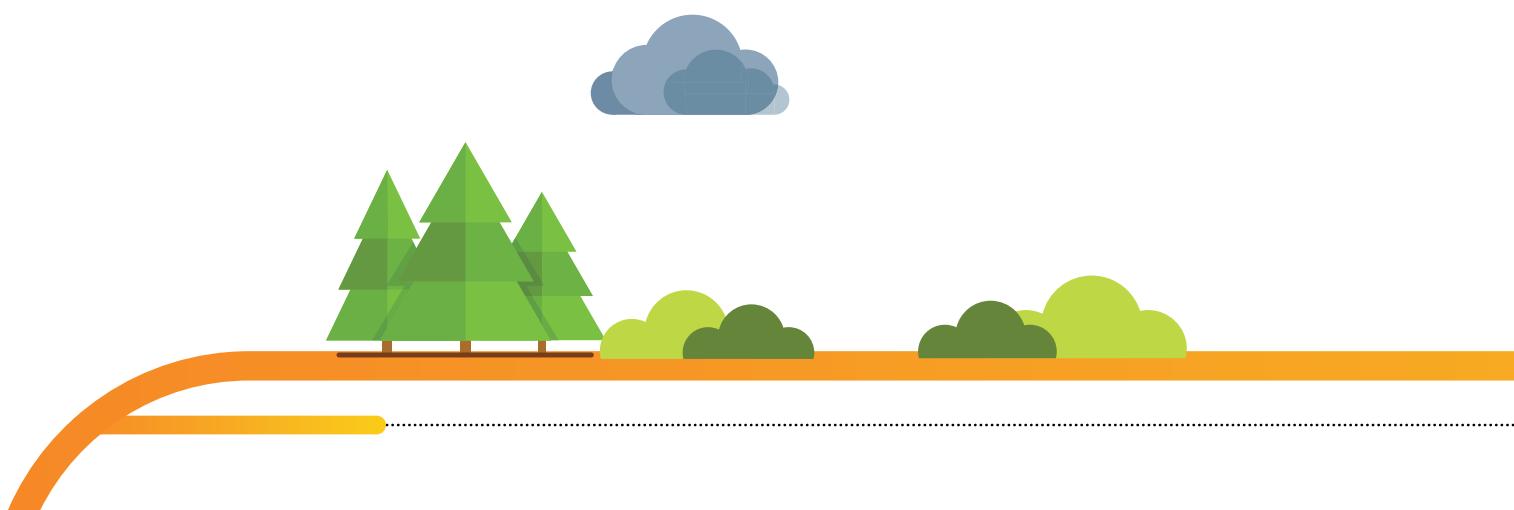


Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk and Converted Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT Pupuk Indonesia Energi tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

As of December 31, 2018, PT Pupuk Indonesia Energi did not issue any outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, which consist of outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds, interest rates/yield, maturity date and bond/ sukuk rating, therefore this report did not present such information.



Peristiwa Penting Event Highlight

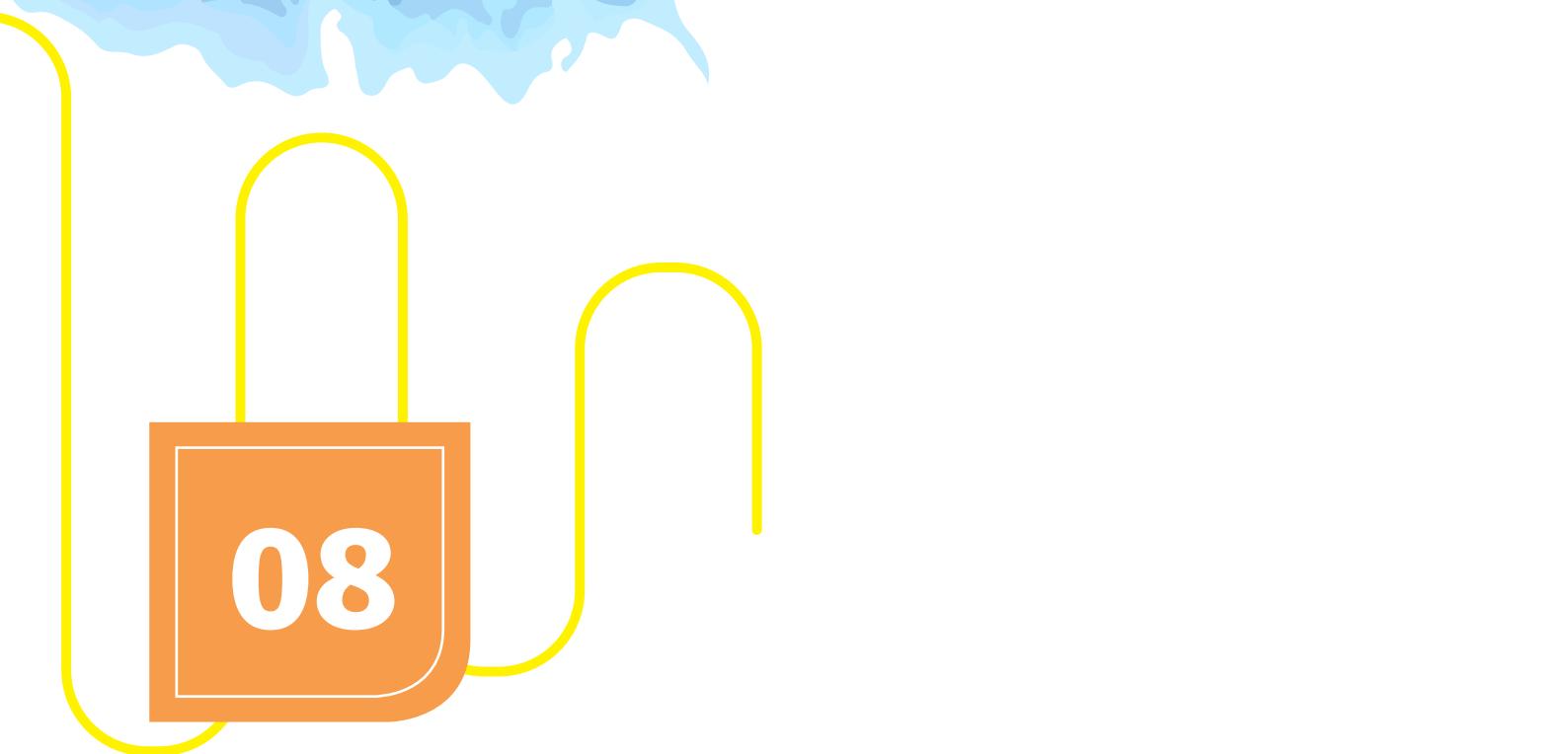
01

04

**Pada tanggal 01 April 2018
GGCP beroperasi.**

On April 01, 2018 GGCP started operating.





08

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report of the Board of Commissioners and Directors

-
- 13** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
 - 19** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
-



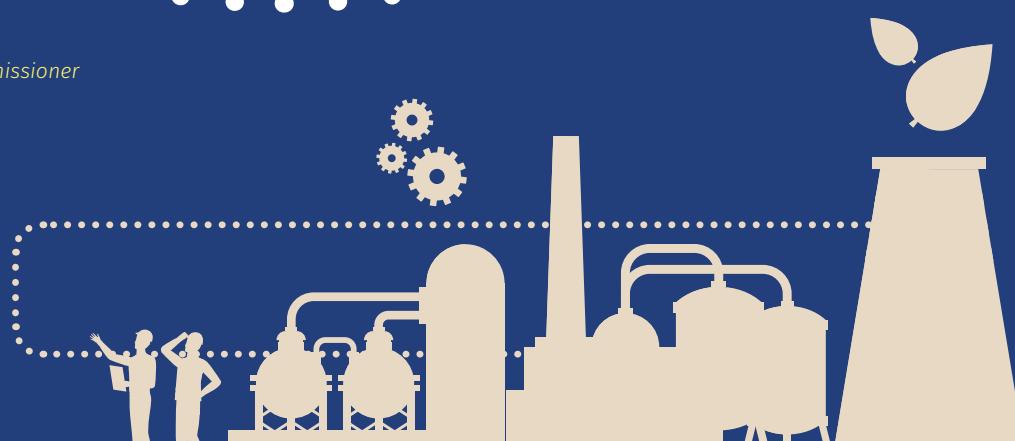








Winardi Sunoto
Komisaris Utama President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Stakeholders,



Tahun 2018 menjadi tahun yang menarik bagi Perusahaan, karena kinerja Perusahaan juga terdorong oleh kebijakan ekonomi nasional melalui pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Keberadaan infrastruktur dan pasokan listrik yang memadai sangat penting bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Karena itu, pemenuhan pasokan listrik yang memadai baik dari segi kapasitas maupun kualitas akan menjadi salah satu program kerja yang menempati prioritas utama Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) sebagai salah satu anak usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), yang mendukung ketersediaan energi dan utilitas bagi industri pupuk di Indonesia memiliki peran strategis di tengah meningkatnya kebutuhan pupuk untuk memenuhi ketahanan pangan Indonesia.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris memastikan kepada seluruh pemangku kepentingan atas komitmen yang akan terus dijalankan Perusahaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan energi di grup PT Pupuk Indonesia (Persero).

2018 is an interesting year for the Company, the Company's performance is encouraged by national financial policy through infrastructure construction in Indonesia.

The existence of adequate infrastructure and electricity is very important for the social and economic of the society. Therefore, the fulfillment of electricity in term of capacity and quality is the Company's top priority.

PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) as the subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), which supports the availability of energy and utilities for the fertilizer industry in Indonesia has a strategic role in the midst of increasing fertilizer demand to fulfill Indonesia's food security.

Through this Annual Report, Board of Commissioners reports its monitoring duty related to the Company's management. On this occasion, Board of Commissioners ensured to all stakeholders regarding the Company's commitment to meet the expectations and energy needs of PT Pupuk Indonesia (Persero) group.

Pemenuhan pasokan listrik yang memadai baik dari segi kapasitas maupun kualitas akan menjadi salah satu program kerja Perusahaan yang menempati prioritas utama.

The fulfillment of electricity in term of capacity and quality is the Company's top priority.



Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2018, kami melihat kinerja Direksi cukup baik, dan mengapresiasi hasil usaha dan kerja keras yang dilakukan oleh Direksi. Kinerja yang baik tersebut dapat dilihat dari pencapaian profit yang menguntungkan serta pelaksanaan kebijakan yang telah sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Kinerja Perusahaan dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator baik dari sisi operasional maupun keuangan. Hingga akhir tahun 2018, PI Energi telah memproduksi listrik sebesar 238 MWH dari 2 (dua) pembangkit listrik yang dimiliki. Selain itu, Perusahaan juga telah mampu merealisasikan belanja modalnya untuk membangun fasilitas dan infrastruktur pendukung kegiatan usaha. Dari sisi keuangan, pendapatan Perusahaan mengalami kenaikan 70,87% menjadi sebesar Rp822,25 miliar dibanding pendapatan tahun sebelumnya, laba bersih juga naik 87,7% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp72,38 miliar.

Untuk depannya kami berharap agar kebijakan yang telah dilaksanakan Direksi pada tahun 2018 dapat lebih dikembangkan sehingga mendorong kinerja usaha pada peningkatan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pengawasan atas Implementasi Strategi

Direksi telah menetapkan langkah strategis untuk mendukung pencapaian visi PI Energi "Menjadi perusahaan energi dan utilitas terintegrasi yang berskala nasional untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya". Pada tahun 2018, langkah strategis yang mulai diterapkan Direksi adalah optimalisasi produksi listrik sehubungan dengan telah selesainya proyek Gresik Gas Cogeneration Plant di semester I tahun 2018.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Throughout 2018, we considered that the Board of Directors have performed quite well, and we appreciate the results and hard work of the Board of Directors. The performance can be seen from the profit achievement which benefits the Company and the implementation of policies according to the direction of the Board of Commissioners .

The Company's performance can be assessed with several indicators either from operational or financial. Until the end of 2018, PI Energi have produced 238 MWH of electricity from 2 (two) power plants. Other than that, the Company have also realized its capital expenditure to build supporting facilities and infrastructures. From the financial side, the Company's revenue of Rp822.25 billion have increased by 70.87% from the previous year, net profit have also increased by 87.7% from the previous year, with Rp72.38 billion net profit in 2018.

In the future we expect the policy carried out by the Board of Directors in 2018 to be developed further to support business performance in order to increase added value for the shareholders and stakeholders.

Monitoring on Strategy Implementation

Board of Directors have decided on strategic steps to support the vision of PI Energi "Becoming and integrated energy and utility Company in the Nation to support the main business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries". In 2018, strategic step that have been implemented is the optimization of electricity production related to the completion of Gresik Gas Cogeneration Plant project in semester I of 2018.



Pada tahun 2018, langkah strategis yang mulai diterapkan Direksi adalah optimalisasi produksi listrik sehubungan dengan telah selesaiya proyek Gresik Gas Cogeneration Plant di semester I tahun 2018.

In 2018, strategic step that have been implemented is the optimization of electricity production related to the completion of Gresik Gas Cogeneration Plant project in semester I of 2018.



Secara umum, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya dengan baik menerapkan langkah-langkah strategis. Namun demikian, ada beberapa hal yang menjadi catatan dan harus menjadi perhatian Direksi terkait penerapan langkah-langkah strategis:

- Pengarahan atas penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Pengarahan atas implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Performance Role*);
- Pengawasan atas implementasi Rencana dan Kebijakan Korporasi (*Conformance Role*);
- Pengawasan terhadap efektivitas Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pandangan Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat prospek ke depan telah sejalan dengan strategi dan kebijakan Perusahaan. Indikasi ini terlihat dari pencapaian pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dari tahun sebelumnya serta angka populasi penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya.

Memasuki tahun 2019, pemerintah masih konsisten menjalankan sejumlah kebijakan dan program strategis untuk mendorong daya saing. Pemerintah optimis pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,3%. Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk 237,6 juta orang pada 2010 dan meningkat menjadi sekitar 260 juta penduduk pada tahun 2017. Dengan peningkatan tersebut, tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia periode 2010-2017 mengalami penurunan hingga mencapai 1,1%.

Generally, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors have worked well to implement the strategic steps. However, there are a few things for the Board of Directors to note and pay attention regarding the implementation of strategic steps:

- *Direction of the Company's Work Plan and Budget arrangement;*
- *Direction of Corporate Plan and Policy implementation (Performance Role);*
- *Monitoring of Corporate Plan and Policy implementation (Conformance Role);*
- *Monitoring of Good Corporate Governance effectiveness.*

Business Prospect Perspective

The Board of Commissioners sees the future prospects is in line with the Company's strategy and policies. This indication is seen from the achievement of a better economic growth from the previous year as well as the increasing population in every year.

In 2019, the government is still consistently implement various policy and strategic programs to encourage competitiveness. The Government is optimistic that the economic growth in 2019 will reach 5.3%. Central Statistic Agency (BPS), recorded that Indonesia has 237.6 million of population in 2010 which increased to 260 million in 2017. With this increase, the population growth rate in 2010-2017 period have been decreased by 1.1%.

Sejalan dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dan penduduk, serta peningkatan target rasio elektrifikasi menjadi 100% pada tahun 2025, kebutuhan listrik diproyeksikan meningkat lebih dari 7 kali lipat menjadi 1.611 TWh pada tahun 2050.

Dalam 34 tahun ke depan, diperkirakan terjadi pergeseran kebutuhan listrik dari rumah tangga menjadi industri. Pergeseran kebutuhan listrik ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dalam rumah tangga. Sementara kebutuhan listrik industri didorong untuk memenuhi keperluan produksi sektor industri, tekstil, kertas, pupuk, logam dasar besi, baja, dan lainnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak didirikan pada tahun 2014, PI Energi terus melengkapi struktur organisasi perusahaan dengan memantau efektivitas jalannya organ-organ perusahaan seperti Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. Selain itu, Perusahaan juga terus menata organ-organ pendukung Dewan Komisaris seperti diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang organ pendukung Dewan Komisaris.

Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawas dalam pengelolaan Perusahaan telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui rapat dan beberapa kunjungan kerja di lokasi usaha. Dalam RUPS, Dewan Komisaris memberikan masukan resmi terkait kebijakan yang akan diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan antara lain:

- Mematuhi seluruh ketentuan yang tertuang dalam pedoman yang diedarkan oleh induk perusahaan;
- Menindaklanjuti seluruh Area of Improvement (Aoi) atas hasil assessment GCG tahun 2017;
- Melaksanakan self assessment GCG tahun 2018 berbasis online yang pelaksanaannya dikoordinasi oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);

In line with the growth of economic and population, and increasing target of electrification to 100% in 2025, the need of electricity is projected to increase more than 7 times which is 1,611 TWh in 2050.

In the next 34 years, it is estimated that a shift of electricity needs from housings to industry will happen. This shift is the result of an advancing housing technologies. While industrial electricity is encouraged to supply the production needs of industry, textile, paper, fertilizer, iron base metal, steel, etc.



Peningkatan target rasio elektrifikasi menjadi 100% pada tahun 2025, kebutuhan listrik diproyeksikan meningkat lebih dari 7 kali lipat menjadi 1.611 TWh pada tahun 2050.

Good Corporate Governance Implementation

Since the establishment in 2014, PI Energi have been continuously completing its organizational structure by monitoring the effectiveness of the Company's organs such as the Secretariate of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee. Other than that, the Company have also arranged Board of Commissioners supporting organs as regulated in the SOE Ministerial Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners supporting organ.

Advice to the Board of Directors

Board of Commissioners which functions as the supervisor of the Company's management have provided directions and advices to the Board of Directors through meetings and work visits. In the GMS, Board of Commissioners' official advice related to the Company's policy are:

- Comply to the regulations which has been written and distributed by parent company;
- Follow up all Area of Improvement (Aoi) on 2017 GCG assessment result;
- Conduct online based self assessment of 2018 GCG which is coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero);

Increasing target of electrification to 100% in 2025, the need of electricity is projected to increase more than 7 times which is 1,611 TWh in 2050.

- Menyampaikan laporan AOL terkait pengendalian gratifikasi, pengelolaan whistleblowing system dan kepatuhan penyampaian LHKPN.
- Provide AOL report related to the control of gratification, whistleblowing system management and compliance to LHKPN.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Adapun komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah melakukan fungsinya dengan baik dan mampu bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan manajemen.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada September 2018, PI Energi mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dimana Winardi Sunoto diangkat menjadi Komisaris Utama PI Energi. Sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi dua orang, yaitu Winardi Sunoto sebagai Komisaris Utama dan Dana Sudjana selain sebagai Komisaris juga bertugas sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Penutup

Kami berterimakasih atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang telah mempercayakan pengawasan pengelolaan Perusahaan. Kami optimis dapat lebih meningkatkan kinerjanya di masa mendatang, sehingga dapat memajukan Perusahaan dan berdampak pada peningkatan nilai dan citra di masyarakat.

Performance Evaluation of Committee under the Board of Commissioners

The committees under the supervision of the Board of Commissioners are Audit Committee and GCG and Risk Management Monitoring Committee. Board of Commissioners considered that the two committees had conducted their function properly and were able to work together with the Board of Commissioners and management.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, PI Energi have changed its Board of Commissioners composition. Whereas Winardi Sunoto is appointed as the President Commissioner of PI Energi. So the Board of Commissioners is composed of two people, Winardi Sunoto as the President Commissioner and Dana Sudjana as a Commissioner and also Head of Audit Committee and Head of GCG and Risk Management Monitoring Committee.

Closing

We are grateful for the cooperation of all stakeholders who have trusted us for the monitoring of the Company's management, we are optimistic that we can improve our performance in the future, to advance the Company and increase the value and image in society.

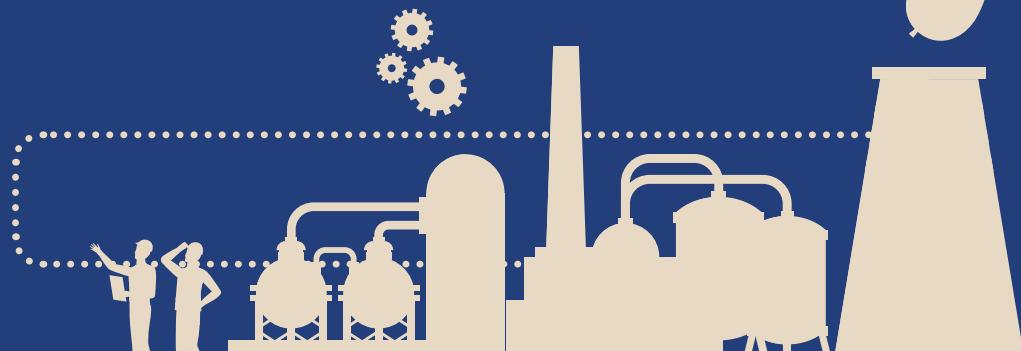
Jakarta, April 2019



Winardi Sunoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,



Pembangunan perdana proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) telah selesai dan telah beroperasi sejak April 2018.

The construction of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) has been completed and operated since April 2018.

Kebijakan Strategis

Pada tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi sebanyak 8,8 juta ton. Dalam penugasannya, PT Pupuk Indonesia (Persero) terus menjalankan berbagai strategi, salah satunya adalah dengan mewajibkan Anak Usaha Grup Pupuk Indonesia untuk menyediakan stok pupuk bersubsidi dan non subsidi. PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) sebagai penunjang kegiatan usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen mendukung penugasan tersebut dengan memberikan sumber daya energi dan utilitas secara terintegrasi.

Melalui Laporan Tahunan ini, Direksi memberikan laporan atas kinerja dan kebijakan yang telah dijalankan selama 2018. Selain itu, kondisi dan kendala yang terjadi sepanjang 2018 juga menjadi pembahasan dalam laporan ini.

Kinerja 2018

Empat tahun beroperasi, PI Energi telah banyak melakukan usaha dan pencapaian penting dalam penyediaan energi bagi industri pupuk. Pencapaian terpenting itu adalah pembangunan proyek perdana Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP). Proyek yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur itu telah selesai dan telah beroperasi April 2018.

Proyek GGCP telah beroperasi untuk memenuhi kebutuhan listrik dan uap (steam) PT Petrokimia Gresik (PKG) yang tengah mengembangkan fasilitas produksi terbarunya yaitu Pabrik Amurea II.

Selain itu, anak usaha PI Energi di Bontang, Kalimantan Timur, yaitu PT Kaltim Daya Mandiri juga terus beroperasi untuk memenuhi kebutuhan listrik dan uap (steam) PT Pupuk Kalimantan Timur. Operasi ini membuktikan bahwa produksi listrik Perusahaan telah terintegrasi dengan kegiatan usaha Grup Pupuk Indonesia.

Strategy Policy

In 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) have been allocated with 8.8 million ton of subsidized fertilizer. In carrying out its duties, PT Pupuk Indonesia (Persero) continuously implements strategies, one of which is making Pupuk Indonesia Group Subsidiary to allocate subsidized and non-subsidized fertilizer. PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) that supports the business activities of PT Pupuk Indonesia (Persero) committed to perform its duties by providing an integrated energy and utility resources.

Through this Annual Report, the Board of Directors provides a report on performance and policies carried out in 2018. Furthermore, the condition and problems that happens in 2018 is also disclosed in this report.

Performance 2018

After four years of operation, PI Energi has performed various important business and achievement in supplying energy for fertilizer industry. The most important achievement is the construction of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP). The project that located in Gresik, East Java has been completed and operated since April 2018.

GGCP has been operating to supply electricity and steam demands of PT Petrokimia Gresik (PKG) that still developing Amurea II Plant as its newest production facility.

Furthermore, PI Energi subsidiary in Bontang, East Kalimantan, which is PT Kaltim Daya Mandiri also has been operating to supply electricity and steam demands of PT Pupuk Kalimantan Timur. This operation proves that the electricity production of the Company has been integrated with the business activity of Pupuk Indonesia Group.

Pada tahun 2018, PI Energi telah menghasilkan listrik sebesar 86.793.573 kWh. Dari sisi keuangan, PI Energi mencatat nilai laba bersih setelah pajak sebesar Rp72,38 miliar atau 107,8% dari target sebesar Rp67,17 miliar. Total aset PI Energi pada 2018 tercatat sebesar Rp1,87 Triliun atau 65,61% di bawah target sebesar Rp2,85 triliun dikarenakan akuisisi PT Rekind Daya Mamuju belum bisa terealisasi di tahun 2018, dan capaian tingkat kesehatan Perusahaan dengan skor 82,25, kategori Sehat "AA".

Seiring dengan tingginya harga gas dan berakibat pada peningkatan beban operasional pabrik pupuk, PI Energi terus berkomitmen untuk melakukan efisiensi dengan optimalisasi integrasi Grup Pupuk Indonesia dalam penyediaan bahan baku listrik. Optimalisasi peningkatan produksi yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung peningkatan produksi pupuk sehingga dapat menjaga ketersediaan stok pupuk nasional.

Dalam melakukan usahanya, PI Energi menghadapi kendala adanya peningkatan selisih kurs US Dollar ke Rupiah pada tahun 2018 sehingga mengakibatkan kerugian *unrealized* kepada PI Energi, kerugian tersebut disebabkan karena PI Energi memiliki kredit investasi dalam bentuk US Dollar yang dipergunakan untuk pembangunan Pabrik GGCP.

Prospek Usaha

Peningkatan kebutuhan listrik per kapita mencapai 4.902 kWh pada tahun 2050, naik hampir 6 kali lipat dibanding 2016 (846 kWh/kapita). Kebutuhan listrik per kapita tersebut lebih rendah dari target KEN (PP 79/2014) karena adanya perbedaan asumsi makro dan asumsi teknis ketenagalistrikan.

Berdasarkan data dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Kapasitas pembangkit listrik nasional (PLN dan non PLN) pada tahun 2016 mencapai 57,1 GW, dengan pangsa terbesar PLTU batu bara sebesar 54% (30,8 GW). Adapun kapasitas pembangkit berbasis EBT, seperti PLTM, PLTA, PLTP, PLTS, PLTB, dan pump storage adalah sebesar 6,9 GW atau sekitar 12%. Sisanya merupakan pembangkit berbahan bakar gas dan BBM.

In 2018, PI Energi has produced 86,793,573 kWh of electricity. From financial side, PI Energi has recorded net profit after tax of Rp72.38 billion or 107.8% from the target which is Rp67.17 billion. Total assets of PI Energi in 2018 is Rp1.87 trillion or 65.61% under the target which is Rp2.85 trillion, which is the result of PT Rekind Daya Mamuju acquisition that hasn't been able to realized in 2018, and the health level of Company is 82.25, categorized Health as "AA".

Along with the high price of gas which increases the operational cost of fertilizer plant, PI Energi committed to perform efficiency by optimizing the integration of Pupuk Indonesia Group in supplying raw material of electricity. Optimization of production is performed by the Company to support the fertilizer production in order to maintain the availability of national fertilizer stock.

In carrying out its business, PI Energi is faced by the increasing foreign exchange loss of US Dollar to Rupiah in 2018 which results in unrealized loss to PI Energi, this loss is due to PI Energi has a credit investment in US Dollar which is used to build GGCP.



PI Energi mencatat nilai laba bersih setelah pajak sebesar Rp72,38 miliar atau 107,8% dari target sebesar Rp67,17 miliar.

PI Energi has recorded net profit after tax of Rp72.38 billion or 107.8% from the target which is Rp67.17 billion.

Business Prospect

The increase in electricity demand per capita reached 4,902 kWh in 2050, increased by nearly 6 times compared to 2016 (846 kWh/capita). Electricity needs per capita is lower than KEN targets (PP79/2014) due to differences in macro assumptions and technical assumptions of electricity.

Based on the data of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), the national electricity generation capacity (PLN and non PLN) in 2016 reached 57.1 GW, with the highest share from coal power plant which is 54% (30.8 GW). The EBT-based generator, such as PLTM, PLTA, PLTP, PLTS, PLTB, and pump storage is 6.9 GW or around 12%. And the rest is gas fueled-power plant.

Peningkatan produksi listrik di Indonesia tumbuh rata-rata sebesar 6%, per tahun dari 250 TWh menjadi 1.767 TWh. Selisih antara produksi dan kebutuhan listrik merupakan *losses* dan *own-use* selama transmisi/distribusi, sedangkan pertumbuhan listrik yang lebih rendah karena adanya perbaikan efisiensi teknologi penyaluran listrik ke konsumen.



Pada tahun 2025, pembangkit berbahan bakar batu bara diperkirakan masih tetap mendominasi dengan pangsa mencapai 58% atau sekitar 50 GW.

In 2025, coal-fired plants are estimated to still dominate with a share reaching 58% or around 50 GW.

Pada tahun 2025, pembangkit berbahan bakar batu bara diperkirakan masih tetap mendominasi dengan pangsa mencapai 58% atau sekitar 50 GW. Adapun peranan pembangkit EBT meningkat signifikan mencapai 15 GW (18%). Kecenderungan kenaikan kontribusi pembangkit EBT terus berlanjut hingga tahun 2050, bahkan diperkirakan akan meningkat hingga lebih dari 7 kali, dari 6,9 GW (2016) menjadi 50 GW (2050). Adapun peranan pembangkit batu bara, gas, serta minyak masing-masing adalah sebesar 52% (162 GW), 31% (95 GW), dan 1% (3,6 GW).

Dengan tingkat kebutuhan listrik dan kapasitas produksi listrik yang terus meningkat serta semakin meningkatnya tuntutan untuk penggunaan bahan baku listrik yang lebih ekonomis dan ramah lingkungan, industri energi listrik akan semakin menantang dan memiliki prospek yang cerah. Untuk itu, PI Energi akan terus melakukan inovasi dan eksplorasi usaha dalam peningkatan kapasitas produksi listrik tidak hanya bagi operasional Grup Pupuk Indonesia namun juga untuk kebutuhan daya listrik nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan terus memperbaiki diri di tengah iklim usaha yang menantang, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip keterbukaan dan kewajaran telah dijalankan oleh Perseroan di setiap proses pengadaan dan penyelenggaraan operasional.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diimplementasikan dalam penilaian GCG secara rutin. Hasil penilaian GCG pada 2018 menunjukkan peningkatan skor dari sebelumnya 61,72 menjadi 69,36 atau dalam kategori "Cukup Baik". Atas hasil tersebut, PI Energi akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja tata kelola perusahaan dengan menjalankan kebijakan Perusahaan

The increase in electricity production in Indonesia grew by an average of 6%, per year from 250 TWh to 1,767 TWh. The difference between production and electricity needs is losses and own-use during transmission/distribution, while electricity growth is lower due to improvements in the efficiency of electricity distribution technology to consumers.

In 2025, coal-fired plants are estimated to still dominate with a share reaching 58% or around 50 GW. The role of EBT plants has increased significantly to 15 GW (18%). The trend of an increase in the contribution of EBT plants continues until 2050, and is even expected to increase by more than 7 times, from 6.9 GW (2016) to 50 GW (2050). The roles of coal, gas and oil plants are 52% (162 GW), 31% (95 GW) and 1% (3.6 GW) respectively.

With the increasing electricity demand and production capacity and increasing demands for more economical and environmentally friendly use of electricity, the electricity industry will be increasingly challenging and have bright prospects. For this reason, PI Energi will continue to innovate and expand its business in increasing electricity production capacity not only for the operations of the Indonesian Fertilizer Group but also for national electricity needs.

Corporate Governance Implementation

The Company strives to improve itself in the midst of challenging business climate, by consistently implementing good corporate governance that complies to the prevailing law and regulations. The principle of openness and fairness has been carried out by the Company in every process of procurement and operational implementation.

Good corporate governance is implemented in GCG assessment routinely. GCG assessment in 2018 shows an increasing score from the previous assessment from 61.72 to 69.36 or categorized as "Fairly Good". For that result, PI Energi will continuously improve the performance of corporate governance by implementing Company policy based on the assessment and advice from the

atas dasar penilaian tersebut dan masukan para pemegang saham. Sepanjang 2018, PI Energi telah membuat dan melakukan sosialisasi Pakta Integritas, Pedoman GCG, KPI Manajemen, Board Manual, Pedoman SPI, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, serta Pedoman dan Pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018 terjadi perubahan komposisi Direksi, dimana pemegang saham Perseroan memutuskan menambah 1(satu) orang Direksi dengan mengangkat Nendroyogi Hadiputro sebagai Direktur Keuangan seiring dengan peningkatan kinerja Perusahaan.

Penutup

Atas nama manajemen PI Energi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan PI Energi, atas dedikasi dan loyalitasnya yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi Perusahaan. Saya juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dan pemberian saran dan masukan yang terbaik dalam pengelolaan Perusahaan. Kami optimis PI Energi akan tetap eksis dan terus berkembang pada masa-masa yang akan datang dan dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan energi yang memiliki kedulian yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan, kepuasan pelanggan, pengembangan wilayah sekitar dan juga terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

shareholders. Throughout 2018, PI Energi has implemented and socialized Integrity Pact, GCG Guidelines, KPI Management, Board Manual, SPI Guidelines, Risk Management Guidelines, Gratification Control Guidelines, as well as Guidelines and Implementation of State Assets Report (LHKPN).

Changes in the Board of Directors Composition

In 2018, a change in the Board of Directors composition happens, where the Company's shareholders decided to add 1 (one) Director by appointing Nendroyogi Hadiputro as the Financial Director in line with the increasing performance of the Company.

Closing

On behalf of PI Energi management, I would like to thank all PI Energi people, for their dedication and loyalty that have contributed their best for the Company. I also convey the highest appreciation to the shareholders and other stakeholders for their trusts and advices as well as inputs in the management of the Company. We are optimistic that PI Energi will continue to exist and grow in the future and can realize the Company's vision and mission to become an energy company that has a high concern on environmental preservation, customer satisfaction, development of surrounding area and also the welfare of surrounding society.



Hasil penilaian GCG pada 2018 menunjukkan peningkatan skor dari sebelumnya 61,72 menjadi 69,36 atau dalam kategori "Cukup Baik".

GCG assessment in 2018 shows an increasing score from the previous assessment from 61.72 to 69.36 or categorized as "Fairly Good".

Jakarta, April 2019

Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Utama
President Director

Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Signatures of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Pupuk Indonesia Energi

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Energi tahun buku 2018, telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors over the Accountability for the Annual Report 2018 of PT Pupuk Indonesia Energi

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the PT Pupuk Indonesia Energi Annual Report for fiscal year 2018 have been disclosed completely and are fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2019

Nama dan Tanda Tangan Anggota Direksi
Name and Signatures of the Board of Directors Members

Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Utama President Director

Nendroyogi Hadiputro
Direktur Keuangan Financial Director

Kuntari Laksmiadewi Wahyuningdyah
Direktur Operasi Director of Operation

Nama dan Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris
Name and Signatures of the Board of Commissioners Members

Winardi Sunoto
Komisaris Utama President Commissioner

Dana Sudjana
Komisaris Commissioner





26

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 28** Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan
Names and Address of the Company
- 29** Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 30** Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Culture
- 32** Bidang Usaha
Line of Business
- 34** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 36** Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi
Identity and Brief Resume of the Board of Directors Member
- 40** Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris
Identity and Brief Resume of the Board of Commissioners Member
- 44** Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders
- 44** Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan
Number of Employees and Employee Competency Development Data
- 47** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 48** Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
- 49** Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Stock Issuance and/or Listing
- 49** Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 50** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 51** Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Names and Addresses of Institution and/or Supporting Professional
- 52** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 53** Nama dan Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary and Branch Office or Representative Office



Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Names and Address of the Company



Nama Perusahaan
Company Name

Tanggal Pendirian Perusahaan
Company Date of Establishment

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
(PI ENERGI)**

18 08
2014

Alamat Perusahaan
Company Address



Kantor Pusat

Gedung Petrokimia Gresik Lantai 3
Jl. Tanah Abang III No. 16
Jakarta Pusat 10160
Telepon (021) 344 6678
Faksimili (021) 345 2609

Head Office

Petrokimia Gresik Building 3rd Floor
Jl. Tanah Abang III No. 16
Central Jakarta 10160
Telephone (021) 344 6678
Facsimile (021) 345 2609



Email

info@pi-energi.com



Facebook

PI Energi



Instagram

@pi_energi



Website

<http://pi-energi.com>



Twitter

@pi_energi

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History



**Hingga saat ini,
nama PT Pupuk
Indonesia Energi
disebut juga dengan
'PI Energi'**

Until now, PT Pupuk Indonesia Energi refered to 'PI Energi'

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 2/2010 tentang revitalisasi industri pupuk di Indonesia, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekayasa Industri untuk mendirikan PT Pupuk Indonesia Energi pada tanggal 18 Agustus 2014. PT Pupuk Indonesia Energi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri energi. Pendirian Perusahaan ini ditujukan untuk meningkatkan daya saing BUMN pupuk, dengan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui usaha penggunaan teknologi penyediaan energi yang hemat bahan bakar sekaligus ramah lingkungan.

Pendirian PT Pupuk Indonesia Energi berlandaskan Akta Nomor 11, Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2014. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014. Pada tahun 2016 dibuat akta baru sebagai penyempurnaan terhadap akta terdahulu yaitu Akta Nomor 24 tanggal 29 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., di Jakarta dan kemudian disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan dengan SK nomor AHU-006035. AH.01.02 Tahun 2016 tertanggal 30 Maret 2017. Hingga saat ini, nama PT Pupuk Indonesia Energi disebut juga dengan 'PI Energi', yang dalam Laporan Tahunan juga selanjutnya disebut dengan 'Perusahaan'.

According to the Presidential Instruction No. 2/2010 on the revitalization of fertilizer industry in Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero) partnered with PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Rekayasa Industri to establish PT Pupuk Indonesia Energi in August 18, 2014. PT Pupuk Indonesia Energi is a company engaged in the energy industry. The Company was established in order to improve the competitiveness of state-owned fertilizer producer, by striving to achieve efficiency in fertilizer production cost by state-owned fertilizer producer through an efficient energy usage and environmentally friendly technology.

**Pendirian PT Pupuk
Indonesia Energi
berlandaskan Akta
Nomor 11, Notaris
Nanda Fauz Iwan,
S.H., M.Kn., tanggal
18 Agustus 2014.**

**The establishment of
PT Pupuk Indonesia
Energi is based on the
Deed of Notary Nanda
Fauz Iwan, S.H., M.Kn.,
No. 11, dated August
18, 2014.**

The establishment of PT Pupuk Indonesia Energi is based on the Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Number 11, dated August 18, 2014. The Company is domiciled in Jakarta and has been authorized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014.

In 2016, a new deed was made as an amendment of the previous deed, namely Deed Number 24 dated March 29, 2016, drawn up before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., in Jakarta, which was later authorized by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-006035. AH.01.02 of 2016 dated March 30, 2017. Until now, PT Pupuk Indonesia Energi refered to 'PI Energi', or in this Annual Report will be referred as 'Company'.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Culture



VISI

Vision

Menjadi perusahaan energi dan utilitas terintegrasi yang berskala nasional untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya.

Becoming an efficient energy and utility Company that supports the core business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries.

MISI

Mission

1. Melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi dan utilitas;
2. Memberikan nilai tambah bagi stakeholders;
3. Memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional dan menjaga pelestarian lingkungan.

Visi, misi telah disetujui oleh Direktur dan Komisaris dan dituangkan dalam SK Direksi Nomor 001A/SK/DIR/PIE/I/2016 pada 5 Januari 2016 oleh pejabat anggota struktur organisasi PI Energi.

1. Conducting business in the field of energy supply and utility;
2. Providing added value for stakeholders;
3. Contributing to national energy security and maintain environmental sustainability.

Vision and mission have been approved by the Board of Directors and Commissioners and stated in the Decree of the Board of Directors Number 001A/SK/DIR/PIE/I/2016 dated January 5, 2016 by the officer of PI Energi's organizational structure.

Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Value and Structure



PT Pupuk Indonesia Energi menjalankan nilai-nilai budaya Perusahaan sesuai dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk, yaitu sebagai berikut:

1. *Stakeholder satisfaction*

Berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

2. *Innovation and total added value*

Selalu berinovasi menciptakan produk dan ide baru dengan mengembangkan kompetensi dan teknologi, serta melakukan terobosan dalam proses kerja agar menjadi lebih efektif dan efisien.

3. *Integrity and ethics*

Dapat dipercaya, sehingga selalu bersifat terbuka dan menjunjung nilai-nilai: Jujur, Adil, Bertanggung Jawab, dan Disiplin.

4. *Teamwork and synergy*

Bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan melalui sinergi berdasarkan prinsip saling percaya dan berbagi pengetahuan.

5. *Environmentally friendly*

Menjalankan bisnis dengan tetap berorientasi pada upaya pelestarian lingkungan.

PT Pupuk Indonesia Energi applies the same Corporate culture and values with PT Pupuk Indonesia (Persero), as holding company, namely:

1. Stakeholder satisfaction

Oriented to the interests of stakeholders and committed to providing the best services to customers.

2. Innovation and total added value

Continuous innovation to create new products and idea by developing competency and technology, as well as undertaking breakthrough in working process to be more effective and efficient.

3. Integrity and ethics

Trustworthy, open-minded and upholding values of Honesty, Fairness, Responsibility and Discipline.

4. Teamwork and synergy

Working together to achieve the Company's goals through synergy based on the principle of mutual trust and knowledge sharing.

5. Environmentally friendly

Running the business while remaining oriented to environment conservation initiative.

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan usaha PI Energi adalah memproduksi dan menyuplai energi dan utilitas ke perusahaan-perusahaan di lingkungan kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) pada khususnya, serta ke industri atau perusahaan lainnya pada umumnya.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

1. Industri

PT Pupuk Indonesia Energi menjalankan usaha-usaha dalam bidang industri yang meliputi pembangkit tenaga listrik dan instalasi pembangkit listrik dan uap air/steam, terutama yang berbahan baku gas bumi, dan penyediaan produk-produk utilitas industri lainnya seperti nitrogen, air industri, dan jasa integrasi listrik.

2. Pembangunan

PT Pupuk Indonesia Energi telah menjalankan usaha pembangunan instalasi ketenagalistrikan dan pembangkit uap air/steam yang dibutuhkan oleh industri-industri di lingkungan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Perdagangan

PT Pupuk Indonesia Energi menyelenggarakan kegiatan penjualan, penyaluran daya listrik, uap air/steam kepada industri di lingkungan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan industri pada umumnya serta menjalankan perdagangan dan distribusi peralatan pembangkitan di bidang energi dan berhubungan dengan produk-produk tersebut di atas.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan pada tahun 2018, terdiri dari:

1. Listrik (Melalui unit GGCP dan entitas anak, Kaltim Daya Mandiri);
2. Steam (Melalui unit GGCP dan entitas anak, Kaltim Daya Mandiri);
3. Produk utilitas industri lainnya (Melalui entitas anak, Kaltim Daya Mandiri);
4. Batu bara (Melalui cuci perusahaan KDM Argo Energi).

PI Energi's Line of business is to produce and supply energy and utilities to companies within PT Pupuk Indonesia (Persero) business group in particular, as well as other industries or companies in general.

As regulated in the Company's Article of Association, business activities conducted by the Company in 2018 are as follows:

1. Industry

PT Pupuk Indonesia Energi carries out business in the industrial field including power plant as well as power and steam plant especially those gas fueled plant, and other supply of products of industrial utilities such as nitrogen, industrial water and power integration services.

2. Construction

PT Pupuk Indonesia Energi has carried out the construction of power and steam plants needed by industries within subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Trading

PT Pupuk Indonesia Energi conducts activities of sales, distribution of electricity, steam to industries within the subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) and industry in general as well as carries out trade and distribution of energy generation equipment and related aspects to such products.

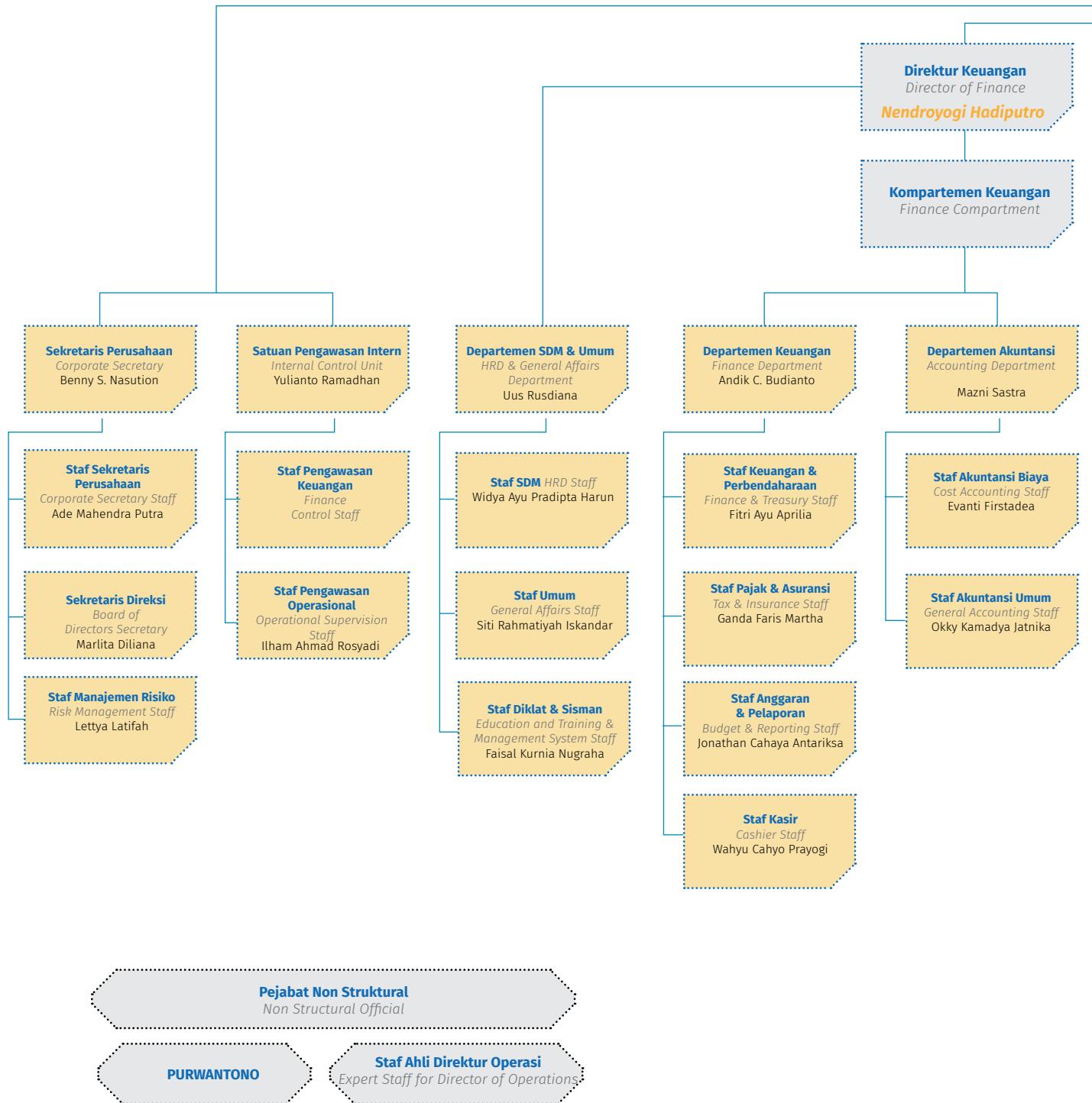
Products and/or services provided in 2018 consists of:

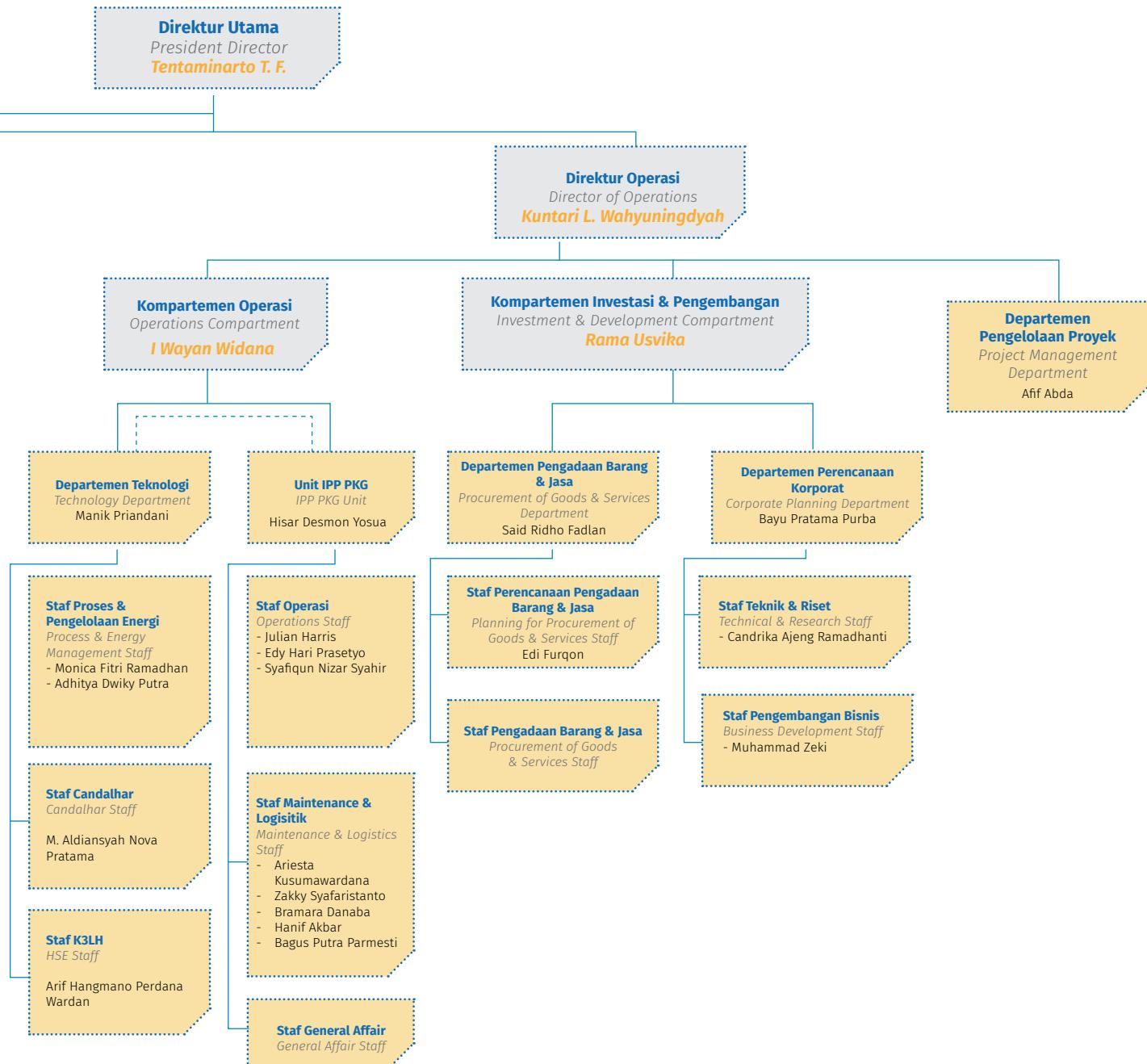
1. Electricity (Through GGCP and subsidiary, Kaltim Daya Mandiri);
2. Steam (Through GGCP and subsidiary, Kaltim Daya Mandiri);
3. Other industrial utility products (Through subsidiary, Kaltim Daya Mandiri);
4. Coal (Through the sub-subsidiary KDM Argo Energi).



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018 menggunakan struktur yang ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi PI Energi Nomor 14A/HK.02.02/SK/VI/2018 tanggal 5 Juni 2018.

The organizational structure of the Company as of December 31, 2018 was established based on the Decree of the Board of Directors of PI Energi Number 14A/HK.02.02/SK/VI/2018 dated June 5, 2018.

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi Identity and Brief Resume of the Board of Directors Member



Tentaminarto Tri Februartono

Direktur Utama

President Director

Tentaminarto Tri Februartono lahir di Purworejo, 20 Februari 1965, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 20 November 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 November 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan apapun di perusahaan lain selama tahun 2018.

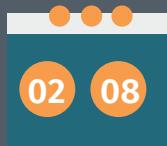
Beliau memulai karir sebagai Staf bagian penelitian dan pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 1992, Direktur Investasi Dana Pensiun Pupuk Kaltim (2005-2012), Direktur Keuangan PT Kaltim Industrial Estate (2012-2014), Direktur Utama PT Kaltim Daya Mandiri (10 Juli-19 November 2014).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Tentaminarto Tri Februartono telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Outlook Ekonomi dan Ketenagalistrikan Q1 -- 2018

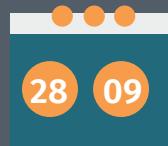
Economy Outlook and Electricity Q1-2018



2018
PT Pupuk Indonesia Energi

Indonesia 2018, Market Review & Outlook

Indonesia 2018, Market Review & Outlook



2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Top Executive Global Business Savvy Program

Top Executive Global Business Savvy Program



2018
LMFEB Universitas Indonesia

Education and Training in 2018

During 2018, Tentaminarto Tri Februartono has attended several trainings such as:

Tentaminarto Tri Februartono was born in Purworejo, February 20, 1965, he is an Indonesian citizen aged 53 years, domiciled in Jakarta. He graduated from Gadjah Mada University with Accounting Degree in 1991 and served as President Director of the Company since November 20, 2014 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 20, 2014 on the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of the Company. He did not hold any positions concurrently either in the Company or other companies during 2018.

He started his career as a Staff of research and development division of PT Pupuk Kalimantan Timur in 1992, Investment Director of Pupuk Kaltim Pension Fund (2005-2012), Finance Director of PT Kaltim Industrial Estate (2012-2014), President Director of PT Kaltim Daya Mandiri (July 10 - November 19, 2014).

Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah

Direktur Operasi

Director of Operation



Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah lahir di Yogyakarta, 14 Februari 1974, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 44 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Universitas Parahyangan (1997), Master of Engineering Science jurusan Manajemen Konstruksi dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1998), dan tengah menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Manajemen Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi Perusahaan sejak tanggal 20 November 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 20 November 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain baik di PI Energi ataupun perusahaan lain.

Beliau memulai karir sebagai Staf Marketing The Indonesian Trade Promotion Center, Sydney, Australia (1997), Staf Keuangan Credit Union Services, Sydney, Australia (1999), Koordinator Manajemen Hubungan Customer dan Promosi, Kepala Departemen Hubungan Customer dan Promosi, serta Manajer Bisnis PT Rekayasa Industri (2000-2011), Manajer Pengembangan dan Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011-2013), General Manager Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2014).

Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah was born in Yogyakarta, February 14, 1974, she is an Indonesian citizen aged 44 years, she domiciled in Jakarta. She earned her Bachelor of Engineering degree from Parahyangan University (1997), Master of Engineering Science majoring in Construction Management from University of New South Wales, Sydney, Australia (1998), and currently studying in Doctoral Program in Management Science at Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University. She has served as Director of Operations since November 20, 2014 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 20, 2014 on the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of the Company. She did not hold any positions concurrently either in the Company or other companies during 2018.

She began her career as a Marketing Staff of the Indonesian Trade Promotion Center, Sydney, Australia (1997), Credit Union Services Finance Staff, Sydney, Australia (1999), Customer Relations Management and Promotion Coordinator, Head of Customer Relations and Promotion Department, and Business Manager of PT Rekayasa Industri (2000-2011), Development and Investment Manager of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2011-2013), General Manager of Engineering and Development of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2013-2014).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Education and Training in 2018

During 2018, Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah has attended several trainings such as:

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Waktu <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
BUMN Outlook 2018	17 Januari 2018 <i>January 17, 2018</i>	LMFEB Universitas Indonesia <i>LMFEB University of Indonesia</i>
Seminar Sinergi Korporasi <i>Corporate Synergy Seminar</i>	28 Februari 2018 <i>February 28, 2018</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Indonesia Power Seminar 2018	04 Juli 2018 <i>July 04, 2018</i>	MKI & Exxon Mobil Lubricant
Outlook Ekonomi dan Ketenagalistrikan Q1 -- 2018 <i>Economic Outlook and Electricity Q1-2018</i>	02 Agustus 2018 <i>August 02, 2018</i>	PT Pupuk Indonesia Energi
Oktoberfest 2018	21 September 2018 <i>September 21, 2018</i>	Siemens
Indonesia 2018, Market Review & Outlook	28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
International Conference on Islamic Finance, Economics and Business 2018	29 Oktober 2018 <i>October 29, 2018</i>	FEB UIN Jakarta <i>Faculty of Economics and Business UIN Jakarta</i>
Sekolah Pasar Modal dan Perbankan <i>School of Capital Market and Banking</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bursa Efek Indonesia, MNC Sekuritas <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Stock Exchange, MNC Sekuritas</i>

Nendroyogi Hadiputro

Direktur Keuangan
Financial Director



Nendroyogi Hadiputro lahir di Probolinggo, 5 September 1972, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun yang berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil UK Petra, Surabaya (1998) dan Magister Manajemen Keuangan Universitas Indonesia, Jakarta (2008). Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan sejak tanggal 9 Mei 2018 berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H. Nomor 02. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lainnya baik di dalam Perusahaan ataupun perusahaan lain.

Beliau memulai karir sebagai Auditor SPI Rekind (2001-2007), AFM Proyek Rekind (2007-2016), dan General Manager Keuangan dan PKBL Rekind (2011- 2015).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Nendroyogi Hadiputro telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Nendroyogi Hadiputro was born in Probolinggo, September 5, 1972, he is an Indonesian citizen aged 46 years, he domiciled in Jakarta. He earned his bachelor of Civil Technic from Petra Christian University, Surabaya (1998) and Master of Financial Management from Indonesian University, Jakarta (2008). He has served as the Company's Financial Director since May 9, 2018 based on the Decree of Notary Lumassia, S.H. Number 02. He did not hold any positions concurrently either in the Company or other companies.

He began his career as an Auditor of SPI Rekind (2001-2007), AFM Rekind Project (2007-2016), and General Manager of Financial of PKBL Rekind (2011-2015).

Education and Training in 2018

During 2018, Nendroyogi Hadiputro has attended several trainings such as:

Nama Pelatihan Name of Training	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Training and Refreshing Implementasi PSAK 71,72, 73 <i>Training and Refreshing of PSAK 71,72,73 Implementation</i>	09 Agustus 2018 <i>August 09, 2018</i>	PT Pupuk Indonesia Energi
Indonesia 2018, Market Review & Outlook	28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Risk Management Seminar and Meeting	09 September 2018 <i>September 09, 2018</i>	Sumitomo Corporation
Global Leadership di Pupuk Indonesia Grup <i>Global Leadership at Indonesia Pupuk Group</i>	25 Oktober 2018 <i>October 25, 2018</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Forum 3 Executive & Talent Leadership Development Program Pupuk Indonesia Grup Tahun 2018 <i>Forum 3 Executive & Talent Leadership Development Program of Pupuk Indonesia Group 2018</i>	04 Desember 2018 <i>December 04, 2018</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Sekolah Pasar Modal dan Perbankan <i>School of Capital Market and Banking</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bursa Efek Indonesia, MNC Sekuritas <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Stock Exchange, MNC Sekuritas</i>

Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris

Identity and Brief Resume of the Board of Commissioners Member



Winardi Sunoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Winardi Sunoto lahir di Boyolali, Jawa Tengah, 22 Oktober 1964, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun yang berdomisili di Bogor. Beliau meraih gelar Insinyur Teknik Tambang Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung (1988), kemudian menerima gelar Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya, Jakarta (1999).

Winardi Sunoto memulai karir di pertambangan emas selama hampir tiga tahun di Kalimantan Timur sebelum akhirnya bergabung dengan PT Aneka Tambang (Persero) Oktober (1991). Selain itu juga pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik Pengolahan emas, Manajer Pemasaran hingga memperoleh kepercayaan sebagai Direktur Operasi Antam (2008-2013).

Pada awal 2014, beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan merangkap Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). Pada April 2014 memperoleh amanah sebagai Direktur Utama. Beliau memimpin proses transformasi Inalum, yang sebelumnya adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada 14 September 2017 hingga hari ini, beliau menjabat sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero).

Winardi Sunoto was born in Boyolali, Central Java, on October 22, 1964, he is an Indonesian Citizen aged 54 years domiciled in Bogor. He earned his bachelor of Metallurgy Mining Technic Engineer from Institute of Technology Bandung (1988), he then earned his Master of Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta (1999).

Winardi Sunoto began his career in gold mining for almost three years in East Kalimantan before joining PT Aneka Tambang (Persero) in October (1991). He has also served as Manager of Gold Processing Plant, Marketing Manager until he was trusted as the Antam Director of Operation (2008-2013).

At the beginning of 2014, he served as a Development Director and Financial Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). On April 2014 he was trusted as the President Director. He led Inalum's transformation process, which was a Foreign Company (PMA) into State Owned Enterprise (BUMN). On September 14, 2017 up to now he served as Director of HC and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada 1 September 2018, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi dengan dasar penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H berkedudukan di Jakarta No. 01 tanggal 24 September 2018 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-Ah.01.03-0245967 tanggal 25 September 2018. Beliau memiliki rangkap jabatan di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola (14 September 2017).

On September 1, 2018, he was appointed as the President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Energi based on the Decree of Notary Lumassia, S.H in Jakarta No. 01 dated September 24, 2018 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-Ah.01.03-0245967 dated September 25, 2018. He also served concurrently as PT Pupuk Indonesia (Persero) Director of HC and Governance (September 14, 2017).

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Winardi Sunoto telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Talent Management and Internship Program



2018

FHCI

Seminar dalam Acara Temu Karyawan Pupuk Indonesia

Seminar in Pupuk Indonesia Employee Meet up Event



2018

PT Pupuk
Indonesia
(Persero)

Education and Training in 2018

During 2018, Winardi Sunoto has attended several trainings such as:



Dana Sudjana

Komisaris
Commissioner

Dana Sudjana lahir di Jakarta, 7 Juni 1954, merupakan Warga Negara Indonesia berusia 64 tahun dan berdomisili di Bandung. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (1983), dan Magister Manajemen Internasional Sekolah Tinggi Prasetya Mulya, Jakarta (2002). Dana Sudjana menjabat sebagai Komisaris sejak 18 Agustus 2014 dengan dasar penunjukkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Nomor 11 tanggal 18 Agustus 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko di PI Energi.

Dana Sudjana memulai karir sebagai Junior Staff Engineer Bagian Process Engineering Biro Teknik PT Pupuk Kujang Cikampek (1984-1986), Junior Staff PSP Diperbantukan pada bagian Process Engineering (PE). Selanjutnya, beliau menjabat di beberapa posisi di PT Pupuk Kujang Cikampek yaitu Biro Teknik (1986), Staff Muda III Biro Pengawasan Proses Diperbantukan pada Bagian Process Engineering Biro Pengawasan Proses (1986-1989), Staff Muda II Biro Pengawasan Proses Diperbantukan pada Bagian Process Engineering Biro Pengawasan Proses (1989-1990), Pejabat Sementara (Pjs) Asisten Kepala Dinas Urea Divisi Produksi (1990-1991), Asisten Kepala Dinas Urea Divisi Produksi (1991), hingga menjadi Pjs. Kepala Bagian PE Biro Pengawasan Proses (1991-1992).

Dana Sudjana was born in Jakarta, on June 7, 1954, he is an Indonesian citizen, aged 64 years old and domiciled in Bandung. He completed his Bachelor Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1983), Master of International Management from Prasetya Mulya, Jakarta (2002). Dana Sudjana was appointed as Commissioner since August 18, 2014 based on Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Number 11 dated August 18, 2014. He also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in PI Energi.

Dana Sudjana began his career as Junior Staff Engineer at Process Engineering Department of Engineering Bureau of PT Pupuk Kujang Cikampek (1984-1986), Junior Staff PSP Seconded on Process Engineering (PE). He had served in several positions at PT Pupuk Kujang Cikampek, namely Bureau of Engineering (1986), Junior Staff III at Process Supervision (Wases) Bureau Seconded on Process Engineering of Process Supervision Bureau (1986-1989), Junior Staff II at Junior Bureau Seconded on Process Engineering Section of Process Supervision Bureau (1989-1990), Acting (Pjs) Assistant Head of Urea Production Division (1990-1991), Assistant Head of Urea Production Division (1991), until he became Acting Head of Process Engineering Section of Process Supervision Bureau (1991-1992).

Karir di PT Pupuk Kujang Cikampek, Dana Sudjana pernah menjabat sebagai Kepala Bagian PE Biro Pengawasan Proses (1992-1997), Staff Madya II pada KKP Diperbantukan Biro Pengawasan Proses (1997-1998), Pjs. Kepala Biro Lahta & Statistik (1998-1999). Selanjutnya beliau dipercaya menjabat sebagai Kepala Biro Lahta & Statistik (1999-2002), Kepala Biro Teknologi Informasi (2002-2003), Kepala Divisi Produksi (2003-2004), Pjs. Kepala Komp. Produksi (2004-2005), Kepala Kompartemen Produksi (2005-2007), General Manager Produksi (2007-2010), Staf Utama I pada Direktur Produksi (2010), hingga Direktur Produksi (2010-2016). Sejak tahun 2014, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Indonesia Energi.

Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Dana Sudjana telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Education and Training in 2018

During 2018, Dana Sudjana has attended several trainings such as:

During his career at PT Pupuk Kujang Cikampek, Dana Sudjana served as Head of PE Section at Process Supervisory Bureau (1992-1997), Associate II Staff at KKP Seconded to Process Supervisory Bureau (1997-1998), Acting Head of Data Processing & Statistics Bureau (1998-1999). He then held the post of Head of Data Processing & Statistics Bureau (1999-2002), Head of Information Technology Bureau (2002-2003), Head of Production Division (2003-2004), Acting Head of Production Compartment (2004-2005), Head of Production Compartment (2005-2007), General Manager of Production (2007-2010), Senior Staff I to Director of Production (2010), Director of Production (2010-2016). Since 2014, he has served as Commissioner of PT Pupuk Indonesia Energi.

Indonesia 2018, Market Review & Outlook

*Indonesia 2018,
Market Review & Outlook*



2018

**PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk**

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliated Relations of the Board of Commissioners, Board of Directors and Major/Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya ataupun pemegang saham pengendali yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

The Board of Commissioners and Board of Directors' members do not have family, financial, and share ownership related to other members of the Board of Commissioners and Board of Directors or controlling shareholder that may affect their ability to act independently

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Related To						Hubungan Keuangan Dengan Financially Related To					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Winardi Sunoto	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X
Dana Sudjana	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X
Tentaminarto Tri Februartono	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X
Kuntari Laksmiadewi Wahyuningdyah	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X
Nendroyogi Hadiputro	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X	-	X

Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Number of Employees and Employee Competency Development Data

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees based on Level of Position

Level Jabatan	2018	2017	2016	Level of Position
Direktur	3	2	2	Director
Dewan Komisaris	2	1	1	Board of Commissioners
General Manager/ Pejabat Setingkat	3	3	2	General Manager/Equivalent
Manajer/ Pejabat Setingkat	9	8	6	Manager/Equivalent
Staf/ Pejabat Setingkat	33	28	15	Staff/Equivalent
Pelaksana	18	10	0	Operator
Jumlah	68	52	26	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris)
Number of Employees Based on Education Level (Including Board of Directors and Commissioners)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2017	2016
S2 Master's Degree	15	12	10
S1 Bachelor's Degree	29	23	14
D3 Associate's Degree	3	3	1
SMU dan Sederajat Senior High School and Equivalent	21	14	1
Jumlah Total	68	52	26

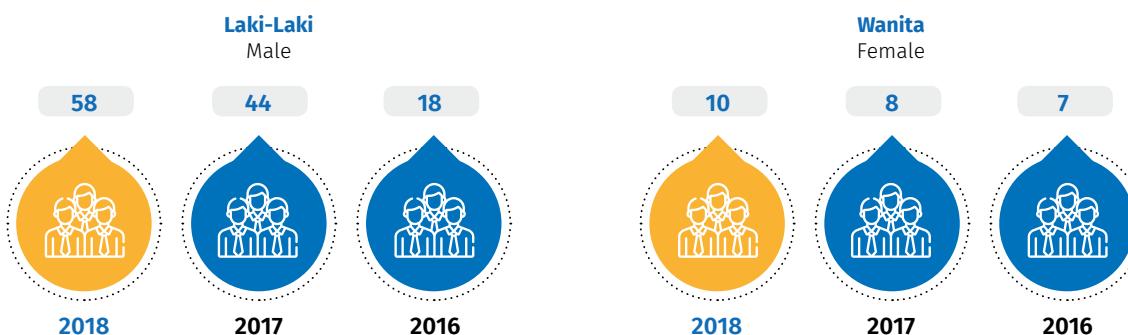
Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Tidak Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris)
Number of Employees Based on Employment Status (Excluding Board of Directors and Commissioners)

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2017	2016
Tetap Permanent	27	13	8
Kontrak Contract	33	34	13
Penugasan PI ke PIE Secondment from PI to PIE	3	2	2
Outsourcing	25	7	7
Jumlah Total	88	56	30

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia (Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris)
Number of Employees Based on Age (Including Board of Directors and Commissioners)

Usia Age	2018	2017	2016
≤20	6	4	0
21-30	29	21	11
31-40	14	10	5
41-50	3	3	4
>50	16	14	6
Jumlah Total	68	52	26

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender (Termasuk Direksi dan Dewan Komisaris)
Number of Employees Based on Gender (Including Board of Directors and Commissioners)



Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2018

Employee Competency Development in 2018

Tingkatan Karyawan Employee Rank	Karyawan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan Employees Attending Education/Training				Realisasi Realization		
	Target Jumlah* Total*	Target Jenis Type	Tujuan Objective	Realisasi Jumlah** Total**	Realisasi Jenis Type	Tujuan Objective	
Utama Senior Officer	6	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	6	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	
Keuangan Financial	12	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	12	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	
Operasi Operations	42	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	37	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	
Penugasan Assignments	3	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	3	Skill Training	Pengembangan Kompetensi Competency Development	

Keterangan:

*Target berdasarkan KPI 2018, 1 orang 1 pelatihan.

**Realisas 98%, disesuaikan dengan target yang ditetapkan oleh Pupuk Indonesia ≥ 90% dari total karyawan.

Notes :

*Target based on KPI 2018, 1 person 1 training.

**Realization 98%, adjusted to the target set by Pupuk Indonesia ≥ 90% from total employees.

Berdasarkan arahan dan persetujuan RUPS, realisasi dana untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan tahun 2018 sebesar Rp367.810.356. Realisasi dana untuk pelatihan naik 170% dari realisasi di tahun 2017 karena adanya peningkatan jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi.

Di sisi lain, realisasi dana untuk program pelatihan di tahun 2018, masih lebih kecil dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp598.496.653,28. Hal tersebut dipengaruhi oleh karena beberapa pelatihan yang diadakan merupakan sinergi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero), dalam format *in-house training*, sehingga PI Energi tidak perlu mengeluarkan dana.

Based on the directive and approval of the GMS, realization of employee education and training program funds in 2018 is Rp367,810,356. The amount is increased by 170% from 2017 realization due to the increasing number of employees attending trainings and certifications.

On the other hand, realization fund of training programs in 2018 is lower than the appointed target which is Rp598,496,653,28. The lower realization was due to some training courses were held in synergy with PT Pupuk Indonesia (Persero), in the in house training format, thus PI Energi did not need to spend any funds.

Rp367.810.356

Realisasi dana
Pendidikan dan
Pelatihan Karyawan
tahun 2018.

Realization of
employee education
and training
program funds in
2018.

170%

Peningkatan
realisasi dana
untuk pelatihan
dan pendidikan
karyawan.

The increased
of amount for
employee education
and training.

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition



60%

atau sebanyak
**210.000 lembar
saham**

or 210,000 shares

Kepemilikan saham oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) berjumlah 60% atau sebanyak 210.000 lembar saham. PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Petrokimia Gresik berjumlah 10% atau 35.000 lembar saham, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 7% atau 25.000 lembar saham, PT Rekayasa Industri berjumlah 3% atau sebanyak 10.000 lembar saham. Kepemilikan saham oleh PT Pupuk Kujang Cikampek dan PT Pupuk Iskandar Muda masing-masing berjumlah 5% atau sebanyak 17.500 lembar saham.

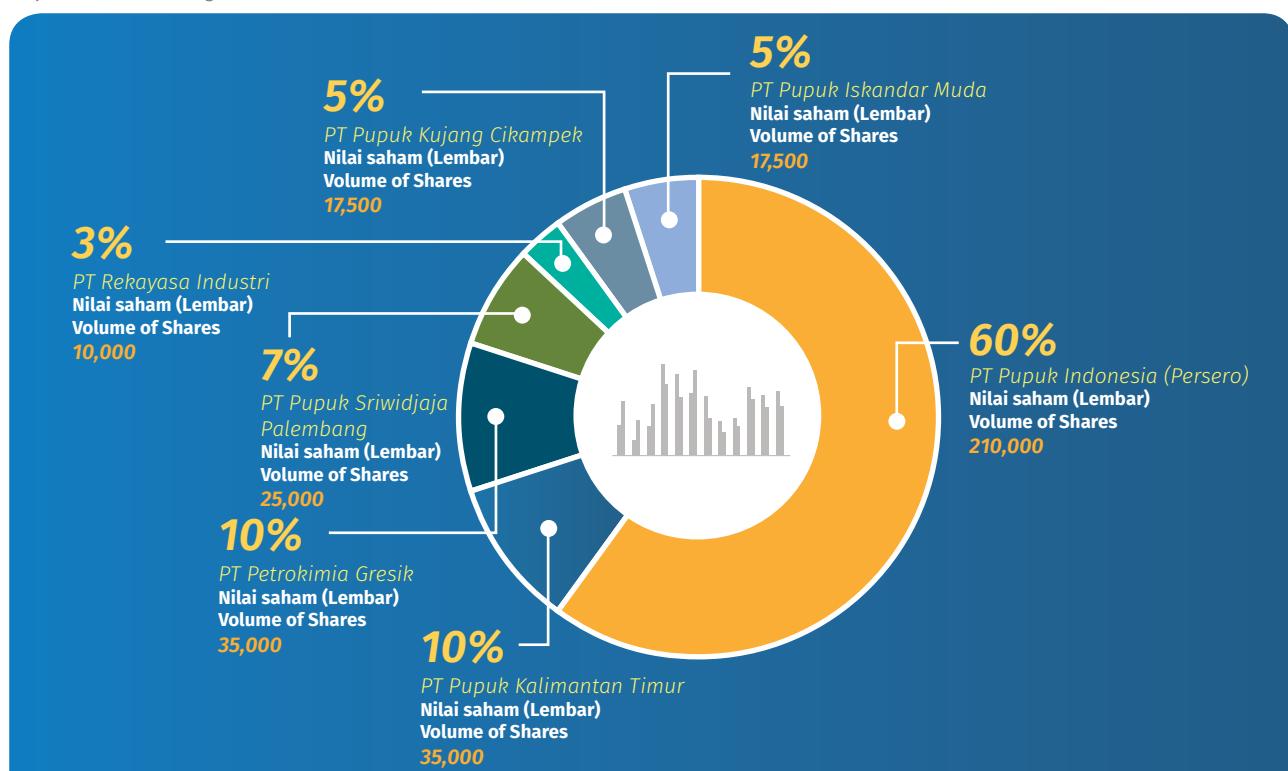
Share ownership of PT Pupuk Indonesia (Persero) is 60% or 210,000 shares. PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Petrokimia Gresik owns 10% of the shares or 35,000 shares, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang owns 7% or 25,000 shares, PT Rekayasa Industri owns 3% or 10,000 shares. PT Pupuk Kujang Cikampek and PT Pupuk Iskandar Muda respectively owns 5% of the shares or 17,500 shares.

Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders and Shareholding Composition

Pemegang Saham Shareholders	2018		2017		2016	
	Jumlah Lembar Saham Volume of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Volume of Shares	%	Jumlah Lembar Saham Volume of Shares	%
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60	210,000	60	50,000	50
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10	35,000	10	10,000	10
PT Petrokimia Gresik	35,000	10	35,000	10	10,000	10
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7	25,000	7	10,000	10
PT Rekayasa Industri	10,000	3	10,000	3	10,000	10
PT Pupuk Kujang Cikampek	17,500	5	17,500	5	5,000	5
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5	17,500	5	5,000	5
Jumlah Total	350,000	100	350,000	100	100,000	100

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara Langsung dan tidak Langsung**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PI Energi tidak ada yang memiliki kepemilikan saham atas PI Energi.

Direct and Indirect Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' Members

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PI Energi do not own shares in PI Energi.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Pupuk Indonesia Energi mempunyai satu entitas anak yaitu PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dengan kepemilikan saham sebesar 51%. PT Kaltim Daya Mandiri beralamat di Wisma KIE Kavling 79, JL. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Di sisi lain, PT Kaltim Daya Mandiri yang bergerak di bidang produsen listrik dan utilitas. Sementara itu, PT Kaltim Daya Mandiri juga memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu:

Pupuk Indonesia Energi has one subsidiary which is PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), with 51% ownership. PT Kaltim Daya Mandiri is domiciled at Wisma KIE Kavling 79, JL. Raya Paku Aji, Bontang Baru, North Bontang, Bontang City, East Kalimantan. PT Kaltim Daya Mandiri which engaged in power generation and utilities has 3 (three) subsidiaries as follows:

Entitas Anak PT Kaltim Daya Mandiri

Subsidiaries of PT Kaltim Daya Mandiri

No	Entitas Anak Subsidiaries	Kedudukan Location	Kegiatan Usaha Line of Business	% Kepemilikan Ownership %	Status Operasi Operation Status
1	PT KDM Agro Energi (KDM AM)	Bontang	Jual beli batu bara <i>Coal Trading</i>	99,98	Sudah beroperasi <i>Operating</i>
2	PT Banyumas Energi Lestari	Purwokerto	Pembangkit listrik <i>Power Plant</i>	51	Belum beroperasi <i>Not yet Operating</i>
3	PT Mitra Daya Kencana (MDK)	Bandung	Pembangkit listrik <i>Power Plant</i>	75	Belum beroperasi <i>Not yet Operating</i>



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Stock Issuance and/or Listing

PI Energi belum menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun sampai dengan akhir tahun 2018. Dengan demikian, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

PI Energi has not issued/listed its shares on any stock exchange until the end of 2018. Therefore, this report did not provide information regarding the year of issue of the shares, the number of shares, the par value of the shares, and the offering price of shares for each of the corporate action.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Selama tahun 2018, PT Pupuk Indonesia Energi tidak mencatatkan efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait nama Efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek dalam laporan ini.

Throughout 2018, PT Pupuk Indonesia Energi did not lists any other securities. Therefore, this report did not provide information on name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities.

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure

**05%****10%****10%****03%**

PT Pupuk Kujang Cikampek

PT Petrokimia Gresik

PT Pupuk Kalimantan Timur

PT Rekayasa Industri

PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**07%****60%****05%**

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Indonesia (Persero)

PT Pupuk Iskandar Muda

**51%**

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Names and Addresses of Institution and/or Supporting Professional



Konsultan Hukum

Lumassia, S.H.
Jl. Danau Poso Bl Blok. E-2 No. 84, Pejompongan,
Bendungan Hilir, RT.13/RW.4,
Bend. Hilir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10270
Telepon : (021) 5722941
Email : notaris_lumassia@yahoo.com

Jasa:

- Akta Perubahan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi
- Akta Pengangkatan Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi
- Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Energi

Legal Consultant

Lumassia, S.H.
Jl. Danau Poso Bl Kav. E-2 No. 84, Pejompongan,
Bendungan Hilir, RT.13/RW.4,
Bend. Hilir, Central Jakarta 10270

Phone : (021) 5722941

Email : notaris_lumassia@yahoo.com

Services:

- Deed of PT Pupuk Indonesia Energi's Director Amendment
- Deed of PT Pupuk Indonesia Energi's President Commissioner Appointment
- Deed of PT Pupuk Indonesia Energi's Article of Association Amendment

TNB & Partners

Equity Tower Level 33 Sudirman Central
Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon : (021) 29651800

Jasa:

Laporan Uji Tuntas Hukum (*Legal Due Diligence*) atas PT Rekind Daya Mamuju

TNB & Partners

Equity Tower Level 33 Sudirman Central
Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone : (021) 29651800

Services:

Legal Due Diligence on PT Rekind Daya Mamuju

Kantor Akuntan Publik

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
Telepon : (021) 5140 1340
Faksimili : (021) 5140 1350
Website : www.rsm.id

Jasa:

Audit tahunan atas Laporan Keuangan

Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : (021) 5140 1340
Facsimile : (021) 5140 1350
Website : www.rsm.id

Services:

Annual Audit on Financial Statement

Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil meraih 4 penghargaan. Penghargaan tersebut merupakan bukti kinerja dan komitmen Perusahaan dalam peningkatan kualitas dan produktivitas.

Throughout 2018, the Company has received 4 awards. This awards was the evidence of performance and commitment of the Company in improving its quality and productivity.

The Best Power Plant Company<200 MW

Listrik Indonesia

Indonesia Best Electricity Award

2018



LAPORAN KEUANGAN TERBAIK

Best Financial & Management Reporting 2017 (Category: Non Fertilizer Producer)

Pupuk Indonesia

Pupuk Indonesia

2018



Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko

Maturity Indeks on Risk Management Implementation

2018



Asesmen GCG

Assessment GCG

2018



Sertifikasi Certifications

Pada tahun 2018, PT Pupuk Indonesia Energi belum memiliki sertifikasi

In 2018, PT Pupuk Indonesia Energi did not have any certification.

Nama dan Alamat Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Name and Address of Subsidiary and Branch Office or Representative Office

Kantor Pabrik GGCP di Gresik:
Komplek Pabrik 3A
PT Petrokimia Gresik,
Gresik, Jawa Timur
Telepon : (031) 398 1811 ext. 5421

GGCP Office in Gresik:
3A Plant Complex of
PT Petrokimia Gresik,
Gresik, East Java
Phone : (031) 398 1811 ext. 5421

Kantor PT KDM (Entitas Anak):
Wisma KIE Kavling 79,
JL. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Bontang Utara,
Bontang Baru, Kota Bontang,
Kalimantan Timur 75311
Telepon : (0548) 41850.

PT KDM (Subsidiary) Office:
Wisma KIE Kavling 79,
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, North Bontang,
Bontang Baru, Bontang City,
East Kalimantan 75311
Phone : (0548) 41850

Kantor perwakilan PT KDM (Entitas Anak) di Jakarta:
Plaza Pupuk Kaltim,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Jakarta Pusat 10110

PT KDM (Subsidiary) Representative Office in Jakarta:
Pupuk Kaltim Plaza,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Central Jakarta 10110



54

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

-
- 56** Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
 - 60** Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance of the Company
 - 79** Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability of Receivables
 - 83** Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
 - 84** Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments
 - 86** Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Capital Investment Realization
 - 88** Perbandingan antara Target pada Awal Tahun 2018 dengan Hasil yang Dicapai dan Proyeksi Tahun Depan
Comparison between Target In Beginning Year of 2018 to Realization and Future Projects
 - 90** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Date of Accountant's Report
 - 91** Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan
Description of the Company's Business Prospects
 - 94** Uraian tentang Aspek Pemasaran
Description of Marketing Aspect
 - 94** Uraian Mengenai Kebijakan Dividen
Description of Dividend Policy
 - 95** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Ownership Program
 - 95** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
 - 95** Informasi Material Lainnya
Other Material Information
 - 97** Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
-





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Kegiatan per Segmen Usaha

PI Energi membangun proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) untuk memenuhi kebutuhan listrik dan steam Pabrik Amurea II milik PT Petrokimia Gresik (PKG) dalam proses pengembangan fasilitas produksi. Teknologi yang digunakan dalam proyek GGCP merupakan teknologi berbasis gas yang berasal dari produksi gas lokal. Penggunaan gas lokal karena harganya yang ekonomis sehingga dapat memaksimalkan keuntungan PKG sebagai pengguna listrik dan steam dari GGCP.

Proyek GGCP dirancang untuk mampu menghasilkan 160 ton uap per jam yang berasal dari *package boiler* (berkapasitas 100 TPH) dan *heat recovery steam generator* atau HRSG (berkapasitas 60 TPH) serta listrik untuk beban sebesar 22 MW. PI Energi melakukan pengujian operasional GGCP secara nyata maupun secara simulasi untuk memastikan bahwa pekerjaan tersebut telah dilaksanakan dan memenuhi semua peraturan yang berlaku (*rule*), regulasi (*regulations*), kode (*code*) dan sesuai standar (*standard*) yang telah ditetapkan antara pelaksana kerja dan klien. Pada tahun 2018, proyek GGCP sudah mulai beroperasi.

Activities per Business Segment

PI Energi established Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project in order to meet a needed of electricity and steam of Amurea II Plant belong to PT Petrokimia Gresik (PKG) is currently developing its newest production facility. The technology used in GGCP project is based on gas which comes from local gas production. Local gas is used mainly because of its economic price to maximize PKG's profit as the user of electricity and steam from GGCP.

GGCP project is designed to produce 160 tons of steam per hour which comes from package boiler (capacity of 100 TPH) and heat recovery steam generator or HRSG (capacity of 60 TPH) as well as electricity with capacity of 22 MW. PI Energi performed actual and simulated GGCP operational commissioning to ensure that the project has been executed and complied with all applicable rules, regulations, code and standard established between the contractor and client. In 2018, GGCP has started operating.

**Proyek GGCP
dirancang mampu
menghasilkan**

**160 Ton uap
per jam**

GGCP project is
designed to produce
160 tons of steam
per hour

Kinerja per Segmen Usaha

**Rp822,25
miliar.
billion.**

Pendapatan PI Energi tahun 2018

PI Energi's
Revenues in 2018

Sepanjang tahun 2018, Pupuk Indonesia Energi melakukan penjualan listrik, steam, dan produk utilitas industri lainnya kepada pabrik pupuk yang merupakan anggota grup PT Pupuk Indonesia (Persero) serta pendapatan jasa lainnya melalui usaha anak perusahaannya. Pendapatan PI Energi tahun 2018 sebesar Rp822,25 miliar. Jumlah tersebut meningkat Rp341,04 miliar atau naik 71% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp481,21 miliar. Kenaikan pendapatan ini disebabkan karena sudah beroperasinya Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) secara komersial sejak 2 April 2018. Pendapatan GGCP tersebut dihasilkan dengan menjual jasa Makloon Listrik dan Steam ke Pabrik Amurea II milik PT Petrokimia Gresik.

Performance per Business Segment

Throughout 2018, Pupuk Indonesia Energi have sold electricity, steam, and other industrial utilities to fertilizer industry which is a group member of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other services as well as from its subsidiary. PI Energi's revenues in 2018 is Rp822.25 billion. The amount increased by Rp341.04 billion or 71% compared to Rp481.21 billion in 2017. The increase in revenue was due to the commercial operation of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) since April 2, 2018. GGCP revenues comes from providing Makloon Service of Electricity and Steam to Amurea II Plant which is owned by PT Petrokimia Gresik.

Kontribusi Pendapatan (Dalam Ribu Rupiah)

Revenue Contribution (In Thousands Rupiah)

Pendapatan Revenue	2018	2017	2016
Listrik Electricity	328,027,291	208,560,444	229,290,969
Batu bara Coal	204,083,266	104,318,152	6,322,023
Steam dan air demineralisasi <i>Demineralization of steam and water</i>	216,535,732	94,439,085	98,349,868
Jasa integrasi listrik <i>Electricity integration service</i>	47,726,216	49,225,473	49,880,454
Nitrogen Nitrogen	25,873,987	24,666,457	25,329,587
Jumlah Pendapatan <i>Total Revenue</i>	822,246,492	481,209,611	409,172,901

Produksi dan Kinerja per Segmen

1. Listrik

Listrik yang dihasilkan melalui pengoperasian Gas Turbine Generator (GTG) di tahun 2018, secara keseluruhan/konsolidasi Pabrik GGCP dan PT KDM mencapai 238.403.373 kWh. Jumlah tersebut naik 67,28% dibandingkan dengan listrik yang dihasilkan tahun lalu yang tercatat sebesar 142.516.560 kWh. Listrik dijual ke pelanggan di antaranya untuk Pabrik GGCP hanya dijual kepada PT Petrokimia Gresik sedangkan PT KDM dijual kepada PT Pupuk Kaltim, PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, PT Kaltim Methanol Industri dan PT Kaltim Industrial Estate. Dari total pendapatan yang diperoleh di tahun 2018, sebanyak 39,89% atau Rp328.027.291 merupakan kontribusi dari penjualan listrik.

Production and Performance Per Segment

1. Electricity

Electricity which is produced through the operation of Gas Turbine Generator (GTG) in 2018, in total/consolidation of GGCP Factory and PT KDM is 238,403,373 kWh. This total has increased by 67.28% compared to the previous year which was 142,516,560 kWh. The electricity is sold by GGCP Factory to PT Petrokimia Gresik, while PT KDM sells the electricity to PT Pupuk Kaltim, PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, PT Kaltim Methanol Industri and PT Kaltim Industrial Estate. From the total of income in 2018, 39.89% or Rp328,027,291 is contributed by electricity sales.

2. Batu bara

Pada segmen batu bara, PIE melalui anak perusahaannya PT Rekind Daya Mamuju mengoperasikan PLTU Batu bara dengan kapasitas 2x25 megaWatt. Pendapatan dari PLTU Batu bara berkontribusi 24,82% pada total pendapatan tahun 2018.

3. Steam dan air demineralisasi

Anak perusahaan PI Energi yaitu PT Kaltim Daya Mandiri memasok steam dan air demineralisasi. Di tahun 2018, steam yang dipasok mencapai 549.984 ton. Jumlah tersebut naik 12,65% dibandingkan steam yang dipasok tahun lalu. Air untuk demineralisasi yang dipasok mencapai 589.987 m³. Jumlah tersebut naik 12,38% dibandingkan air demineralisasi yang dipasok tahun lalu. Pendapatan dari penjualan steam dan air demineralisasi di tahun 2018 sebesar Rp216.535.732 atau naik 129,29% dari pendapatan tahun 2017. Pendapatan tersebut berkontribusi 26,33% pada total pendapatan perusahaan tahun 2018.

4. Jasa integrasi listrik

Perusahaan menyediakan jasa integrasi listrik guna mendukung penjualan energi listrik ke pelanggannya. Jasa integrasi listrik seperti jaringan interkoneksi listrik antara pembangkit listrik PT Kaltim Daya Mandiri dan Pembangkit Listrik PT Pupuk Kaltim. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kehandalan sistem listrik di Kawasan Industri Kaltim Industrial Estate. Dari penyediaan jasa tersebut, diperoleh pendapatan Rp47.726.216, atau berkontribusi 5,80% pada total pendapatan di tahun 2018.

2. Coal

In the segment of coal, PIE through its subsidiary PT Rekind Daya Mamuju operated PLTU Batu bara with a capacity of 2x25 megaWatt. The income from PLTU Batu bara contributed 24.82% from 2018 revenue.

3. Demineralization of steam and water

PI Energi subsidiary which is PT Kaltim Daya Mandiri supplied steam and demineralized water. In 2018, supplied steam has reached 549,984 ton. This total has increased by 12.65% compared to the previous year. Demineralized water reached 589,987 m³, increased by 12.38% compared to the previous year. Income from steam and demineralized water sales in 2018 is Rp216,535,732 or increased by 129.29% from 2017. This income contributed 26.33% of the Company's revenue in 2018.

4. Electricity integration service

The Company provided electricity integration service in order to support its electricity sales to its customers. Electricity integration services such as electricity interconnection between the power plant of PT Kaltim Daya Mandiri and PT Pupuk Kaltim. This facility was established in order to support the reliability of electrical system within Industrial Area of Kaltim Industrial Estate. With this service, a total of Rp47,726,216 income has been earned, and contribute 5.80% of total revenue in 2018.

5. Nitrogen

Melalui anak perusahaannya yaitu PT Kaltim Daya Mandiri, PI Energi memasok nitrogen sekitar 500 Nm³ per jam untuk memenuhi kebutuhan energi PT Pupuk Kaltim. Di tahun 2018, nitrogen yang dipasok mencapai 4.213.054 Nm³ dan menghasilkan pendapatan Rp25.873.987. Pendapatan tersebut berkontribusi 3,15% pada total pendapatan tahun 2018.

5. Nitrogen

Through its subsidiary which is PT Kaltim Daya Mandiri, PI Energi has supplied a total of 500 Nm³ nitrogen per hour to fulfill PT Pupuk Kaltim energy needs. In 2018, 4,213,054 Nm³ has been supplied, earning a total income of Rp25,873,987. This income contributed 3.15% of 2018 total income.

Profitabilitas

**Rp72,39
miliar.
billion.**

**Perusahaan
memperoleh Laba
Tahun Berjalan**

*The Company's
Profit for the Year*

Perusahaan memperoleh Laba Berjalan tahun 2018 sebesar Rp72,39 miliar meningkat dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp38,51 miliar. Peningkatan ini di antaranya disebabkan sudah beroperasinya Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) secara komersil yang dimulai pada 2 April 2018. Pendapatan GGCP tersebut dihasilkan dengan menjual Jasa Makloon Listrik dan Steam ke Pabrik Amurea II milik PT Petrokimia Gresik.

Profitability

The Company's Profit for the Year of 2018 is Rp72.39 billion, an increase of Rp38.51 billion compared to 2017 revenues. The increase in revenue was due to the commercial operation of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) which was operated in April 2, 2018. GGCP revenues comes from providing Makloon Service of Electricity and Steam to Amurea II Plant which is owned by PT Petrokimia Gresik.



Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance of the Company

Berdasarkan Laporan Keuangan PI Energi periode 31 Desember 2018, berikut analisis kinerja keuangan Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Based on Financial Statement of PI Energi as of December 31, 2018, and the Company's financial performance analysis. The Company's Financial Statement were compiled in accordance with accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia and has been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Associates with reasonable opinion and presented fairly in all material respects.

Analisis Posisi Keuangan

ASET

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp1.878,00 miliar, meningkat 15% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.633,55 miliar. Peningkatan ini disebabkan progres pembangunan Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) telah selesai 100% pada tahun 2018.

Total Aset (Dalam Ribuan Rupiah)

Total Assets (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	2016
Aset lancar <i>Current assets</i>	694,032,899	526,214,349	484,969,821
Aset tidak lancar <i>Non-current assets</i>	1,183,970,878	1,107,340,622	802,826,983
Jumlah aset <i>Total assets</i>	1,878,003,776	1,633,554,971	1,287,796,804

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka dan beban dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya.

Aset lancar pada tahun 2018 sebesar Rp694,03 miliar meningkat Rp167,82 miliar atau 32% dibanding tahun 2017 sebesar Rp526,21 miliar. Peningkatan ini di antaranya berasal dari penerimaan kas atas penjualan listrik dan steam kepada PT Petrokimia Gresik terhitung sejak 2 April 2018 dan penerimaan tambahan setoran modal dari pemegang saham.

Financial Position Analysis

ASSETS

The Company's assets in 2018 is Rp1,878.00 billion, increased by 15% compared to in 2017 which was Rp1,633.55 billion. This increase was due to the construction progress of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) which has finished 100% in 2018.

**Rp1.878,00
miliar.
billion.**

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2018

The Company's assets in 2018

CURRENT ASSETS

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances and prepaid expenses, as well as other current assets.

Current assets in 2018 is Rp694.03 billion increased by Rp167.82 billion or 32% from Rp526.21 billion in 2017. These increase was due to the additional cash from the electricity and steam sales to PT Petrokimia Gresik since April 2, 2018 and additional paid-in capital from shareholders.

**Rp694,03
miliar.
billion.**

Aset lancar pada tahun 2018

*Current assets
in 2018*

Komposisi Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Current Asset Composition (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	521,551,447	263,967,567	369,497,271	98	(29)
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>	110,800,175	54,688,260	74,723,425	103	(27)
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>	14,213,262	164,945,246	7,093,906	(91)	2,225
Persediaan <i>Inventories</i>	22,348,505	14,765,308	12,073,030	51	22
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	12,623,634	18,439,805	0	(32)	N/A
Uang muka dan beban dibayar dimuka <i>Advances and prepaid expenses</i>	11,506,910	7,428,242	12,369,160	55	(40)
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	988,966	1,979,921	9,191,670	(50)	(78)
Jumlah aset lancar <i>Total current assets</i>	694,032,899	526,214,349	484,969,821	32	9

1. Kas dan Setara Kas

Pada 2018 nilai kas dan setara kas pada komponen aset lancar tercatat Rp521,55 miliar. Jumlah tersebut naik Rp257,58 miliar atau 98% dibanding nilai pada tahun 2017 sebesar Rp263,97 miliar. Kenaikan tersebut di antaranya berasal dari penambahan kas dari penjualan listrik dan steam kepada PT Petrokimia Gresik sejak 2 April 2018.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2018, total cash and cash equivalents of current assets is recorded at Rp521.55 billion. The amount is increased by Rp257.58 billion or 98% compared to in 2017 which was Rp263.97 billion. The increase was due to the additional cash from sales of electricity and steam to PT Petrokimia Gresik since on April 2, 2018.

Kas dan Setara Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash and Cash Equivalents (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
521,551,447	263,967,567	369,497,271	98	(29)

2. Piutang Usaha

Piutang usaha tercatat sebesar Rp110,80 miliar, atau naik sebesar 103% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp54,69 miliar. Kenaikan piutang usaha berasal dari tagihan penjualan listrik dan steam kepada PT Petrokimia Gresik sejak 2 April 2018 dan aktivitas penjualan yang dilakukan di anak perusahaan.

2. Trade Receivables

The amount of trade receivables is Rp110.80 billion, or increased by 103% compared to in 2017 which was Rp54.69 billion. The increase of trade receivables was due to the sales of electricity and steam to PT Petrokimia Gresik since April 2, 2018 and sales activities by subsidiaries.

Piutang Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)

Trade Receivables (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
110,800,175	54,688,260	74,723,425	103	(27)

3. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain Perusahaan terdiri dari piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, serta piutang karyawan. Hingga akhir tahun 2018, piutang lain-lain mencapai Rp14,21 miliar, turun sebesar Rp150,73 miliar atau 91% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp164,95 miliar. Penurunan tersebut berasal dari realisasi penerimaan piutang di anak perusahaan.

3. Other Receivables

The Company's other receivables consist of receivables of third parties, related parties, and employees. Until the end of 2018, total of other receivables is Rp14.21 billion, decreased by Rp150.73 billion or 91% compared to in 2017 which was Rp164.95 billion. The decrease was due to the realization of receivables in subsidiaries.

**Rp14,21
miliar.
billion.**

**piutang lain-lain
pada tahun 2018**

*Other receivables
in 2018*

Piutang Lain-lain (Dalam Ribuan Rupiah)

Other Receivables (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
14,213,262	164,945,246	7,093,906	(91)	2,225

4. Persediaan

Hingga akhir tahun 2018, jumlah persediaan Perusahaan tercatat sebesar Rp22,35 miliar, naik sebesar Rp7,58 miliar atau 51% dibandingkan persediaan tahun 2017 yang sebesar Rp14,77 miliar. Kenaikan tersebut karena adanya persediaan batu bara di anak perusahaan pada akhir tahun 2018.

4. Inventories

At the end of 2018, the Company's total of inventories is Rp22.35 billion, increased by Rp7.58 billion or 51% compared to the inventories of 2017 which was Rp14.77 billion. The increase was due to the coal inventory in subsidiary at the end of 2018.

**Rp22,35
miliar.
billion.**

**Persediaan
Perusahaan
pada tahun 2018**

*the Company's
inventories in 2018*

Persediaan (Dalam Ribuan Rupiah)

Inventories (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
22,348,505	14,765,308	12,073,030	51	22

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lainnya. Nilai pajak dibayar dimuka pada tahun 2018 tercatat Rp12,62 miliar, turun Rp5,82 miliar atau 32% dibanding tahun 2017 sebesar Rp18,44 miliar. Penurunan tersebut karena berkurangnya angsuran pajak tahun berjalan, dampak dari lebih bayar pajak periode tahun sebelumnya di anak perusahaan.

5. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of income taxes and other taxes. Total prepaid taxes in 2018 is Rp12.62 billion, decreased by Rp5.82 billion or 32% compared to in 2017 which was Rp18.44 billion. The decrease was due to the lower income taxes for the year as a impact from overpayment of taxes by subsidiary.

**Rp12,62
miliar.
billion.**

**Pajak Dibayar
Dimuka**

Prepaid Taxes

Pajak Dibayar Dimuka (Dalam Ribuan Rupiah)

Prepaid Taxes (In Thousands Rupiah)

2018		2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
12,623,634	18,439,805	0	(32)	N/A	

6. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri dari uang muka pembelian dan uang muka operasional, sedangkan beban dibayar dimuka terdiri dari sewa dibayar dimuka, asuransi dibayar dimuka dan biaya kontrak dibayar dimuka. Nilai uang muka dan beban dibayar dimuka pada tahun 2018 sebesar Rp11,51 miliar, naik Rp4,08 miliar atau 55% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp7,43 miliar. Kenaikan tersebut di antaranya berasal dari pembayaran asuransi dibayar dimuka atas aset pabrik GGCP, dan provisi dibayar dimuka atas fasilitas kredit investasi.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka (Dalam Ribuan Rupiah)

Advances and Prepaid Expenses (In Thousands Rupiah)

2018		2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
11,506,910	7,428,242	12,369,160	55	(40)	

7. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya tercatat Rp989 juta pada tahun 2018, turun Rp991 juta atau 50% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,98 miliar. Penurunan aset lancar lainnya karena tidak terdapat lagi uang jaminan di anak perusahaan untuk kebutuhan jaminan suplai batu bara kepada anak perusahaan.

Aset Lancar Lainnya (Dalam Ribuan Rupiah)

Other Current Assets (In Thousands Rupiah)

2018		2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
988,966	1,979,921	9,191,670	(50)	(78)	

6. Advances and Prepaid Expenses

Advances consist of advance payments for purchases and operations, while prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and prepaid cost of contract. Total of advances and prepaid expenses in 2018 is Rp11.51 billion, increased by Rp4.08 billion or 55% compared to in 2017 which was Rp7.43 billion. The increase was due to the payment of assets insurance for GGCP and payment of investment credit facilities provision advances.

7. Other Current Assets

Total of other current assets is recorded at Rp989 million in 2018, decreased by Rp991 million or 50% compared to in 2017 which was Rp1.98 billion. The decrease in other current assets was due to the no longer exist bail in subsidiaries to insure coal supply for subsidiary.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari uang muka-bagian tidak lancar, aset pajak tangguhan, aset tetap, properti investasi, serta aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar ini merupakan aset yang dapat memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun.

Hingga akhir tahun 2018, nilai aset tidak lancar sebesar Rp1.183,97 miliar, atau meningkat 7% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1.107,34 miliar. Peningkatan jumlah aset tidak lancar berasal dari progres penyelesaian Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang sudah mencapai 100% di 2018 dan terdapat saldo aset pajak tangguhan yang berasal dari selisih penyusutan fiskal dan komersil.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets consist of non-current-advance payment, deferred tax assets, fixed assets, investment property, and other non-current assets. Non-current asset is an asset that can provide economic benefits over a period of more than one year.

Until the end of 2018, total of non-current assets is Rp1,183.97 billion, or increased by 7% compared to in 2017 which was Rp1,107.34 billion. The increase of non-current assets was due to the completion of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) which has achieved 100% in 2018 and there is balanced of defferred tax assets from differences fiscal and commercial depreciation.

Komposisi Aset Tidak Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Non Current Assets Composition (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Uang muka-bagian tidak lancar <i>Non-current advance payment</i>	2,759,552	176,674	0	1,462	N/A
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	13,191,051	0	0	N/A	N/A
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	1,141,339,337	1,058,452,047	743,721,215	8	42
Properti investasi <i>Investment property</i>	25,067,791	25,130,975	24,630,758	(0.25)	2
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	1,613,147	23,580,926	22,235,514	(93)	6
Jumlah aset tidak lancar <i>Total non-current assets</i>	1,183,970,878	1,107,340,622	802,826,983	7	38

1. Uang Muka-Bagian Tidak Lancar

Pada tahun 2018, uang muka-bagian tidak lancar sebesar Rp2,76 miliar, meningkat dibandingkan nilai tahun 2017 sebesar 15% atau Rp176 juta. Peningkatan uang muka-bagian tidak lancar berasal dari uang muka pembelian di anak perusahaan.

1. Non-Current Advance Payment

In 2018, total of non-current advance payment is Rp2.76 billion, increased by 15% or Rp176 million compared to in 2017. The increase of non-current advance payment comes from advance payment of purchase in subsidiaries.

Uang Muka-Bagian Tidak Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Non-Current Advance Payment (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
2,759,552	176,674	0	1,462	N/A

2. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan yang diperoleh di tahun 2018 sebesar Rp13,19 miliar. Hal ini karena terdapat selisih perhitungan penyusutan aset pabrik antara komersil dan fiskal.

Aset Pajak Tangguhan (Dalam Ribuan Rupiah)

Deferred Tax Assets (In Thousands Rupiah)

2018		2017		2016		Δ%	Δ%
1	2	3	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
13,191,051	0	0			N/A	N/A	

3. Aset Tetap

Pada tahun 2018, aset tetap yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp1.141,34 miliar, meningkat Rp82,89 miliar atau 8% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1.058,45 miliar. Peningkatan aset tetap di antaranya progress penyelesaian Pabrik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang sudah mencapai 100% di 2018.

Aset Tetap (Dalam Ribuan Rupiah)

Fixed Assets (In Thousands Rupiah)

2018		2017		2016		Δ%	Δ%
1	2	3	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
1,141,339,337	1,058,452,047	743,721,215			8	42	

4. Properti Investasi

Properti investasi pada tahun 2018 sebesar Rp25,07 miliar, turun 0,25% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp25,13 miliar. Penurunan ini karena adanya penyusutan atas nilai properti investasi yang disewakan kepada pihak ketiga.

Properti Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Investment Property (In Thousands Rupiah)

2018		2017		2016		Δ%	Δ%
1	2	3	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3	
25,067,791	25,130,975	24,630,758			(0.25)	2	

2. Deferred Tax Assets

Total of deferred tax assets earned in 2018 is Rp13.19 billion. The increase was due to the difference of depreciate plant assets between commercial and fiscal calculations.

3. Fixed Assets

In 2018, the Company's fixed assets is Rp1,141.34 billion, increased by Rp82.89 billion or 8% compared to in 2017 which was Rp1,058.45 billion. The increase in fixed assets was due to the completion of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) which has achieved 100% in 2018.

4. Investment Property

Total of investment property in 2018 is Rp25.07 billion, decreased by 0.25% compared to in 2017 which was Rp25.13 billion. The decrease was due to depreciation of investment property value which rented to third parties.

5. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tahun 2018, aset tidak lancar lainnya sebesar Rp1,61 miliar, turun 93% dibandingkan nilai tahun 2017 sebesar Rp23,58 miliar. Penurunan aset tidak lancar lainnya dikarenakan adanya *reclass* kas yang dibatasi penggunaannya ke aset lancar karena akan jatuh tempo pada semester I tahun 2019.

Aset Tidak Lancar Lainnya (Dalam Ribuan Rupiah)

Other Non-Current Assets (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
1,613,147	23,580,926	22,235,514	(93)	6

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Pada 31 Desember 2018, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp1.277,16 miliar, meningkat 15% dibanding tahun 2017 sebesar Rp1.109,18 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena terdapat penambahan kredit investasi perbankan untuk penyelesaian proyek GGCP serta penyesuaian saldo kewajiban atas fluktuasi nilai tukar valuta asing (US\$).

Komposisi Total Liabilitas (Dalam Ribuan Rupiah)

Composition of Total Liabilities (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Liabilitas jangka pendek <i>Short-term liabilities</i>	405,470,317	192,454,703	254,945,417	111	(25)
Liabilitas jangka panjang <i>Long-term liabilities</i>	871,691,229	916,726,431	717,060,475	(5)	28
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	1,277,161,547	1,109,181,134	972,005,892	15	14

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek, utang pajak, utang retensi dan bagian lancar atas pinjaman jangka panjang. Liabilitas jangka pendek merupakan utang yang harus dibayar dalam tempo satu tahun.

5. Other Non-Current Assets

In 2018, total of other non-current assets is Rp1.61 billion, decreased by 93% compared to in 2017 which was Rp23.58 billion. The decrease was due to a cash reclass which usage is limited to the current assets with maturity on 2019, half-yearly I.

LIABILITIES

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. On December 31, 2018 total liabilities of the Company is Rp1.277,16 billion, increased by 15% compared to Rp1.109,18 billion in 2017. The increase was due to an increase of additional banking investment credit for the completion of GGCP project and adjustment of liability balance for fluctuations in foreign exchange rates (US\$).

SHORT-TERM LIABILITIES

Short-term liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, taxes payable, retention payables and current portion of long-term bank loans. Short-term liabilities represent debt to be paid within one year.

Total liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp405,47 miliar di tahun 2018. Jumlah tersebut naik 111% dari tahun 2017. Kenaikan liabilitas jangka pendek disebabkan karena adanya kewajiban jatuh tempo di tahun 2019 yaitu pinjaman kepada pemegang saham dan atas bagian pinjaman jangka panjang kredit investasi.

Total of the Company's short-term liabilities is Rp405.47 billion in 2018. This total has increased by 111% from 2017. The increase of short-term liabilities was due to the existence of bond maturity date in 2019 which are shareholders loans and also portions of long-term investment credit loans.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)

Composition of Long-Term Liabilities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Utang usaha <i>Trade payables</i>	112,528,389	31,355,246	55,570,793	259	(44)
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	7,732,977	92,506,955	158,239,995	(92)	(42)
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	13,022,901	14,015,110	17,702,282	(7)	(21)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	20,811,123	17,818,521	15,385,665	17	16
Utang pajak <i>Tax payables</i>	7,096,502	6,002,640	8,046,682	18	(25)
Utang retensi <i>Retention payables</i>	35,365,734	30,756,231	0	15	N/A
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang <i>Current portion of long-term loans</i>					
Pinjaman bank <i>Bank loans</i>	10,912,691	0	0	N/A	N/A
Pinjaman pemegang saham <i>Shareholders loans</i>	198,000,000	0	0	N/A	N/A
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>Total of short-term liabilities</i>	405,470,317	192,454,703	254,945,417	111	(25)

1. Utang Usaha

Total utang usaha pada 2018 naik sebesar 259% dari Rp31,36 miliar tahun 2017 menjadi Rp112,53 miliar di tahun 2018. Kenaikan tersebut berasal dari tagihan akhir kontraktor proyek GGCP dan utang usaha di anak perusahaan.

1. Trade Payables

Total of trade payables in 2018 has increased by 259% from Rp31.36 billion in 2017 to Rp112.53 billion in 2018. The increase was due to the construction contractor billing of GGCP project and trade payables in subsidiary.

Utang Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)

Trade Payables (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
112,528,389	31,355,246	55,570,793	259	(44)

2. Utang Lain-Lain Jangka Pendek

Utang lain-lain Perusahaan turun sebesar 92%, dari yang sebelumnya Rp92,51 miliar di tahun 2017 menjadi Rp7,73 miliar di tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pelunasan kewajiban kepada vendor proyek.

2. Other Short-Term Payables

The Company's other payables has decreased by 92% from which was Rp92.51 billion in 2017 to Rp7.73 billion in 2018. The decrease was due to bond settlement to project vendor.

Utang Lain-lain (Dalam Ribuan Rupiah)

Other Payables (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
7,732,977	92,506,955	158,239,995	(92)	(42)

3. Beban Akrual

Pada tahun 2018, beban akrual tercatat Rp13 miliar, turun 7% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp14,02 miliar. Penurunan tersebut karena sudah tidak terdapat lagi akrual proyek di akhir periode 2018 karena sudah selesainya pembangunan pabrik GGCP.

3. Accrued Expenses

in 2018, accrued expenses recorded Rp13 billion, decreased 7% compared to Rp14.02 billion in 2017. The decreased was due to there is no project accrued in last period of 2018 because completion of GGCP plant.

Beban Akrual (Dalam Ribuan Rupiah)

Accrued Expenses (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
13,002,901	14,015,110	17,702,282	(7)	(21)

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

4. Short-Term Employee Benefit Liabilities

Pada tahun 2018, nilai liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp20,81 miliar, atau naik 17% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp17,82 miliar. Peningkatan ini berbanding lurus dengan laba Perusahaan.

In 2018, total short-term employee benefit liabilities is Rp20.81 billion, or increased by 17% compared to in 2017 which was Rp17.82 billion. The increase is in line with the Company's profits.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)

Short-Term Employee Benefit Liabilities (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
20,811,123	17,818,521	15,385,665	17	16

5. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari pajak penghasilan dan pajak lainnya. Perusahaan mencatat Utang pajak mengalami peningkatan sebesar 18% dari Rp6 miliar di tahun 2017 menjadi Rp7,10 miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut di antaranya dari pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai atas pendapatan listrik dan steam pabrik GGCP.

Utang Pajak (Dalam Ribuan Rupiah)

Tax Payables (In Thousands Rupiah)

2018		2017		2016		Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3			
7,096,502		6,002,640		8,046,682		18	(25)

6. Utang Retensi

Utang retensi pada 2018 naik sebesar 15%, dari Rp30,76 miliar di tahun 2017 menjadi Rp35,37 miliar di tahun 2018. Kenaikan tersebut karena progres penyelesaian proyek yang sudah mencapai 100% di 2018, dimana retensi akan dibayarkan satu tahun setelah proyek diserahterimakan dan beroperasi secara komersil.

Utang Retensi (Dalam Ribuan Rupiah)

Retention Payables (In Thousands Rupiah)

2018		2017		2016		Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3			
35,365,734		30,756,231		0		15	N/A

7. Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Pada tahun 2018, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham tercatat sebesar Rp208,91 miliar. Terdiri dari adanya kewajiban jatuh tempo di tahun 2019 yaitu pinjaman kepada pemegang saham dan atas bagian pinjaman jangka panjang kredit investasi

5. Tax Payables

Tax payables consist of income tax and other taxes. Tax payables of the Company has increased by 18% from Rp6 billion in 2017 to Rp7.10 billion in 2018. The increase was due from income tax and additional value tax on revenue from electricity and steam in GGCP.

6. Retention Payables

Retention Payables in 2018 has increase by 15% from Rp30.76 billion in 2017 to Rp35.37 billion in 2018. The increase was due to the completion of project which has achieved 100% in 2018, the retention payables will be settled one year after handover project and operating commercially.

Bagian Lancar Atas Pinjaman Bank Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)

Current Portion of Long-Term Bank Loans (In Thousands Rupiah)

2018		2017		2016		Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3			
208,912,691		0		0		N/A	N/A

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman bank, pinjaman pemegang saham, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan pasca kerja. Jumlah liabilitas jangka panjang hingga akhir tahun 2018 turun 5% dari Rp916,73 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp871,69 miliar di tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan ada bagian kredit investasi jangka panjang dan pinjaman pemegang saham yang akan jatuh tempo di 2019 sehingga nilai tersebut di reclass ke liabilitas jangka pendek.

LONG-TERM LIABILITIES

Long-term liabilities consist of bank loans, shareholder loans, deferred tax liabilities, and post-employment benefit liabilities. Total of long-term liabilities until the end of 2018 has decreased by 5% from Rp916.73 billion in 2017 to Rp871.69 billion in 2018. The decrease was due to a portion of long-term liabilities will mature in 2019, therefore the liabilities are reclassified to short-term liabilities.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)

Composition of Long-Term Liabilities (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	$\Delta\%$ $(1-2)/2$	$\Delta\%$ $(2-3)/3$
	1	2	3		
Pinjaman bank <i>Bank loans</i>	862,102,626	706,836,790	484,449,496	22	44
Pinjaman pemegang saham <i>Shareholders loans</i>	0	198,000,000	198,000,000	N/A	N/A
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	3,568,885	6,732,998	7,404,105	(47)	(9)
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Post-employment benefit liabilities</i>	6,019,719	5,156,643	2,050,370	17	151
Jumlah liabilitas jangka panjang <i>Total long-term liabilities</i>	871,691,229	916,726,431	691,903,971	(5)	28

1. Pinjaman Bank

Pinjaman bank (kredit investasi) dalam mata uang US\$ dipergunakan untuk pembiayaan proyek GGCP hingga akhir tahun 2018, nilai pinjaman bank tercatat sebesar Rp862,10 miliar. Jumlah ini meningkat 22% dari tahun 2017 yang sebesar Rp706,84 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan pinjaman sebesar \$8,11 juta atau ekuivalen Rp110 miliar dan adanya penyesuaian saldo pinjaman bank dampak dari fluktuasi nilai tukar valuta asing selama tahun 2018.

1. Bank Loans

Bank loans (investment credit) in foreign exchange (US\$) its use to GGCP project financing at the end of 2018, total bank loans is Rp862.10 billion. This total has increased by 22% from 2017 which was Rp706.84 billion. The increase was due from additional loans at \$8.11 million or equivalent Rp110 billion and there is improvement loans impact from fluctuations in foreign exchange rates in 2018.

Pinjaman Bank (Dalam Ribuan Rupiah)

Bank Loans (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	$\Delta\%$ $(1-2)/2$	$\Delta\%$ $(2-3)/3$
1	2	3		
862,102,626	706,836,790	484,449,496	22	44

2. Pinjaman Pemegang Saham

Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dari pemegang saham pada tahun 2018. Hal ini karena saldo pinjaman pemegang saham dicatat dikewajiban lancar yang akan jatuh tempo ditahun 2019.

2. Shareholders Loans

The Company has no shareholders loans in 2018. This is due to the reclass of shareholders loans recorded in current liabilities with maturity periods in 2019

Pinjaman Pemegang Saham (Dalam Ribuan Rupiah)

Shareholders Loans (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
0	198,000,000	198,000,000	N/A	N/A

3. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pada tahun 2018, jumlah liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp3,57 miliar, atau tercatat turun 47% dari tahun 2017 yang sebesar Rp6,73 miliar. Penurunan tersebut disebabkan sebagian dari pajak tangguhan telah terealisasi di tahun 2018.

3. Deferred Tax Liabilities

In 2018, total of deferred tax liabilities is Rp3.57 billion, or decreased by 47% from 2017 which was Rp6.73 billion. The decrease was due to a portion of deferred tax has been settled in 2018.

Liabilitas Pajak Tangguhan (Dalam Ribuan Rupiah)

Deferred Tax Liabilities (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
3,568,885	6,732,998	7,404,105	(47)	(9)

4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2018 sebesar Rp6,02 miliar, naik 17% dari tahun 2017 sebesar Rp5,16 miliar. Peningkatan ini sesuai dengan hasil perhitungan aktuaris atas kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajiban pasca kerja karyawan.

4. Post-employment Benefit Liabilities

The Company's post-employment benefit liabilities in 2018 is Rp6.02 billion, increased by 17% from 2017 which was Rp5.16 billion. The increase is in accordance with the actuary calculations on the Company's obligations to settle post-employment benefits.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (Dalam Ribuan Rupiah)

Post-employment Benefit Liabilities (In Thousands Rupiah)

2018	2017	2016	Δ%	Δ%
1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
6,019,719	5,156,643	2,050,370	17	151

EKUITAS

Total ekuitas PI Energi di akhir tahun 2018 tercatat Rp600,84 miliar, meningkat 15% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp524,37 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan modal disetor para pemegang saham Perusahaan dan tambahan laba tahun berjalan.

EQUITY

Total equity of PI Energi at the end of 2018 is Rp600.84 billion, increased by 15% compared to in 2017 which was Rp524.37 billion. The increase was due to the addition of paid-in capital by shareholders and additional profit for the year.

Komposisi Ekuitas (Dalam Ribuan Rupiah)
Composition of Equity (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Modal saham <i>Share capital</i>	350,000,000	100,000,000	100,000,000	250	N/A
Saldo laba <i>Retained earnings</i>	55,340,692	17,942,305	6,425,923	208	179
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham <i>Capital investment in shares issuance</i>	0	235,000,000	50,000,000	N/A	370
Rugi komprehensif lainnya <i>Other comprehensive loss</i>	(394,206)	(1,122,716)	(237,812)	(65)	372
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	32,124,491	32,124,491	32,124,491	N/A	N/A
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interest</i>	163,771,253	140,429,757	127,478,310	17	10
Total ekuitas <i>Total equity</i>	600,842,230	524,373,837	315,790,912	15	66

LAPORAN LABA RUGI

Perhitungan laba/rugi memuat informasi pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan.

PROFIT OR LOSS STATEMENT

Profit/loss statement contains operating revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period.

Laporan Laba Rugi (Dalam Ribuan Rupiah)

Profit or Loss Statement (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Pendapatan usaha <i>Operating revenue</i>	822,246,492	481,209,611	409,172,901	71	18
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(584,710,852)	(349,326,919)	(256,005,173)	67	36
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(88,021,624)	(76,742,736)	(79,910,588)	15	(4)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih <i>Other income (expense) net</i>	(19,836,098)	7,358,433	(20,820,536)	(370)	(135)
Beban keuangan <i>Financial costs</i>	(45,160,573)	(1,119,970)	(164,057)	3,932	583
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	84,517,345	61,378,419	59,665,035	38	3
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>	(12,131,387)	(22,873,257)	(24,567,085)	(47)	(7)
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	72,385,958	38,505,162	35,097,950	88	10
Laba bersih per saham <i>Earnings per share</i>	207	385	351	(46)	10
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Profit for the year attributable to owner of parent entity</i>	37,398,387	15,213,882	36,975,233	146	(59)
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak <i>Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>	398,028	(884,904)	(62,735)	(145)	1,311
Laba komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive profit for the year</i>	72,783,986	37,620,258	35,035,215	93	7
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Comprehensive profit attributable to owner of parent entity</i>	37,693,294	14,328,978	36,912,498	163	(61)

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2018, Jumlah pendapatan usaha sebesar Rp822,25 miliar, naik 71% dari tahun 2017 yang sebesar Rp481,21 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena telah beroperasinya pabrik GGCP yang memberikan kontribusi pendapatan jasa listrik dan steam sejak bulan April 2018.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp584,71 miliar, naik 67% jika dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp349,33 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan sudah beroperasinya Pabrik GGCP yang dimulai bulan April 2018 dan berbanding lurus dengan peningkatan penjualan selama tahun 2018.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi di tahun 2018 naik 15% menjadi sebesar Rp88,02 miliar, dari yang sebelumnya sebesar Rp76,74 miliar di tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan sudah beroperasinya Pabrik GGCP yang dimulai bulan April 2018 dan berbanding lurus dengan peningkatan penjualan selama tahun 2018

PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH

Di tahun 2018, Perusahaan harus membiayai beban lain-lain sebesar Rp19,84 miliar, sedangkan di tahun 2017 tercatat pendapatan lain-lain bersih sebesar Rp7,36 miliar. Hal ini dampak dari penyesuaian nilai kewajiban atas fluktuasi valuta asing (US\$).

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp45,16 miliar, naik dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,12 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan LIBOR yang menjadi acuan *interest rate* atas beban bunga pinjaman bank Perusahaan.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Di tahun 2018, perolehan laba sebelum pajak penghasilan yaitu sebesar Rp84,52 miliar, naik Rp23,14 miliar atau 38% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp61,38 miliar. Kenaikan laba usaha dikarenakan sudah beroperasinya Pabrik GGCP yang berkontribusi atas pendapatan jasa listrik dan steam di 2018.

OPERATING REVENUE

Total of operating revenue in 2018 is Rp822.25 billion, increased 71% from 2017 which was Rp481.21 billion. The increase was due to the operation of GGCP which contribute revenues from selling electricity and steam since April 2018.

COST OF REVENUE

In 2018, the Company recorded a total of Rp584.71 billion cost of revenues, increased by 67% compared to in 2017 which was Rp349.33 billion. The increase was due to the operation of GGCP on April 2018 and in line with the Company's increased revenue.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses in 2018 has increased by 15% to Rp88.02 billion from Rp76.74 billion in 2017. The increase was due to the operation of GGCP on April 2018 and in line with the Company's increased revenue in 2018.

OTHER INCOME (EXPENSES) NET

In 2018, the Company has to fund Rp19.84 billion other expenses, while in 2017 other income is recorded at Rp7.36 billion. This is result of adjusting liabilities value to foreign exchange fluctuations (US\$).

FINANCIAL COSTS

Financial costs in 2018 is recorded at Rp45.16 billion, increased compared to in 2017 which was Rp1.12 billion. The increase was due an increase of LIBOR which is the reference of interest rates on interest expenses of the Company's bank loans.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

In 2018, total of profit before income tax earned by the Company is Rp84.52 billion, increased by Rp23.14 billion or 38% compared to in 2017 which was Rp61.38 billion. The profit increase was due to the operation of GGCP which contribute revenue from electricity and steam services in 2018.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan yang harus dibayar di tahun 2018 yaitu sebesar Rp12,13 miliar, lebih rendah dari tahun 2017 yang mencapai Rp22,87 miliar. Rendahnya pajak dikarenakan adanya kenaikan aset pajak tangguhan sesuai perhitungan fiskal dan komersil.

INCOME TAX EXPENSES

Income tax expenses that has to be settled in 2018 is Rp12.13 billion, lower than in 2017 which was Rp22.87 billion. This lower income was due to the increase of deferred tax assets in accordance with fiscal and commercial calculation.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp72,39 miliar, naik 88% jika dibandingkan dengan laba tahun 2017 yang hanya Rp38,50 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh sudah beroperasinya Pabrik GGCP sehingga menambah pendapatan perusahaan di 2018.

PROFIT FOR THE YEAR

Profit for the year per December 31, 2018 is recorded at Rp72.39 billion, increased by 88% compared to 2017 profits which was only Rp38.50 billion. The increase was due to the operation of GGCP which increase the Company's revenue in 2018.

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

CASH FLOW REPORT

The Company's cash flow consists of three activities, namely cash flow from operating activities, investing activities, and financing activities.

Arus Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	2016	Δ%	Δ%
	1	2	3	(1-2)/2	(2-3)/3
Arus kas dari aktivitas operasi <i>Cash flow from operating activities</i>	121,237,630	54,735,571	(17,789,336)	122	(408)
Arus kas dari aktivitas investasi <i>Cash flow from investing activities</i>	(108,362,973)	(336,743,854)	(539,355,172)	(68)	(38)
Arus kas dari aktivitas pendanaan <i>Cash flow from financing activities</i>	245,705,422	176,562,419	482,814,940	39	(63)
Penurunan bersih kas dan setara kas <i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>	257,583,880	(105,529,703)	(74,329,568)	(344)	42
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalents balance at the beginning of the year</i>	263,967,567	369,497,271	447,221,693	(29)	(17)
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalents balance at the end of the year</i>	521,551,447	263,967,567	369,497,271	98	(29)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Perusahaan memperoleh kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp66,50 miliar menjadi Rp121,24 miliar pada tahun 2018. Perolehan kas ini berasal dari penerimaan kas dari penghasilan Pabrik GGCP yang sudah beroperasi mulai bulan April 2018.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's cash flow from operating activities have increased by Rp66.50 billion, cash flows in 2018 is Rp121.24 billion. This cash proceeds comes from cash receipts of GGCP which has been operating since April 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Operating Activities (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Penerimaan kas dari pelanggan <i>Cash receipts from customers</i>	791,529,552	501,284,276	426,294,757	58	18
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan <i>Cash payments to suppliers and employees</i>	(612,589,497)	(424,503,001)	0	44	N/A
Pembayaran kas atas pajak penghasilan <i>Cash payments for income tax</i>	(31,120,746)	(27,317,044)	(52,416,020)	14	(48)
Pembayaran kas atas bunga <i>Cash payment for interests</i>	(51,381,940)	(1,119,970)	0	4,488	N/A
Penerimaan kas dari pendapatan bunga <i>Cash receipts from interest income</i>	16,218,422	6,391,309	11,976,411	154	(47)
Penerimaan restitusi pajak <i>Receipts from tax restitution</i>	8,581,839	0	0	N/A	N/A
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash flow provided by operating activities</i>	121,237,630	54,735,571	(17,789,336)	122	86

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2018 sebesar Rp108,36 miliar, turun dibandingkan tahun 2017 yang tercatat Rp336,74 miliar. Penurunan kas disebabkan sudah selesai progres pembangunan Pabrik GGCP di bulan Maret 2018.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

Total cash used for investing activities in 2018 is Rp108.36 billion, lower than in 2017 which was Rp336.74 billion. The decrease in cash was due to the completion of GGCP construction in March 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Investing Activities (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	2016	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of fixed assets</i>	(108,553,540)	(334,763,933)	(404,256,775)	(68)	(17)
Penerimaan dari penjualan aset tetap <i>Receipts from fixed assets sales</i>	100,000	0	0	N/A	N/A
Pembelian perangkat lunak <i>Software purchase</i>	(941,838)	0	0	N/A	N/A
Penambahan aset lancar lainnya <i>Addition of other fixed assets</i>	(947,516)	0	0	N/A	N/A
Pengurangan aset lancar lainnya <i>Reduction of other fixed assets</i>	1,979,921	(1,979,921)	0	(200)	N/A
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi <i>Net cash flow provided by investing activities</i>	(108,362,973)	(336,743,854)	(404,256,775)	(68)	(17)



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2018, PI Energi mencatat kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp245,71 miliar pada tahun 2018. Jumlah tersebut naik 39% dari tahun 2017 yang sebesar Rp176,56 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan setoran modal oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2018, PI Energi recorded a total of Rp245.71 billion cash from financing activities. This total has increased by 39% compared to in 2017 which was Rp176.56 billion. This increase was due to the addition of paid-up capital by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Financing Activities (In Thousands Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016	Δ% (1-2)/2	Δ% (2-3)/3
	1	2	3		
Penerimaan dari pinjaman bank <i>Receipts from bank loans</i>	110,461,909	209,951,101	484,288,978	(47)	(57)
Penerimaan dari piutang setoran modal <i>Receipts from paid-up capital receivables</i>	160,000,000	0	0	N/A	N/A
Penerimaan dari setoran modal <i>Receipts from paid-up capital</i>	15,000,000	25,000,000	50,000,000	(40)	(50)
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya <i>Receipts from restricted cash</i>	19,800,000	9,191,670	0	115	N/A
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran pinjaman <i>Placement of restricted cash for loan payment</i>	0	(9,900,000)	(19,091,670)	(100)	(48)
Pembayaran hutang dividen dan dividen tunai <i>Payment for dividend debts and cash dividend</i>	(59,556,487)	(57,680,352)	0	3	N/A
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flow provided by financing activities</i>	245,705,422	176,562,419	515,197,308	39	(66)

POSISI KAS DAN SETARA KAS

Pada tahun 2018 posisi kas dan setara kas naik 98% dari Rp263,97 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp521,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan penerimaan kas dari penjualan jasa listrik dan steam ke Amurea II yang dimulai pada bulan April 2018.

POSITION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents position in 2018 has increased by 98% from Rp263.97 billion in 2017 to Rp521.55 billion. This increase was due to the the receipts of cash from electricity and steam service sales to Amurea II which began on April 2018.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability of Receivables

PT Pupuk Indonesia Energi mengukur kemampuan untuk membayar utang dengan menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas.

PT Pupuk Indonesia Energi measures the ability to pay debt by using solvency and liquidity ratios.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a financial ratio used to evaluate the Company's ability to pay both short-term and long-term total debts. Solvency ratio is indicated by debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratio</i>	2018	2017	2016
Debt to Total Equity Ratio (DER)	212.60	211.50	307.80
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	68.49	67.90	75.48

1. Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to Total Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi utang dengan menggunakan modal perusahaan. Pada tahun 2018, Nilai DER sebesar 212,60%, naik dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 211,50%. Hal tersebut berarti utang perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki, sehingga perusahaan perlu berhati-hati terhadap jumlah utang yang besar.

1. Debt to Total Equity Ratio (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is a ratio used to measure the ability to settle all debts by using the Company's capital. In 2018, DER is 212.60%, higher than in 2017 which was 211.50%. This increase means the Company's debt is higher than its equity, so the Company needs to be careful with its debt.

2. Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to Total Assets Ratio (DAR) merupakan kemampuan Perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan menggunakan total aset. Perusahaan menggunakan untuk memastikan presentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR Perusahaan tahun 2018 sebesar 68,49%, naik dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 67,90%, dan masih dalam kisaran

2. Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to settle all debts by using total assets. The Company uses the ratio to ensure the percentage of assets that can cover total liabilities. The Company's DAR in 2018 is 68.49%, higher than in 2017 which was 67.90%, the ratio can be considered as normal.

normal rasio. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai melalui utang.

Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek menggunakan rasio likuiditas. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>	2018	2017	2016
Rasio kas <i>Cash ratio</i>	1.29	1.37	1.45
Rasio cepat <i>Quick ratio</i>	1.66	2.66	1.85
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	1.65	2.73	1.90

Rasio Kas

Rasio kas adalah jumlah kas dan setara kas yang Perusahaan miliki dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas pada tahun 2018 sebesar 1,29 kali, turun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 1,37 kali. Hal tersebut berarti *total cash* perusahaan dapat menutupi kewajiban lancar sebesar 1,29 kali.

Rasio Cepat

Rasio cepat adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan terhadap utang jangka pendek. *Quick ratio* pada tahun 2018 sebesar 1,66 kali, turun jika dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 2,66 kali. Hal tersebut berarti aset lancar setelah dikurangi persediaan dapat menutup kewajiban lancar sebesar 1,66 kali.

Rasio Lancar

Rasio lancar adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perusahaan. *Current ratio* pada tahun 2018 sebesar 1,65 kali, turun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 2,73 kali. Hal tersebut berarti menunjukkan kemampuan aset lancar untuk menutupi kewajiban lancar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2018 kolektibilitas piutang Perusahaan mengalami perlambatan dari 41 hari pada tahun 2017 menjadi 49 hari di tahun 2018.

This ratio shows that most of the Company's assets are still funded by debt.

Liquidity Ratio

Liquidity is a financial ratio that evaluates the Company's ability to meet its obligations, particularly short-term debts using liquidity ratio. The liquidity ratio can be indicated with cash ratio, quick ratio, and current ratio.

Cash Ratio

Cash ratio is the amount of cash and cash equivalents that the Company has compared to short-term debts. Cash ratio in 2018 is 1.29 times, higher than in 2017 which was 1.37 times. This increase means that the Company's total cash can cover current obligations for 1.29 times.

Quick Ratio

Quick ratio is the ratio between current assets minus inventories to short-term debts. Quick Ratio in 2018 is 1.66 times, lower than in 2017 which was 2.66 times. This means that current assets minus inventories can cover current obligations for 1.66 times.

Current Ratio

Current ratio is the ratio of current assets to the Company's short-term debts. Current Ratio in 2018 is 1.65 times, lower than in 2017 which was 2.73 times. This shows the ability of current assets to cover current obligations.

Collectability of Receivables

In 2018, the Company's collectability has been slowing down from 41 days in 2017 to 49 days in 2018.

Tingkat Kolektibilitas (Hari)
Collectability Ratio (Days)



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dihasilkan dari pendapatan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Berikut rasio profitabilitas yang dipakai dalam menghitung kemampuan Perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan kinerja dan operasional. Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Profitability Ratio

Profitability ratio is generated from revenues, assets and equities based on certain measurements. Below are the profitability ratio used to measure the Company's ability to earn profits based on performance and operational. The Company's ability to generate profit is measured by operating margin ratio, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>	2018	2017	2016	Δ% <i>(1-2)/2</i>	Δ% <i>(2-3)/3</i>
	1	2	3		
Gross Profit Margin (%) <i>Gross Profit Margin (%)</i>	28.89	27.41	37.43	6	(27)
Operating Margin (%) <i>Operating Margin (%)</i>	10.28	12.76	14.58	(19)	(12)
Net Profit Margin (NPM) (%) <i>Net Profit Margin (NPM) (%)</i>	8.80	8.00	8.58	10	(7)
Return on Assets (ROA) (%) <i>Return on Assets (ROA) (%)</i>	4.53	3.76	4.63	20	(19)
Return on Investment (ROI) (%) <i>Return on Investment (ROI) (%)</i>	10.61	6.33	7.93	68	(20)
Return on Equity (ROE) (%) <i>Return on Equity (ROE) (%)</i>	18.94	29.14	26.56	(35)	10

GROSS PROFIT MARGIN

Nilai *gross profit margin* tahun 2018 sebesar 28,89%, naik dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 27,41%. Hal tersebut berarti terdapatnya peningkatan dari pendapatan Pabrik GGCP yang telah beroperasi komersil sejak April 2018.

GROSS PROFIT MARGIN

Gross profit margin in 2018 is 28.89%, higher than in 2017 which was 27.41%. An increase of revenue from GGCP which has commercially operating since April 2018.

OPERATING MARGIN

Nilai *operating margin* tahun 2018 sebesar 10,28%, turun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 12,76%. Hal tersebut berarti terdapatnya peningkatan dari pendapatan Pabrik GGCP yang telah beroperasi komersil sejak April 2018.

OPERATING MARGIN

Operating margin in 2018 is 10.28%, lower than in 2017 which was 12.76%. An increase of revenue from GGCP which has commercially operating since April 2018.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

Pada 2018, nilai *net profit margin* Perusahaan tercatat 8,80% naik dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 8,00%. Hal tersebut berarti terdapatnya peningkatan dari pendapatan Pabrik GGCP yang telah beroperasi komersil sejak April 2018.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Nilai *Return On Assets* Perusahaan pada tahun 2018 sebesar 4,53%, naik dibandingkan tahun 2017 mencapai 3,76%. Hal tersebut berarti terdapatnya peningkatan nilai aset Pabrik GGCP.

RETURN ON INVESTMENT (ROI)

Nilai *ROI* Perusahaan pada 2018 sebesar 10,61%, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 6,33%. Pencapaian ini seiring dengan progres penyelesaian investasi GGCP yang lebih kecil bila dibandingkan tahun 2017.

RETURN ON EQUITY (ROE)

Pada tahun 2018, nilai *ROE* sebesar 18,94%, turun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 29,14%. Penurunan ini dikarenakan adanya penambahan penyertaan setoran modal pemegang saham.

Rasio Perputaran

Untuk menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menggunakan rasio perputaran. Rasio perputaran terdiri dari *Inventory Turn Over Ratio* (ITO) dan *Total Asset Turn Over* (TATO).

Rasio Perputaran

Turn Over Ratio

Rasio Perputaran <i>Turn Over Ratio</i>	2018		2017		2016		$\Delta\%$ (1-2)/2	$\Delta\%$ (2-3)/3
	1	2	3					
Inventory Turn Over Ratio (Hari/Day)	10		11		11		(9)	0
Total Assets Turn Over Ratio (%)	44.48		30.00		32.65		47	(9)

INVENTORY TURN OVER RATIO

Pada tahun 2018, nilai *inventory turn over ratio* tercatat 10 hari. Total *inventory turn over ratio* ini berkurang dibandingkan tahun 2017 sebanyak 11 hari. Hal tersebut berarti terdapatnya peningkatan dari pendapatan Pabrik GGCP yang telah beroperasi komersil sejak April 2018.

TOTAL ASSETS TURN OVER RATIO

Pada 2018, Perusahaan mencatat nilai *total assets turn over ratio* sebesar 44%, naik dibanding tahun 2017 yang mencapai 30%. Hal tersebut berarti terdapatnya peningkatan dari pendapatan pabrik GGCP yang telah beroperasi komersil sejak April 2018.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

Net profit margin in 2018 is 8.80%, higher than in 2017 which was 8.00%. An increase of revenue from GGCP which has commercially operating since April 2018.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Return On Assets in 2018 is 4.53%, higher than in 2017 which was 3.76%. An increase of GGCP assets value.

RETURN ON INVESTMENT (ROI)

The Company's *ROI* value in 2018 is 10.61%, higher than in 2017 which was 6.33%. This achievement is in line with the completion of GGCP investment which was lower than in 2017.

RETURN ON EQUITY (ROE)

In 2018, *ROE* value is 18.94%, lower than in 2017 which was 29.14%. The decrease was due to the addition of shareholders paid-up capital.

Turn Over Ratio

In order to assess the efficiency and effectiveness of the management of resources, the Company uses *turn over ratio*. The *turn over ratio* consists of *Inventory Turn Over Ratio* (ITO) and *Total Asset Turn Over* (TATO).

INVENTORY TURN OVER RATIO

In 2018, *turn over ratio* was recorded at 10 days. This number is lower than in 2017 which was 11 days. An increase of revenue from GGCP which has commercially operating since April 2018.

TOTAL ASSETS TURN OVER RATIO

In 2018, the Company recorded a 44% *total assets turn over ratio*, higher than in 2017 which was 30%. An increase of revenue from GGCP which has commercially operating since April 2018.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara liabilitas dan ekuitas. PI Energi mengelola struktur modal dengan tujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang. Struktur modal yang optimal akan menghasilkan pendanaan yang efisien, yang dipengaruhi oleh liabilitas, ekuitas dan aset.

Capital Structure

Capital structure is a balance between liabilities and equity. PI Energi manages its capital structure in order to ensure a sound capital ratio is maintained to support its business and maximize return to shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, as well as future capital needs. The optimal capital structure will result in efficient funding, which is influenced by liabilities, equity and assets

Struktur Modal (Dalam Ribuan Rupiah)

Capital Structure (In Thousands Rupiah)

Keterangan Description	2018		2017		2016	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Liabilitas Liabilities	68	1,277,161,547	68	1,109,181,134	75	972,005,892
Ekuitas Equity	32	600,842,230	32	524,373,837	25	315,790,912
Aset Assets	100	1,878,003,776	100	1,633,554,971	100	1,287,796,804

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Perusahaan atas struktur modal diperoleh dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. Kelompok usaha Pupuk Indonesia Grup disyaratkan memiliki rasio keuangan dengan rasio leverage maksimum berdasarkan instrumen utang. Kemampuan Perusahaan mempertahankan rasio leverage tertentu merupakan hal yang mendasari pemeringkatan pinjaman perusahaan yang dilakukan oleh badan pemeringkat pinjaman. Semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar telah dipenuhi oleh PI Energi. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal di PI Energi telah sejalan dengan arahan dari induk perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero).

Management Policy on Capital Structure

The policy on capital structure consists of debts based on interest/sukuk and equity. Pupuk Indonesia Group of business is required to have financial ratios with maximum leverage ratio based on debt instruments. The Company's ability to maintain a certain leverage ratio is the foundation for its credit rating, which is assessed by credit rating agency. All capital requirements set by external parties have been met by PI Energi. The basis for the selection of management policy on capital structure in PI Energi has been in line with the guidance from the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero).

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Investments

PT Pupuk Indonesia Energi sebagai entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero) mempunyai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang berasal dari PT Pupuk Indonesia (Persero), yaitu berupa:

1. Investasi Rutin

Investasi rutin dilaksanakan sepanjang tahun, yang terdiri dari pembelian perlengkapan dan peralatan kantor serta komputer. Tujuan dari investasi rutin adalah untuk kepentingan operasional kantor dan dapat dimanfaatkan untuk beberapa tahun ke depan.

Pada tahun 2018 PI Energi menganggarkan sebesar Rp240 juta pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang ditujukan untuk pembelian peralatan kerja, komputer, dan alat komunikasi dan teknologi informasi untuk kebutuhan operasional di kantor pusat dan site office Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

PT Pupuk Indonesia Energi as subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) has material commitments for investment in capital goods from PT Pupuk Indonesia (Persero), in the form of:

1. Regular Investment

Regular investments are conducted throughout the year, consisting of the purchase of office supplies and equipment, as well as computers. The purpose of regular investments is for the use in office operations and can be used for the next few years.

In 2018, PI Energi budgeted Rp240 million on Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for operational office in head office and site office Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

Keterangan <i>Description</i>	2018		RKAP 3=1:2	%
	1	2		
A. Investasi rutin <i>Regular investment</i>				
Tanah <i>Land</i>				-
Bangunan dan prasarana <i>Building and infrastructure</i>				-
Peralatan pabrik <i>Plant equipment</i>				-
Mesin bengkel kerja <i>Power plant</i>				-
Kendaraan <i>Vehicle</i>				-
Alat berat <i>Heavy equipments</i>				-
Kapal <i>Ship</i>				-
Lokomotif <i>Locomotive</i>				-
Gerbong <i>Railway coach</i>				-
Perlengkapan dan peralatan *) <i>Supplies and equipment*)</i>	238	240	99	
Suku cadang penyangga <i>Buffer spareparts</i>				-
Total investasi rutin <i>Total regular investment</i>	238	240	99	

*) Termasuk didalamnya alat laboratorium, alat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), alat inspeksi teknik, peralatan kantor, alat komunikasi, teknologi informasi, furniture dan interior kantor, air conditioner dan alat lain-lain.

*) *Include laboratory equipments, Occupational Health and Safety Equipments, technical inspection equipment, office equipment, communication device, information technology, furniture and interior office, air conditioner, etc.*

2. Investasi Pengembangan

Pabrik GGCP telah beroperasi secara komersial sejak selesainya *Performance Test* dan *Reliability Run (RR)* sebagai rangkaian *Commissioning Phase* pada Pekerjaan Jasa dan Kontruksi Pabrik GGCP terhitung mulai tanggal 2 April 2018. Pabrik GGCP telah secara kontinyu mengirimkan listrik dan uap ke Pabrik Petrokimia Gresik (PKG) sesuai dengan kebutuhan. Produksi rata-rata dari Pabrik GGCP sejak tanggal 2 April 2018 adalah 14,96 MW listrik dan 96,56 tph steam.

Provisional Acceptance (PA) untuk Pekerjaan Jasa dan Kontruksi Main Plant GGCP telah diberikan ke kontraktor PT Pembangunan Perumahan (PP) pada tanggal 25 Mei 2018. Begitu juga dengan PA untuk Pekerjaan Jasa dan Kontruksi *Outside Battery Limit (OSBL)* GGCP telah diberikan kepada PT Krakatau Engineering (KE) pada tanggal 10 Juni 2018.

Pada tahun 2018 PI Energi menganggarkan sebesar Rp155.629 miliar pada pos Investasi Pengembangan dengan rincian Rp154.129 miliar untuk anggaran proyek GGCP dan Rp1,5 miliar untuk Implementasi SAP ERP Modul Material Management (MM).

2. Project Investment

GGCP plant has been operating commercially since the completion of *Performance Test* and *Reliability Run (RR)* as a series of *Commissioning Phase* in GGCP Plant and Construction Works starting April 2, 2018. GGCP plant has continuously sent electricity and steam to the Gresik Petrochemical Plant (PKG) as needed. Average production of the GGCP Plant since April 2, 2018 is 14.96 MW of electricity and 96.56 tph steam.

Provisional Acceptance (PA) for GGCP Main Plant Services and Construction Works has been given to PT Pembangunan Perumahan (PP) contractors on May 25, 2018. Likewise, GGCP PA for *Outside Battery Limit (OSBL)* Services and Construction Work has been given to PT Krakatau Engineering (KE) on June 10, 2018.

In 2018, PI Energi budgeted Rp155,629 billion in project investment with details Rp154,129 billion for budget of GGCP project and Rp1,5 billion for SAP ERP Material Management (MM) Module Implementation.

Keterangan <i>Description</i>	Posisi s.d Tahun Lalu <i>Position Until Last Year</i>	Realisasi Tahun Berjalan 2018 <i>Realization for the Year 2018</i>	RKAP 1 Tahun (2018) <i>RKAP 2018</i>	Nilai Proyek <i>Project Value</i>	%
	1	2	3	4	5=2:3
A. Investasi Pengembangan					
<i>A. Project Investment</i>					
1. Proyek GGCP 1. GGCP Project	807,530	124,780	154,129	1,112,990	81
2. Implementasi ERP 2. <i>ERP Implementation</i>	671	591	1,500	1,500	39
Total Investasi Pengembangan Total Project Investment	808,201	125,371	155,629	1,114,490	81

3. Investasi Penyertaan

Sampai dengan akhir Tahun 2018 realisasi atas anggaran Investasi Penyertaan PI Energi atas rencana akuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM) belum terlaksana dari total Rp223.745 yang telah dianggarkan untuk pembelian saham mayoritas PT RDM tersebut.

3. Capital Investment

Until the end of 2018, realization of PI Energi Capital Investment for the planned acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) has not been implemented from a total of Rp223,745 which has been budgeted for purchase of the majority shares in PT RDM.

Keterangan <i>Description</i>	Posisi s.d Tahun Lalu <i>Position Until Last Year</i>	Realisasi Tahun Berjalan 2018 <i>Realization for the Year 2018</i>	RKAP 1 Tahun (2018) <i>RKAP 2018</i>	Nilai Proyek <i>Project Value</i>	%
	1	2	3	4	5=2:3
C. Investasi penyertaan <i>C. Capital investment</i>					
1. Penyertaan RDM <i>1. RDM capital</i>					
1. Penyertaan RDM <i>1. RDM capital</i>	-	-	223,745	-	-
Total investasi pengembangan <i>Total capital investment</i>			223,745	-	-

Sumber dana untuk memenuhi seluruh ikatan material di tahun 2018 berasal dari pinjaman bank dan kas internal Perusahaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material yaitu US Dollar dan Rupiah.

The source of funds to meet all material commitments in 2018 originated from bank loans and the Company's internal resource. The currency used in the material commitments are US Dollar and Rupiah.

Penggunaan mata uang US Dollar dan Rupiah dalam investasi barang modal memiliki risiko nilai tukar dan posisi mata uang. Langkah perlindungan dari risiko tersebut yaitu dengan memiliki rekening bank dalam mata uang US Dollar dan Rupiah, sehingga setiap transaksi dengan mata uang asing dapat terpenuhi. Selain itu, perusahaan dan klien juga membuat perjanjian terkait investasi, nilai investasi, nilai posisi mata uang pada saat transaksi, dan ketentuan lainnya untuk bersama-sama disepakati.

The usage of US Dollar and Rupiah in investing capital goods has its risk in foreign exchange rate and currency position. In order to avoid these risks, two bank accounts are set in US Dollar and Rupiah, so that every foreign currency transaction can be executed. Other than that, the Company and Client also make an agreement related to investment, investment value, foreign exchange rate during the transaction, and other measurements with mutual agreement.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Capital Investment Realization

Investasi barang modal PT Pupuk Indonesia Energi ditujukan untuk meningkatkan produksi, penjualan dan pelayanan. Investasi barang modal (*capital expenditure*) direalisasikan dalam bentuk sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap. Ada tiga jenis investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan meliputi investasi rutin, investasi pengembangan dan investasi penyertaan.

Capital expenditure of PT Pupuk Indonesia Energi is intended to increase production, sales and services. Capital expenditure is realized by fixed asset or adding value to fixed assets. Three types of capital goods investment made by the Company are regular investment, project investment and capital investment.

Pada tahun 2018, PI Energi telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp155,8 miliar. Investasi barang modal Perusahaan mengalami penurunan dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp327,5 miliar sebagai akibat tidak terealisasinya rencana atas investasi penyertaan saham mayoritas PT RDM. Realisasi atas investasi barang modal di tahun 2018 yakni untuk pembelian perlengkapan dan peralatan komputer serta peralatan teknologi dan telekomunikasi, pembiayaan Proyek GGCP dan Implementasi SAP ERP Modul MM.

In 2018, PI Energi has realized a total of Rp155.8 billion capital expenditures. This amount has decreased compared to in 2017 which was Rp327.5 billion as a result plan for investment majority shares in PT RDM can not be realize. Realization of capital investment in 2018 is for purchase computer supplies and equipment as well as technology and telecommunication device, funding GGCP project and SAP ERP Material Management (MM) Module Implementation.

Nilai Investasi Barang Modal Tahun Buku 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Capital Expenditure for Fiscal Year 2018 (In Millions Rupiah)

Bentuk Investasi <i>Form of Investment</i>	2018		2017	
	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>RKAP</i>	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP <i>RKAP</i>
Investasi rutin <i>Regular investment</i>				
Perlengkapan dan peralatan <i>Supplies and equipment</i>	240	240	146	146
Investasi pengembangan <i>Project investment</i>				
Proyek GGCP <i>GGCP project</i>	154,129	154,129	326,526	597,958
Implementasi ERP <i>ERP implementation</i>	1,500	1,500	671	1,878
Investasi penyertaan <i>Capital investment</i>				
Akuisisi RDM <i>Acquisition of KDM</i>	0	223,745	158	2,000
Total investasi <i>Total investments</i>	155,869	379,614	327,501	601,982

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun 2018 dengan Hasil yang Dicapai dan Proyeksi Tahun Depan

Comparison between Target in Beginning Year of 2018 to Realization and Future Projects

Di tahun 2018, PI Energi mencatat realisasi laba tahun berjalan sebesar Rp72,39 miliar, lebih tinggi dari target tahun 2018 sebesar Rp67,17 miliar. Perolehan laba yang melebihi target juga didukung oleh perolehan pendapatan yang juga yang mencapai 96% dari target RKAP.

Perbandingan Realisasi dan Target Laba Rugi Tahun Buku 2018 dan Informasi Target Tahun Buku 2019

In 2018, PI Energi recorded a profit realization of Rp72.39 billion, higher than the 2018 target which is Rp67.17 billion. The higher profit that exceeded the target was also attributed to revenue that also reached 96% of the RKAP target.

Comparison Between Realization and Profit or Loss Target for Fiscal Year 2018 and Information on Target for Fiscal Year 2019

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Millions Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	2018		RKAP RKAP	RKAP 2019 RKAP 2019
	Realisasi Realization	%		
Pendapatan usaha <i>Operating revenue</i>	822,246	96	853,733	840,785
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	(584,711)	92	(634,849)	(604,542)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(88,022)	95	(92,371)	(93,582)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih <i>Other income (expense) net</i>	(19,836)	0	0	0
Beban keuangan <i>Financial costs</i>	(45,161)	46	(98,030)	(54,119)
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	84,517	94	89,565	96,277
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>	(12,131)	54	(22,391)	(25,790)
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	72,386	108	67,173	70,487
Jumlah pendapatan komprehensif <i>Total comprehensive income</i>	398	0	0	0

Perbandingan Realisasi dan Target Posisi Keuangan Tahun Buku 2018 dan Informasi Target Tahun Buku 2019

Comparison between 2018 Financial Position Realization and 2019 Target Information

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Millions Rupiah)

Keterangan Realisasi Realization	2018		RKAP 2019 RKAP 2019		Description
	Realisasi Realization	%	RKAP RKAP	RKAP 2019 RKAP 2019	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	521,551	214	243,333	380,830	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	110,800	156	70,975	69,677	Trade Receivables
Piutang lain lain	14,213	102	13,895	10,182	Other Receivables
Pajak dibayar dimuka	12,624	66	19,225	11,962	Prepaid Taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11,507	494	2,330	5,438	Advances and Prepaid Expenses
Persediaan	22,349	97	22,937	43,463	Inventories
Aset lancar lainnya	989	2	39,829	0	Other Current Assets
Jumlah aset lancar	694,033	168	412,524	534,036	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Uang muka-bagian tidak lancar	2,760	0	0	0	Non-current Advance Payment
Aset pajak tangguhan	13,191	0	91	0	Deferred Tax Assets
Aset tetap	1,141,339	0	0	1,142,820	Fixed Assets
Properti investasi	25,068	100	25,131	25,131	Investment Property
Aset tidak lancar lainnya	1,613	19	1,125	0	Other Non-Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	1,183,971	48	2,475,279	1,182,861	Total Non-Current Assets
JUMLAH TOTAL ASET	1,878,004	65	2,892,706	1,716,897	TOTAL ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek					Short-Term Liabilities
Utang usaha	112,528	249	45,217	47,920	Trade Payables
Utang Lain-lain	7,733	0	0	1,730	Other Payables
Beban akrual	13,023	81	16,037	5,053	Accrued Expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,811	0	0	0	Short-Term Employee Benefit Liabilities
Utang pajak	7,097	67	10,621	2,411	Taxes Payables
Utang retensi	35,366	0	0	0	Retention Payables
Bagian Lancar atas Pinjaman Bank Jangka Panjang					Current Portion of Long-Term Loans
Pinjaman Bank	10,913	6	175,348	50,913	Bank Loans
Pinjaman Pemegang Saham	198,000	622	31,820	0	Shareholders Loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	405,470	145	279,043	129,153	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Pinjaman bank	862,103	58	1,490,168	912,744	Bank Loans
Pinjaman pemegang saham	0	0	198,000	0	Shareholder Loans
Liabilitas pajak tangguhan	3,569	9	39,847	6,733	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,020	95	6,337	6,055	Post-employment Benefit Liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	871,691	50	1,734,352	925,575	Total Long-Term Liabilities
Jumlah (Hari Day) liabilitas	1,277,162	63	2,013,395	1,054,728	Total Liabilities

Keterangan <i>Description</i>	2018		RKAP 2019 <i>RKAP 2019</i>		<i>Description</i>
	Realisasi <i>Realization</i>	%	RKAP <i>RKAP</i>	RKAP 2019 <i>RKAP 2019</i>	
Modal saham	350,000	100	350,000	350,000	Share Capital
Saldo laba	55,341	20	273,660	97,705	Retained Earnings
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham	0	0	0	0	Capital Investment in Share Issuance
Laba (rugi) komprehensif lainnya	(394)	0	75,546	(1,123)	Other Comprehensive Income (Losses)
Tambahan modal disetor	32,124	100	32,124	32,124	Additional Paid-In Capital
Kepentingan non pengendali	163,771	91	180,105	183,462	Non-Controlling Interest
Jumlah ekuitas	600,842	68	879,311	662,169	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1,878,004	65	2,892,706	1,716,897	Total Liabilities & Equity

Perbandingan Realisasi dan Target Struktur Modal Tahun Buku 2018 dan Informasi Target Tahun Buku 2019

Comparison of Realization and 2018 Capital Structure Target and 2019 Target Information

(Dalam Jutaan Rupiah) *In Thousands Rupiah*

Keterangan <i>Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>	RKAP 2018 <i>RKAP 2018</i>	Capaian (%) <i>Achievement (%)</i>	RKAP 2019 <i>RKAP 2019</i>
Aset Assets	1,878,004	2,892,706	65	1,716,897
Liabilitas Liabilities	1,277,162	2,013,395	63	1,054,728
Ekuitas Equity	600,842	879,311	68	662,169

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occured After the Date of Accountant's Report

Berdasarkan Laporan atas Rencana Akuisisi Saham Majoritas PT Rekind Daya Mamuju No. 02/TB.04.02/LT/II/2019 pada 6 Februari 2019, PT Pupuk Indonesia Energi tidak dapat memproses lebih lanjut rencana investasi yang ditetapkan dalam Pedoman Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Rapat Koordinasi Direktorat Investasi Pupuk Indonesia tanggal 6 April 2018 dimana nilai IRR minimum adalah 11,00% untuk klasifikasi industry IPP. Perusahaan telah menyampaikan hasil ini kepada Dewan Komisaris dan telah mendapatkan rekomendasi persetujuan atas keputusan tersebut dari Dewan Komisaris melalui Surat No. 59/TRDM/DEKOM/PIE/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018.

Based on the report on the plan to acquire PT Rekind Daya Mamuju No. 02/TB.04.02/LT/II/2019 on February 6, 2019, PT Pupuk Indonesia Energi cannot further process the investment plans established in the Investment Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Indonesian Fertilizer Investment Directorate Coordination Meeting dated April 6, 2018 where the minimum IRR value is 11.00% for the IPP industry classification. The Company has submitted these results to the Board of Commissioners and has obtained recommendations for approval of the decision from the Board of Commissioners through Letter No. 59/TRDM/DEKOM/PIE/XII/2018 dated December 21, 2018.

Berdasarkan dokumen hasil studi kelayakan yang dikeluarkan oleh Konsultan Jasa Penilai Publik (KJPP) yang ditunjuk bersama oleh PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Rekayasa Industri, didapatkan hasil Net Present Value (NPV) yang negatif, IRR kurang dari 11,0% dan Payback Period yang cukup panjang selama kurang lebih 24 tahun setelah dilakukannya investasi awal berupa akuisisi saham mayoritas PT RDM oleh PI Energi tersebut. KJPP yang ditunjuk telah menggunakan asumsi dan perhitungan keuangan yang disepakati bersama, serta proyeksi laba bersih dari operasional IPP PLTU Batu bara Mamuju milik PT RDM yang diperhitungkan dengan menggunakan pendekatan Dividend Discounted Model (DDM).

According to the feasibility study document released by the Consultant of Public Appraisal Service (KJPP) appointed by both PT Pupuk Indonesia Energi and PT Rekayasa Industri, which results in a negative Net Present Value (NPV), IRR lower than 11.0% and long Payback period which is 24 years after the first investment since the acquisition of PT RDM by PI Energi. Appointed KJPP refer to the assumption and financial accounting which has been agreed mutually, as well as projection of net profit from the operational of IPP PLTU Batu bara Mamuju by PT RDM which was measured with Dividend Discounted Model (DDM) approach.

Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan Description of the Company's Business Prospects

Industri pupuk adalah salah satu industri yang membutuhkan energi dalam volume besar dengan tingkat kompetensi yang tinggi. Tanpa adanya jaminan pasokan gas, listrik, dan uap, industri pupuk akan kesulitan dalam mencapai target produksinya. Efeknya, produktivitas tanaman kurang optimal dan negara akan kembali mengimpor bahan pangan. Oleh sebab itu, membangun Independent Power Plant (IPP) sendiri adalah solusi bagi grup Pupuk Indonesia. PI Energi diberi amanah untuk memasok kebutuhan energi bagi seluruh anak perusahaan di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di industri pupuk dan agrokimia.

PI Energi dipercaya untuk menjamin kontinuitas operasional pabrik-pabrik di dalam Pupuk Indonesia grup. Pasokan energi berupa listrik, uap, dan gas diberikan sesuai kebutuhan industri dan harga energi yang kompetitif. Dengan adanya pasokan listrik, uap, dan gas dari PI Energi, maka diharapkan dapat menekan komponen Harga Pokok Produksi utama, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk-produk Pupuk Indonesia grup di pasar.

Di tahun 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) menargetkan volume penjualan pupuk subsidi sebesar 9,5 juta ton, yang terdiri dari Urea sebesar 4,1 juta ton; NPK 2,55 juta ton; dan sisanya merupakan pupuk pupuk ZA, organik, dan SP-36. Sementara itu, target volume

Fertilizer industry considered as an industry that needs a massive amount of energy and high level of competency. Without the supply of gas, electricity, and steam, fertilizer industry will struggle to achieve its production target. Resulting in a less optimal productivity of crops and the nation will have to import foodstuffs. Because of that, building an Independent Power Producer (IPP) considered as a solution for Pupuk Indonesia group. PI Energi has been trusted to supply energy for all of PT Pupuk Indonesia (Persero) subsidiaries that engage in fertilizer and agrochemical industry.

PI Energi has been trusted to ensure the operational continuity of Pupuk Indonesia group's factories. Energy supply such as electricity, steam, and gas are provided according to the industry needs and a competitive price of energy. With the supply of electricity, steam, and gas from PI Energi, it is expected that the production cost will be reduced, and to increase the competitiveness of Pupuk Indonesia group's products in the market.

In 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) targets a subsidized fertilizer market value of 9.5 million ton, which consists of 4.1 million tons Urea; 2.55 million tons NPK; and the rest are ZA, organic, and SP-36 fertilizer. Meanwhile, commercial fertilizer market value is 3.2

penjualan pupuk komersil sebesar 3,2 juta ton, dan untuk amoniak sebesar 647 ribu ton. Prospek usaha grup Pupuk Indonesia diyakini akan tetap kuat. Hal tersebut didasarkan pada posisi kuat Pupuk Indonesia sebagai produsen urea terbesar di Asia dan 10 besar di dunia.

PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu pemasok hampir 50% pupuk subsidi nasional. Kebutuhan energi terus meningkat seiring dengan pengembangan proyek Amoniak Urea II. Pada triwulan pertama tahun 2018, proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) yang berbahan bakar gas bumi, telah secara komersial beroperasi sejak selesainya *Performance Test* dan *Reliability Run* (RR) sebagai serangkaian *Commissioning Phase* pada Pekerjaan Jasa dan Konstruksi Pabrik GGCP terhitung mulai tanggal 2 April 2018. GGCP telah secara kontinyu mengirimkan listrik dan uap (steam) ke Pabrik Petrokimia Gresik, yang salah satunya digunakan oleh Pabrik Amoniak Urea II sesuai dengan kebutuhannya. Produksi rata-rata dari Pabrik GGCP selama tahun 2018 terhitung sejak tanggal 2 April 2018 adalah 14,96 MW listrik dan 96,56 tph steam.

PI Energi masih fokus kepada offtaker utamanya yaitu pabrik pupuk di dalam Grup Pupuk Indonesia dan perusahaan-perusahaan lain yang berlokasi di dalam kawasan industri Grup Pupuk, terutama di Bontang dan Gresik. Saat ini, seluruh aksi korporasi berupa akuisisi IPP dilaksanakan dalam rangka *energy business clustering* di Grup Pupuk Indonesia dibawah pengelolaan PI Energi. Dalam jangka panjang, PI Energi akan menjajaki pembangunan pembangkit listrik dan steam untuk memenuhi kebutuhan pabrik pupuk lainnya di luar grup Pupuk Indonesia. Keberhasilan pembangunan GGCP telah memberikan pelajaran berharga dan kepercayaan diri bagi PI Energi dalam melakukan pembangunan proyek pembangkit listrik selanjutnya.

Selain membangun GGCP, PI Energi juga telah melakukan akuisisi saham mayoritas PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) di Bontang, Kalimantan Timur pada akhir tahun 2016 lalu. Akuisisi dilakukan sebagai wujud *energy business clustering* di grup Pupuk Indonesia. Melalui KDM, PI Energi membangun sinergi penjualan batu bara, produk utilitas, dan integrasi listrik dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT).

million tons, and 647 thousands of ammoniac. The business prospect of Pupuk Indonesia group is believed to remain strong. This belief is based on Pupuk Indonesia's strong position as the biggest urea producer in Asia and top 10 in the world.

PT Petrokimia Gresik is one of the suppliers of nation's 50% subsidized fertilizer. The needs of energy continuously increased along with the construction of Amonia Urea II Plant. In the first trimester of 2018, Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) which is fueled by earth gas, have commercially operated since the completion of Performance Test and Reliability Run (RR) as a series of Commissioning Phase on Service Industry and Factory Construction of GGCP starting since April 2, 2018. GGCP has continuously supplied electricity and steam to Petrokimia Gresik Factory. The average production of GGCP Factory throughout 2018 starting from April 2, 2018 is 14.96 MW of electricity and 96.56 tph of steam.

PI Energi is still focusing to the main offtaker which is fertilizer factory in Pupuk Indonesia group and other companies located within the industrial area of Pupuk Group, mainly in Bontang and Gresik. At this time, all corporate actions such as IPP acquisition are performed in order with energy business clustering in Pupuk Indonesia Group under the management of PI Energi. In long term, PI Energi will explore the construction of electricity and steam plantation to fulfill the needs of other fertilizer factory outside of Pupuk Indonesia group. The success of GGCP construction has given a valuable lesson and confidence for PI Energi to construct the next electricity plantation.

Other than constructing GGCP, PI Energi has also made an acquisition on the majority share of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) in Bontang, East Kalimantan at the end of 2016. The acquisition was performed as a form of energy business clusterin in Pupuk Indonesia group. Through KDM, PI Energi built a market synergy of coal, utility product, and electricity integration with PT Pupuk Kalimantan Timur

Rencana jangka pendek, ke depan PI Energi menargetkan akuisisi saham mayoritas PT Rekind Daya Mamuju (RDM) di Sulawesi Barat dan pengembangan IPP baru untuk Pupuk Iskandar Muda di Aceh dan Pupuk Kujang di Cikampek.

Semua aksi korporasi yang dilakukan PI Energi bertujuan untuk membangun kemandirian sekaligus mendukung kedaulatan energi nasional dan bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya. Selain itu, akuisisi juga dilakukan untuk meningkatkan daya saing BUMN Pupuk. Peningkatan daya saing dilakukan dengan cara mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan penghematan bahan baku serta energi.

Ke depan, PI Energiterus berupaya untuk dapat mewujudkan tujuan dari pembentukannya, yaitu untuk mengubah komponen energi di grup Pupuk Indonesia dari *cost centre* menjadi *profit centre*. Selain itu, PI Energi juga diharapkan dapat mulai berkiprah tidak hanya di dalam grup Pupuk Indonesia, namun juga dalam bisnis IPP skala nasional dalam rangka mendukung ketahanan pangan dan ketahanan energi Indonesia.

(PKT). As a short-term plan, PI Energi targets the acquisition of the share majority of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) in West Sulawesi and develop new IPP for Pupuk Iskandar Muda in Aceh and Pupuk Kujang in Cikampek.

All corporate actions performed by PI Energi are intended to build independency and also to support the sovereignty of national energy and PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries business. Other than that, acquisition is performed to increase the competitiveness of BUMN Fertilizer. The increase is performed by striving for the efficiency of production cost by BUMN fertilizer through the implementation of environmental friendly technology and saving raw materials and energy.

In the future, PI Energy strives to realize the purpose of its establishment, which is to change the energy component in Pupuk Indonesia group from cost centre to profit centre. Other than that, PI Energi is also expected to perform not only within Pupuk Indonesia group, but also in the nation IPP business in order to ensure food and energy security in Indonesia.



Uraian tentang Aspek Pemasaran

Description of Marketing Aspect

PT Pupuk Indonesia Energi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri penghasil energi dengan produk utamanya berupa listrik dan uap. Anak Perusahaan PI Energi yaitu Kaltim Daya Mandiri telah memasok energi ke Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1995.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Pangsa pasar untuk produk PI Energi saat ini adalah seluruh Anak Perusahaan di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di dalam industri pupuk dan agrokimia.

Perusahaan membangun proyek GGCP bertujuan untuk menyuplai energi utama Pabrik Amurea II dan juga akan menyalurkan listrik ke pabrik lainnya milik PT Petrokimia Gresik. Saat ini PI Energi tidak memiliki strategi pemasaran khusus terkait dengan pemasaran produknya. Hal tersebut karena adanya pangsa pasar yang bersifat *captive* dan sudah jelas serta terarah, yang telah dipersiapkan sejak awal.

PT Pupuk Indonesia Energi is a company engaged in the energy generation industry with electricity and steam as its main products. The subsidiary of PI Energi, Kaltim Daya Mandiri has supplied energy to Pupuk Kalimantan Timur since 1995.

Market Share and Marketing Strategy

The current market share for PI Energi's products consists of all subsidiaries under Pupuk Indonesia (Persero) business group that engaged in the fertilizer and agrochemical industries.

The Company develops GGCP projects in order to supply main energy to Amurea II Plant and also to supply electricity to other plantation of PT Petrokimia Gresik. PI Energi currently has no special marketing strategy in promoting its products. This is the result of captive market share which is clear and directed, and has been planned since the beginning.

Uraian Mengenai Kebijakan Dividen

Description of Dividend Policy

Pembagian Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kebijakan pembayaran dividen yang berlaku di perusahaan yaitu dividen dibayarkan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas kinerja perusahaan tahun 2018, tidak dilakukan pembagian dividen. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah dividen yang dibagikan, jumlah dividen per kas saham, *payout ratio dividen*, tanggal pengumuman dan pembagian dividen di tahun 2018.

Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp3.697,5 miliar untuk pertama kalinya di tahun 2017, setelah pada tahun 2016 belum membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dividend Distribution

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS), the dividend payment policy of the company, which is the dividend distributed in cash dividend to the shareholders at least once a year.

Based on the decree of General Meeting of Shareholders (GMS) on the Company's performance in 2018, there will be no dividend distribution. Thus, this report will not provide information related on distributed dividend, total of dividend per cash share, dividend payout ratio, announcement and dividend distribution in 2018.

The Company has distributed a total of Rp3,697.5 billion cash dividend for the first time in 2017, while in 2016 the Company did not distribute the dividend to the shareholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2018, PI Energi belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait stock option yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik dari jumlah saham dan harga exercise, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

Until the end of 2018, PI Energi has not had an employee and/or management stock ownership program conducted through share issue or stock option so that this report does not provide information on stock options of employees and management, whether of the number of shares and exercise price, tenure, requirement of eligible employee and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2018, PT Pupuk Indonesia Energi belum menjadi Perusahaan terbuka dan tidak melaksanakan Penawaran Saham Umum di bursa efek manapun. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

Until the end of 2018, PT Pupuk Indonesia Energi is still a non-listed Company and had not conducted a Public Offering in any stock exchange, thus this report does not provide information on total proceeds, fund utilization plan, details of utilization, balance of fund and date of GMS/General Meeting of Bond holders' approval on changes in fund utilization.

Informasi Material Lainnya Other Material Information

Informasi tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

Investasi

Sesuai keputusan RKAP tahun 2018 PT Pupuk Indonesia Energi yang telah diputuskan dalam RUPS pada tanggal 31 Desember 2018, PI Energi memiliki beberapa agenda investasi pengembangan di antaranya:

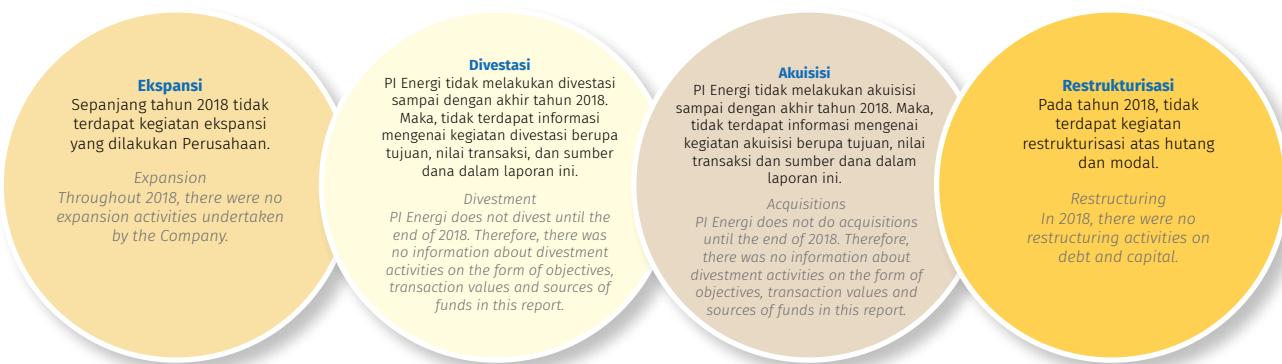
- Penyelesaian proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) untuk kebutuhan listrik dan steam pabrik Amurea II Petrokimia Gresik;
- Implementasi SAP ERP modul Material Manajemen di PI Energi.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Investment

In accordance with the RKAP 2018 of PT Pupuk Indonesia Energi which has been established in the GMS on December 31, 2018, PI Energi has several project investment agendas including:

- Completion of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project for electricity and steam needs of Amurea II Plant of Petrokimia Gresik
- Implementation of SAP ERP Material Management(MM) module implementation at PI Energi.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Menurut peraturan yang berlaku, yaitu Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, keputusan tersebut dibuat dalam rangka memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada pemegang saham khususnya pemegang saham independen. Dalam hal ini, PI Energi bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa manapun, sehingga topik tersebut tidak relevan bagi PI Energi.

Transaksi Derivatif dan Lindung Nilai

Selama tahun 2018, PI Energi tidak melakukan transaksi derivatif dan lindung nilai karena Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 Tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pupuk Indonesia Energi secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan.

Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

According to the regulations by the Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Industry (now Financial Services Authority/FSA) Number. KEP-412/BL/2009 on the Afiliated Transaction and Conflict of Interest of Certain Transactions, this decision was established in order to provide legal certainty and protection to shareholders especially to independent shareholders. In this case, PI Energi is not a public Company listed in any Markets, thus this topic is not relevant for PI Energi.

Derivative and Hedging Transactions

Throughout 2018, PI Energi has not made any derivative and hedge transactions, because the Company uses Rupiah currency, in accordance with Bank Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 on the Mandatory usage of Rupiah within the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Amendment of Regulations and its Impact on the Company

In 2018, there are no amendment of regulations which significantly impacts the Company.

Amendment of Accounting Policies

Pupuk Indonesia Energi consistently applies accounting policy in the consolidated financial statements. Changes in accounting policy and disclosures are made to comply with the applicable SFAS. The Company has applied the following accounting standards as of January 1, 2018 as deemed relevant.

Berikut adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

1. PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
3. PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
4. PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
5. PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
6. PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

The following are the new standards, revisions and interpretations that have been issued and became effective on January 1, 2018, have not resulted in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current financial statements:

1. SFAS 2 (amendment), Cash Flow Report on Disclosure Initiative;
2. SFAS 13 (amendment), Investment Property on Investment Property Transfer;
3. SFAS 15 (amendment), Investment on Associates Entity and Joint Ventures;
4. SFAS 46 (amendment), Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
5. SFAS 53 (amendment), Share Based Payments on Classification and Measurement of Share Based Payment Transactions;
6. SFAS 67 (adjustment), Interest Disclosure in Other Entity.

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Perusahaan mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Di tahun 2018, GGCP telah beroperasi, sehingga Perusahaan harus mempertimbangkan adanya tambahan biaya operasi dan kontribusi laba dari operasi GGCP.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan

Perusahaan melakukan penilaian terhadap hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan pada kelangsungan usaha. Hal-hal yang diawasi dan dinilai di antaranya jumlah laba dan pendapatan yang dihasilkan, jumlah ekuitas dan liabilitas pada tahun berjalan. Perusahaan tidak melakukan assessment di tahun 2018.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan assessment terkait asumsi yang digunakan manajemen untuk mengukur hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Matters with Potential Significant Impact on Business Continuity

The Company identifies several matters with potential significant impacts the Company's business continuity. In 2018, GGCP has been operating, thus the Company needs to consider the additional costs of operation and contribution to of earnings from GGCP operation.

Management Assessment on Matters with Potential Significant Impact on Business Continuity

The Company has assessed any matters that have the potential to impact business continuity significantly. Matters that are being monitored and assessed are the amount of profit and revenues, total of equity and liabilities in the current year. The Company did not conduct any assessment in 2018.

Assumption Used by Management in Conducting Assessment

Throughout 2018, the Company did not conduct any assessment related to the assumption used by the management to measure potential matters with significant impact on the Company's business continuity.

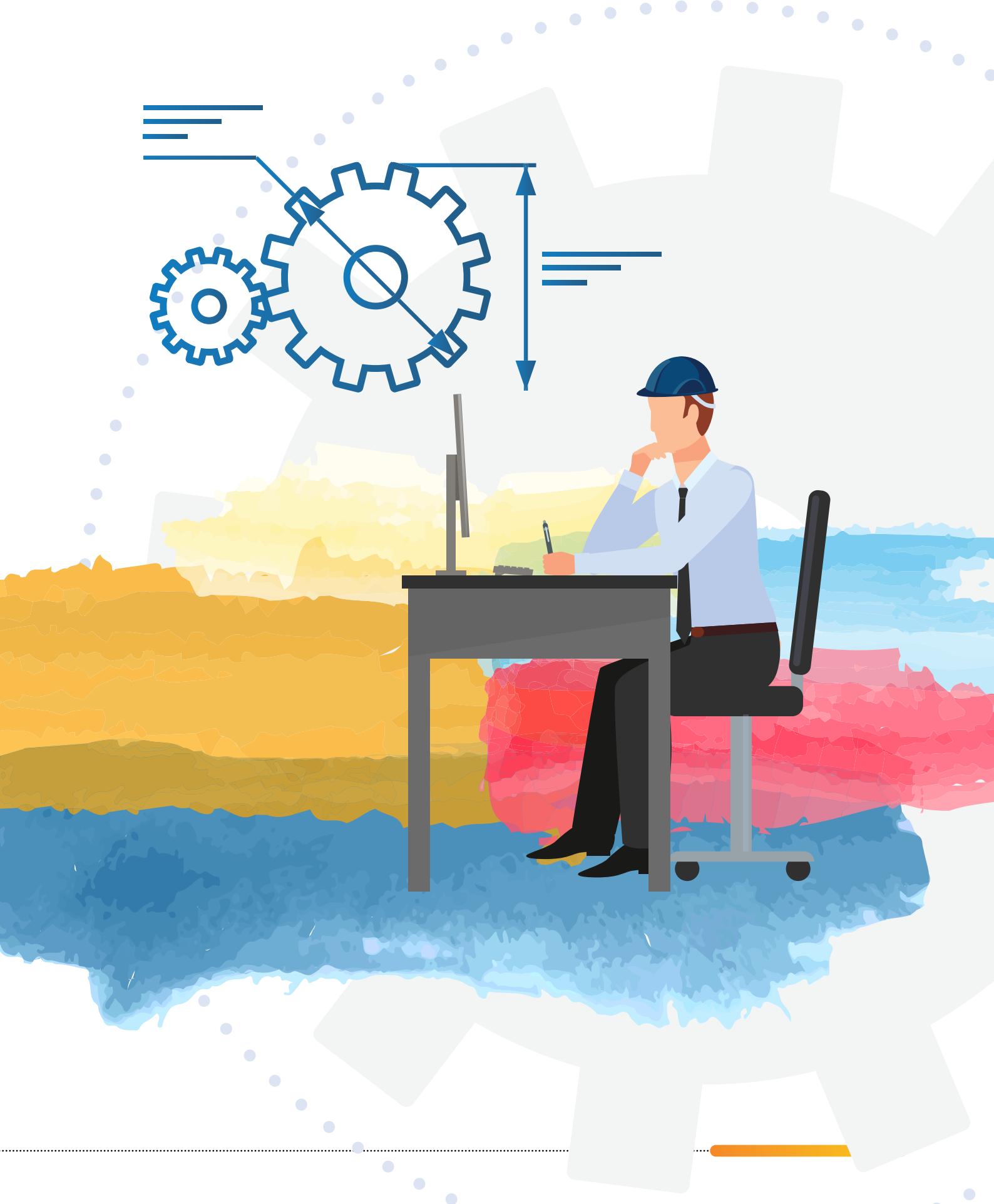


98

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|---|
| <p>100 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Implementation</i></p> <p>102 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Principles</i></p> <p>103 Struktur Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Structure</i></p> <p>104 Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
<i>Assessment Results of Corporate Governance Implementation</i></p> <p>108 Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Implementation Improvement</i></p> <p>109 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2018
<i>General Meeting of Shareholders (GMS) 2018</i></p> <p>114 Uraian Dewan Komisaris
<i>Description of the Board of Commissioners</i></p> <p>118 Komisaris Independen
<i>Independent Commissioner</i></p> <p>118 Uraian Direksi
<i>Description of the Board of Directors</i></p> <p>125 Rapat dan Kebijakan Rapat
<i>Meetings and Meeting Policy</i></p> <p>130 Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors</i></p> <p>132 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors' Composition</i></p> | <p>132 Komite Audit
<i>Audit Committee</i></p> <p>139 Komite Nominasi dan Remunerasi
<i>Nomination and Remuneration Committee</i></p> <p>139 Komite GCG dan Pemantau
<i>GCG and Risk Management Monitoring Committee</i></p> <p>146 Sekretaris Perusahaan
<i>Corporate Secretary</i></p> <p>150 Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal)
<i>Internal Audit Unit</i></p> <p>156 Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i></p> <p>157 Sistem Manajemen Risiko
<i>Risk Management System</i></p> <p>160 Akuntan Publik
<i>Public Accountant</i></p> <p>161 Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif
<i>Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanctions</i></p> <p>161 Kode Etik
<i>Code of Conduct</i></p> <p>162 Sistem Pelaporan Pelanggaran
<i>Whistleblowing System</i></p> <p>163 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
<i>Code of Publicly Listed Corporate Governance</i></p> |
|--|---|





Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen penting Perusahaan. GCG mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Bagi Perusahaan, GCG menjadi perangkat standar yang bertujuan untuk memperbaiki citra, efisiensi, efektivitas dan tanggung jawab sosial Perusahaan. Perusahaan mengembangkan struktur sistem GCG yang dapat meningkatkan nilai Perusahaan yang kompetitif dan berkualitas. Penerapan GCG Perusahaan mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 Concerning Limited Company
- Law of the Republic of Indonesia Number 14 Year 2008 Concerning Information Disclosure

Good Corporate Governance (GCG) is an important element of the Company. GCG directs and controls the Company to provide added value for all stakeholders. For the Company, GCG is the standard device in order to improve image, efficiency, effectiveness and Corporate Social Responsibility. The Company develops GCG structure system to improve the Company's competitiveness and quality. The implementation of GCG in the Company refers to:

Tata kelola perusahaan yang baik dilaksanakan berdasarkan board manual yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Mei 2015. Board manual merupakan salah satu perangkat GCG dengan mengacu pada anggaran dasar Perusahaan yang bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ Perusahaan;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ Perusahaan;
3. Menerapkan asas-asas GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menerapkan praktik terbaik secara konsisten agar memberikan dampak positif dan nilai lebih. Nilai lebih tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan budaya Perusahaan, menyelenggarakan riset dan pengembangan bisnis yang inovatif serta efisien, menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas, menciptakan iklim usaha hasil yang sehat serta senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perusahaan. Penerapan GCG diperkuat dengan board manual yang dimiliki oleh PI Energi. Pelaksanaan GCG selalu mengakomodasi semua rekomendasi dari hasil self assessment GCG yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di PI Energi bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perusahaan yang baik;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transaparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap stakeholders;
4. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara efisien dan efektif;

Good corporate governance is implemented based on board manual which was signed by the Board of Directors and Board of Commissioners in May 2015. The board manual is one of the GCG tools that refers to the Company's articles of association that aims to:

1. *Become the guidelines on main duties and job functions of each Company organ;*
2. *Improve the quality and effectiveness of inter-organ work relationship;*
3. *Implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

Corporate Governance Implementation

The Company consistently implements the best practice to provide positive impacts and added value. This added value is created through attitudes and behavior that are in line with the Company's Culture, conduct innovative and efficient business research and development, providing internal control that guarantees accountability, creating healthy business environment and maintains the Company's business continuity. The GCG implementation is complemented by a board manual of PI Energi. The GCG implementation always accommodates all recommendations from GCG self-assessment conducted by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Corporate Governance Implementation Objectives

The objectives of GCG implementations in PI Energi are:

1. *Maximize the Company's value in form of performance improvement and good corporate image;*
2. *Encourage a professional, transparent and efficient management of the Company and empowers function and enhance the independence of the Company's organs;*
3. *Encourage Company's organs to make decisions and carry out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's corporate social responsibilities to stakeholders;*
4. *Encourage efficient and effective management of Company's resources and risks;*

- 5. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan;
- 6. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
- 5. Reduce potential conflicts of interest of the Company's organs and employees in conducting the Company's business;
- 6. Create a conducive business environment to achieve the company's goals.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Prinsip-Prinsip GCG

PT Pupuk Indonesia Energi sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri penghasil energi menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang diakui secara umum. PI Energi memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan pada setiap aspek bisnis, dan berlaku pada semua jajaran Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

a. Transparansi

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang efektif dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai perusahaan, sehingga seluruh Pemangku Kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perusahaan.

GCG Principles

PT Pupuk Indonesia Energi as a company engaged in energy-producing industries to implement corporate governance based on generally recognized GCG principles. PI Energi ensures that GCG principles have been applied to every aspect of business, and to all levels of the Company. These principles are:

a. Transparency

The Company implemented transparency principles with provided effective and responsive communication tool in obtaining information about the Company, therefore all of shareholders understand with the Company's performance and action.

b. Accountability

The Company conducts its business with high accountability in all performance for the company's interest in accordance with the provisions of Articles of Association, applicable laws and regulations, business ethics and corporate values with due regard to the stakeholders interests to achieve the company's continuous performance.

c. Responsibility

The Company responsible to business activity and ensures compliance with company regulation. Responsibility carries out social responsibility to community and environmental sustainability, especially around the Company through adequate planning and implementation to maintain the Company's business continuity.

b. Akuntabilitas

Perusahaan bekerja dengan akuntabilitas tinggi di segala tindakannya demi kepentingan Perusahaan yang berkesesuaian dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders guna mencapai kinerja perusahaan secara berkesinambungan.

c. Pertanggungjawaban

Perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas usaha dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Pertanggungjawaban dilakukan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

d. Kemandirian

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran

Kewajaran (*fairness*) merupakan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, PI Energi senantiasa memperhatikan kepentingan para *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

d. Independency

The Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with laws and regulations, as well as sound corporate principles.

e. Fairness

Fairness is impartiality and equality in fulfilling the stakeholders right arising from the agreement as well as laws and regulations. In carrying out its activities, PI Energi always pays attention to the stakeholders interests based on the principle of fairness and equality.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola yang dimiliki oleh Pupuk Indonesia Energi meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya.

1. RUPS.
2. Dewan Komisaris, yang didukung oleh:
 - Komite Audit;
 - Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - Komite Investasi dan Manajemen Risiko;
 - Komite GCG.
3. Direksi, yang didukung oleh:
 - Audit Internal;
 - Task Force GCG;
 - Sekretaris Perusahaan.

Corporate governance structures of Pupuk Indonesia Energi consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors and other supporting organs.

1. GMS.
2. Board of Commissioners, supported by:
 - Audit Committee;
 - Nomination and Remuneration Committee;
 - Investment and Risk Management Committee;
 - GCG Committee.
3. Board of Directors, supported by:
 - Internal Audit;
 - GCG Task Force;
 - Corporate Secretary.

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment Results of Corporate Governance Implementation

Sebagai bagian dari proses penerapan GCG yang berkelanjutan, Perusahaan melaksanakan penilaian penerapan GCG dari tahun ke tahun. Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik di lingkungan Perusahaan serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Kriteria Penilaian Penerapan GCG

Di tahun 2018, PT Pupuk Indonesia Energi telah melakukan penilaian GCG yang mencakup enam aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang saham;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan dan Keterbukaan Informasi;
6. Aspek lainnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian dan Skor Penilaian

Penilaian penerapan GCG PI Energi dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Berdasarkan hasil penilaian BPKP No. SP-67/D4/03/2018 tanggal 12 Januari 2018 dengan ini disampaikan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil penilaian GCG Tahun 2018

GCG Assessment Results 2018

As part of continuous GCG implementations, the Company conducts GCG implementation assessments in every year. This assessment is conducted in order to gain knowledge of the best GCG practice in the Company and to identify certain fields that needs further improvement.

Assessment Criteria of GCG Implementation

In 2018, PT Pupuk Indonesia Energi has assessed GCG in following six aspects:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance in a sustainable way;
2. Shareholders;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency;
6. Other Aspects.

Parties Conducting Assessment and Assessment Score

Assessment on GCG implementation at PI Energi is carried out by Deputy for State Accountant of the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). Based on the assessment of BPKP No. SP-67/D4/03/2018 dated January, 12, 2018, the assessment results are as follows:

No	Aspek Governance Aspect of Governance	Bobot Score	Capaian Achievement Actual Actual (%)		Penjelasan Remarks
			Aktual	(%)	
I	Komitmen terhadap penerapan GCG <i>Commitment on GCG implementation</i>	7	5.06	72.28	Cukup Baik <i>Fairly Good</i>
II	Pemegang saham <i>Shareholders</i>	9	7.96	88.49	Sangat Baik <i>Excellent</i>
III	Dewan komisaris <i>Board of commissioners</i>	35	27.04	77.25	Baik <i>Good</i>
IV	Direksi <i>Board of directors</i>	35	23.24	66.40	Cukup Baik <i>Fairly Good</i>
V	Pengungkapan dan keterbukaan informasi <i>Information disclosure and transparency</i>	9	6.06	67.31	Cukup Baik <i>Fairly Good</i>
	Sub total Sub total	95	-	-	-
VI	Aspek lainnya Other aspects	5	0	0	-
	TOTAL TOTAL	100	69.36		Cukup Baik <i>Fairly Good</i>

Berdasarkan hasil assessment GCG, penerapan GCG Perusahaan pada 2018 memperoleh skor GCG sebesar 69,36 dengan kategori "Cukup Baik" sedangkan pada 2017 sebesar 61,72. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan upaya inovasi-inovasi di bidang GCG.

Aspek pemegang saham memperoleh nilai tertinggi dengan skor 88,49 dengan kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa Pemegang Saham telah melakukan upaya-upaya untuk menindaklanjuti Area of Improvement (Aol) dari hasil assessment GCG tahun 2017.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Usulan rekomendasi atas hasil assessment penerapan GCG tahun 2018 PI Energi, di antaranya:

Based on GCG assessment results, the Company's score of GCG Implementation in 2018 is 69.36 and categorized as "Fairly Good" while in 2017 was 61.72. This shows that the Company strives to implement GCG principles by innovating in GCG field.

The aspect of shareholders earned the highest score with 88.49 and categorized as "Excellent". This shows that the shareholders have carried out various efforts to follow-wup the Area of Improvement (Aol) from the GCG assessment results in 2017.

Recommendations for Assessment Results

Recommendations following the results of the GCG implementation assessment of PI Energi 2018, are as follows:

Aspek I: KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Aspect I: COMMITMENT ON A CONTINUOUS GCG IMPLEMENTATION

1	Perusahaan agar melakukan pemutakhiran atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Code of Corporate Governance</i>) karena sudah berlaku selama 3 tahun, selain itu telah terdapat Komisaris Utama yang baru, sehingga perlu dipertimbangkan penyesuaian dengan kondisi perusahaan saat ini.	<i>The Company shall update the Code of Corporate Governance which has been in effect for 3 years, other than that a new President Commissioner has been appointed, therefore an adjustment is needed to be considered in the Company's current condition.</i>
2	Perusahaan agar melakukan pemutakhiran atas Pedoman Perilaku (<i>code of conduct</i>) dengan minimal menambah muatan terkait bahasan (i) Kesempatan yang sama dalam memperoleh pekerjaan dan promosi, (ii) Penghormatan kepada hak intelektual, (iii) Perlindungan harta perusahaan, dan (iv) Ketentuan pelanggaran dan sanksi.	<i>The Company shall update the Code of Conduct or minimally to add these following content (i) Equal chance in getting a job and promotion, (ii) Respect intellectual Rights, (iii) Protection of Company Property, and (iv) Customer provisions and sanctions.</i>
3	Perusahaan agar melakukan pemutakhiran atas Surat Keputusan Direksi Nomor: 014B/HK.02.02/SK/VI/2018 tanggal 05 Juni 2018 tentang Pembentukan Tim Tata Kelola Perusahaan PT Pupuk Indonesia Energi dengan menambah memuat terkait uraian tugas Tim tersebut, khususnya uraian tugas dari Direktur Utama selaku Direktur yang bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG di Perusahaan.	<i>The Company shall update the Decision Letter of the Board of Directors Number: 014B/HK.02.02/SK/VI/2018 dated June 5,2018 on the Establishment of Corporate Governance Team of PT Pupuk Indonesia Energi by adding related description of the Team, especially the duties of President Director as the one responsible of the Company's GCG Implementation.</i>
4	Perusahaan agar melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (bulanan dan semesteran) selain disampaikan kepada Direktur Utama dan Pemegang Saham.	<i>The Company shall report to Board of Commissioners regarding Corporate Governance(monthly and each semester) other than reporting to President Director and Shareholders.</i>
5	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris agar menandatangani pernyataan Komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku.	<i>All members of the Board of Directors and Commissioners shall sign the letter of Commitment in compliance to the Code of Conducts.</i>
6	Perusahaan agar melakukan pemutakhiran atas ketentuan/kebijakan tentang pengendalian gratifikasi yang minimal memasukan mengenai mekanisme pelaporan gratifikasi, pemantauan atas pelaksanaan, dan sanksi atas penyimpangan ketentuan gratifikasi.	<i>The Company shall update the regulation/policy regarding gratification control or at least insert gratification report mechanism, monitoring of implementations, and sanctions on violation of gratification policy.</i>
7	Perusahaan agar melakukan deseminasi/sosialisasi tentang pengendalian gratifikasi kepada pihak stakeholders Perusahaan.	<i>The Company shall conduct dissemination/socialization on gratification control for the stakeholders.</i>
8	Perusahaan agar memiliki sarana/media yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Whistleblowing System (WBS) di Perusahaan.	<i>The Company shall possess sufficient means/media to support the Company's whistleblowing system (WBS).</i>

Aspek II: PEMEGANG SAHAM

Aspect II: SHAREHOLDERS

1	Pemegang Saham agar menetapkan ketentuan mengenai jenis-jenis jabatan rangkap anggota Direksi yang menimbulkan benturan kepentingan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT PIE Pasal 10 Ayat 34, namun belum terdapat penetapan terkait jumlah maksimal jabatan rangkap yang dapat dijabat oleh Direksi.	Shareholders shall determine the policy on concurrent position of the Board of Directors that cause conflict of interests, as written in the PT PIE Article of Association on Article 10 Paragraph 34, but no maximum concurrent position has been set.
2	Dalam hal terjadi pemberhentian Direksi, Keputusan RUPS LB atas pemberhentian anggota Direksi tersebut agar memuat alasan pemberhentianya.	In terms of Director dismissal, Extraordinary GMS Decision shall state the reason of the dismissal.
3	Pemegang Saham agar menetapkan anggota Komisaris Independen sebanyak 20% dari jumlah seluruh Komisaris.	Shareholders shall appoint Independent Commissioners with a total of 20% of all Commissioners.
4	Pemegang Saham agar menetapkan jumlah maksimal jabatan rangkap yang dapat dijabat oleh Dewan Komisaris jika tidak terdapat benturan kepentingan.	Shareholders shall set maximum concurrent position for the Board of Commissioners to avoid conflict of interests.
5	Pemegang Saham agar segera melakukan pembahasan dan memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP.	Shareholders shall immediately discuss and legalize/approve the RJPP design.
6	Pemegang Saham agar memberikan pengesahan/persetujuan atas rancangan RKAP secara tepat waktu yaitu maksimal tanggal 31 Desember sebelum periode tahun RKAP berjalan.	Shareholders shall legalize/approve RKAP design at the latest of December 31, before RKAP period is started.

Aspek III: DEWAN KOMISARIS

Aspect III: BOARD OF COMMISSIONERS

1	Dewan Komisaris agar menyampaikan kepada Direksi untuk dilakukan program pengenalan perusahaan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat. Adapun hal-hal yang menjadi materi dalam program pengenalan minimal memuat sebagaimana yang tertuang dalam <i>Board Manual Perusahaan</i> .	The Board of Commissioners shall communicate with the Board of Directors regarding the introduction of the Company to the newly appointed Board of Commissioner. Minimum matery on the introduction programs are as written in the Company's Board Manual.
2	Dewan Komisaris agar memiliki standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan persetujuan terhadap usulan Direksi. Tingkat kesegeraan berkisar 7 hari (baik) dan sampai dengan 14 hari (cukup).	The Board of Commissioners shall have a standard time on the level of immediacy of decision making regarding the Board of Directors proposal. The level of immediacy range are 7 days (good) up to 14 days (fairly good).
3	Dewan Komisaris agar melakukan telaah atas rancangan RJPP 2018-2022 yang saat ini dalam proses penyusunan sesuai arahan Direktur Investasi PI dalam surat Nomor: U-0329/D00.UM/2018 tanggal 14 Februari 2018 perihal RJPP 2018-2022.	The Board of Commissioners shall review the RJPP 2018-2022 design which is currently on drafting process according to the direction of PI Investment Director on letter Number: U-0329/D00.UM/2018 dated February 14, 2018 on RJPP 2018-2022.
4	Dewan Komisaris agar melakukan pembahasan atas rencana suksesi manajemen dan memberikan arahan atas hasil pembahasan atas rencana suksesi tersebut kepada Direksi.	The board Commissioners shall discuss the management sucesion plans and provide directions on the result of succession discussion to the Board of Directors.
5	Dewan Komisaris agar memuat rencana mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Dekom.	The Board of Commissioners shall accommodate the plan of monitoring and providing advice on supply policy and its execution on the Board of Commissioners' Annual Activity and Budget Plan.
6	Dewan Komisaris agar melakukan dan melaporkan hasil telaahan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga kepada pemegang saham.	The Board of Commissioners shall report the review results of the Board of Directors compliance to Article of Association, law and regulations of the Company's business (sectoral regulation), and other law and regulations as well as third-party agreement to the shareholders.
7	Komisaris Utama agar ikut menandatangani laporan manajemen triwulanan perusahaan.	President Commissioner shall sign the Company's trimester report by the management.

8	Dalam hal terjadi proses pencalonan anggota Direksi yang baru, agar terdapat usulan Komisaris atas calon-calon anggota Direksi yang baru tersebut kepada RUPS/Pemegang Saham.	<i>In the process of nomination new Director, Commissioner shall propose the candidate for new Director to the GMS/ Shareholders.</i>
9	Dewan Komisaris agar memuat rencana untuk melakukan telaah atas pengusulan remunerasi Direksi dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan Dekom.	<i>The Board of Commissioners shall include the plan to review remuneration of the Board of Directors' proposal in the Board of Commissioners' Annual Activity and Budget Plan.</i>
10	Sekretaris Dewan Komisaris agar memiliki fasilitas penyimpanan dokumen Komisaris yang disediakan oleh Perusahaan.	<i>The Board of Commissioner Secretary shall have a storage facility of the Commissioner's document which is provided by the Company.</i>
11	Dewan Komisaris agar segera melakukan pengesahan/ penetapan atas piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.	<i>The Board of Commissioners shall legalize/appoint the charter of GCG and Risk Management Committee.</i>

Aspek IV: DIREKSI

Aspect IV: BOARD OF DIRECTORS

1	Direksi agar membuat laporan atas setiap pelaksanaan program pelatihan berupa keikutsertaan dalam seminar, workshop dan lain-lain, yang telah dilaksanakan.	<i>The Board of Directors shall report every conducted program activities such as seminar participation, workshop and others.</i>
2	Direksi agar melakukan sosialisasi atas setiap SOP untuk proses bisnis inti perusahaan kepada karyawan.	<i>The Board of Directors shall socialize every SOP of the Company's main business to employees.</i>
3	Direksi agar segera melakukan pengisian posisi jabatan yang kosong sesuai dengan struktur organisasi yaitu: GM Keuangan, Manager Perencanaan Korporat, Manager Pengadaan (masih proses plt).	<i>The Board of Directors shall fill any empty position according to the organizational structures which are: Financial GM, Corporate Planing Manager, Supply Manager (on acting process).</i>
4	Perusahaan agar menetapkan indikator kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi sesuai dengan lingkup tugas dan peran unit dan jabatan (struktural) dalam organisasi (KPI Individu).	<i>The Company shall set a performance indicator of every position in the organizational structure according to the duties and role of unit and positions (structural) in the organization (Individual KPI).</i>
5	Perusahaan agar membuat program untuk melakukan audit atas pelaksanaan Teknologi Informasi di perusahaan.	<i>The Company shall establish an audit program on the implementation of Information Technology in the Company.</i>
6	Perusahaan agar menyusun dan menetapkan kebijakan/pedoman/prosedur mengenai standar pelayanan minimal untuk kepuasan pelanggan.	<i>The Company shall compile and assign policy/guidelines/ procedure on minimum standard of service for the satisfaction of customers.</i>
7	Perusahaan agar melaksanakan survei secara sistematis dan dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan/konsumen dan hasil indeks survei kepuasan (survei kepuasan pelanggan)	<i>The Company shall conduct periodic systematic survey to assess the satisfaction level of customer/consumer and satisfaction index survey (customer satisfaction survey).</i>
8	Perusahaan agar melaksanakan survei tingkat kepuasan pemasok secara berkala.	<i>The Company shall conduct periodic satisfaction survey of suppliers.</i>
9	Perusahaan agar memiliki mekanisme/kebijakan yang dapat mendorong partisipasi karyawan atas penetapan kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan dan melibatkan karyawan.	<i>The Company shall have a mechanism/policy to encourage employee's participation on the determination of Company's policy that has to be communicated and involve employees.</i>
10	Perusahaan agar menetapkan kebijakan/mekanisme untuk penanganan keluhan stakeholders (Pemasok, Karyawan, dll)	<i>The Company shall set a policy/mechanism in handling complaints from stakeholders (Supplier, Employee, etc)</i>

Aspek V: PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI

Aspect V: INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY

1	Kebijakan informasi publik dan rahasia perusahaan agar memuat/mengatur pihak-pihak yang dapat memberikan dan/atau menyampaikan informasi publik.	<i>Public information policy and Company's secret shall contain/manage all parties that might provide and/or deliver public information.</i>
2	Perusahaan agar mempertimbangkan untuk memiliki majalah internal atau bulletin perusahaan atau sejenisnya.	<i>The Company shall consider to publish internal magazines and Company's bulletin or the like.</i>
3	Dalam hal perusahaan menyusun Annual Report, agar lebih disesuaikan dengan ketentuan sebagaimana tertuang dalam Indikator/Parameter SK-16.	<i>The Company's drafting of Annual Report shall be adjusted to the regulations as written on the Indicator/Parameter of SK-16.</i>

Alasan Belum atau Tidak Diterapkannya Rekomendasi

Reasons of Not yet or Not Implemented Recommendation

PI Energi tetap berupaya untuk menerapkan GCG dengan maksimal. PI Energi menerapkan rekomendasi dari badan penilai secara bertahap, mengingat PI Energi belum lama berdiri, sehingga masih banyak bagian yang harus dibenahi.

PI Energi puts their best efforts to implements GCG optimally. PI Energi has gradually implemented recommendation from assessor, given that PI Energi was established recently, therefore many aspects are still need to be addressed.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Improvement

Pengurus Perusahaan meyakini bahwa peningkatan pelaksanaan GCG sangat berkontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Oleh karenanya, terdapat komitmen yang kuat dari segenap jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2018 ditindaklanjuti dengan seksama oleh segenap stakeholders internal Perusahaan.

The Company's manager believes that improving GCG implementations will contribute greatly to the Company's performance. Therefore, the Board of Commissioners and Directors are committed to ensure all of the recommendation of GCG assessment results in 2018 has been followed-up carefully by the Company's internal stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Tujuan dari penyelenggaraan RUPS yaitu agar Direksi dapat melaksanakan suatu perbuatan dalam pengelolaan perusahaan yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau hal penting lainnya menyangkut kinerja perusahaan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diselenggarakan oleh Direksi yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta pengesahan RKAP yang telah disusun oleh Direksi. Di tahun 2018, sejumlah keputusan dan arahan disampaikan oleh pemegang saham dan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan.

The GMS convening aims to enable the Board of Directors in carrying out the company management whose authorities are not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners or other important matters related to the Company's performance. The General Meeting of Shareholders (GMS) is held by the Board of Directors attended by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders to discuss and request for approval of the RKAP which has been prepared by the Board of Directors. In 2018, several decision and direction has been delivered by the shareholders and PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2018

General Meeting of Shareholders (GMS) 2018

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP – 25 Januari 2018

Pada Kamis 25 Januari 2018, PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat dilaksanakan di Ruang Rubi 1, Hotel Gumaya, Semarang pukul 18.03 WIB. Adapun agenda rapat yaitu tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 PT Pupuk Indonesia Energi.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP – January 25, 2018

On Thursday, January 25 2018, PI Energi conducted General Meeting of Shareholders. This meeting was held in Ruang Rubi 1, Gumaya Hotel, Semarang 18.03 WIB. The agenda of this meeting is to approve the Company's Activity and Budget Plan of PT Pupuk Indonesia Energi on Fiscal Year 2018.

Board of Directors and Commissioners members who attended the GMS are:

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)	President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Aas Asikin Idat
Direktur Utama PT Pupuk Kujang	President Director of PT Pupuk Kujang	Nugraha Budi Eka Irianto
Direktur Utama PT Petrokimia Gresik	President Director of PT Petrokimia Gresik	Nugroho Christijanto
Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur	President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur	A. Bakir Pasaman
Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda	President Director of PT Pupuk Iskandar Muda	Achmad Fadhiel
Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Director of Engineering and Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Listyawan Adi Pratisto
Direktur Operasi dan Proyek merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Rekayasa Industri	Director of Operation and Project doubles as Acting President Director of PT Rekayasa Industri	Jakub Tarigan
Direksi Pupuk Indonesia		
Direktur Teknologi	Technology Director	M. Djohan Safri
Direktur Investasi	Investment Director	Gusrizal
Direktur Keuangan	Financial Director	Indarto Pamoengkas
Direktur SDM dan Tata Kelola	Director of HC and Governance	Winardi
Direktur Pemasaran	Marketing Director	Achmad Tossin Sutawikara
Dewan Komisaris PIE		
Komisaris	Commissioner	Dana Sudjana
Direksi PIE	PIE Board of Directors	
Direktur Utama	President Director	Tentaminarto Tri Februartono
Direktur Operasi	Director of Operation	Kuntari L. Wahyuningdyah
Para staf Pupuk Indonesia dan PIE	Staff members of Pupuk Indonesia and PIE	

Adapun keputusan-keputusan RUPS sebagai berikut:

1. Mengesahkan dan menyetujui RKAP PI Energi tahun buku 2018;
2. Melaksanakan RKAP 2018 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen yang didasarkan pada KPI;
3. Menyetujui penetapan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut;

GMS resolutions are as follows:

1. Validated and approved RKAP of PI Energi for the fiscal year of 2018;
2. Implement RKAP 2018 which has been validated in the GMS and set forth in Management Contract based on KPI;
3. Approved the determination of operational aspect indicators of the Company's health level as follows:

Pencapaian Produksi Production Achievement



Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Efficiency of Raw Material Usage



Produktivitas Tenaga Kerja Productivity of Employees



Jumlah Indikator Aspek Operasional Total of Operational Aspects Indicator



4. Menyetujui RKA serta KPI Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP 2018.

4. Approved RKAP and KPI of the Board of Commissioners to monitor the Board of Directors RKAP 2018 executions.

Realisasi RUPS – RKAP 2017**Realization of RUPS – RKAP 2017**

Seluruh keputusan dalam RUPS – RKAP 2017 telah dilaksanakan dan direalisasikan pada tahun buku 2018.

All resolutions of GMS – RKAP 2017 has been realized in the fiscal year of 2018.

Keputusan RUPS – RKAP GMS – RKAP Resolutions		
1.	Menyetujui RKAP PI Energi tahun buku 2017;	<i>Approved RKAP PI Energi in the fiscal year of 2017;</i>
2.	Melaksanakan RKAP 2017 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI;	<i>Implemented RKAP 2017 which was ratified in the GMS and set forth in Management Contract based on KPI</i>
3.	Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Tahun 2017;	<i>Approved the Work Plan and Budget as well as KPI of the Board of Commissioners in conducting oversight of the Board of Directors on the implementation of RKAP 2017;</i>
4.	Menyetujui penetapan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan;	<i>Approved the determination of operational aspect indicators at the Company's health level;</i>
5.	Buku RKAP 2017 PI Energi dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2017	<i>RKAP 2017 of PI Energi and GMS Directives are integral part of GMS Resolutions on RKAP 2017.</i>

Realisasi RUPS Kinerja 2017**GMS Realization on 2017 Performance**

Seluruh keputusan dalam RUPS – Kinerja 2017 telah dilaksanakan dan direalisasikan pada tahun buku 2018.

All resolutions of GMS – Performance 2017 has been realized in the fiscal year of 2018.

Keputusan RUPS Kinerja Resolutions of GMS Performance		
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan;	<i>Approved the Consolidated Annual Report and ratified the Financial Statements for the year ended on December 31, 2016, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners</i>
2.	Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 02A/SP.06/LT/IV/2017 tanggal 12 April 2017;	<i>Ratified the Report on the Implementation of Oversight Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year 2016 pursuant to the letter of the Board of Commissioners Number: 02A/SP.06/LT/ IV/2017 dated April 12, 2017;</i>
3.	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;	<i>Provided full release and discharge from responsibility to all members of Board of Directors for the management actions and to all members of Board of Commissioners for the oversight actions taken in the fiscal year ending December 31, 2016</i>
4.	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk PT Pupuk Indonesia Energi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp36,975,000,000;	<i>Approved and ratified the consolidated statement of use of profit for the year attributable to owners of PT Pupuk Indonesia Energi entity for the financial year ended on December 31, 2016 is Rp36,975,000,000;</i>

5.	Gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas;	<i>Board of Directors' salaries and honorariums of the Board of Commissioners as well as benefit and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2017 shall be determined separately and individually by Pupuk Indonesia as the majority shareholder;</i>
6.	Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas;	<i>Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016 shall be determined separately and individually by Pupuk Indonesia as the majority shareholder;</i>
7.	Menyetujui dan menetapkan jasa operasi karyawan sebesar Rp870.572.000 sudah termasuk pajak;	<i>Approved and ratified the employee's operation service is Rp870,572,000 including tax;</i>
8.	Pemegang saham menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya di atas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2016 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2016 berdasarkan surat Perusahaan Nomor 05/KU.02.03/LT/V/2017 tanggal 16 Mei 2017. Namun demikian, untuk tahun-tahun berikutnya biaya yang sifatnya <i>controllable</i> tidak boleh melebihi pagu anggarannya;	<i>The shareholders approved the proposed ratification of cost realization above the budget ceiling in the RKAP 2016 which has been approved in the GMS on RKAP 2016 based on the letter of the Company No. 05/KU.02.03/LT/V/2017 dated May 16, 2017. However, for the following years the controllable cost shall not exceed its budget ceiling;</i>
9.	Menyetujui penunjukan kembali RKAP Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);	<i>Approved the reappointment of Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis, and Partners to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2017, provided that its implementation must comply with prevailing laws and regulations and to be coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero);</i>
10.	Tanggapan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 04/SP.06/LT/V/2017 tanggal 12 Mei 2017 dan arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini.	<i>The Response of the Board of Commissioners according to the letter of the Board of Commissioners Number: 04/SP.06/LT/V/2017 dated May 12, 2017 and directives of the GMS as an integral part of the GMS Resolution</i>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja – 9 Mei 2018

Pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2018, PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai 8, Kantor Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta, Jalan Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya, Jakarta Barat 11480. Adapun agenda rapat yaitu tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

General Meeting of Shareholders (GMS) on Performance – May 9, 2018

On Wednesday , May 9, 2018, PI Energi held a General Meeting of Shareholders. The meeting was held at meeting room 8th floor, PT Pupuk Indonesia (Persero) Office in Jakarta, Jalan Taman Anggrek-Kemanggisan Jaya, West Jakarta 11480. The agenda of the meeting was on Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Board of Directors and Commissioners members who attended the GMS are:

Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)	<i>President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>	Aas Asikin Idat
Direktur Utama PT Pupuk Kujang	<i>President Director of PT Pupuk Kujang</i>	Nugraha Budi Eka Irianto
Direktur Utama PT Petrokimia Gresik	<i>President Director of PT Petrokimia Gresik</i>	Nugroho Christijanto
Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur	<i>President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur</i>	A. Bakir Pasaman
Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda	<i>President Director of PT Pupuk Iskandar Muda</i>	Achmad Fadhiel
Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	<i>Director of Engineering and Development of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</i>	Listyawan Adi Pratisto
Direktur Operasi dan Proyek merangkap Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Rekayasa Industri	<i>Director of Operation and Project doubles as Acting President Director of PT Rekayasa Industri</i>	Jakub Tarigan

Direksi Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia Board of Directors

Direktur Teknologi	<i>Technology Director</i>	M. Djohan Safri
Direktur Investasi	<i>Investment Director</i>	Gusrizal
Direktur Keuangan	<i>Financial Director</i>	Indarto Pamoengkas
Direktur SDM dan Tata Kelola	<i>Director of HC and Governance</i>	Winardi
Direktur Pemasaran	<i>Marketing Director</i>	Achmad Tossin Sutawikara

Dewan Komisaris PIE PIE Board of Commissioners

Komisaris Commissioner	<i>Direksi PIE PIE Board of Directors</i>	Dana Sudjana
Direktur Utama President Director	<i>Direktur Operasi Director of Operation</i>	Tentaminarto Tri Februartono
Para staf Pupuk Indonesia dan PIE	<i>Staff members of Pupuk Indonesia and PIE</i>	Kuntari L. Wahyuningdyah

Adapun keputusan-keputusan RUPS sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan PI Energi mengenai keadaan dan jalannya PI Energi selama Tahun Buku 2017.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian PI Energi tahun buku 2017 yang telah diaudit
3. Menetapkan penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017
4. Menyetujui penetapan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun buku 2017, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2018.
5. Menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018.

As for the decisions of the GMS are:

1. Approved the Annual Report PI Energi about PI Energi's process and condition during 2017.
2. Validated the Consolidated Financial Report PI Energi for the Fiscal Year 2017 has been audited.
3. Decided the use of company's net profit for the Fiscal Year 2017.
4. Approved Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners and employee operation services for 2017 performance, Board of Directors' salaries and honorariums of the Board of Commissioners as well as benefit and facilities for the Board of Directors and Board of Commisioners for the Fiscal Year 2018.
5. Approved Public Accounting Firm to audit financial statements for Fiscal Year 2018.

Uraian Dewan Komisaris

Description of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perusahaan, rencana kerja dan anggaran perusahaan. Demikian juga, Dewan Komisaris mengawasi ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners has the duty to oversee the corporate governance by the Board of Directors. The Board of Commissioners also has duty to advise the Board of Directors, including overseeing the implementation of corporate long-term plan, and work plan & budget. In addition, the Board of Commissioners also oversees the compliance with provisions of the articles of association and GMS resolutions, as well as the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Board Manual yang dimiliki oleh PI Energi, adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki perkarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/ atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri Rapat Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, pemberhentian sementara yang dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan;

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual owned by PI Energi, as for the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. Reviewing books, letters, and other documents, auditing cash for verification purposes and other marketable securities, and examining Company assets;
2. Accessing the land, building, and office used by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relevant to Company management;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be conducted by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/ or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meeting;
6. Appointing and discharging the Board of Commissioners secretary when necessary;
7. Temporarily suspending member(s) of the Board of Directors with articles of association stipulation, and the aforementioned temporary suspension must be notified in writing to the member(s) in question and shareholders with reasoning;

- 8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
- 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
- 10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 8. Forming other committees aside from the audit committee when necessary by considering Company capability;
- 9. Using experts for particular matters and in a certain time period at the expense of the Company when necessary;
- 10. Performing Company management actions in particular situations for a certain period of time in accordance with articles of association stipulations
- 11. Attending Board of Directors meetings and giving perspective on matters discussed;
- 12. Performing other monitoring authorities as long as it does not contradict legislative regulations, articles of association, and/or general meeting of shareholders' decisions.

Kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- 2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- 3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- 4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
- 5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
- 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- 7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- 8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

The Board of Commissioners' obligations in conducting oversight function include the following:

- 1. Give advice to the Board of Directors in conducting management of the Company;
- 2. Analyze and review as well as sign the Corporate Long Term Plans and Work Plan & Budget prepared by the Board of Directors in accordance with articles of association stipulations
- 3. Give opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding Corporate Long Term Plan and Work Plan & Budget prepared by the Board of Directors and the of the Board of Commissioners' reasonings to sign company long term plans and company work plan and budget
- 4. Follow the Company's activities development, providing opinion and advice to the general meeting of shareholders regarding every matter considered important for management of the Company;
- 5. Immediately report to the General Meeting of Shareholders if there are signs of decline in the Company's performance;
- 6. Analyze and review regular and annual reports prepared by the Board of Directors as well as sign the annual report;
- 7. Provide explanation, opinion, and advice to the General Meeting of Shareholders regarding Annual Report when requested;
- 8. Separately prepare annual work plan for the General Meeting of Shareholders' approval concurrently with Corporate Work Plan and Budget;

9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Establish an Audit Committee;
10. Recommend public accountant to the General Meeting of Shareholders;
11. Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting and keep the copy;
12. Report to the Company regarding their and/or families' ownership of shares at the Company or other companies;
13. Present the report on oversight duty implementation in the recent fiscal year to the General Meeting of Shareholders;
14. Conduct other obligations related to the oversight and advisory duties, as long as it does not contradict laws and regulations, articles of association, and/or General Meeting of Shareholders' resolutions.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Perusahaan memiliki Panduan atau *Board Manual* GCG yang telah disetujui oleh RUPS pada 2015. Dewan Komisaris PI Energi dalam melaksanaan tugas dan kewenangannya dilandasi oleh Buku Panduan atau *Board Manual* GCG yang merupakan Kesepakatan Bersama Direksi dan Komisaris. *Board Manual* merupakan panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang berisi informasi tentang:

1. Kesepakatan Bersama Direksi dan Komisaris dalam Menerapkan Buku Panduan;
2. Maksud, Tujuan, Ruang Lingkup dan Referensi;
3. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Pembagian Kerja, Rapat dan Organ Pendukung Komisaris;
4. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Pembagian Kerja, Rapat dan Organ Pendukung Direksi;
5. Tata Laksana Hubungan Kerja Komisaris dan Direksi mencakup Pertemuan Formal dan Informal serta Komunikasi Formal dan Informal;
6. Kegiatan Antar Organ Perusahaan meliputi Penyelenggaraan RUPS, Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Komisaris, Kewenangan Komisaris.

Board of Commissioners Guidelines (Board Manual)

The Company has a Guidelines or *Board Manual* of GCG which has been approved by the GMS in 2015. The Board of Commissioners of PI Energi in performing its duties and authorities refers to the GCG *Board Manual*, which is a Joint Agreement of the Board of Directors and Commissioners. The *Board Manual* is a guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors which contains information on :

1. Joint Agreement of the Board of Directors and Commissioners in Applying the Manual;
2. Purpose, Objectives, Scope and References;
3. Duties, Authorities, Obligations, Division of Work, Meetings and Supporting Organs of Board of Commissioners;
4. Duties, Authorities, Obligations, Division of Work, Meetings and Supporting Organs of the Board of Directors;
5. The Working Procedures of Commissioners and Directors include Formal and Informal Meetings, as well as Formal and Informal Communications;
6. Inter-company organs activities shall include the General Meeting of Shareholders, the Acts of the Board of Directors Requiring the Written Approval of the Commissioner, the Authorization from the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Dewan Komisaris

Komite Audit merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang baru dimiliki Perusahaan. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Board Manual. Komisaris menilai kinerja Komite Audit di tahun 2018 baik, dan telah melaporkan pelaksanaan tugasnya tepat waktu, serta telah banyak memberikan rekomendasi kepada Komisaris.

Uraian Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Perusahaan wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perusahaan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris PI Energi tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas di antaranya:

1. Kegiatan Rutin (Bulanan, Semesteran, Tahunan, dan Rapat Khusus);
2. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan;
3. Penataan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
4. Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris;
5. Kunjungan Lapangan.

Assessment on Performance of Board of Commissioners' Supporting Committee

Audit Committee is working under the Board of Commissioners. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Board Manual. The Board of Commissioners has rated the Audit Committee's performance in 2018 as good, and has reported the implementation of its duties in a timely manner, and has provided various recommendations to the Commissioners.

Description of Nomination and Remuneration Function

Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) which stated that a Company has to have nomination and remuneration functions. Article 2 number (2) stated that nomination and remuneration function has to be performed by the Board of Commissioners.

Based on article 2 number (3) which stated that the Board of Commissioners are allowed to form a Nomination and Remuneration Committee to perform the functions, while article 2 number (4) stated that Nomination and Remuneration Committee can be formed separately.

Referring to the article 2 number (1) to (4), the Board of Commissioners can perform its own nomination and remuneration functions or forming Nomination and Committee separately. Therefore, the Company's Board of Commissioners are not obligated to form Nomination and remuneration Committee separately. Since the Board of Commissioners of PI Energi did not form Nomination and Remuneration Committee, the function is performed directly by the Company's Board of Commissioners.

Realization of the Board of Commissioners Duties in 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners have performed its duties such as:

1. Routine Activities (Monthly, Semester, Annual, and Special Meeting);
2. Monitoring Subsidiaries;
3. Managing Board of Commissioners Supporting Organs;
4. Developing the Board of Commissioners Capability;
5. Field Trip.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris PI Energi hanya terdiri dari dua orang komisaris yaitu Komisaris Utama dan Komisaris sehingga tidak memiliki Komisaris Independen. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen dan pernyataan tentang independensi masing-masing komisaris independen.

Throughout 2018, the Board of Commissioners of PI Energi consisted of two commissioners which are President Commissioner and Commissioner and no Independent Commissioner. Therefore, this report did not provide information on the criteria to determine independent commissioners and the statement of independence of each independent commissioner.

Uraian Direksi Description of the Board of Directors

Direksi adalah ujung tombak perusahaan. Organ ini bertugas menjalankan peran strategis dalam mengimplementasikan serangkaian tindakan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal kejadian dengan memperhatikan pembatasan sesuai amanat peraturan dan undang-undang, anggaran dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the spearhead of the company. This organ is in charge of carrying out a strategic role in implementing corporate management actions in accordance with the vision and mission of the company. The Board of Directors represents the company inside and outside the court on all matters of the event with due regards to limitations in accordance with the mandate of laws and regulations, articles of association and General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan, di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan, dimana setiap perubahan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan perundangan yang berlaku;

Duties and responsibilities of the Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Establishing Company management policies;
2. Managing delegation of power of the Board of Directors to one or more member(s) of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors to represent the company, within and outside of a court of law;
3. Managing delegation of power of the Board of Directors to one or more company employee(s), whether individually or collectively or a third person, to represent the Company within or outside of the Company;
4. Managing Company regulation regarding employment including salary, pension, or retirement funds and other income sources for the employees where every change must receive prior written agreement from the GMS;
5. Appointing and discharging Company employees based on the Company employment regulations and applicable laws;

- 6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan, serta membentuk Pengawasan;
- 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
- 8. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan, dan
- 9. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- 6. Appointing and discharging Corporate Secretary, and forming Internal Audit Unit;
- 7. Performing all other actions and initiatives regarding Company assets management or ownership legally binding the company to another party and/or another party to the Company, and representing the Company inside and outside court of law;
- 8. Appointing and discharging members of the Board of Directors and Commissioners on Subsidiaries and/or joint company, and
- 9. Assigning policy on Subsidiaries in the field that has been set on the Article of Association.

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi PI Energi mencakup:

- 1. Mengusahakan dan menjamin terlaksanakannya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- 2. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan rapat umum pemegang saham;
- 3. Memberikan penjelasan kepada rapat umum pemegang saham mengenai rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan;
- 4. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat umum pemegang saham dan risalah rapat Direksi;
- 5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
- 6. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
- 7. Menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
- 8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
- 9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada

Obligations of the Board of Directors

Obligations of the Board of Directors are:

- 1. Encouraging and guarantees the performance of Company business and activities in accordance with vision and mission as well as business activities;
- 2. Preparing timely Company long term plans, Company work plan and budget and their revisions and presenting these documents to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved by the general meeting of shareholders;
- 3. Presenting explanation to the general meeting of shareholders regarding Company long term plans and Company work plan and budget;
- 4. Creating a list of shareholders, special lists, minutes of the general meeting of shareholders, and minutes of the meetings of the Board of Directors;
- 5. Preparing annual report as a form of responsibility of Company management, as well as Company financial documents as requested by the laws on Company documents;
- 6. Preparing financial statements in accordance with accounting policies and based on financial accounting standards as well as submitting it to public accountant to be audited;
- 7. Submitting annual report, including financial statements to the GMS for approval and ratification, as well as report regarding Company rights which are not recorded in bookkeeping, which as a result of, among others, receivables write off;
- 8. Providing explanation to the GMS regarding financial statements;
- 9. Submitting balance sheet and profit-loss statement that have been ratified by the GMS

Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh dewan komisaris dan/ atau Pemegang Saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja Direksi (Board Manual)

Perusahaan memiliki pedoman kerja atau *Board Manual* yang telah dimutakhirkan pada 2018. Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani *Board Manual*. *Board Manual* ini adalah Kesepakatan Bersama segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembang amanah Perusahaan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

to the Minister of Justice and Human Rights in accordance with laws and regulations;

10. Submitting report on any change in composition of shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights;
11. Maintaining a shareholder list, special lists, minutes of GMS, minutes of the meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors, annual report, Company financial documents, and other Company documents;
12. Storing at domicile of Company, shareholder list, special lists, minutes of GMS, minutes of meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors, annual report, Company financial documents, and other Company documents;
13. Developing an accounting system in accordance with financial accounting standards and based on internal control principles, especially the administration of recording, storing, and monitoring;
14. Submitting periodic reports with method and time that comply with applicable regulations, as well as other reports as requested by the Board of Commissioners and shareholders;
15. Preparing Company organizational structure complete with description and duties;
16. Presenting explanation regarding all matters inquired or requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
17. Formulating and establishing Company organizational blueprint;
18. Performing obligations in accordance with regulations stipulated in the articles of association and established by the GMS based on laws and regulations.

Board of Directors' Guidelines (Board Manual)

The Company has a working guidelines or Board Manual the very latest in 2018. Board of Directors and Commissioners has signed the Board Manual. This Board Manual is a Mutual Agreement of all members of Board of Directors and Commissioners as a guidelines for the Board of Commissioners and Directors in carrying out its role and functions as the Company's Manager to ensure the accordance of the prevailing law and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Duties and Responsibilities of each Directors

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab	Scope of Responsibility
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Operasi dan Direktur Keuangan dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Job Description (Uraian Jabatan), Anggaran Dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mengarahkan, menetapkan dan mengendalikan Sistem Manajemen Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan seluruh manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan Peraturan dan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Memastikan agar Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku sehingga keberlanjutan Perusahaan dapat terjamin. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai perkembangan dan kebutuhan perusahaan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan. Membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota dewan komisaris dan para pemegang saham serta laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 	<ul style="list-style-type: none"> Coordinate duties that are performed by and is the responsibility of Director of Operation and Financial Director in carrying out the Company's management according to the Job Description, Article of Association and General Meeting of Shareholders. Directs, establish and control Integrated Management System as the guidelines and reference for all management to achieve the Company's objectives. Directs and establish internal control system to ensure the operational activities and performance achievement of the Company according to the prevailing law and regulations, Article of Association and Long-Term Work Plan and Budget of the Company. Ensures that the Company runs according to the prevailing law and regulations to guarantee the Company's sustainability. Directs and establish policy in the field of human capital management and developing organization according to the Company's development and needs in order to achieve its vision, mission and target. Compiling annual report and other reports according to the prevailing regulation. Providing explanations on every questions and requests of the Board of Commissioners and all shareholders as well as annual report in the General Meeting of Shareholders.

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab	Scope of Responsibility
Direktur Keuangan Financial Director	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah. Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban. 	<ul style="list-style-type: none"> Directs and coordinates planning or activities related to marketing, product sales and financial according to the appointed provisions in RKAP and long term plans as well as government's provisions. Directs, evaluates and responsible of the management of Treasury, Financial Control, Accounting, and Taxes to ensure that the Company is financially able to fund its capital or settle obligations.

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab	Scope of Responsibility
Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundungan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya Pabrik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs financing from Banking or Financial Institutions according to the procedure and provisions in the Company, Article of Associations/Bylaws, Shareholders provisions, as well as law and regulations in order to guarantee the operational activity of the Factory.
	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lead, directs and responsible of every plannings or activities related to HC & General to be used as a reference to achieve target based on the annual and long-term planning which has been set on the RKAP or long term target, to ensure every activities contribute positively for the Company.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengelola serta bertanggung jawab atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM dapat optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, manages and responsible of the management's activities on human capital and developing organization which covers planning, maintenance, coaching, employee's competency development and post-employment management based on the principle of GCG (Good Corporate Governance), government provisions and prevailing law and regulations, to optimally increase HC productivity.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengendalikan serta bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan <i>general services</i> termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, controls and responsible of the management of general services activity including security and discipline, that supports all of the Company's activities optimally and efficiently.
Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik, pengembangan perusahaan dan operasi untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lead, directs and responsible of every planning or execution of activities related to technic, developing company and operation to be used as reference to achieve RKAP target or long-term target.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundungan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, coordinates, monitors and responsible of every planning or process of goods and service supply activities to ensure the availability is according to the specification which was set according to the procedure and provisions of the Company, shareholders policy, as well as law and regulations to ensure the efficiency is in time to support the Company's short-term and long-term operational continuity.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan kegiatan pengembangan bisnis, teknologi, informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerjasama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perundungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, coordinates, monitors and responsible of planning in developing business, technology, information, which covers operational and evaluation of activities, business cooperation analysis according to the procedure and provisions in the Company, shareholders policy, Article of Association/bylaws as well as law and regulations.

Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab	Scope of Responsibility
Direktur Operasi <i>Operational Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan proyek dan melakukan mediasi antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan mitra bisnis sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, monitors and evaluates project development by mediating PT Pupuk Indonesia Energi with business partners to achieve vision, mission and the Company's strategy.
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai Professional Advisor dalam membina dan mengawasi bidang investment strategi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan dan JVC (<i>Joint Venture Company</i>) di lingkungan PT Pupuk Indonesia Energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • As a Professional Advisor in cultivating and monitors investment strategy, financial management, business and organization development to its subsidiaries and JVC (<i>Joint Venture Company</i>) in the environment of PT Pupuk Indonesia Energi.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, evaluates, and responsible of the operational activities, factory maintenance, and other supporting activities to increase productivity, efficiency and safety process of production and maintenance according to the applicable standards.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengawasi, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas penyempurnaan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Directs, monitors, evaluates, and responsible of the Company's OHS and LH, to ensure the occupational health and safety of its employees, as well as maintaining environment according to the law and regulations, government and shareholders provisions.
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi, mengelola mengevaluasi, menyetujui serta bertanggung jawab atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Monitors, manages, evaluates, approves as well as responsible of the costs of operational, maintenance and investment related to production activities in order to improve cost efficiency to continuously achieve production targets.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2018

Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Direksi sehingga aktivitas usaha Perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sepanjang 2018, Direksi telah menjalankan tugas sebagai berikut;

Bidang Operasional

1. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan bidang teknik, pengembangan perusahaan dan operasi untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang;
2. Melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;

Realizations of the Board of Directors Duties in 2018

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities according to the Board Manual of the Board of Directors to ensure the Company's business activities running smoothly. Throughout 2018, Board of Directors has carried out these following duties:

Operational Field

1. Conduct activities related to the field of technic, company development and operation as the reference to achieve target according to RKAP as well as long term target;
2. Conduct activities of goods and services procurement to ensure the availability is according to the appointed specification as well as the procedure and provisions in the Company, Shareholders policy, as well as the law to ensure the efficiency and punctuality in order to support the fluency of the Company's operational in short term or long term;

3. Melaksanakan kegiatan pengembangan bisnis, teknologi, informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerjasama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perundangan;
4. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan proyek dan melakukan mediasi antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan mitra bisnis sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai;
5. Mengawasi bidang investment strategi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan dan JVC (*Joint Venture Company*) di lingkungan PT Pupuk Indonesia Energi;
6. Mengevaluasi kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar yang berlaku;
7. Mengevaluasi atas penyempurnaan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham; dan
8. Mengevaluasi atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan.

Bidang Keuangan

1. Mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengevaluasi atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban;
3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk tetap

3. Conduct activities of developing business, technology, information, which covers operational and evaluation, partnership analysis according to the procedure of the Company, shareholders policy, Article of Association/bylaws and the law;
4. Directs, monitors, and evaluates project development and mediates PT Pupuk Indonesia Energi and its business partners in order to achieve vision, mission and strategic plan of the Company;
5. Monitors investment strategy, financial management, business development and organization of subsidiaries and JVC (*Joint Venture Company*) within PT Pupuk Indonesia Energi;
6. Evaluates the activity of operation, factory maintenance, and other related supports in order to improve productivity, efficiency and safety of production process and maintenance according to the applicable standards;
7. Evaluates the completion of OHS and LH of the Company, to ensure the health and safety of employees, and maintain the environment according to the law, government and shareholders provisions; and
8. Evaluates the cost of operational, maintenance and investment related to production activities to improve cost efficiency in achieving production target continuously.

Financial Field

1. Coordinates planning or activities related to marketing, product and financial sales according to the provisions that has been set in RKAP as well as long term plan and government provision;
2. Evaluates control management functions of Treasury, Financial Control, Accounting, and Taxation in order for the company's financial condition to have the adequacy of funds for capital and settling bonds;
3. Directs financing from the source of Banking or Financial Institution according to the procedure and policy of the company, Article of Associations/bylaws, Shareholders provision, and the

- terjamin operasional dan berjalannya Pabrik;
4. Mengarahkan kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan;
 5. Mengelola atas kegiatan kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM dapat optimal;
 6. Mengendalikan atas kegiatan pengelolaan general services termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien.
- law in order to guarantee the operational activities of the Factory;*
4. Directs activities related to HC & General as the reference to achieve target according to the annual and long term plan in the RKAP as well as long term target, so that every activities can contribute positively for the Company;
 5. Manages the activity of human capital management and organization development which covers planning, maintenance, coaching, employees development as well as post-employment management based on the principle of GCG (Good Corporate Governance), government policy and the prevailing law, so that HC productivity can be optimal;
 6. Controls the activity of general services management including the field of security and discipline, that supports optimal and efficient company activities.

Rapat dan Kebijakan Rapat

Meetings and Meeting Policy

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Komisaris Perusahaan selalu memantau Direksi dan turut serta dalam membahas perkembangan Perusahaan bersama Direksi dalam rapat gabungan. Pada tahun 2018, Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dan Komisaris dapat dilihat dalam tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meeting

The Company's Commissioner shall always monitor the Board of Directors and participate in discussing the Company's development with the Board of Directors in joint meetings. In 2018, the Board of Commissioner and Directors of PT Pupuk Indonesia Energi have held 12 internal meetings. The frequency and attendance of members of the Board of Directors and Commissioner can be seen in the following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Winardi Sunoto*	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100
2	Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	12	12	100
3	Tentaminarto T. F	Direktur Utama President Director	12	12	100
4	Kuntari L. Wahyuningdyah	Direktur Operasi Director of Operation	12	12	100
5	Nendroyogi Hadiputro*	Direktur Keuangan Financial Director	9	9	100

*Keterangan: Winardi Sunoto dan Nendroyogi Hadiputro baru masuk di bulan September dan Mei 2018
 *Note: Winardi Sunoto and Nendroyogi Hadiputro joined in September and May 2018

Agenda rapat selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Meeting agendas in 2018 are as follows:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material	
1	16 Januari 2018 January 16, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Desember 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS; 3. Pencapaian KPI Direksi dan lain-lain.	<i>Company's Performance Discussion up to December 2017;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions;</i> <i>Achievement of the Board of Directors' KPI and others.</i>
2	23 Februari 2018 February 23, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Januari 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal; 3. Pencapaian KPI Direksi dan lain-lain.	<i>Company's Performance Discussion up to January 2018;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions;</i>
3	21 Maret 2018 March 21, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Februari 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal; 3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan Maret 2018.	<i>Company's Performance Discussion up to February 2018;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;</i> <i>Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to March 2018.</i>
4	19 April 2018 April 19, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Maret 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal; 3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan April 2018.	<i>Company's Performance Discussion up to March 2018;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;</i> <i>Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to April 2018.</i>
5	25 Mei 2018 May 25, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan April 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal; 3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan Mei 2018.	<i>Company's Performance Discussion up to April 2018;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;</i> <i>Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to May 2018.</i>
6	28 Juni 2018 June 28, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Mei 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal; 3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan Juni 2018.	<i>Company's Performance Discussion up to May 2018;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;</i> <i>Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to June 2018.</i>
7	24 Juli 2018 July 24, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Juni 2018; 2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal; 3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan Juli 2018.	<i>Company's Performance Discussion up to June 2018;</i> <i>Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;</i> <i>Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to July 2018.</i>

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material	
8	16 Agustus 2018 August 16, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Juli 2018;	Company's Performance Discussion up to July 2018;
		2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal;	Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;
		3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan Agustus 2018;	Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to August 2018.
		4. Pembahasan Draft RKAP PIE Tahun 2019;	Discussion of PIE RKAP Draft 2019;
		5. Isu lainnya.	Other issues.
9	19 September 2018 September 19, 2018	1. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2018;	Company's Performance Discussion up to August 2018;
		2. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal;	Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;
		3. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan September 2018;	Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to September 2018.
		4. Isu lainnya.	Other issues.
10	17 Oktober 2018 October 17, 2018	1. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal;	Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;
		2. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan September 2018;	Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to September 2018.
		3. Progres tindak lanjut Aol PI Energi Tahun 2018;	Follow up progress of Aol PI Energi 2018;
		4. Hal penting lainnya.	Other important matters.
11	21 November 2018 November 21, 2018	1. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal;	Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;
		2. Pembahasan realisasi investasi dan pengembangan (GGCP & Akuisisi RDM) sampai dengan bulan Oktober 2018;	Discussion on realization of investment and development (GGCP & RDM Acquisition) up to October 2018.
		3. Isu penting lainnya.	Other important issues.
12	18 Desember 2018 December 18, 2018	1. Tindak lanjut arahan/keputusan RUPS dan rekomendasi Dewan Komisaris serta audit internal/eksternal;	Follow up GMS directions/resolutions and recommendations of the Board of Commissioners and internal/external audits;
		2. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2018;	Company's Performance Discussion up to October 2018;
		3. Isu penting lainnya.	Other important issues.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2018, Direksi melakukan rapat sebanyak 12 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors have held 12 meetings. The frequency and attendance of the Board of Directors' members in the meeting can be seen in the following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Tentaminarto T. F	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100
2	Kuntari L. Wahyuningdyah	Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	12	12	100
3	Nendroyogi Hadiputro*	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	9	9	100

*Keterangan: Nendroyogi Hadiputro baru masuk di bulan Mei 2018

*Note: Nendroyogi Hadiputro joined in May 2018

Agenda rapat yang dilaksanakan Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The agendas of meetings held by the Board of Directors in 2018 are as follows:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material	
1	15 Januari 2018 <i>January 15, 2018</i>	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Desember 2017; <i>Company's Performance Discussion up to December 2017;</i>
		2.	Progres audit report tahun 2017; <i>Progress of audit report 2017;</i>
		3.	Isu penting lainnya. <i>Other important issues.</i>
2	22 Februari 2018 <i>February 22, 2018</i>	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Januari 2018; <i>Company's Performance Discussion up to January 2018</i>
		2.	Progres audit report tahun 2017; <i>Progress of audit report 2017;</i>
		3.	Isu penting lainnya. <i>Other important issues.</i>
3	20 Maret 2018 <i>March 20, 2018</i>	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Februari 2018; <i>Company's Performance Discussion up to February 2018;</i>
		2.	Pembahasan finalisasi audit report tahun 2017; <i>Discussion of audit report 2017 finalization;</i>
		3.	Isu penting lainnya. <i>Other important issues.</i>
4	18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Maret 2018; <i>Company's Performance Discussion up to March 2018;</i>
		2.	Persiapan RUPS kinerja perusahaan tahun 2017; <i>Preparation of the Company Performance GMS in 2017;</i>
		3.	Isu penting lainnya. <i>Other important issues.</i>
5	24 Mei 2018 <i>May 24, 2018</i>	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan April 2018; <i>Company's Performance Discussion up to April 2018;</i>
		2.	Pembahasan finalisasi proyek GGCP; <i>Discussion of GGCP project finalization;</i>
		3.	Isu penting lainnya. <i>Other important issues.</i>
6	21 Juni 2018 <i>June 21, 2018</i>	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Mei 2018; <i>Company's Performance Discussion up to May 2018;</i>
		2.	Penyelesaian CO & EOT kontraktor GGCP melalui mediasi BPKP; <i>Completion of CO & EOT of GGCP contractor through the mediation of BPKP;</i>
		3.	Isu penting lainnya. <i>Other important issues.</i>

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material	
7	24 Juli 2018 July 24, 2018	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Juni 2018; 2. <i>Update Penyelesaian CO & EOT kontraktor GGCP melalui mediasi BPKP;</i>
		3.	Persiapan audit BPK;
		4.	Isu penting lainnya.
			<i>Company's Performance Discussion up to June 2018;</i> <i>Update on the Completion of CO & EOT of GGCP contractor through the mediation of BPKP;</i>
8	15 Agustus 2018 August 15, 2018	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Juli 2018;
		2.	Progres Penyelesaian CO & EOT kontraktor GGCP melalui mediasi BPKP;
		3.	<i>Update audit BPK;</i>
		4.	Isu penting lainnya.
9	12 September 2018 September 12, 2018	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2018;
		2.	Progres Penyelesaian CO & EOT kontraktor GGCP melalui mediasi BPKP;
		3.	Isu audit BPK;
		4.	Isu penting lainnya.
10	16 Oktober 2018 October 16, 2018	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan September 2018;
		2.	Progres Penyelesaian CO & EOT kontraktor GGCP melalui mediasi BPKP;
		3.	<i>Update audit BPK;</i>
		4.	Isu penting lainnya.
11	30 November 2018 November 30, 2018	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan November 2018;
		2.	<i>Update audit BPK;</i>
		3.	Isu penting lainnya.
12	17 Desember 2018 December 17, 2018	1.	Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Januari 2018;
		2.	Finalisasi hasil audit BPK;
		3.	Isu penting lainnya.
			<i>Company's Performance Discussion up to October 2018;</i> <i>Update of BPK audit;</i> <i>Other important issues.</i>
			<i>Company's Performance Discussion up to January 2018;</i> <i>Finalization of BPK audit;</i> <i>Other important issues.</i>

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Remunerasi Direksi dan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2018 ditetapkan dalam keputusan rapat RUPS Kinerja Tahun Buku 2017 pada tanggal 9 Mei 2017.

Remuneration of the member of Board of Commissioners and directors are performed with basic formula which has been set by the GMS through the research of the Board of Commissioners and reviewed by the shareholders. Remuneration of the Board of Directors and Commissioners of PT Pupuk Indonesia Energi in 2018 are set in the provision of Performance GMS in Fiscal Year of 2017 on May 9, 2017.

Kebijakan dan Prosedur

Pada 2018, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Policy and Procedure

In 2018, the procedure to decide for remuneration the Board of Commissioners and Directors are conducted based on the Article 96 paragraph (1) on Limited Company Law No. 40 on 2007 that manages the amount of salary and benefit of the Board of Directors as decided by the GMS provision. This authority, based on Article 96 paragraph (2) can be used for the Board of Commissioners. The form of benefits and facilities, as well as other components are included in the income components (other than salary) that refers to the Article 113 of Law No. 40 on 2007 concerning Limited Company.

Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PI Energi pada tanggal 9 Mei 2018 yang telah menetapkan Surat Keputusan Tentang Penetapan Gaji/Honorium, Tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018, serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2017. Surat Keputusan ini menjadi landasan Perusahaan dalam pemberian renumerasi dan tunjangan pada Dewan Direksi PI Energi.

The amount of salary and benefits of the Board of Commissioners are decided by the General Meeting of Shareholders of PI Energi on May 9, 2018 which results in the Decision Letter of Salary/Honorium, Benefits and Facilities for the Board of Directors and Commissioners in 2018, as well as Tantiem for the Performance of Fiscal Year 2017. This decision letter is the guidelines of the Company to provide remuneration and benefits for PI Energi Board of Directors.

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Performance Indicator

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors refer to these following indicators:

1. Remuneration is provided in the event of the Company gaining profits in the related year.
2. Remuneration is provided referring to the property market development.
3. Remuneration is provided through performance assessment of the Board of Commissioners and Directors according to the duties and responsibilities.

4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan peer Perusahaan lainnya.
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
- Komisaris Utama 40% dari remunerasi Direktur Utama;
 - Anggota Dewan Komisaris 36% dari remunerasi Direktur Utama;
 - Direktur Utama 100%;
 - anggota Direksi 90% dari Direktur Utama.
4. Financial performance and the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
5. Individual performance achievement.
6. Fairness to other peer of the Company.
7. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.
8. The amount of remuneration given are:
- President Commissioner is 40% of the President Director's remuneration;
 - Board of Commissioner Members is 36% of the President Director's remuneration;
 - President Director is 100%;
 - Board of Director Members is 90% of the President Director's remuneration;

Struktur Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

Remunerasi dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018.

Remuneration and Benefits for the Board of Commissioners and Directors in 2018

No	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Rp138,240,000
2	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rp758,476,700
3	Direktur Utama <i>President Director</i>	Rp2,018,461,975
4	Direktur Operasi <i>Director of Operation</i>	Rp1,786,879,777
5	Direktur Keuangan <i>Financial Director</i>	Rp731,136,000

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Directors' Composition

PT Pupuk Indonesia Energi memiliki keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya sebagai berikut:

PT Pupuk Indonesia Energi has a diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Des 2018 (Tahun) Age per December 31, 2018	Tingkat Pendidikan Terakhir Last Education Level	Latar Belakang Keahlian Expertise Background
Winardi Sunoto	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	54	Magister Master's Degree	Teknik Engineering
Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	64	Magister Master's Degree	Teknik Engineering
Tentaminarto Tri Februartono	Direksi Director	Laki-laki Male	53	Sarjana Bachelor's Degree	Akuntansi Accounting
Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah	Direksi Director	Wanita Female	44	Magister* Master's Degree*	Teknik Engineering
Nendroyogi Hadiputro	Direksi Director	Laki-laki Male	46	Magister Master's Degree	Teknik Engineering

*Keterangan: Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah masih menempuh pendidikan Program Doktor
**Note: Kuntari Laksmitadewi Wahyuningdyah is currently studying her Doctorate Degree*

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

The Audit Committee is the Board of Commissioners supporting committee and responsible to the Board of Commissioners. Committee members are appointed and dismissed by the Commissioner with a one-year working period.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris tertuang dalam SK No. 39/SK/DEKOM/X/2018, yakni sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Audit Committee is to support the Board of Commissioners as written in the Decree No. 39/SK/DEKOM/X/2018, as follows:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh internal dan eksternal auditor sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporannya yang tidak memenuhi standar audit;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian menajemen Perusahaan dan pelaksanaannya;
1. Assessing the implementation of activities and audit results conducted by internal and external auditors to prevent reporting that does not meet audit standards
2. Providing recommendations on improvement of the Company's management control system and its implementation;

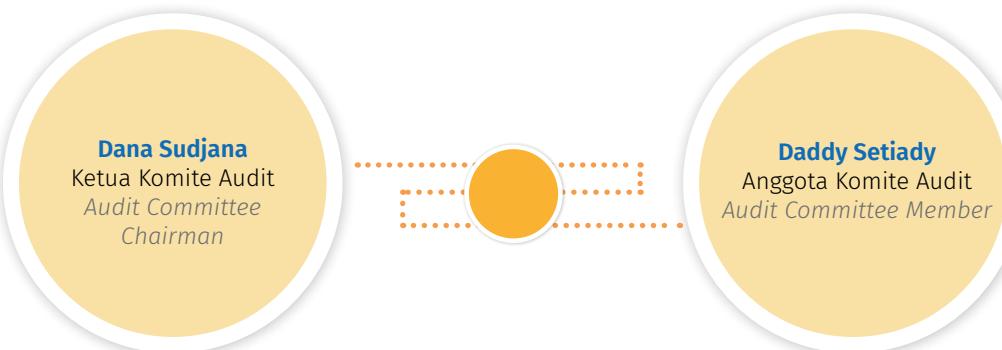
- 3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham;
- 4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
- 5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for the Company's information, including brochures, periodic financial statements, projections and other financial information submitted to shareholders.
- 4. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners;
- 5. Carrying out other duties granted by the Board of Commissioners as long as it is still within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners under applicable laws and regulations.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan *Board Manual*. Komite Audit diberikan kewenangan untuk menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan beban Perusahaan.

Implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities is based on the *Board Manual*. The Audit Committee is authorized to appoint experts and consultants upon the approval of the Board of Commissioners. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

Susunan Komite Audit PI Energi Per 31 Desember 2018

Composition of Audit Committee of PI Energi Per December 31, 2018



Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Dana Sudjana

Ketua Komite Audit

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris PI Energ yaitu Dana Sudjana berdasarkan SK No. 37/SK/DEKOM/IX/2018. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Chairman and Member of Audit Committee

Dana Sudjana

Audit Committee Chairman

The Audit Committee chairman is also the Commissioner of PI Energi which is Dana Sudjana, based on SK No. 37/SK/DEKOM/IX/2018. His profile has been disclosed in the Chapter of Identity of Brief History of Board of Commissioner Members.

Daddy Setiady
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Umur Age	63 Tahun	63 Years Old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Akuntansi Bandung (1978), S1 Universitas Singaperbangsa Karawang (1994)	Bandung Accounting Academy (1978), Bachelor's degree from Singaperbangsa University, Karawang (1994)
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan Employment Position and History	<p>1. Kantor Akuntan Drs. Soemita Adikoesoemah., Ak. Staf Audit (1978)</p> <p>2. PT Biro Asri General Contractor Bagian Keuangan (1979)</p> <p>3. PT Pupuk Kujang Cikampek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biro Akuntansi (1980); b. Kepala Seksi Akuntansi Lapangan (1985-1992); c. Kepala Bidang Pencatatan dan Pengolahan Administrasi Data (1992-1994); d. YPPK ditugaskan mengelola PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995); e. Biro Umum sebagai Kepala Bagian Rumah (1995-1999); f. Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Bagian Pengawasan Operasional (1999-2003); g. Staf GM Administasi Keuangan ditugaskan membantu Biro Pemasaran (2003-2008); h. Divisi Penjualan & Pemantauan Distribusi sebagai Manager Penjualan & Pemantauan Distribusi (2008-2011). <p>4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC):</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Staf GM Pemasaran ditugaskan di Biro Perencanaan & Pengendalian Pemasaran (19 Oktober 2011-19 Juli 2012); b. Membantu mengelola kegiatan GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi), baik Administrasi maupun kegiatan di Lapangan (1 Oktober 2012-30 September 2013). 	<p>1. Accounting Firm Drs. Soemita Adikoesoemah., Ak. as Audit Staff (1978)</p> <p>2. PT Biro Asri General Contractor at Finance Division (1979)</p> <p>3. PT Pupuk Kujang Cikampek:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Accounting Bureau (1980); b. Head of Field Accounting Division (1985-1992); c. Head of Recording and Processing of Data Administration (1992-1994); d. YPPK, assigned to manage PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995); e. General Bureau as Head of Internal Affairs (1995-1999); f. Internal Control Unit as Head of Operational Supervision Division (1999-2003); g. GM Administration Finance staff, assigned to assist the Marketing Bureau (2003-2008); h. Sales & Distribution Monitoring Division as Sales Manager & Distribution Monitoring (2008-2011). <p>4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC) :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. GM Marketing staff assigned to Marketing Planning & Control Bureau (October 19, 2011 - July 19, 2012); b. Assist the management of GP3K activities (Movement of Increasing Corporate-based Food Production), both administrative and field activities (October 1, 2012-September 30, 2013).

Independensi Anggota Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya, seluruh anggota Komite Audit PI Energi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Independency of Audit Committee Members

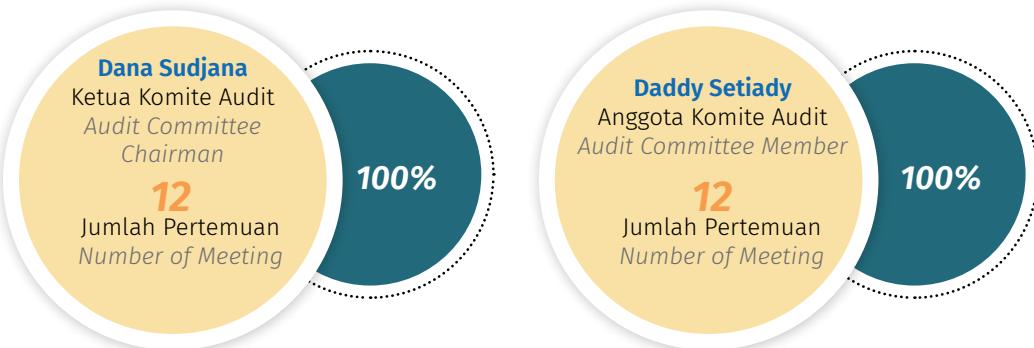
In carrying out its duties, All members of the Audit Committee of PI Energi have no financial relations, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders. The Audit Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Pada 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee

In 2018, Audit Committee has held 12 meetings. The following table summarizes the attendance of each member of the Audit Committee:



Agenda Rapat Komite Audit

Agendas of Audit Committee Meeting

No	Tanggal Date		Agenda Agenda
1	4 Januari 2018 January 4, 2018	1.	Pembahasan isu-isu audit KAP PwC atas GA tahun buku 2017; <i>Discussion on KAP PwC audit issues on GA of fiscal year 2017;</i>
		2.	Pembahasan jadwal dan pelaksanaan GA tahun buku 2017 KAP PwC. <i>Discussion on schedule and implementation of GA in fiscal year 2017 KAP PwC;</i>
2	22 Februari 2018 February 22, 2018	1.	Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS, serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; <i>Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/decision, as well as the recommendation of internal and external auditor;</i>
		2.	Laporan kinerja bulan Januari 2018; <i>Performance report of January 2018;</i>
		3.	Realisasi investasi dan pengembangan (khususnya GGCP dan persiapan akuisisi RDM) sampai dengan Februari 2018; <i>Realization of investment and development (especially GGCP and RDM acquisition preparation) up to February 2018;</i>
		4.	Proyeksi KPI, LEK tahun anggaran 2018; <i>KPI Projection, LEK of fiscal year 2018;</i>
		5.	Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI tahun 2018 dan risiko tahun 2018. <i>Annual Supervision Work Program (PKPT) SPI and risk of 2018.</i>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
3	20 Maret 2018 March 20, 2018	<p>1. <i>Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS, serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/deicison, as well as the recommendation of internal and external auditor;</i></p> <p>2. <i>Progres audit laporan keuangan dan laporan lainnya tahun buku 2018; Progress of financial audit report and other report of 2018;</i></p> <p>3. <i>Laporan kinerja bulan Februari 2018; Performance report of February 2018;</i></p> <p>4. <i>Progres akuisisi RDM; RDM acquisition progress;</i></p> <p>5. <i>Manajemen Risiko Februari 2018; Risk management of February 2018;</i></p> <p>6. <i>Progres persiapan implementasi ERP SAP modul MM, produksi pada PI Energi dan pada anak perusahaan KDM; Progress on preparation implementation of ERP SAP module MM, production on PI Energi and KDM subsidiary;</i></p> <p>7. <i>Progres PKPT 2018; Progress of PKPT 2018;</i></p> <p>8. <i>Tindak lanjut sinergi PKPT Pupuk Indonesia Grup periode tahun 2018. Follow up on the synergy of PKPT Pupuk Indonesia Group in 2018 period.</i></p>
4	18 April 2018 April 18, 2018	<p>1. <i>Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/deicison, as well as the recommendation of internal and external auditor;</i></p> <p>2. <i>Laporan kinerja sampai dengan bulan Maret 2018; Performance report as of March 2018;</i></p> <p>3. <i>Progres akuisisi RDM; RDM acquisition progress;</i></p> <p>4. <i>Manajemen Risiko Maret 2018; Risk Management of March 2018;</i></p> <p>5. <i>Isu strategis lainnya. Other strategic issues.</i></p>
5	24 Mei 2018 May 24, 2018	<p>1. <i>Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/deicison, as well as the recommendation of internal and external auditor;</i></p> <p>2. <i>Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan April 2018; Performance report as of April 2018;</i></p> <p>3. <i>Progres Akuisisi RDM (hasil penilaian KJPP & Progress Perizinan AMDAL; RDM acquisition progress (KJPP assessment result & AMDAL licensing progress);</i></p> <p>4. <i>Progres Proyek GGCP (Audit PwC, audit BPCK dan hal lainnya). GGCP progress (Audit PwC, BPCK and other matters)</i></p>
6	21 Juni 2018 June 21, 2018	<p>1. <i>Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/deicison, as well as the recommendation of internal and external auditor;</i></p> <p>2. <i>Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan Mei 2018; Performance report as of May 2018</i></p> <p>3. <i>Progres persiapan akuisisi RDM; Progress on RDM acquisition preparation;</i></p> <p>4. <i>Progres closing report Proyek GGCP; Progress on GGCP closing report;</i></p> <p>5. <i>Isu Lainnya. Other issues.</i></p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
7	24 Juli 2018 July 24, 2018	<p>1. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; <i>Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/deicison, as well as the recommendation of internal and external auditor;</i></p> <p>2. Pembahasan progres PKPT 2018; <i>Discussion on PKPT 2018 progress;</i></p> <p>3. Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan Juni 2018; <i>Performance report as of June 2018;</i></p> <p>4. Progres akuisisi RDM & <i>close out report GGCP</i>; <i>RDM acquisition progress & close out report of GGCP;</i></p> <p>5. Progres BPJS & SA GCG; <i>Progress on BPJS & SA GCG;</i></p> <p>6. Isu lainnya (a.l: Progres penyusunan RKAP 2019). <i>Other issues (e.g RKAP 2019 drafting progress).</i></p>
8	15 Agustus 2018 August 15, 2018	<p>1. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2019; <i>Discussion on PT Pupuk Indonesia Energi RKAP 2019;</i></p> <p>2. Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan Juli 2018; <i>Performance report as of July 2018;</i></p> <p>3. Progres akuisisi RDM; <i>RDM acquisition progress;</i></p> <p>4. <i>Self assessment GCG dan Pemantau Manajemen Risiko</i>; <i>Self assessment on GCG and Risk Management Monitor;</i></p> <p>5. Laporan kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan Juli 2018; <i>Performance report and SPI monitoring up to July 2018;</i></p> <p>6. Isu lainnya. <i>Other issues.</i></p>
9	18 September 2018 September 18, 2018	<p>1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; <i>Follow-up on the status of last month recommendations;</i></p> <p>2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2018; <i>Performance report as of August 2018;</i></p> <p>3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Proyek GGCP; <i>Acquisition progress on RDM and CO & EOT of GGCP Project;</i></p> <p>4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan Agustus 2018; <i>Performance and SPI monitoring up to August 2018;</i></p> <p>5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018</i>; <i>Self assessment of GCG 2018 and Risk Management Monitor of PIE 2018;</i></p> <p>6. Isu lainnya. <i>Other issues.</i></p>
10	10 Oktober 2018 October 10, 2018	<p>1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; <i>Follow-up on the status of last month recommendations;</i></p> <p>2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2018; <i>Performance report as of September 2018;</i></p> <p>3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Proyek GGCP; <i>Acquisition progress on RDM and CO & EOT of GGCP Project;</i></p> <p>4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan September 2018; <i>Performance and SPI monitoring up to September 2018;</i></p> <p>5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018</i>. <i>Self assessment of GCG 2018 and Risk Management Monitor of PIE 2018.</i></p>

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
11	22 November 2018 November 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; <i>Follow-up on the status of last month recommendations;</i> 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2018; <i>Performance report as of October 2018;</i> 3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Projek GGCP; <i>Acquisition progress on RDM and CO & EOT of GGCP Project;</i> 4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan Oktober 2018; <i>Performance and SPI monitoring up to October 2018;</i> 5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018.</i> <i>Self assessment of GCG 2018 and Risk Management Monitor of PIE 2018.</i>
12	17 Desember 2018 December 17, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; <i>Follow-up on the status of last month recommendations;</i> 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2018; <i>Performance report as of November 2018;</i> 3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Projek GGCP; <i>Acquisition progress on RDM and CO & EOT of GGCP Project;</i> 4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan November 2018; <i>Performance and SPI monitoring up to November 2018;</i> 5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018.</i> <i>Self assessment of GCG 2018 and Risk Management Monitor of PIE 2018.</i>

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite Audit

Sampai dengan akhir tahun 2018, Anggota Komite Audit belum mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perusahaan, melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, bekerja sama dengan Internal Audit, serta membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Pada 2018, Perusahaan telah membentuk Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Pembentukan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018. Komite ini merupakan komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam hal memastikan efektivitas penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan pemantauan manajemen risiko. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

Education and Training Attended by Audit Committee Members

Throughout 2018, Audit Committee members has attended several trainings such as:

Implementation of Audit Committee Activities in 2018

Throughout 2018, Audit Committee has deliver professional and independent advices to the Board of Commissioners and identifies certain matters that needs the Board of Commissioners attention. Audit Committee has also reviewed reports, financial informations and other disclosure of information of the Company, giving advices on the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners, with the cooperation of Internal Audit, as well as supporting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of Good Corporate Governance.

Nomination and Remuneration Committee

Until the end of 2018, the Company has no Nomination and Remuneration Committee. Therefore, this report does not provide information related to Nomination and Remuneration Committee Profile.

GCG and Risk Management Monitoring Committee

In 2018, The Company has GCG and Risk Management Monitoring committee. The establishment of the GCG and Risk Management Monitoring Committee accordance with decree No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 dated July 25, 2018. This Committee is supporting Duties and responsibilities of the Board of Commissioners to ensure effectiveness of implementation a Good Corporate Governance system and monitoring risk management. Committee members are appointed and dismissed by the Commissioner with a one-year working period.

Profil Ketua dan Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Dana Sudjana

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dijabat oleh Komisaris PI Energi yaitu Dana Sudjana berdasarkan SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Profile of Chairman and Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee

Dana Sudjana

Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee

GCG and Risk Management Monitoring Committee is chaired by the Commissioner of PI Energi which is Dana Sudjane based on Decree No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 dated July 25, 2018. His profile has been disclosed in the Chapter of Identity and Brief History of the Board of Commissioner Member.

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee

Nama <i>Name</i>	Azis Susiladi	Azis Susiladi
Jabatan <i>Position</i>	Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko	Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee
Periode Jabatan <i>Working Period</i>	2018-sekarang	2018-now
Tempat/ tanggal lahir <i>Date/ place of birth</i>	Boyolali, 11 Februari 1960	Boyolali, February 11, 1960
Umur Age	58 Tahun	58 Years old
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesian
Pendidikan <i>Education</i>	S1 Teknik Kimia UNDIP Semarang (1986), S2 Manajemen Keuangan STIE-IPWI Jakarta (1998)	Bachelor of Chemical Engineering of UNDIP Semarang (1986), Master of Financial Management of STIE-IPWI Jakarta (1998)
Pengalaman kerja <i>Employment Experience</i>	<p>Selama di PT Pupuk Kujang</p> <p>1. Staf Muda III pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Study & Penelitian (1987-1989);</p> <p>2. Staf Muda II pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Study & Penelitian (1989-1993);</p> <p>3. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Study & Penelitian (1993-1995);</p> <p>4. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Ka. Satuan Pengawas Intern (1995-2001);</p> <p>5. Pjs. Ka. Bagian Ekologi (2001-2002);</p> <p>6. Ka. Bagian Ekologi (2002-2003);</p> <p>7. Staf Madya II pada Satuan Pengawasan Intern dit. sbg Ka. Unit Pengawasan Operasional-SPI (2003-2004);</p>	<p>In PT Pupuk Kujang</p> <p>Junior Staff III on the Development Bureau seconded to Study and Research Field (1987-1989);</p> <p>Junior Staff II on the Development Bureau seconded to Study and Research Field (1989-1993);</p> <p>Junior Staff I on the Development Bureau seconded to Study and Research Field (1993-1995);</p> <p>Junior Staff I on the Development Bureau seconded to Head of Internal Audit Unit (1995-2001);</p> <p>Acting Head of Ecology Field (2001-2002);</p> <p>Head of Ecology Field (2002-2003);</p> <p>Senior Staff II on Internal Audit Unit seconded as Head of Operational Control Unit-SPI (2003-2004);</p>

	8. Pjs. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2004-2005);	<i>Acting Head of Operational Monitoring Bureau- SPI (2004-2005);</i>
	9. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2005-2009);	<i>Head of Operational Monitoring Bureau-SPI (2005-2009);</i>
	10. Manager Manajemen Risiko (2009-2011);	<i>Manager of Risk Management (2009-2011);</i>
	11. Manager Manajemen Risiko & Review Prosedur (2011-2012);	<i>Manager of Risk & Review Procedure Management (2011-2012);</i>
	12. Staf Madya I pd Ka. SPI alih tugas ke PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).	<i>Senior Staff I on Head of SPI seconded to PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).</i>
Selama di PT Pupuk Indonesia (Persero) <i>In PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>		
	1. Manajer Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016);	<i>Manager of Risk Management for PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016);</i>
	2. Staf Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).	<i>Staff for the Director of HC & Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).</i>
Riwayat penunjukan <i>Basis of Employment</i>	Berdasarkan SK No. : 37/SK/DEKOM/PIE/VII/2018.	<i>Based on SK No. : 37/SK/DEKOM/PIE/VII/2018.</i>
Rangkap jabatan <i>Dual position</i>	Staf Direktur SDM dan Tata Kelola	<i>Staff for the Director of HC and Governance</i>

Independensi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Dalam melakukan tugasnya, seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI Energi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Independency of GCG and Risk Management Monitoring Committee Members

In carrying out its duties, all members of GCG and Risk Monitoring Committee have no financial relations, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders. GCG and Risk Management Monitoring Committee performs its duties and responsibilities professionally and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;

Duties and Responsibilities of GCG and Risk Management Monitoring Committee

1. Submitted report to the Board of Commissioner at least once in one quarter, which was present activity and significant problem as needed attention of the Board of Commissioner and recommendation from GCG and Risk Management Monitoring Committee;

2. Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
 3. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
 4. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
 5. Membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan Auditor Eksternal yang akan melakukan audit laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan aspek GCG, manajemen risiko, nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM;
 6. Sebulan sekali mengadakan rapat dengan Sekretaris Perusahaan dan Unit SDM;
 7. Rapat internal Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
 8. Rapat dengan Dewan Komisaris.
2. Monitoring and reporting significant failure of Director in implementing Board of Commissioners' recommendation;
 3. Prepared annual report include elaborate activities that have been carried out by GCG and Risk Management Monitoring committee;
 4. Prepared specific report to Board of Commissioner, if needed;
 5. Assists Board of Commissioner in determine process external auditor who will audit financial statement, specifically relating with GCG Aspect, risk management, nomination, remuneration and development HR;
 6. Once a month hold a meeting with corporate secretary and HR Department;
 7. Internal meeting GCG and Risk Management Monitoring committee;
 8. Meeting with Board of Commissioners.

Pedoman Pelaksanaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK Nomor: 40/SK/DEKOM/X/2018

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Pada 2018, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota:



Guidelines of GCG and Risk Management Monitoring Committee Implementations

GCG and Risk Management Monitoring Committee carried out the duties guide on GCG and Risk Management Monitoring Charter based on the Decree Number: 40/SK/DEKOM/X/2018.

Meeting Frequency and Attendance Rate of GCG and Risk Management Monitoring Committee

In 2018, GCG and Risk Management Monitoring Committee has held 12 meetings. Following table is the attendance of each members:



Agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Agendas of GCG and Risk Management Monitoring Committee

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1	4 Januari 2018 January 4, 2018	1. Pembahasan isu-isu audit KAP PwC atas GA tahun buku 2017; 2. Pembahasan jadwal dan pelaksanaan GA tahun buku 2017 KAP PwC.	1. Discussion on KAP PwC audit issues on GA in fiscal year of 2017; 2. Discussion on the schedule and implementation of GA in fiscal year 2017 KAP PwC.
2	22 Februari 2018 February 22, 2018	1. <i>Monitoring</i> tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS, serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; 2. Laporan kinerja bulan Januari 2018; 3. Realisasi investasi dan pengembangan (khususnya GGCP dan persiapan akuisisi RDM) sampai dengan Februari 2018; 4. Proyeksi KPI, LEK tahun anggaran 2018; 5. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI tahun 2018 dan risiko tahun 2018.	1. <i>Monitoring</i> on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/decision, as well as the recommendation of internal and external auditor; 2. Performance report of January 2018; 3. Realization of investment and development (especially GGCP and the preparation of RDM acquisition) up to February 2018; 4. KPI projection, LEK of fiscal year 2018; 5. Annual Work Program Monitoring (PKPT) SPI 2018 and risks in 2018.
3	20 Maret 2018 March 20, 2018	1. <i>Monitoring</i> tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS, serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; 2. Progres audit laporan keuangan dan laporan lainnya tahun buku 2018; 3. Laporan kinerja bulan Februari 2018; 4. Progres akuisisi RDM; 5. Manajemen Risiko Februari 2018; 6. Progres persiapan implementasi ERP SAP modul MM, produksi pada PI Energi dan pada anak perusahaan KDM; 7. Progres PKPT 2018; 8. Tindak lanjut sinergi PKPT Pupuk Indonesia Grup periode tahun 2018.	1. <i>Monitoring</i> on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/decision, as well as the recommendation of internal and external auditor; 2. Progress on financial audit report and other report in 2018; 3. Performance report of February 2018; 4. RDM acquisition Progress; 5. Risk Management of February 2018; 6. Progress on the preparation implementation of ERP SAP module MM, production on PI Energi and KDM subsidiary; 7. Progress on PKPT 2018; 8. Follow up on the synergy of PKPT Pupuk Indonesia Group in 2018 period.
4	18 April 2018 April 18, 2018	1. <i>Monitoring</i> tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; 2. Laporan kinerja sampai dengan bulan Maret 2018; 3. Progres akuisisi RDM; 4. Manajemen Risiko Maret 2018; 5. Isu strategis lainnya.	1. <i>Monitoring</i> on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/decision, as well as the recommendation of internal and external auditor; 2. Performance report as of March 2018; 3. RDM acquisition progress; 4. Risk Management of March 2018; 5. Other strategic issue.
5	24 Mei 2018 May 24, 2018	1. <i>Monitoring</i> tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; 2. Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan April 2018; 3. Progress Akuisisi RDM (hasil penilaian KJPP & Progress Perizinan AMDAL); 4. Progres Proyek GGCP (Audit PwC, audit BPKP dan hal lainnya).	1. <i>Monitoring</i> on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/decision, as well as the recommendation of internal and external auditor; 2. Performance report as of April 2018; 3. RDM acquisition progress (KJPP assessment results & AMDAL licensing progress); 4. Progress on GGCP Progress (PwC audit, BPKP audit and other).

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
6	21 Juni 2018 June 21, 2018	1. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; 2. Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan Mei 2018; 3. Progres persiapan akuisisi RDM; 4. Progres closing report Proyek GGCP; 5. Isu Lainnya.	1. Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/ decision, as well as the recommendation of internal and external auditor; 2. Performance report as of May 2018; 3. RDM acquisition progress; 4. Closing report progress of GGCP Project; 5. Other issues.
7	24 Juli 2018 July 24, 2018	1. Monitoring tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris, arahan/keputusan RUPS serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor internal dan eksternal; 2. Pembahasan progres PKPT 2018; 3. Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan Juni 2018; 4. Progres akuisisi RDM & close out report GGCP; 5. Progres BPJS & SA GCG; 6. Isu lainnya (a.l: Progres penyusunan RKAP 2019).	1. Monitoring on the follow up of the Board of Commissioners recommendation, GMS direction/ decision, as well as the recommendation of internal and external auditor; 2. Discussion on PKPT 2018 progress; 3. Performance report as of June 2018; 4. RDM acquisition progress & GGCP close out report; 5. BPJS & SA GCG Progress; 6. Other issues (e.g: RKAP 2019 drafting progress).
8	15 Agustus 2018 August 15, 2018	1. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2019; 2. Laporan kinerja bulan dan sampai dengan bulan Juli 2018; 3. Progres akuisisi RDM; 4. Self assesment GCG dan Pemantau Manajemen Risiko; 5. Laporan kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan Juli 2018; 6. Isu lainnya.	1. Discussion on RKAP of PT Pupuk Indonesia Energi 2019; 2. Performance report as of July 2018; 3. RDM acquisition progress; 4. Self assessment of GCG and Risk Management Monitoring Committee; 5. Performance report and SPI monitoring as of July 2018; 6. Other issues.
9	18 September 2018 September 18, 2018	1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2018; 3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Proyek GGCP; 4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan Agustus 2018; 5. Self assesment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018; 6. Isu lainnya.	1. Follow up on the status of last month recommendation; 2. Company's performance up to August 2018; 3. RDM acquisition progress and CO & EOT of GGCP Project; 4. Performance and SPI monitoring as of August 2018; 5. Self assessment of GCG and Risk Management Monitoring of PIE 2018; 6. Other issues.

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
10	10 Oktober 2018 October 10, 2018	1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2018; 3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Proyek GGCP; 4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan September 2018; 5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018.</i>	1. <i>Follow up on the status of last month recommendation;</i> 2. <i>Company's performance up to September 2018;</i> 3. <i>RDM acquisition progress and CO & EOT of GGCP Project;</i> 4. <i>Performance and SPI monitoring as of September 2018;</i> 5. <i>Self assessment of GCG and Risk Management Monitoring of PIE 2018.</i>
11	22 November 2018 November 22, 2018	1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2018; 3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Proyek GGCP; 4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan Oktober 2018; 5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018.</i>	1. <i>Follow up on the status of last month recommendation;</i> 2. <i>Company's performance up to October 2018;</i> 3. <i>RDM acquisition progress and CO & EOT of GGCP Project;</i> 4. <i>Performance and SPI monitoring as of October 2018;</i> 5. <i>Self assessment of GCG and Risk Management Monitoring of PIE 2018.</i>
12	17 Desember 2018 December 17, 2018	1. Status tindak lanjut atas rekomendasi bulan lalu; 2. Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2018; 3. Progres akuisisi RDM dan CO & EOT Proyek GGCP; 4. Kinerja dan pengawasan SPI sampai dengan November 2018; 5. <i>Self assessment GCG tahun 2018 dan Pemantauan Manajemen Risiko PIE 2018.</i>	1. <i>Follow up on the status of last month recommendation;</i> 2. <i>Company's performance up to November 2018;</i> 3. <i>RDM acquisition progress and CO & EOT of GGCP Project;</i> 4. <i>Performance and SPI monitoring as of November 2018;</i> 5. <i>Self assessment of GCG and Risk Management Monitoring of PIE 2018.</i>

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Trainings and Educations Attended by the Members of GCG and Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2018, CGG and Risk Management Monitoring Committee has attended severing trainings as follows:



Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko di Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam/Board Charter antara lain sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis (risalah rapat) kepada Dewan Komisaris satu bulan sekali;
2. Melakukan rapat koordinasi bersama sekretaris perusahaan untuk memonitor parameter aspek GCG sebagai tindak lanjut Area of Improvement dari Dewan Komisaris dan Direktur PI Energi;
3. Melaksanakan rapat internal komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko minimal sebanyak satu kali dalam setiap bulan;
4. Melakukan pengawasan terhadap parameter aspek-aspek GCG melalui rapat koordinasi dengan unit terkait yang dilaksanakan satu bulan sekali berkoordinasi dengan komite SPI.

Activity implementations of GCG and Risk Management Monitoring Committee in 2018

Throughout 2018, GCG and Risk Management Monitoring Committee has performed its duties according to the Board Charter as follows:

1. Submitted written report to Board of Commissioner once a month;
2. Implemented meeting coordination with corporate secretary to monitoring parameter GCG aspect as follow up area of improvement from Board of Commissioner and Director PI Energi;
3. Implemented internal meeting GCG and Risk Management Monitoring committee at least once a month;
4. Supervision to parameter GCG aspects through coordination meeting with related unit which held once a month and coordination with SPI committee.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama yang bertanggung jawab atas keterbukaan informasi serta penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan, mengelola seluruh aktivitas dalam bidang hukum meliputi kontrak-kontrak serta perizinan yang dibutuhkan perusahaan, bertanggung jawab atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan manajemen risiko, dan juga menatalaksanakan arsip-arsip Perusahaan.

Corporate Secretary is appointed and discharged by the President Director who is responsible of the disclosure of information as well as the liaison officer for the stakeholders, manage all activities of legal field that covers the contracts and licensing needed by the Company, serves a GCG and risk management is properly implemented and manage the Company's achieves.

Nama Name	Benny Swastika Nasution	Benny Swastika Nasution
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Period of office	Sekretaris Perusahaan (2016-sekarang)	Corporate Secretary (2016-now)
Umur Age	36 tahun	36 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Timur	East Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesia
Pendidikan Education	1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2006) 2. Magister Hukum, Universitas Indonesia (2011)	1. Bachelor of Law, Indonesia University (2006) 2. Master of Law, Indonesia University (2011)
Pengalaman Kerja Employment Experience	1. Koordinator Bantuan Hukum PERADI (2006-2010) 2. Associate Weco Law Office (2010-2012) 3. Legal Supervisor MNC Energy (2012-2013) 4. Legal Manager Valco Corp (2013-2015)	1. Coordinator legal aid PERADI (2006-2010) 2. Associate Weco Law Office (2010-2012) 3. Legal Supervisor MNC Energy (2012-2013) 4. Legal Manager Valco Corp (2013-2015)
Riwayat Penunjukkan Basis of Appointment	Dasar hukum penunjukan SK Direksi No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016	Legal basis of appointment is the Board of Directors SK No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan, meliputi:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
4. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Description of duties and responsibilities of corporate secretary are as follows:

1. Preparing GMS convention;
2. Attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Managing and maintaining documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of joint meetings between the Board of Directors and Commissioners and other important documents of the Company;
4. Recording the Special List of the Board of Directors' members and their families and the Commissioner and family both within the Company and their affiliates covering share ownership, business relations and other roles that cause conflict of interest with the interests of the Company;

5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada stakeholders, baik dalam website, bulletin atau media informasi lainnya;
9. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

5. Reporting the execution of duties and responsibilities to the President Director periodically;
6. Collecting all important information about the Company from each work unit;
7. Determining criteria on the types and materials of information that can be presented to stakeholders, including information that can be presented as public document;
8. Maintaining and updating information about the Company to be disclosed to stakeholders, whether via website, bulletin or other information media;
9. Ensuring that the Company's Annual Report has included the GCG implementation information within the Company's environment.

Pelatihan dan Pendidikan oleh Sekretaris Perusahaan

PI Energi membuka kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan baik yang diadakan oleh pihak internal maupun eksternal. Perusahaan mendukung Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan memperoleh wawasan dari berbagai pihak, guna mendukung fungsinya bagi Perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018, terdiri dari:

Education and Trainings Attended by the Corporate Secretary

PI Energi provides opportunities for Corporate Secretary to attend education and/or training organized either by internal or external parties. The Company supports the competency development of Corporate Secretary to gain insight from various parties, in order to support the function for the Company. The training and education attended by the Corporate Secretary in 2017 consisted of:

Top Executive Global Business Savvy Program
LMFEB Universitas Indonesia

11-13 Desember 2018
December 11-13, 2018

Indonesia 2018, Market Review & Outlook
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

28 September 2018
September 28, 2018

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, kegiatan yang dilaksanakan Sekretaris Perusahaan, di antaranya:

1. Mengorganisir dan mengikuti Rapat Direksi;
2. Mengorganisir dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris;
3. Mengorganisir dan mengikuti RUPS RKAP, RUPS kinerja dan RUPSLB dengan pemegang saham PI Energi;
4. Mengikuti RUPS RKAP, dan Kinerja anak perusahaan (KDM);

Corporate Secretary Activity

Throughout 2018, corporate secretary's activities are:

1. Organizing and attending Board of Directors Meeting;
2. Organizing and attending Board of Commissioners Meeting;
3. Organizing and attending GMS on RKAP, GMS on Performance and extraordinary GMS with the shareholders of PI Energi;
4. Attending GMS on RKAP and Performance of subsidiary (KDM);

- 5. Mengikuti Rapat dan Kelompok kerja terkait bidang hukum, Kehumasan, Tata Kelola serta Kesekretariatan yang diadakan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero);
- 6. Memfasilitasi media visit Direksi PI Energi dengan media massa;
- 7. Mendampingi Direksi dalam melakukan perjalanan kedinasan;
- 8. Bertanggung jawab mengawasi pengisian LHKPN di PT Pupuk Indonesia Energi.
- 5. Attending Meeting and Working Group on legal affairs, Public Relations, governance and secretariat held by PT Pupuk Indonesia (Persero);
- 6. Facilitating media visit Board of Directors of PI Energi with mass media;
- 7. Accompanying the Board of Directors in official trip;
- 8. In charge of supervising the completion of LHKPN at PT Pupuk Indonesia Energi.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

- 1. Mengembangkan dan membina hubungan baik dengan stakeholders, anggota holding dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok yaitu *compliance officer, public relation, investor relation, and business information*;
- 2. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan;
- 3. Mengembangkan data bisnis perusahaan agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya;
- 4. Mengoordinasikan persiapan penanganan keluhan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait;
- 5. Mengoordinasikan dengan Direksi dalam mengarahkan jalannya perusahaan sesuai dengan GCG secara legal maupun etis;
- 6. Mengoordinasikan prosedur dan pelaksanaan proses bisnis untuk menjamin terlaksananya GCG di perusahaan;
- 7. Mengembangkan citra positif perusahaan baik melalui hubungan dengan pemerintah, lembaga legislatif dan pihak berkepentingan lainnya;
- 8. Mengoordinasikan dengan unit kerja terkait dalam persiapan Rapat umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Implementation of Corporate Secretary's Duties in 2018

Throughout 2018, the corporate secretary has performed his duties, as follows:

- 1. Developing and maintaining good relationships with stakeholders, holding members and other stakeholders by carrying out the main functions of compliance officer, public relations, investor relations, and business information;
- 2. Connecting the interest of the Company's internal units and external parties;
- 3. Developing company business data to be more accessible by stakeholders for investment or other business cooperation;
- 4. Coordinating the preparations of handling complaints from stakeholders to be resolved by relevant work units;
- 5. Coordinate with the Board of Directors in directing the Company's business in accordance with GCG legally and ethically;
- 6. Coordinating the procedures and implementation of business processes to ensure the GCG implementation within the company;
- 7. Developing positive image of the company through relations with government, legislative bodies and other stakeholders;
- 8. Coordinating relevant work units in the preparation of the General Meeting of Shareholders/ Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Satuan Pengawas Intern (Unit Audit Internal) Internal Audit Unit

Unit audit internal PI Energi bernama Satuan Pengawas Intern (SPI) yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI dibentuk berdasarkan surat edaran SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 tanggal 24 November 2015. Pada 2018 PI Energi mengangkat Yulianto Ramadhan sebagai Kepala SPI dengan SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018. SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Internal audit unit of PI Energi, referred to as Internal Audit Unit (SPI) which is under the President Director. SPI was formed based on circular Decree No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 dated November 24, 2015. In 2018, PI Energi appointed Yulianto Ramadhan as the Head of SPI based on SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018. SPI is appointed and discharged by the President Director directly.

Profil SPI

SPI Profile

Nama Name	Yulianto Ramadhan (Diki)	Yulianto Ramadhan (Diki)
Jabatan dan Periode Jabatan <i>Position and Office Period</i>	Kepala SPI (2016-sekarang)	<i>Chairman of SPI (2016-now)</i>
Umur Age	38 tahun	38 Years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia	Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya (2006); 2. Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2009).	1. Bachelor of Economics majoring in Accounting, Brawijaya University (2006); 2. Master of Accounting from University of Indonesia (2009).
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010); 2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013); 3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014); 4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015); 5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2016); 6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Energi (2016-sekarang)	1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010); 2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013); 3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014); 4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015); 5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2016); 6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Energi (2016-now)
Riwayat Penunjukkan <i>Basis of Appointment</i>	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	<i>Legal Basis of Appointment Decree No.07/HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018</i>

Nama Name	Ilham Ahmad Rosyadi	Ilham Ahmad Rosyadi
Jabatan dan Periode Jabatan Position and Office Period	Anggota SPI (2016-sekarang)	SPI Member (2016-now)
Umur Age	29 tahun	29 Years old
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	1. Ahli Madya Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjajaran (2010); 2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widyaatama (2012).	1. Associate Degree in Economics, Accounting major from Padjadjaran University (2010); 2. Bachelor of Economics, Accounting major from Widyaatama University (2012).
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Finance Accounting Officer Development Program PT Summarecon Agung Tbk (2012- 2013); 2. Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013-2016); 3. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Energi (2017-sekarang).	1. Finance Accounting Officer Development Program PT Summarecon Agung Tbk (2012-2013); 2. Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013-2016); 3. Staf SPI PT Pupuk Indonesia Energi (2017- now).
Riwayat Penunjukkan Basis of Appointment	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/ XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	Legal Basis of Appointment Decree No. 07/ HK.02.01/XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018

Satuan Pengawas Intern menjalankan fungsi pengawas dan memberikan konsultasi, jaminan obyektif yang independen kepada Direktur Utama. Fungsi pengawasan SPI ditindaklanjuti melalui upaya-upaya berikut:

1. Perbaikan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur dalam proses bisnis perusahaan;
2. Peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas perusahaan melalui penilaian pencapaian strategi bisnis perusahaan;
3. Membantu menciptakan struktur pengendalian internal yang baik meliputi:
 - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
 - c. Aktivitas pengendalian;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi;
 - e. Monitoring terhadap kualitas sistem pengendalian internal;
 - f. Memastikan bahwa struktur pengendalian internal telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern (SPI) memiliki Pedoman Unit Audit Internal revisi yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 28 Mei 2018.

Pedoman dasar SPI terdiri dari:

1. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015
2. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit revisi No. PIE-SPI-PD-004

Internal Audit Unit performs its monitoring function and provides consultation, guarantee an independent objectives to the President Director. SPI's monitoring function is conducted through these following efforts:

1. Improving and amending various systems and procedures in the company's business processes;
2. Increasing efficiency through reduction of waste and increased effectiveness of the company through the assessment of the company's business strategy achievement;
3. Helping to create a good internal control structure including:
 - a. A disciplined and structured internal control environment;
 - b. Assessment and management of business risks;
 - c. Control activities;
 - d. Information and communication systems;
 - e. Monitoring of internal control system quality;
 - f. Ensure that the internal control structure has complied with applicable provisions.

Statement of Internal Audit Unit

The internal audit unit (SPI) has revised internal audit Guidelines signed by the President Director on May 28, 2018. SPI Guidelines consist of:

1. Internal Audit Charter No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015
2. Internal Audit Charter revised No. PIE-SPI-PD-004

3. Pelaksanaan Pedoman SPI No. 023/SK/DIR/PIE/XI/2015
4. Pelaksanaan Pedoman Manajemen Risiko No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015
5. Pedoman Umum Audit Internal No. PD-HK.02.04-007
6. Pedoman Umum Audit Operasional No. PD-HK.02.04-008
7. Pedoman Penyusunan Laporan Kegiatan SPI No. PD.HK.02.04-009
8. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas SPI No. PD-HK.02.04-010
9. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal No. PD.HK.02.04011
10. Pedoman Audit Khusus No. PD-HK.02.04-012
11. Pedoman Evaluasi Penerapan SPI No. PD-HK.02.04-013
12. Prosedur Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern No. PD-HK.02.04-014
13. Pedoman Penyusunan Program Kerja Tahunan No. PD-HK.02.04-018
14. Pedoman Assesment Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi No. PD-HK.02.04-019
15. Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No. PD-HK.02.04-020
16. Pedoman Kearsipan SPI No. PD-HK.02.02-021
17. Kode Etik SPI
3. SPI Implementation Guidelines No. 023/SK/DIR/PIE/XI/2015
4. Risk Management Implementation Guidelines No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015
5. Internal Audit Public Guidelines No. PD-HK.02.04-007
6. Operational Audit Public Guidelines No. PD-HK.02.04-008
7. SPI's Activity Report Preparation Guidelines No. PD.HK.02.04-009
8. SPI's guarantee and increase quality program guidelines No. PD-HK.02.04-010
9. External audit assistance guidelines No. PD.HK.02.04011
10. Specific audit guidelines No. PD-HK.02.04-012
11. SPI implementation evaluation guidelines No. PD-HK.02.04-013
12. SPI independent assessment procedure No. PD-HK.02.04-014
13. Guidelines of prepare Annual work plan program No. PD-HK.02.04-018
14. Assessment Implemented Good Corporate Governance of IT Guidelines No. PD-HK.02.04-019
15. SPI guidelines No. PD-HK.02.04-020
16. SPI's archive guidelines No. PD-HK.02.02-021
17. SPI's code of ethic

Sertifikasi Profesi Audit Internal

1. Sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit) Manajerial – YPIA (Yulianto Ramadhan)
2. Sertifikasi Manajemen Risiko CRMS Indonesia - ERMC (Yulianto Ramadhan)
3. Sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit) Tingkat Dasar II – YPIA (Ilham Ahmad Rosyadi)

Internal Audit Professional Certification

1. QIA Certification (Qualified Internal Audit) Management – YPIA (Yulianto Ramadhan)
2. CRMS Risk Management Certification Indonesia – ERMC (Yulianto Ramadhan)
3. QIA Certification (Qualified Internal Audit) Advanced Level II – YPIA (Ilham Ahmad Rosyadi)

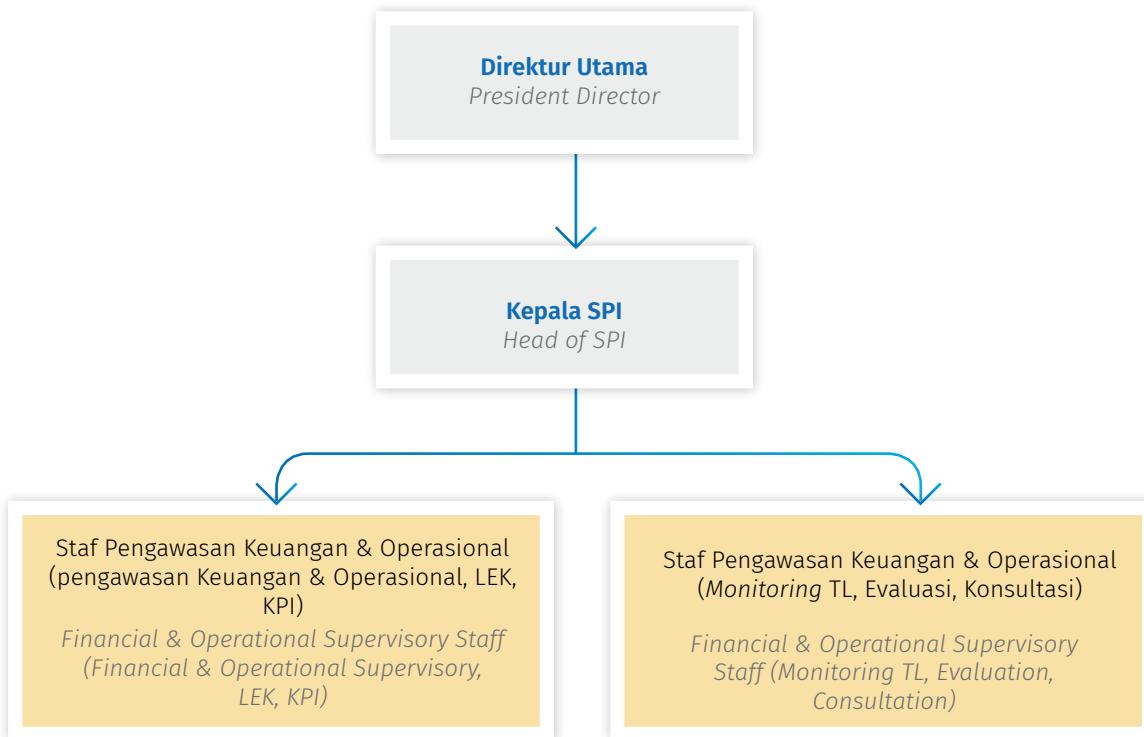
Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti tahun 2018

Educations and Trainings attended in 2018

No	Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date</i>	Peserta <i>Participant</i>
1	QIA - Manajerial	YPIA	Maret 2019 <i>March, 2019</i>	Yulianto Ramadhan
2	Indonesia 2018, Market Review & Outlook	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 September 2018 <i>September 28, 2018</i>	Yulianto Ramadhan
3	QIA – Tingkat Dasar II <i>QIA – Basic Level II</i>	YPIA	26 Juni-6 Juli 2018 <i>June 26-July 6, 2018</i>	Ilham Ahmad Rosyadi
4	Workshop Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Workshop of Consolidated Financial Report</i>	IAI	19-20 September 2018 <i>September 19-20, 2018</i>	Ilham Ahmad Rosyadi

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Internal Audit Unit Position in Company Structure



Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawas Intern (Audit Internal)

Selama tahun 2018, Satuan Pengawas Intern (audit internal) telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu)
Di tahun 2018 SPI PI Energi sudah menyelesaikan beberapa Laporan Evaluasi yaitu Laporan Hasil Evaluasi Proses Pembayaran PI Energi nomor 12/PW.01.03/LT/II/2018 pada awal Februari 2018, Laporan Hasil Evaluasi dari kegiatan Petty Cash Opname Kantor Pusat PIE nomor 22/PW.01.03/MI/VI/2018 yang diterbitkan pada tanggal 27 Juli 2018 dan Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan nomor 53/PW.01.03/MI/IX/2018 pada tanggal 11 September 2018.

2. Kegiatan Konsultasi

Di tahun 2018 SPI PI Energi dilibatkan dalam beberapa proses strategis perusahaan sebagai mitra konsultasi dari unit kerja terkait. Beberapa kegiatan konsultasi (pendampingan internal) dengan unit kerja lain adalah Pendampingan Akuisisi PT Rekind Daya Mamuju (RDM) dan pendampingan implementasi SAP. SPI PI Energi pun telah aktif dalam kegiatan konsultasi yang dilakukan secara rutin

Implementation of Internal Audit Unit Activities

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. Assurance Activity (Audit/Evaluation/Review)
In 2018, SPI of PI Energi has carried out several Evaluation Report which are Report on Evaluation Result of PI Energi Payment Process number 12/PW.01.03/LT/II/2018 in early February 2018, Report on Evaluation Result of Petty Cash Opname activity in the PIE Central Office number 22/PW.01.03/MI/VI/2018 which was published on July 27, 2018 and Report on Evaluation Result of the Company's Internal Control System number 53/PW.01.03/MI/IX/2018 on September 11, 2018.
2. Consultation Activity
In 2018, SPI of PI Energi was involved in several strategic processes of the company as a consulting partner of the relevant work units. Some consultation activities (internal assistance) with other work units were assistance for Acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM) and assistance for SAP implementation. SPI of PI Energi has been active in the consultation activity which is carried out routinely through coordination

bulanan melalui forum Rapat koordinasi Pengawasan Keuangan dan Operasi bersama Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.

3. Kegiatan Pendampingan (*counterpart*)
Kegiatan pendampingan sampai dengan Triwulan IV tahun 2018 adalah:
 - i. Pendampingan auditor BPK dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas pengelolaan biaya dan investasi tahun 2015 s.d semester I tahun 2018 pada PT Pupuk Indonesia Energi;
 - ii. Pendampingan SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam Rangka Kegiatan Audit Biaya SDM, Umum dan Administrasi di PT Pupuk Indonesia Energi;
 - iii. SPI juga terlibat dalam Tim pendampingan reviu Change Order dan Extension of Time dari Kontraktor Gresik Gas Cogeneration (GGCP) yang dimediasi oleh BPKP;
 - iv. Pendampingan Auditor PwC dalam Rangka Audit Close Out Report Proyek GGCP untuk PT Pupuk Indonesia Energi;
 - v. Pendampingan Auditor RSM AAJ dalam Rangka Audit Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2018.
4. Tindak lanjut pelaksanaan keputusan *Taskforce*.
5. Rapat Dewan Komisaris
SPI menjadi counterpart dalam pelaksanaan monitoring tidak lanjut rekomendasi dekom dan organ pendukung dekom Sebagai bentuk implementasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
6. Fungsi Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi KPI dan LEK Korporasi
SPI juga memiliki fungsi melakukan pelaporan, monitoring dan evaluasi KPI Korporat dantingkat kesehatan perusahaan / LEK secara rutin. Kegiatan pelaporan KPI dilakukan setiap bulan lewat website dan triwulanan dalam bentuk format laporan. Dalam proses evaluasi dan monitoring SPI akan memberikan notifikasi kepada unit kerja terkait parameter yang perlu mendapat perhatian agar pencapaian LEK dan KPI korporat sesuai target yang telah disepakati pemegang saham.

meeting of Financial and Operation Monitoring with Audit Committee and the Secretary of the Board of Commissioners.

3. Counterpart Activity
Counterpart activity up to the Quarter IV of 2018 are:
 - i. Accompany BPK auditor in performing the assessment in order to manage costs and investments from 2015 up to Semester I of 2018 in PT Pupuk Indonesia Energi;
 - ii. Accompany SPI of PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to Audit the cost of HC, General and Administration in PT Pupuk Indonesia Energi;
 - iii. SPI is also involved with the review Team of Change Order and Extension of Time from the Contractor of Gresik Gas Cogeneration ("GGCP") which is mediated by BPKP;
 - iv. Accompany PwC Auditor in order to Audit Close Out Report of GGCP Project for PT Pupuk Indonesia Energi;
 - v. Accompany RSM AAJ Auditor in order to Audit the Financial Statement and other Reports in the fiscal year of 2018.
4. Follow up on the Taskforce decision.
5. Board of Commissioner Meeting
SPI becomes the counterpart in monitoring and following up the recommendation of the Board of Commissioners and its supporting organs as a form of Good Corporate Governance Implementations.
6. Reporting, Monitoring, and Evaluation of the Corporate KPI and LEK
SPI also functions to report, monitor, and evaluate the corporate KPI and health level/LEK routinely. KPI reporting activity is carried out monthly through website and quarterly in form of report. Evaluation and Monitoring process of SPI will provide notification to work units regarding the parameter needed to achieve the corporate LEK and KPI according to the target that has been set by the shareholders.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Selama tahun 2018, SPI menjadi *counterpart* dalam pelaksanaan audit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Laporan hasil audit oleh KAP RSM AAJ adalah sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Duties

Throughout 2018, SPI becomes the counterpart of audit by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners. The audit result of KAP RSM AAJ are as follows:

Laporan dan Hasil Audit Eksternal 2018

External Audit Report and Results 2018

Laporan Audit Audit Report	Hasil Result
Laporan Hasil Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statement</i>	Wajar dalam semua hal yang material Kas dan setara kas : Rp521,55 miliar Total Aset : Rp1,87 triliun Laba Bersih : Rp72,38 miliar
Laporan Evaluasi Kinerja <i>Performance Evaluation Report</i>	Total Skor : 82,25% Kategori : "AA" (SEHAT)
Laporan Key Perfomance Indicator <i>Key Perfomance Indicator Report</i>	Total Skor : 99,16% Kategori : "Baik"
Laporan Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2018 <i>Report of Follow-up on Resolutions and Directives of GMS on RKAP 2018</i>	Sesuai : 89 Belum sesuai : 2 Belum ditindaklanjuti : 0 Tidak dapat ditindaklanjuti : 4
Laporan Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS Kinerja 2017 <i>Follow-up on Resolutions and Directives of GMS on RKAP 2017</i>	Sesuai : 40 Belum sesuai : 6 Belum ditindaklanjuti : 0 Tidak dapat ditindaklanjuti : 2

Laporan Hasil Audit Internal 2018

Internal Audit Result Report 2018

2B/PW.01.03/MI/I/2018

Departemen/Auditee
Keuangan
Finance

**Proses Pembayaran pada PT
Pupuk Indonesia Energi**
Payment Process to PT Pupuk
Indonesia Energi

27/PW.01.03/MI/VII/2018

Departemen/Auditee
**Seluruh Unit Kerja PT Pupuk
Indonesia Energi**
All Working Unit of PT Pupuk
Indonesia Energi

**Pengendalian Internal
PT Pupuk Indonesia Energi**
Internal Control of PT Pupuk
Indonesia Energi

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perusahaan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.

SPI PI Energi telah melakukan evaluasi atas efektivitas Pengendalian Internal melalui laporan No. 53/PW.01.03/MI/IX/2018 tanggal 11 September 2018 dengan ikhtisar hasil sebagai berikut:

Internal control system functions as fraud prevention of the Company's business process. Internal control system applied in the Company is a process of merging actions and activities continuously by the Company's Leader or even employees to guarantee the achievement of goals through an effective and efficient performance, reliability of financial statement, asset security, and compliance to the law and regulations.

SPI PI Energi has been evaluate on effectiveness of internal control through report No. 53/PW.01.03/MI/IX/2018 dated September 11, 2018 with overview result, as follows:

No	Komponen SPIP <i>SPIP component</i>	Bobot <i>weight</i>	Nilai <i>Value</i>	Tingkat Capaian (%) <i>Achievement Rate (%)</i>	Predikat <i>Predicate</i>
1	Lingkungan Pengendalian <i>Environmental Control</i>	30.00	21.63	72.11%	Cukup Fair
2	Penilaian Risiko <i>Risk Values</i>	20.00	17.15	85.77%	Baik Good
3	Kegiatan Pengendalian <i>Activity Control</i>	20.00	13.75	68.76%	Cukup Fair
4	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	15.00	12.31	82.04%	Baik Good
5	Pemantauan <i>Monitoring</i>	15.00	9.56	63.75%	Cukup Fair
	Jumlah Total	100.00	74.41	74.41%	Cukup Fair

Atas hasil evaluasi Sistem Pengendalian Internal tersebut SPI PI Energi telah mengeluarkan beberapa rekomendasi kepada Unit Kerja terkait yang selalu dimonitor tindak lanjutnya secara periodik.

On the SPI's evaluation result, SPI has issued several recommendation related to Business units which are monitored periodically.

Review atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan terhadap seluruh aset, risiko strategis Perusahaan, serta departemen dalam struktur organisasi yang didasarkan pada mekanisme yang tertuang dalam Pedoman Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Terkait yang berhubungan dengan operasional Perusahaan yaitu dengan cara konsultasi dan koordinasi secara rutin melalui rapat koordinasi pengawasan bulanan, Perusahaan melakukan monitoring kepatuhan terhadap peraturan perundangan tersebut. Direksi PI Energi menilai bahwa kinerja SPI yang dilakukan sudah cukup baik, namun PI Energi berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pegawasan keuangan dan operasional seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

Review of Implementation of Financial and Operational Internal Control System

Financial and operational control is performed on all assets, Company's strategic risks, as well as department in organizational structure based on the mechanism written on the Annual Supervisory Work Guidelines (PKPT). Related to the company's operations by regular consultation and coordination through monthly supervisory coordination meeting, the Company conducts monitoring on the compliance of related regulations. The Board of Directors of PI Energi considers that SPI's performance is fairly good, however PI Energi is committed to continuously improve the effectiveness and efficiency of financial and operational supervision in line with the Company's growth.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Identifikasi risiko menjadi langkah awal dalam penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan.

Komite Audit melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. Direksi melakukan penelaahan menyeluruh pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan yang dalam pelaksanaan pengelolaannya dikoordinasi oleh unit kerja SPI. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan.

Implementation of Risk Management System

The Company's Risk Management System functions to manage the Company's risks that covers the identification, controls, as well as evaluation of potential risks that might interfere business activities, business continuity, and the achievement of the Company's objectives. Risk identification is the first step of applying the Company's risk management system. The Company believes that an accurate and comprehensive identification of risks is important to be carried out.

Audit Committee carried out the supervision of risk management and deliver it to the Board of Commissioners. The Board of Directors carried out a thorough review on the Company's risk management which the management is coordinated by SPI work unit. Risk identification process of the Company will ease the identification of risks caused by the Company's business activities.

Pada tahun 2018 telah dilakukan penilaian diagnostik Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) oleh Pupuk Indonesia Group tahun 2018 dan diperoleh skor 1,9 (Skala 4) dengan kategori Basic – Initial.

In 2018, a diagnostic assessment of Risk Management Implementation Maturity Level (PMPMR) by Pupuk Indonesia Group 2018 was conducted and earned a score of 1.9 (Scale of 4) under the category of Basic - Initial.

Gambaran risiko akhir pada posisi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Description of final risk at the end of December 31, 2018 are as follows

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
1	SDM1	Risiko Peningkatan Biaya Karyawan seiring dengan telah beroperasinya Pabrik GGCP dan RDM sehingga melebihi anggaran yang ditetapkan <i>Risk of Increasing Employee Costs along with the operation of GGCP and RDM that caused over budget.</i>	SDM & Umum HC & General	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penambahan biaya gaji dan kesejahteraan, serta penambahan jumlah karyawan telah disiapkan; 2. Setiap bulan berkoordinasi dengan Departemen Keuangan dan Akuntansi dalam hal pengawasan realisasi anggaran SDM & Umum. <p><i>1. Increasing salary and welfare, as well as increasing the number of employees;</i></p> <p><i>2. Coordinate monthly with the Financial and Accounting Department in term of monitoring the realization of HC & General budget.</i></p>	5	1	5	Medium
2	OPR1	Risiko berkurangnya serapan produksi Listrik KDM oleh PT Pupuk Kaltim dibawah 11 MW <i>Risk of absorption reduction of KDM Electricity Production by PT Pupuk Kaltim which is under 11 MW</i>	Operasi Operation	<p>PIE terus melakukan monitoring rutin atas serapan produksi listrik KDM oleh PKT dan sedang dilakukan persiapan untuk dilakukan negosiasi dengan PKT.</p> <p><i>PIE routinely monitorint the absorption of KDM electricity production by PKT and a preparation of negotiation with PKT is being under process.</i></p>	4	5	20	High
3	OPR2	Risiko meningkatnya harga pokok produksi KDM karena meningkatnya harga gas pada kontrak baru gas yang diperpanjang <i>Risk of increasing cost of KDM production because of the increasing price of gas on a newly extended contracts.</i>	Operasi Operation	Dilakukan <i>monitoring</i> atas kenaikan harga jual listrik akibat kenaikan harga gas <i>Monitoring on electricity sales price as the aftermath of increasing price of gas.</i>	5	2	10	Medium
4	OPR3	Risiko <i>Unscheduled Shutdown Pabrik</i> <i>Risk of Unscheduled Shutdown of the Factory</i>	Operasi Operation	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Monitoring</i> berkala atas kondisi peralatan dan sistem kontrol sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan sesuai dengan rekomendasi dari supplier terkait; 2. Implementasi <i>preventive maintenance</i> untuk memastikan pabrik selalu dalam kondisi layak operasi. <p><i>1. Scale monitoring on the condition of equipments and control system according to the designated schedule and the recommendation of related supplier;</i></p> <p><i>2. Implementation of preventive maintenance to ensure the factory's feasibility of operation.</i></p>	3	2	6	Medium

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
5	KEU1	Risiko terdapatnya Pembayaran <i>Commitment Fee</i> atas Kredit Investasi GGCP yang tidak dapat ditarik secara penuh setelah melalui batas waktu yang ditetapkan <i>Risk of Commitment Fee payment on GGCP Investment Credit that can not be fully withdrawn after the deadline.</i>	Keuangan Finance	Fasilitas kredit investasi di Bank BTPN (Bank SMBC) akan ditarik secara <i>full</i> saat pembayaran sisa tagihan kontraktor GGCP, sesuai dengan plafond yang tersedia. <i>The investment credit facility at the bank BTPN (Bank SMBC) will be full withdrawn when paying reaimaining GGCP contractor, in accordance with available plafond.</i>	3	1	3	Low
6	KEU2	Risiko selisih kurs atas penyesuaian saldo kewajiban perbankan (SMBC) setiap akhir periode pelaporan keuangan <i>Risk of exchange rate gap on the adjustment of banking balance obligation (SMBC) at the end of financial statement period.</i>	Keuangan Finance	Perusahaan mengoptimalkan saldo kas dalam mata uang US\$, sehingga risiko selisih kurs dapat diminimalkan. <i>Company optimize cash balance in US\$, that the foreign exchange risk can be minimized.</i>	5	5	25	Hlgh
7	INBANG1	Risiko <i>overbudget</i> proyek GGCP di tahun 2018 <i>Risk of overbudget of GGCP project in 2018</i>	Inbang Investment and Development	1. PI Energi melibatkan BPKP sebagai mediator penilaian CO, EOT, dan LD dengan kontraktor EPC; 2. Mutasi pegawai proyek sesuai dengan penempatan setelah GGCP memulai COD; 3. Monitoring proses pengadaan barang strategis agar sesuai dengan HPS. 1. PI Energi involves BPKP as the mediator assessment of CO, EOT, and LD with EPC contractor; 2. Employee mutation according to the placement after GGCP started COD; 3. Monitoring of strategic supply process to fit HPS.	4	3	12	Medium
8	INBANG2	Risiko tertundanya realisasi akuisisi PT RDM <i>Risk of delay on the acquisition of PT RDM</i>	Inbang Investment and Development	PI Energi, Rekind, dan PT RDM dengan didampingi oleh Konsultan Independen yang ditunjuk terus melakukan pertemuan secara kontinu untuk asumsi-asumsi investasi penyertaan saham mayoritas PT RDM <i>PI Energi, Rekind, and PT RDM accompanied by the appointed Independent Consultant conducts meeting continuously on the investment assumptions of the share majority in PT RDM</i>	3	5	15	High
9	SPI1	Risiko Tidak maksimalnya aspek operasi Perusahaan dalam pencapaian LEK Korporasi <i>Risk of not maximal Company's operation aspect in achieving LEK</i>	SPI IAU	Identifikasi dini atas rendahnya realisasi aspek operasi pada perhitungan LEK sehingga dapat diteruskan secara dini kepada unit kerja terkait agar dapat dilakukan antisipasi yang tepat. Terus melakukan koordinasi dengan unit kerja Produksi dan Proyek GGCP agar target penyelesaian Proyek tepat waktu dan produksi sesuai target RKAP 2018 <i>Early identification for the low realization of operation aspect on the calculation of LEK to be forwarded early to the related working unit in order to correctly anticipate the risk. Continuously coordinate with the working unit of Production and GGCP Project to achieve a timely project completion and production according to the RKAP 2018 target.</i>	1	4	4	Medium

Keterangan L : Likelihood (Kemungkinan keterjadiannya suatu risiko)

C : Consequences (Dampak yang terjadi untuk suatu perusahaan apabila risiko benar-benar terjadi)

Notes:

L : Likelihood (Possibility of occurrence of a risk)

C : Consequences (Impact on a company if the risk actually occurs)

Hasil Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola dengan menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun pihak eksternal. Hingga akhir tahun 2018, beberapa risiko masih dalam tahap pengelolaan, dan beberapa telah dapat dikelola dengan baik.

Results of Review on Risk Management System Effectiveness

All risks faced by the Company are managed using a settlement approach from both internal and external parties. Until the end of 2018, some risks were still in the managed stage, and some have been well managed.

Akuntan Publik Public Accountant

Mengingat PI Energi belum genap berusia lima tahun, maka Perusahaan belum dapat melaporkan jasa akuntan publik selama lima tahun terakhir.

Considering that PI Energi has not been for five years, the Company has not been able to report the services of public accountant for the last five years.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan di Empat Tahun Terakhir

Certified Public Accountant Auditing Financial Statements in the Last Four Years

No	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Jasa Service	Periode Audit Audit Period	Fee (Exclude PPN) Fee (Excluding VAT)
1	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan <i>Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Partners</i>	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statement Audit</i>	2015	Rp50,000,000
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan <i>Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Partners</i>	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statement Audit</i>	2016	Rp128,000,000
3	Toto Harsono, S.E.	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan <i>Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Partners</i>	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statement Audit</i>	2017	Rp155,000,000
4	Riki Afrianof	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statement Audit</i>	2018	Rp125,580,000

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan

Pada 2018, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan juga melakukan beberapa jasa:

1. Laporan Auditor Independen atas audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengadilan internal;
2. Laporan Management Letter atas pengendalian internal;
3. Laporan Akuntan Independen atas laporan evaluasi kinerja;
4. Laporan Akuntan Independen atas penilaian tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI);
5. Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan dan evaluasi kinerja PKBL;
6. Laporan Akuntan Independen atas Evaluasi status Tndak Lanjut atas keputusan dan arahan:
 - RUPS RKAP 2018;
 - RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2017;

Other Services Provided by Public Accountant Firm (KAP) and Public Accountant Aside from Annual Financial Statement Audit Services

In 2018, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners also conducted the following services:

1. Independent Auditor Report on the audit of Compliance to the internal law and regulations;
2. Management Letter Report on internal control;
3. Independent Accountant Report on performance evaluation report;
4. Independent Accountant Report on the assessment of Key Performance Indicator (KPI) achievement;
5. Independent Auditor Report on financial statement and evaluation of PKBL performance;
6. Independent Accountant Report on the Evaluation of Follow up status of the provision and direction:
 - GMS on RKAP 2018;
 - GMS on Annual Performance Report 2017;

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif

Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanctions

Selama tahun 2018, PI Energi, anggota Dewan Komisaris, ataupun Direksi tidak terlibat dalam kejadian atau perkara penting secara hukum. Demikian juga, selama tahun 2018 tidak terdapat sanksi administratif apapun yang ditujukan atau dibebankan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2018, PI Energi, Board of Commissioners and Directors are not involved in any legal issues. And also no administrative sanctions to the Company, Board of Commissioners or Directors.

Kode Etik

Code of Conduct

Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang sudah melalui pengkajian mendalam oleh pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. PI Energi juga melakukan sosialisasi atas implementasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran PI Energi dan juga penyebarluasan yang dilaksanakan melalui pengiriman email kepada seluruh jajaran dan website www.pi-energi.com. Pedoman ini berlaku bagi setiap Direktorat, Unit Usaha serta anak perusahaan PI-Energi dan akan terus dievaluasi guna penyempurnaan dan disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku.

Pokok-pokok Kode Etik terbagi atas prinsip-prinsip panduan PI Energi, perilaku jajaran PI Energi dan perilaku korporasi. Prinsip-prinsip panduan mengatur tentang:

1. Nilai-nilai perusahaan;
2. Standar etika;
3. Etos kerja.

Sementara itu, Perilaku jajaran PI Energi mengatur tentang:

1. Integritas dalam berusaha;
2. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
3. Benturan kepentingan;
4. Hadiah dan perjamuan;
5. Suap;
6. Penyelewengan dan penyimpanan sejenisnya;
7. Keterlibatan politik.

The Company has its Code of Conduct that has been reviewed deeply by the internal and external parties of the Company. PI Energi also socialized and spread the Code of Conduct through website www.pi-energi.com as well as sending email to all PI Energi ranks. This code applies for every Directorate, Business Unit as well as PI-Energi subsidiaries and will always be evaluated and adjusted to the change of applicable condition and regulations.

The Code of Conduct Principles are divided into PI Energi principles guide, behaviour of PI Energi rank and corporate behavior. The principles guide regulates about:

1. Corporate values;
2. Standard of ethics;
3. Work Ethic.

Meanwhile, the behaviour of PI Energi rank regulates about:

1. Integrity in doing business;
2. False statement, false claim and conspiracy;
3. Conflict of interest;
4. Banquet gift;
5. Bribery;
6. Fraud and other violations;
7. Politic involvement.

Selanjutnya, perilaku korporasi mengatur tentang:

1. Karyawan dan hubungan industrial;
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan;
3. Masyarakat lingkungan;
4. Pengelolaan stakeholder;
5. Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah;
6. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
7. Pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*;

PI Energi memberikan sanksi tegas kepada siapapun yang melanggar kode etik. Sanksi tersebut di antaranya peneguran, surat peringatan, demosi hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Penindakkan ini dilakukan menurut ringan/berat nya, jenis dan pengulangan pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggar.

Next, corporate behaviour regulates about:

1. Employee and industrial relationship;
2. Occupational Health and Safety (OHS) and environmental preservation;
3. Community development;
4. Stakeholder management;
5. Relationship with employees and government officials;
6. Company's data and information secrecy;
7. Reporting *Code of Conduct* violation;

PI Energi strictly sanctions anyone who violates the code of conduct. Sanctions include confirmation, warning letter, demotion, to termination of employment (PHK). This action is carried out according to the lightness/weight, type and repetition of violations committed by the violator.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Tahun 2018, PI Energi belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) secara khusus. Sistem tersebut akan dibuat pada tahun 2019. Dengan demikian, Perusahaan belum bisa menyajikan informasi mengenai penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi *whistleblower*, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dan sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Apabila ada indikasi adanya pelanggaran, disampaikan melalui media *email* *whistleblower@pi-energi.com* atau surat tertulis kepada Internal Audit dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan. Laporan harus memberikan indikasi awal mengenai pelanggaran yang terjadi. Indikasi-indikasi tersebut termasuk di antaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana terjadinya kejadian tersebut. Pelapor juga harus mengindikasikan tentang bagaimana pelapor dapat dihubungi untuk permintaan keterangan lebih lanjut.

In 2018, PI Energi has not yet had a specific whistleblowing system. The system will be established in 2019. Therefore, this report does not provide information on the violation report filing, protection for whistleblowers, complaint handling, unit in charge of complaint handling, number of incoming and processed complaints and sanctions/follow up of completed complaints.

*Any indication of violations are reported to email *whistleblower@pi-energi.com* or written manually to the Internal Audit with a copy to the Corporate Secretary. The report must provide the initial indication on the violation. These indications shall includes the violations, suspects, time of violation, and how the violation happens. The informer shall also indicates the way to contact him/her for further information.*

Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan-laporan yang masuk. Perlindungan tersebut meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor.

Jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam, pemecatan atau perilaku diskriminatif lainnya.

The Company provides protection to the informer. These protections are:

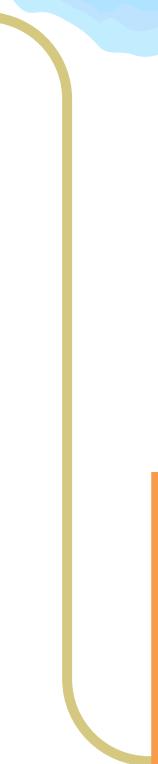
1. *Guarantee of the confidentiality of the informer identity and the content of the report;*
2. *Guarantee of protection on any potential harm to the informer.*

Protection guarantee from the potential of revenge, dismissal or other discriminative behavior.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Code of Publicly Listed Corporate Governance

PT Pupuk Indonesia Energi belum menerbitkan Efek yang Bersifat Ekuitas sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan informasi mengenai pedoman tata kelola perusahaan terbuka, mengenai pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan, maupun penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan.

PT Pupuk Indonesia Energi has not published any Equity Effect, so this report does not contain information regarding open corporate governance guidelines, statement on recommendations which have been carried out, as well as explanation on recommendation that has not been implemented.



164

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 167** Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
The Basis of Corporate Social Responsibility Policy
 - 168** Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup
Social Responsibility Related to Environment
 - 170** Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja
Social Responsibility Related to Employment, Occupational, Health, and Safety
 - 174** Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social Responsibility Related to Social and Community Development
 - 176** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility Toward Consumer
 - 177** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to the Company Information and Data
- 





Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perusahaan dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis Perusahaan. Bagi Perusahaan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR yang dilakukan melalui empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a policy and activity conducted by the Company to contribute to the society and environment, as well as the Company's business continuity. For the Company, CSR program and activities are one of an important aspect to maintain harmonic relationship with all stakeholders. CSR program implementations are carried out through four main aspects, which are environment, social and society, responsibility to customers, as well as employment practice, occupational health and safety.

DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN THE BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY

Perusahaan menyelenggarakan kebijakan CSR berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan program CSR. Perusahaan berinisiatif untuk melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pemerintah juga secara khusus telah mengatur tentang kebijakan CSR bagi Perusahaan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No. 47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

The Company conducts CSR policy based on the Law Number 40 on 2017, Chapter V, Article 74 paragraph (1). The law explains that a Company that engages in business activities related to natural resources are obligated to perform CSR Program. The Company takes the initiative to implement an appropriate CSR program according to needs. In addition, the government also specifically regulates CSR policies for Companies through the Government Regulations (PP) No. 47/2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

Implementasi CSR

Implementasi CSR sangat penting sebagai penopang pertumbuhan berkelanjutan baik bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan. CSR tidak hanya dipandang sebagai aktivitas pengembangan masyarakat (*community development*) dan kegiatan filantropis, tetapi CSR dalam arti luas yang mencakup aspek lingkungan hidup, praktik bisnis yang sehat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kebijakan dan program kegiatan CSR Perusahaan meliputi:

- Hak asasi manusia: Perusahaan menghormati seluruh hak-hak asasi dari seluruh pemangku kepentingan seperti hak beribadah dengan menyediakan sarana ibadah.
- Praktik kegiatan institusi yang sehat: Perusahaan melaksanakan kegiatan yang terkait dengan kepatuhan kepada hukum yang berlaku.
- Human rights: The Company respects the human rights of all stakeholders such as the right to worship and providing place of worship.
- Healthy institution practice: The Company conducts activities related to compliance of the prevailing laws.

Guna merealisasikan program CSR, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp627.878.500.

CSR Implementation

Implementation of CSR is very important to support sustainability of the Company, society, and environment. CSR is seen as not only community development and philanthropist, but also covers the aspect of living environments, healthy business practices, and respect for human rights. The Company's policy on CSR activity program covers:

To realize CSR program, the Company has spent Rp627,878,500.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Social Responsibility Related to Environment



Kegiatan Terkait CSR Lingkungan

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dilaksanakan dengan upaya untuk menjaga dan melestarikan alam. Kegiatan yang dilakukan di tahun 2018 yaitu Pengukuran lingkungan kerja terdiri dari: Pengukuran udara ambient di Pabrik GGCP

CSR Activity Related to Environment

Corporate Social Responsibility related to environment is conducted to maintain and conserve the environment. Activities conducted in 2018 is Measurement of working environment which consists of : Measurement of ambient air in GGCP.

Hasil Uji kualitas udara emisi HRSG

Test Results of HRSG Air Emission

No	Parameter Uji Test Parameter	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Unit
1	Sulfur dioksida (SO_2)	2,0	1.000	Mg/Nm^3
2	Opasitas	0	35	%

Keterangan: Baku mutu yang mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009

Notes: Quality standard referring to governor regulation Jatim No. 10/2009

Hasil uji kualitas udara emisi Package Boiler

Test Results of Package Boiler Emissions Air Quality

No	Parameter Uji Test Parameter	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Unit
1	Sulfur dioksida (SO_2)	3,0	1.000	Mg/Nm^3
2	Opasitas	0	35	%

Keterangan: Baku mutu yang mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2009

Notes: Quality standard referring to governor regulation Jatim No. 10/2009

Hasil uji kualitas udara lingkungan kerja

Test Results of Working Environment Air Quality

No	Parameter Uji Test Parameter	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Unit
1	Nitrogen (NO2)	30	3	ppm
2	Amonia (NH3)	134	17	Mg/Nm3
3	Oksidan (O3)	5,7	0,2	Mg/Nm3
4	Sulfur dioksida (SO2)	0,0	0,25	Mg/Nm3
5	Hidrogen Sulfida (H2S)	0,0	1,0	Mg/Nm3
6	Debu	60	10	Mg/Nm3
7	Karbon monoksida (CO)	0,0	29	Mg/Nm3
8	Timbal (Pb)	0,014	0,05	Mg/Nm3

Keterangan: Baku mutu yang mengacu pada Peraturan Gubernur Jatim No. 10/2019

Notes: Quality standard referring to governor regulation Jatim No. 10/2019

Pemenuhan Dokumen Kepatuhan Lingkungan**Document Fulfillment of Environment Compliance**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan memperhatikan potensi dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan. Dalam pembangunan setiap proyek pembangkit listrik, Perusahaan senantiasa memenuhi dokumen kepatuhan yang berlaku yaitu Perusahaan melaporkan pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat.

With its activities, the Company pays attention to the potential of impact on the environment. In the construction of power plant, the Company continuously fulfill compliance documents is the implementation of Environment Management Effort and Environment Monitoring Effort (UKL-UPL) to nearby Environment Institution.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**Complaints Mechanism on Environmental Issues**

Selama tahun 2018, Perusahaan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan dan tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

During 2018, the Company has not yet had an environment complaint mechanism and no filed complaints related to environment issue. Thus, this report does not provide the information.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup**Environmental Certification**

Sampai dengan akhir periode 2018, Perusahaan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup.

Until the end of 2018, the Company has no certification in environment field.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Employment, Occupational, Health, and Safety



Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang saling menguntungkan antara Perusahaan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Bagi Perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis dalam menjaga eksistensi bisnis Perusahaan.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan sudah menetapkan target/rencana kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, yaitu:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Statistik PT Pupuk Indonesia Energi;
2. Pengadaan dan Distribusi Alat Pelindung Diri (APD) karyawan serta perlengkapan keselamatan;
3. Pelatihan K3LH;
4. Inspeksi K3LH;
5. Pemantauan Kesehatan;
6. Pengelolaan Lingkungan dan Limbah B3;
7. Kampanye dan Promosi K3LH;

Employment practice is based on a mutual benefit of partnership between the Company and employee as the main precondition to achieve vision, mission, and objectives of the Company. For the Company, occupational health and safety has a strategic meaning in maintaining the existence of the Company's business.

Employment, Health, and Safety (OHS) Practices

The Company has set targets/action plan of social responsibility related to employment, namely:

1. Occupational Health & Safety, and Environment (K3LH/HSE) Statistics of PT Pupuk Indonesia Energi;
2. Procurement and Distribution of Personal Protective Equipment (PPE) of employees and safety equipment;
3. HSE training;
4. HSE Inspection;
5. Health Monitoring;
6. Environmental Management and Hazardous & Toxic (B3) Waste;
7. HSE Campaign and Promotion;

8. Insiden dan Investigasi;
9. Pelatihan dan kompetensi K3;
10. Pelaporan pengukuran lingkungan kerja sesuai dengan UKL-UPL PT Pupuk Indonesia Energi.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Sarana yang diberikan Perusahaan untuk melindungi karyawan yaitu sebagai berikut:

1. Alat Pelindung Diri (APD) didistribusikan dan digunakan standar minimum;
2. Emergency shut down plant berfungsi dan bekerja dengan baik;
3. Fire prevention: Fire system, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), FM 2000, dan fire truck;
4. Pengelolaan Limbah: Waste Water Treatment Plant (WWTP) dan temporary secondary waste;
5. Fire Hydrant;
6. First Aid Kit dan kerja sama dengan rumah sakit setempat;
7. Pelatihan inhouse Basic Fire Fighting;
8. Self Contained Breathing Appratus (SCBA) untuk rescue.

8. Incident and Investigation;
9. Training and competency of OHS;
10. Reporting on the measurement of work environment according to UKL-UPL of PT Pupuk Indonesia Energi.

Facilities and Occupational Safety

Facilities provided by the Company to protect employees are:

1. Personal Protective Equipment (PPE) is distributed with minimum standard applied;
2. Emergency shut down plant functions and works properly;
3. Fire prevention: Fire system, light fire extinguishers (APAR), FM 2000, and fire truck;
4. Waste Management: Waste Water Treatment Plant (WWTP) and temporary secondary waste;
5. Fire Hydrant;
6. First Aid Kit and cooperation with nearby hospitals;
7. Inhouse Basic Fire Fighting Training;
8. Self Contained Breathing Appratus (SCBA) for rescue.

Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut

Conducted activities and quantitative impact of the activities

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Dampak Kuantitatif Quantitative Impact
Pencatatan Frequency Rate (FR), Severity Rate (SR), Nearmiss, First Aid, Medical Treatment Recording frequency rate (FR), severity rate (SR), nearmiss, first aid, medical treatment	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Preventive non-lost time injury (NLTI) Preventive non-lost time injury (NLTI)
Melengkapi mendistribusikan kelengkapan APD untuk karyawan Equipping and distributing PPE for the employees	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Aktivitas kerja menggunakan alat pelindung diri (APD) standar minimum sudah terpenuhi Work activities using minimum standard of personal protective equipment (PPE) have been met.
Pelatihan K3 OHS Training	GGCP	Pengetahuan aturan K3 Knowledge of OHS rules
Pemantauan kesehatan Health monitoring	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Medical check up tahunan dan koreksi rekomendasi Medical annual check up and correction of recommendations
Pengelolaan lingkungan dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Environmental and hazardous and toxic materials (B3) waste management	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Waste water treatment plant (WWTP) dan penampungan limbah sementara Waste Water Treatment Plant (WWTP) and temporary waste storage
Kampanye dan promosi K3 LH HSE campaign and promotion	GGCP	Upacara hari K3 Nasional dan perayaan Donor Darah National OHS Day ceremony and Blood Donation event
Insiden dan Investigasi Incidents and Investigations	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	First aid, medical treatment, fire, property damage, accident, fatality First aid, medical treatment, fire, property damage, accident, fatality
Pelaporan pengukuran lingkungan kerja sesuai dengan UKL – UPL PT Pupuk Indonesia Energi Reporting on the measurement of work environment according to the UKL-UPL of PT Pupuk Indonesia Energi	Seluruh Area PI Energi All Areas of PI Energi	Upaya pencapaian Proper target Effort to achieve Proper target

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Gender Equality and Employment Opportunities

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan karyawan dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Prinsip kesetaraan termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perusahaan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Perusahaan juga memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan.

The Company holds high the principle of equality in its recruitment process regardless of ethnicity, religion, race, inter-group relation, and social status. The principle of equity includes gender equity and equality to work on the Company as long as he/she meets the requirements. The Company also provides compensation and benefits to each employees according to the contribution to the Company.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah merekrut 16 karyawan baru, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 2 orang perempuan sehingga per 31 Desember 2018 jumlah karyawan sebanyak 63 orang.

In 2018, the Company has recruited 16 new employee, which consists of 14 males and 2 females, therefore as per December 31, 2018 total of employees are 63 people.

Karyawan Berdasarkan Tingkatan dan Gender

Employee Based on Rank and Gender

Tingkatan Karyawan Employee Rank	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Utama Key	4	2	6
Keuangan Finance	9	4	13
Operasi Operation	40	2	42
Penugasan Assignment	2	1	3

Tingkat Perpindahan (Turnover) Karyawan

Employee Turnover Rate

Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan Reason of Employee Leaving the Company	Jumlah Pekerja Total Employees		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pensiun Pension	0	0	0
Masa pra purna karya Pre-retirement period	0	0	0
Mengundurkan diri Resignation	2	0	0
Pindah ke Pupuk Indonesia atau anak perusahaan lain Transfer to Pupuk Indonesia or other subsidiary	0	0	0
Pelanggaran/sanksi perusahaan Violation/sanction from the company	0	0	0
Aakhir kontrak End of contract	0	0	0
Meninggal Pass away	0	0	0
Jumlah Total	2	0	0

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada 2018, PI Energi mencatat “zero fatality” atau tidak terdapat kecelakaan kerja berakibat fatal. Atas pencapaian tersebut, manajemen mengingatkan kembali agar dilakukan briefing setiap awal shift untuk menjaga kondisi dan mencegah terjadinya kecelakaan dengan menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. Bekerja sesuai dengan prosedur dan instruksi kerja;
2. Memakai alat kerja sesuai peruntukannya;
3. Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3);
4. Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada;
5. Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

Pendidikan dan/atau pelatihan

PT Pupuk Indonesia Energi menyelenggarakan 558 hari pelatihan yang diikuti oleh 58 karyawan. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris sebesar Rp367.810.356.

Jumlah dan Rerata Hari Pelatihan

Number and Average Training Days

Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Hari Number of Days	Peserta Pelatihan Participant			Rerata Hari Pelatihan per Pekerja Average Training Days per Employee
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
In house training	268	50	8	58	4.62
Skill training	137	41	5	46	2.98
Seminar	37	15	8	23	1.61
Workshop	116	32	5	37	3.13

Remunerasi

Perusahaan memiliki komposisi remunerasi yang diterima karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana, uang perumahan, uang komunikasi, pengganti kendaraan, jasa operasi, tunjangan hari raya, dan bantuan transportasi mudik. Namun demikian, besaran remunerasi untuk masing-masing karyawan berbeda sesuai dengan level jabatan, lama waktu bekerja, dan tingkat pendidikan.

Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan

Perusahaan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di tahun 2018. Apabila ada indikasi adanya pelanggaran, disampaikan melalui media email atau surat tertulis kepada Manajer SDM & Umum.

Fatality Rate

In 2018, PI Energi recorded “zero fatality” or no accident resulting in fatality. For this achievement, the management reminds all employee to do briefing in the beginning of every shift in order to maintain and prevent accident by performing these following procedures:

1. Work according to the procedures and working instructions;
2. Using equipments according to its usage;
3. Reminding colleague to be careful during working and prioritize OHS (implementation of OHS culture);
4. Ensuring the equipments, facilities, working tools and environment are in safety condition and feasible to use as well as referring to the applicable regulations;
5. Ensuring the physical health is in prime condition (healthy).

Education and/or training

PT Pupuk Indonesia Energi conducted 558 days of training which was attended by 58 employees. Total costs incurred for the training of employees, Board of Directors, and Board of Commissioners is Rp367,810,356.

Remuneration

The Company has a composition of remuneration which is acceptable by employees related to basic salary, job allowance, facility allowance, housing allowance, communication allowance, vehicle reimbursement, operating service fees, religious holiday allowance, and homecoming transport assistance. However, the amount of remuneration for each employee varies according to the level of position, years of service, and level of education.

Complaint Mechanism of Employment Issues

The company has not yet had an employment complaint mechanism in 2018. Employment complaints can be filed through the HR & General Affairs Manager.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility Related to Social and Community Development



Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen

Pada tahun 2018, Perusahaan belum menetapkan target/rencana kegiatan khusus untuk CSR yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan kegiatan CSR secara insidentil.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Tahun 2018

PT Pupuk Indonesia Energi telah melakukan beberapa kegiatan tanggung jawab sosial/ Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap masyarakat di antaranya:

Corporate social responsibility policy to continuously empower society is performed by the Company by providing special attention to the development of community welfare, physically or non-physically. This policy is carried out by establishing the right program and providing maximum benefit according to needs as mandated by the prevailing law and regulations.

Target/Action Plan 2018 Established by Management

In 2018, the Company has not yet established a target/action plan of special activity for CSR related to community development. However, the company has carried out incidental CSR activities.

Social Responsibility Activities in 2018

PT Pupuk Indonesia Energi has carried out several Corporate Social Responsibility (CSR) activities for the community including:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dorbis Rp2.500.000; 2. Pembangunan Mushola, Panti Asuhan & PAUD Sumur Batu Rp5.000.000; 3. Pembangunan RKB MDTA Mabdail Falah Rp5.000.000; 4. Renovasi Mushola Darul Mu'minin Rp5.000.000; 5. Bedah 5 Rumah Yayasan Nurul Qomar Rp20.000.000; 6. Perbaikan Tembok TK PIKPG Rp77.378.500; 7. Pelatihan membatik & Shibori Al-Kasyaf Rp10.000.000; 8. Pembangunan Gedung Paud Pos Yandu Teratai Rp15.000.000; 9. Perbaikan Taman SDN 08 Rawajati Rp25.000.000; 10. Perbaikan Gedung P2EB FEB UGM Rp100.000.000; 11. Pembangunan kantin UNPAD Rp100.000.000; 12. Bantuan 4 unit komputer & 2 unit printer untuk perpustakaan PIKPG Rp25.000.000; 13. Beasiswa BEST UI Rp15.000.000; 14. Harvard National Model United UI Rp50.000.000; 15. Acara IKA ITS Rp50.000.000; 16. Beasiswa Siswa Berprestasi Rp73.000.000; 17. Bantuan Pembangunan Sarana Olahraga SDN Roomo Rp50.000.000 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dorbis Rp2,500,000; 2. Construction of Mushola, Orphanage & PAUD Sumur Batu Rp5,000,000; 3. Construction of RKB MDTA Mabdail Falah Rp5,000,000; 4. Renovation of Darum Mu'minin Mushola Rp5,000,000; 5. 5 Home Surgery of Yayasan Nurul Qomar Rp20,000,000; 6. Reparation of TK PIKPG Wall Rp77,378,500; 7. Batik Training & Shibori Al-Kasyaf Rp10,000,000; 8. Construction of Paud Pos Yandu Teratai Building Rp15,000,000; 9. Reparation of SDN 08 Rawajati Garden Rp25,000,000; 10. Reparation of P2EB FEB UGM Bulding Rp100,000,000; 11. Construction of UNPAD Canteen Rp100,000,000; 12. Accomodation of 4 unit computer & 2 unit printer for PIKPG Library Rp25,000,000; 13. BEST UI Scholarship Rp15,000,000; 14. Harvard National Model United UI Rp50,000,000; 15. IKA ITS Event Rp50,000,000; 16. Scholarship for Student with Extraordinary Performance Rp73,000,000; 17. Construction of SDN Roomo Sport Facility Rp50,000,000 |
|--|--|

Bedah Rumah

PI Energi bekerja sama dengan Yayasan Nurul Qomar untuk melakukan kegiatan CSR yakni Program Bedah Rumah di daerah Timur Tahoe. Di lokasi terdapat 5 rumah warga yang siap direnovasi, dan 1 rumah di antaranya telah selesai direnovasi di tahun 2018. Dana yang tersalurkan untuk merenovasi 1 rumah tersebut sebesar Rp25.000.000. Melalui Program Bedah Rumah, Perusahaan bertujuan untuk membantu merenovasi rumah warga di Timur Tahoe, dari yang sebelumnya berbentuk rumah adat menjadi rumah yang lebih modern.

Pelatihan Membatik

Tepatnya di Bandung, Jawa Barat, PI Energi mengadakan pelatihan membatik bagi anak-anak yatim. Terdapat 25 anak yatim yang menjadi peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua termin. Pada termin pertama sebanyak 12 anak dilatih membatik, selanjutnya pada termin kedua sebanyak 13 anak. Pelatihan tersebut terlaksana berkat adanya kerja sama antara PI Energi dan Yayasan Al-Kasyaf.

Home Surgery

PI Energi cooperates with Nurul Qomar to carry out home CSR which is Home Surgery Program in East Tahoe area. In the location there are 5 houses ready to be renovated, 1 of them has been renovated in 2018. The fund disbursed to renovate 1 house is Rp25,000,000. Through the Home Surgery Program, the Company aims to help renovate residents' homes in East Tahoe, from what had previously been traditional houses to more modern homes.

Batik Training

Precisely in Bandung, West Java, PI Energi held batik training for orphans. There were 25 orphans participates in the training. Training activities are divided into two terms. In the first term 12 children were trained batik, then in the second 13 children. The training was carried out thanks to the collaboration between PI Energi and Al-Kasyaf Foundation.

Beasiswa Bagi Siswa Berprestasi

Dalam rangka mendukung pendidikan nasional dan keinginan untuk mencerdaskan anak bangsa, PI Energi konsisten dalam melakukan kegiatan CSR di bidang pendidikan. Di tahun 2018, Perusahaan memberikan bantuan beasiswa kepada 22 siswa-siswi SD sampai SMA yang berada di Kota Gresik. Jumlah siswa-siswi yang menerima beasiswa yaitu, sebanyak 10 siswa/i SD, 7 siswa/i SMP, dan 5 siswa/i SMA.

Scholarship for Outstanding Students

In order to support national education and the desire to educate the nation's children, PI Energi is consistent in carrying out CSR activities in the field of education. In 2018, the Company provided scholarship assistance to 22 elementary and high school students in Gresik City. The number of students who receive scholarships is as many as 10 elementary school students, 7 junior high school students, and 5 senior high school students.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen Social Responsibility Toward Consumer



Pupuk Indonesia Energi merupakan pendukung utama dalam penyediaan sumber daya energi dalam proses produksi hasil pangan di Indonesia, khususnya unit usaha PT Pupuk Indonesia (Persero). Oleh karena itu, Perusahaan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan seluruh stakeholders dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi.

Pupuk Indonesia Energi is the main support of energy resource supply in Indonesia food production process, especially for PT Pupuk Indonesia (Persero). Therefore, the Company is responsible to maintain good relationships with all stakeholders and to listen to their requests, advices, and understands their needs of the quality of production.

Kegiatan CSR Konsumen

Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Menjaga pasokan energi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan;
- Memastikan sumber pembangkit energi dapat dioperasikan dengan baik;
- Meminimalkan *shutdown unplanned*;
- Membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan.

Sampai dengan akhir tahun 2018 PI Energi belum memiliki pusat pengaduan pelanggan. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.

CSR Activity to Consumer

Implemented strategy in order to maintain customer satisfactions are:

- *Maintain energy supply to fulfill the customer needs;*
- *Ensuring the power plant is operating well;*
- *Minimize unplanned shutdown;*
- *Establish a good communication with customer.*

Until the end of 2018 PI Energi has no customer care yet. Thus, this report does not provide information related to the number and handling of consumer complain.

Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to the Company Information and Data

PT Pupuk Indonesia Energi mengembangkan akses informasi dan data perusahaan dalam media elektronik untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. PI Energi menyajikan berbagai informasi dan data di laman perusahaan di <http://pi-energi.com> yang dapat dibaca dan diunduh dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, PI Energi juga memiliki akun sosial media seperti Instagram, Twitter, dan Facebook.

PI Energi lebih memilih untuk mengunggah informasi-informasi terkini Perusahaan melalui media elektronik dikarenakan teknologi yang semakin canggih pada saat ini dan sedikit mencetak buku Laporan Tahunan, Laporan Tahunan dapat juga diunduh dari laman Perusahaan. Dukungan PI Energi pada pengurangan kertas (*paperless*), merupakan wujud perhatian Perusahaan pada keberlanjutan lingkungan.

PI Energi has developed access to information and company data in electronic media to establish good relationship with the stakeholders. PI Energi publishes various information and data on the company's website at <http://pi-energi.com>, which can be read and downloaded in Indonesian and English languages. In addition, PI Energi also has social media accounts such as Instagram, Twitter, and Facebook.

*PI Energi prefers to upload the Company's latest information through electronic media due to increasingly technology advancement at the moment and print a small number of copies of the Annual Report. The Annual Report can also be downloaded from the Company website. PI Energi's support for paper reduction (*paperless*), is a form of the Company's awareness on environmental sustainability.*

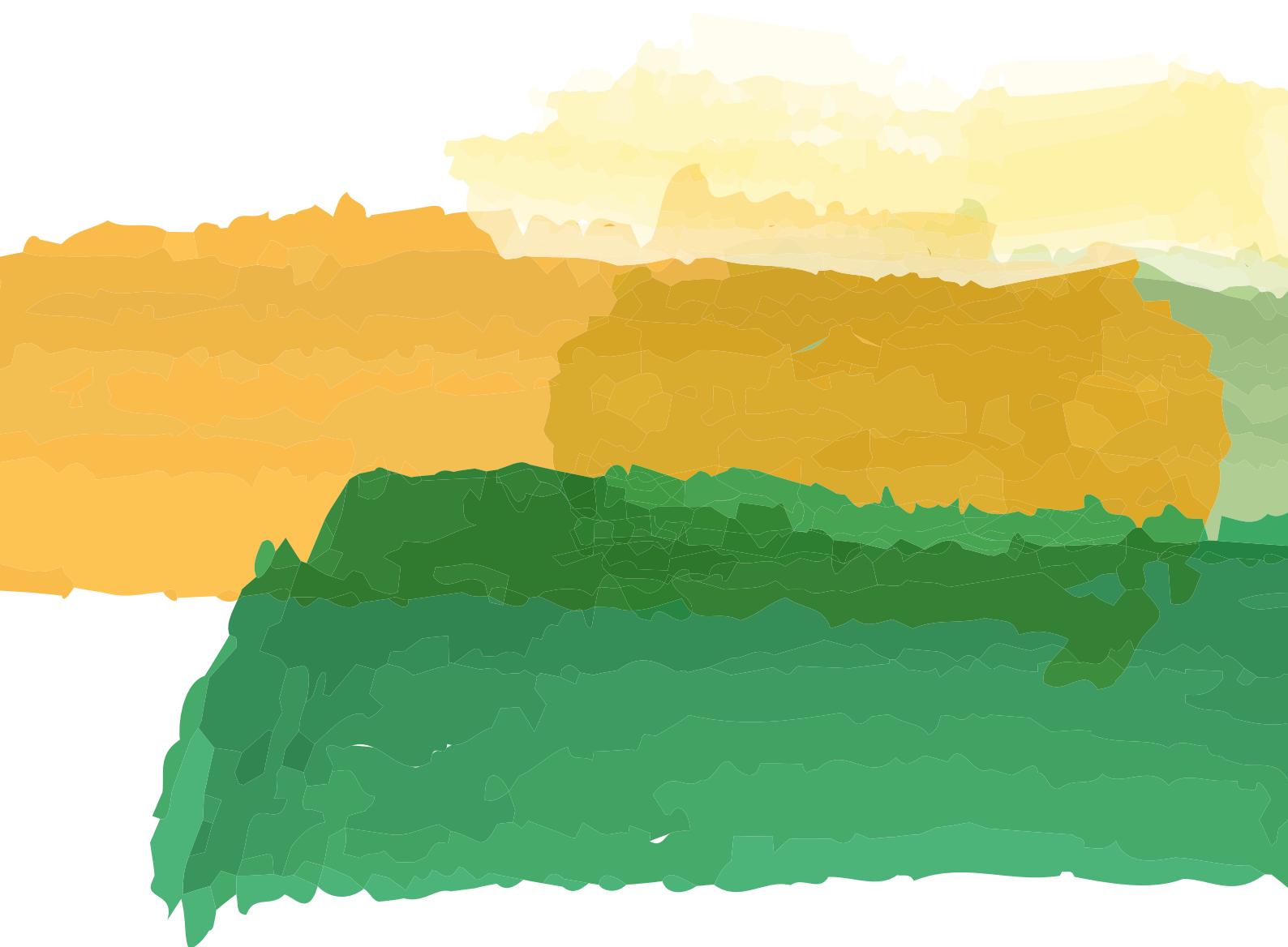


178

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENT





Jakarta, 19 Maret 2019

Nomor : 04 /KU.01.07/LT/III/2019
Halaman : 3 (Tiga) Lembar
Lampiran : 1 (Satu) Bundel
Perihal : **Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 (Audited)**
PT Pupuk Indonesia Energi

Kepada Yth,

Pemegang Saham PT. Pupuk Indonesia Energi

- Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
- Direktur Utama PT Pupuk Kujang
- Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur
- Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda
- Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Direktur Utama PT Rekayasa Industri

di Tempat

Dengan hormat,

Berikut ini kami sampaikan resume Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (*Audited*) dengan periode pembanding per 31 Desember 2017 (*Audited*) :

I. Laporan Posisi Keuangan

- Total Aset sebesar Rp. 1.88 Triliun, tumbuh 14.96% dari 31 Desember 2017 senilai Rp. 1.63 Triliun, nilai aset tersebut sebesar 64.92% dari target RKAP 2018 senilai Rp. 2.89 Triliun, belum tercapainya nilai aset bila dibandingkan dengan RKAP 2018 karena rencana akuisisi PT Rekind Daya Mamuju - RDM tidak terealisasi. Akuisisi tersebut belum terealisasi karena belum memenuhi kriteria investasi yang ditentukan oleh pemegang saham.
- Total liabilitas sebesar Rp. 1,28 Triliun atau naik sebesar 15.14% dibandingkan dengan 31 Desember 2017, kenaikan disebabkan adanya penambahan pencairan pinjaman bank untuk pembayaran proyek *Gresik Gas Cogeneration Plant - GGCP* serta penyesuaian saldo kredit investasi dampak dari selisih kurs *US Dollar (Unrealized)*.

- Pabrik GGCP telah beroperasi secara komersil Per 2 April 2018 dengan total aset sebesar Rp 975.09 Miliar, audit atas *Closing Report* Proyek GGCP telah selesai dilakukan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) pada Bulan Desember 2018.

II. Laporan Laba Rugi Konsolidasi

- Pencapaian pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 822.25 Miliar atau 96.31% dari RKAP 2018 senilai Rp. 853.73 Miliar, pendapatan diperoleh dari pendapatan jasa makloon Listrik dan Steam GGCP dan total nilai pendapatan dari entitas anak, tidak tercapainya pendapatan tersebut bila dibandingkan dengan RKAP 2018 karena pendapatan dari PT Rekind Daya Mamuju - PT RDM pasca akuisisi tidak terealisasi.
- Pencapaian Laba Konsolidasi sebelum pajak sebesar Rp. 84.52 Miliar atau 94.36% dari RKAP 2018 senilai Rp. 89.57 Miliar.
- Pencapaian Laba Konsolidasi Setelah Pajak sebesar Rp. 72.39 Miliar atau sebesar 107.76% dari RKAP 2018 senilai Rp. 67.17 Miliar, namun apabila tidak memperhitungkan rugi / laba selisih kurs, laba setelah pajak (sebelum selisih kurs) dapat tercapai sebesar Rp 116,75 Miliar atau 173.80 % dari target RKAP 2018. Terdapat rugi selisih kurs *unrealized* nett sebesar Rp. 44.57 Miliar atas penyesuaian saldo kewajiban pada perbankan dalam bentuk US Dollar atas selisih kurs penutupan 31 Desember 2018 (Rp. 14,481) dan 31 Desember 2017 (Rp.13.548) sebesar 933 poin.

III. Laporan Arus Kas Konsolidasi

Posisi kas setara kas sebesar Rp. 521.55 Miliar mengalami kenaikan 97.58% dari 31 Desember 2017 atau 214.34% dari target RKAP 2018 senilai Rp. 243.33 Miliar, peningkatan ini berasal dari penambahan pencairan kredit investasi untuk proyek GGCP, penerimaan dari penjualan, penerimaan piutang usaha serta penerimaan tambahan setoran modal dari Pemegang Saham, secara rinci arus kas sebagai berikut ;

- Arus kas netto dari aktivitas operasional sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 121.24 Miliar. Nilai tersebut diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.
- Arus kas netto dari aktivitas investasi sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp. -108.36 Miliar. Nilai tersebut diantaranya pembayaran untuk proyek GGCP.

- Arus kas netto dari aktivitas pendanaan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 245.71 Miliar. Nilai tersebut berasal dari penerimaan penambahan setoran modal Pemegang Saham dan pencairan pinjaman bank untuk pembayaran proyek GGCP.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Total ekuitas sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 600.84 Miliar meningkat 14.58% dari 31 Desember 2017 senilai Rp. 524.37 Miliar, atau sebesar 68.33% dari RKAP 2018 senilai Rp. 879.31 Miliar.

V. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penjelasan/pengungkapan hal-hal mengenai detail pos-pos dalam laporan keuangan dilaporkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. Pupuk Indonesia Energi



Tentaminarto T F

Direktur Utama

Tembusan :

- Arsip

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan:

Supplementary Information :

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Nama Alamat Kantor	Tentaminarto T.F. Gedung Petrokimia Gresik Lt 3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat	Name 1. Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Komplek Garuda No. 86 Kalibata Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-344-6678 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title
2. Nama Alamat Kantor	Nendroyogi Hadiputro Gedung Petrokimia Gresik Lt 3 Jl. Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat	Name 2. Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Komplek Kalibata Indah JL Lengkong J6 Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	+6221-344-6678 Direktur Keuangan/ Finance Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi (the Company) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 Maret/March 1, 2019
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Tentaminarto T.F.
(Direktur Utama/President Director)

Nendroyogi Hadiputro
(Direktur Keuangan/ Finance Director)

METERAI TEMPEL
TGL 20
43C60AFF640720502
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00165/2.1030/AU.1/02/1017-1/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Indonesia Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Energi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi dalam laporannya tanggal 6 Maret 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi for the year ended December 31, 2017 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 6, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 1 Maret/March 1, 2019

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND
SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan <i>Notes</i>	2018 Rp	2017 *) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 28	521,551,447	263,967,567
Piutang Usaha	5, 28	110,800,175	54,688,260
Piutang Lain-lain	6, 28	14,213,262	164,945,246
Persediaan	7	22,348,505	14,765,308
Pajak Dibayar Di Muka	24a	12,623,634	18,439,805
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	8	11,506,910	7,428,242
Aset Lancar Lainnya		988,966	1,979,921
Total Aset Lancar		694,032,899	526,214,349
ASET TIDAK LANCAR			
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	8	2,759,552	176,674
Aset Pajak Tangguhan	24e	13,191,051	-
Aset Tetap	10	1,141,339,337	1,058,452,047
Properti Investasi	9	25,067,791	25,130,975
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	1,613,147	23,580,926
Total Aset Tidak Lancar		1,183,970,878	1,107,340,622
TOTAL ASET		1,878,003,776	1,633,554,971

*) Direklasifikasi (Catatan 30)

ASSETS
CURRENT ASSETS
<i>Cash and Cash Equivalents</i>
<i>Trade Receivables</i>
<i>Other Receivables</i>
<i>Inventories</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
<i>Advance and Prepayments</i>
<i>Other Current Assets</i>
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
<i>Advances - Non-Current Portion</i>
<i>Deferred Tax Assets</i>
<i>Fixed Assets</i>
<i>Investment Properties</i>
<i>Other Non-Current Assets</i>
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

*) Reclassified (Note 30)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2018 Rp	2017 *) Rp	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha				
12	112,528,389	31,355,246		
Utang Lain-Lain	13	7,732,977	92,506,955	
Beban Akrual	14	13,022,901	14,015,110	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	25	20,811,123	17,818,521	
Utang Pajak	23b	7,096,502	6,002,640	
Utang Retensi	16	35,365,734	30,756,231	
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang				
Pinjaman Bank	15	10,912,691	-	
Pinjaman Pemegang Saham	15	198,000,000	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		405,470,317	192,454,703	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian				
yang Jatuh Tempo dalam				
Satu Tahun:				
Pinjaman Bank	15	862,102,626	706,836,790	
Pinjaman Pemegang Saham	15	-	198,000,000	
Liabilitas Pajak Tangguhan	24e	3,568,885	6,732,998	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	25	6,019,719	5,156,643	
Total Liabilitas Jangka Panjang		871,691,229	916,726,431	
TOTAL LIABILITAS		1,277,161,547	1,109,181,134	
EKUITAS				
Modal Saham - Modal Dasar				
400.000 lembar; ditempatkan				
dan disetor penuh 350.000 dan 100.000				
lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017				
dengan nilai nominal Rp1.000,000 per saham	18	350,000,000	100,000,000	
Penyerahan Modal dalam Proses				
Penerbitan Saham	18	-	235,000,000	
Tambahan Modal Disetor	19	32,124,491	32,124,491	
Saldo Laba		55,340,692	17,942,305	
Rugi Komprehensif Lainnya		(394,206)	(1,122,716)	
Kepentingan Non-Pengendali	17	163,771,253	140,429,757	
TOTAL EKUITAS		600,842,230	524,373,837	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,878,003,776	1,633,554,971	

*) Direklasifikasi (Catatan 30)

*) Reclassified (Note 30)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan Notes	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan	20	822,246,492	481,209,611	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	21	(584,710,852)	(349,326,919)	Cost of Revenue
Laba bruto		237,535,640	131,882,692	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	22	(88,021,624)	(76,742,736)	General and Administrative Expenses
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	23	(19,836,098)	7,358,433	Other Income (Expenses), Net
Beban Keuangan		(45,160,573)	(1,119,970)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		84,517,345	61,378,419	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	24c,d	(12,131,387)	(22,873,257)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan		<u>72,385,958</u>	<u>38,505,162</u>	Profit for The Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Pengukuran Kembali Liabilitas				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss Remeasurement on Post-employment
Pasca Kerja		530,704	(1,179,872)	Benefit Liabilities
Beban Pajak Terkait		(132,676)	294,968	Related Income Tax
Total Rugi Komperhensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		398,028	(884,904)	Total Other Comprehensive Loss for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		72,783,986	37,620,258	Total Other Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		37,398,387	15,213,882	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		34,987,571	23,291,280	Non-controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		72,385,958	38,505,162	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas induk		37,693,294	14,328,978	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		35,090,692	23,291,280	Non-controlling Interest
Total		72,783,986	37,620,258	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribu Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan <i>Notes</i>	Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan <i>in Issuance Process</i>		Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>		Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Rugi Komprehensif <i>Comprehensive Loss</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as at December 31, 2016</i>
		Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Saham/Stock <i>Subscription</i>	Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Tambahan Modal					
Saldo pada 31 Desember 2016		100,000,000	50,000,000	32,124,491	6,425,923		(237,812)	127,478,310	315,790,912	<i>Balance as at December 31, 2016</i>
Uang Muka Setoran Saham Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	18	-	185,000,000	-	-		-	-	185,000,000	<i>Advance for Stock Subscription Transaction with Non-Controlling Interest</i>
Dividen Tunai		-	-	-	-	(3,697,500)	-	(10,339,833)	(10,339,833)	<i>Cash Dividend</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	15,213,882	(884,904)	23,291,280	37,620,258		<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo pada 31 Desember 2017		100,000,000	235,000,000	32,124,491	17,942,305		(1,122,716)	140,429,757	524,373,837	<i>Balance as at December 31, 2017</i>
Modal Disetor Penerimaan dari Uang Muka Setoran Saham		15,000,000	-	-	-	-	-	-	15,000,000	<i>Paid in Capital Receipt from Advance for Stock Subscription</i>
Dividen Tunai		235,000,000	(235,000,000)	-	-	-	-	(11,646,075)	(11,646,075)	<i>Cash Dividend</i>
Penyesuaian		-	-	-	-	330,482	-	-	330,482	<i>Adjustment</i>
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	37,398,387	398,028	34,987,571	72,783,986		<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Saldo pada 31 Desember 2018		350,000,000	-	32,124,491	55,340,692		(394,206)	163,771,253	600,842,230	<i>Balance as at December 31, 2018</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements as whole*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS
ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	791,529,552	501,284,276	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(612,589,497)	(424,503,001)	<i>Cash Paid to Suppliers and Employees</i>
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan	(31,120,746)	(27,317,044)	<i>Cash Paid for Income Tax</i>
Pembayaran Kas atas Bunga	(51,381,940)	(1,119,970)	<i>Cash Paid For Interest</i>
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	16,218,422	6,391,309	<i>Cash Receipts From Interest Income</i>
Penerimaan Restitusi Pajak	8,581,839	-	<i>Receipts of Tax Restitution</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121,237,630	54,735,571	Net Cash Flow Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(108,553,540)	(334,763,933)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	100,000	-	<i>Receipt from Sales of Fixed Assets</i>
Pembelian Perangkat Lunak	(941,838)	-	<i>Purchases of Software</i>
Penambahan Aset Lancar Lainnya	(947,516)	-	<i>Additional Other Current Assets</i>
Pengurangan Aset Lancar Lainnya	1,979,921	(1,979,921)	<i>Deductional Other Current Assets</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108,362,973)	(336,743,854)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pinjaman Bank	110,461,909	209,951,101	<i>Receipts from Bank Loan</i>
Penerimaan dari Piutang Setoran Modal	160,000,000	-	<i>Receipt from Receivables of Share Capital</i>
Penerimaan dari Setoran Modal	15,000,000	25,000,000	<i>Receipt from Paid in Capital</i>
Penerimaan dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya	19,800,000	9,191,670	<i>Receipt of Restricted Cash</i>
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya untuk Pembayaran Pinjaman	-	(9,900,000)	<i>Placement of Restricted Cash in Banks for Payment of Loan</i>
Pembayaran Hutang Dividen dan Dividen Tunai	(59,556,487)	(57,680,352)	<i>Payment of Devidend Payable and Cash Dividend</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas pendanaan	245,705,422	176,562,419	Net cash flows provided by financing activities
PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS			EXCHANGE RATE CASH EQUIVALENTS
	(996,198)	(83,839)	
(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	257,583,880	(105,529,703)	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	263,967,567	369,497,271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	521,551,447	263,967,567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

*Additional information of non cash activities is
presented in Note 31.*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements as a whole*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Perseroan yang didirikan sesuai dengan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan tempat kedudukan perseroan berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 24 tanggal 29 Maret 2016, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006035.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi;
- mendukung bisnis utama pemegang saham utama beserta anak perusahaan dalam bidang energi; dan
- memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") a Limited Liability Company that was established by Notarial Deed No. 11 dated August 18, 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The establishment of the Company was based on Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated September 3, 2014.

The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes the Company's domicile based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 24 dated March 29, 2016, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-0006035.AH.01.02 year 2016 dated March 30, 2016.

In accordance with its Articles of Association, the Company could conduct the following activities:

- conducting business in energy supply
- support the ultimate shareholder's business and its subsidiary in the energy sector; and
- contribute to national energy power support and also to preserve environmental sustainability.

The composition of the Commissioner and Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 and 2017 was as follows:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Winardi Sunoto**	-	President Commissioner
Komisaris	Dana Sudjana	Dana Sudjana	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tentaminarto T.F.	Tentaminarto T.F.	President Director
Direktur Operasi	Kuntari L. Wahyuningdyah	Kuntari L. Wahyuningdyah	Operational Director
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro*	-	Finance Director

* Efektif mulai sejak tanggal 9 Mei 2018/Effective started on May 9, 2018

** Efektif mulai sejak tanggal 24 September 2018/Effective started on September 24, 2018

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Petrokimia Gresik Lt.3 Jl. Tanah Abang III No.16, Jakarta Pusat, Indonesia.

b. Struktur Group

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity's Name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen Listrik dan Utilitas/ Electricity and Utilities Producers	2002	51,00%	51,00%	436,900,415	429,252,595
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual Beli Batu Bara/ Coal Trading	2011	99,99%	99,99%	42,543,587	18,815,943
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	N/A	51,00%	51,00%	4,902,708	5,533,467
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	N/A	75,00%	75,00%	1,856,809	1,773,997

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham pada entitas anak.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The principal address of the Company's head office is Gedung Petrokimia Gresik 3rd floor Jl. Tanah Abang III No.16, Central Jakarta, Indonesia.

b. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

Nama Entitas/ Entity's Name	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen Listrik dan Utilitas/ Electricity and Utilities Producers	2002	51,00%	51,00%	436,900,415	429,252,595
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Jual Beli Batu Bara/ Coal Trading	2011	99,99%	99,99%	42,543,587	18,815,943
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	N/A	51,00%	51,00%	4,902,708	5,533,467
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ Electricity Power Plant	N/A	75,00%	75,00%	1,856,809	1,773,997

The Company has ownership interest 50% or more, directly or indirectly, in the subsidiary.

2. Iktisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan

2. Summary Of Significant Accounting Policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in this consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

c. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and measurement of Share-based Payment Transactions;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

**Standar dan interpretasi telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 67 (*improvement*), *Disclosures of Interest in Other Entities*;

Standards and interpretations issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*.
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *PSAK 22 (*improvement*), Business Combination*
- *PSAK 66 (*improvement*), Joint Arrangement*
- *PSAK 24 (*amendment*), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (*amendment*), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*;
- *PSAK 62 (*amendment*), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*;
- *PSAK 71, Financial Instruments*;
- *PSAK 71 (*amendment*), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation*;
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and*
- *PSAK 73, Leases*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.b.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

g. Persediaan

Harga perolehan persediaan terdiri dari biaya pembelian persediaan dan biaya angkut yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

h. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak diperlakukan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

g. Inventories

The cost of inventories comprises purchase cost and attributable freight cost.

Net realisable value is the estimate of the selling- price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

h. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun/Years	
Bangunan dan Prasarana	5-30 tahun/years	<i>Building and Infrastructure</i>
Instalasi dan Mesin Pembangkit	30 tahun/years	<i>Installation and Power Plant</i>
Kendaraan dan Alat Berat	8 tahun/years	<i>Vehicle and Heavy Equipment</i>
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 tahun/years	<i>Office Equipments</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud memiliki masa manfaat yang pasti dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tak berwujud selama taksiran masa manfaat (4 tahun). Amortisasi aset tak berwujud dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Periode dan metode amortisasi ditelaah sekurang-kurangnya pada akhir setiap periode pelaporan. Aset tak berwujud harus dihentikan pengakuan:

- a) pembuangan; atau
- b) Bila tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

j. Intangible Assets

Intangible assets have definite useful life and are carried at cost less impairment and accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the estimates useful lives (4 years). Amortization of intangible assets is recorded in the statement of comprehensive income. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period. An intangible assets shall be derecognized:

- a) On disposal; or
- b) When no future economic benefit is expected from its use or disposal.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

I. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari tanah milik KDM yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan operasi normal dari pemasok, sedangkan utang lain-lain merupakan utang selain dari utang usaha. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai utang lancar jika pembayarannya akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, disajikan sebagai bagian tidak lancar.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa ruang kantor dan kendaraan dinas, sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran atau penerimaan sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

I. Investment properties

Investment property, principally comprising land rights owned by KDM, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life.

m. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, and other payables are payables other than trade payables. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases office space and operational vehicles, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made or received under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged/credited to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

o. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh

o. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- q. Pengakuan pendapatan dan beban**
Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal dan besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas. Perusahaan menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

- r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang penyajian grup.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

- q. Revenue and expense recognition**
Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of group's activities. Revenue is shown net of Value- Added Tax ("VAT) and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured and it is probable that future economic benefits will flow to the entity. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

- r. Foreign Currency Transactions and Balances**

Functional and presentation currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah ("Rp"), which is the Group's presentation currency.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
1 Dolar AS	14,481	13,548	1 US Dollar
1 Euro	16,560	16,174	1 Euro

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

s. Income Tax

The tax expense includes current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax expense is determined based on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temperer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

t. Related Parties Transactions and Balances

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

u. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

u. Financial Instrument Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ditetapkan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

market, other than:

- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not be reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 2.u). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (Note 2.u). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal 'technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The management properly estimates the useful lives of these property, plant and

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 30 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 25.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

equipment to be within 4 to 30 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligation.

Details of employee benefits obligation and the assumptions used are disclosed in Note 25.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

If the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. When the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and other temporary differences, are recognised only when it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalent

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	100,137	90,303	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	15,849,669	25,731,420	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	2,279,385	1,606,863	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	1,669,905	20,169	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,268,376	1,228,889	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	823,022	142,138	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	715,031	257,080	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	192,066	246,972	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC	95,115	87,710	PT Bank MNC
PT Bank Commonwealth	66,161	31,424	PT Bank Commonwealth
PT Bank Permata	19,409	35,050	PT Bank Permata
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	36,881,867	905,839	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	5,827,766	4,612,347	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	720,812	252,863	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,641,978	8,370,169	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,100,862	3,028,990	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-Total Bank	76,151,424	46,557,922	Sub-Total Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	219,500,000	163,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	12,000,000	21,500,000	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	39,850,000	19,250,000	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	800,000	1,400,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	101,936	508,343	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	1,000,000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	97,022,700	10,161,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	47,063,250	-	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	28,962,000	-	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Sub-Total Deposito Berjangka	445,299,886	217,319,343	Sub-Total Time Deposits
Total	521,551,447	263,967,567	Total

Kisaran tingkat bunga kontraktual per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga	2.0% - 7.4%	0.25% - 6.75%	Interest Rate
Jangka Waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Time Period

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	98,575,831	40,874,125	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	<u>27,503,887</u>	<u>29,073,201</u>	Third Parties
Sub-Total	126,079,718	69,947,325	Sub-Total
Provisi Penurunan Nilai	<u>(15,279,543)</u>	<u>(15,259,066)</u>	Provision for Impairment
Total	<u>110,800,175</u>	<u>54,688,260</u>	Total

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum Jatuh Tempo	50,487,419	46,195,223	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:			Due:
- < 6 Bulan	60,312,756	8,493,037	< 6 Months -
- > 1 Tahun	<u>15,279,543</u>	<u>15,259,066</u>	> 1 Year -
Sub-Total	126,079,718	69,947,326	Sub-Total
Provisi Penurunan Nilai	<u>(15,279,543)</u>	<u>(15,259,066)</u>	Provision for Impairment
Total	<u>110,800,175</u>	<u>54,688,260</u>	Total

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Movements in provision for impairments are as follow:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	15,259,066	15,298,566	Beginning Balance
Penambahan/(Pengurangan)	<u>20,477</u>	<u>(39,500)</u>	Addition/(Deduction)
Saldo Akhir	<u>15,279,543</u>	<u>15,259,066</u>	Ending Balance

Provisi pada akhir tahun 2018 dan 2017 tersebut adalah untuk piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

The provision at year end 2018 and 2017 is for the trade receivables due more than one year.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Provisi penurunan nilai ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Provision for impairment is determined individually by age of receivables and historical payment of customers.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	9,358,383	161,795,562	<i>Related Parties (Note 26)</i>
Pihak Ketiga	4,431,365	2,785,878	<i>Third Parties</i>
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	368,051	363,806	<i>Accrued Interest Income</i>
Pendapatan Lain-lain yang Masih Harus Diterima	55,463	-	<i>Accrued Other Income</i>
	<u>423,514</u>	<u>363,806</u>	
Total	<u>14,213,262</u>	<u>164,945,246</u>	Total

Piutang pihak ketiga sebagian merupakan piutang karyawan yang merupakan piutang terkait program perumahan karyawan dan kegiatan operasional.

Other receivables third parties partly consist of employee receivables which are represent receivables from employee housing program and operational activity.

7. Persediaan

7. Inventories

	2018 Rp	2017 Rp	
Suku Cadang	12,504,135	13,837,141	<i>Spare Parts</i>
Batubara	8,355,561	-	<i>Coal</i>
Persediaan Umum	1,488,809	732,423	<i>General Supplies</i>
Lainnya	-	195,744	<i>Others</i>
Total	<u>22,348,505</u>	<u>14,765,308</u>	Total

Grup tidak membentuk provisi penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan.

The Group did not establish a provision for impairment of inventory as management believes that there is no indication of impairment for inventories.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepayments

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang muka			Advances
Uang Muka kepada Pemasok	3,527,371	350,674	<i>Advance to Suppliers</i>
Uang Muka untuk Operasional	<u>848,982</u>	<u>1,304,663</u>	<i>Advances for Operational</i>
Sub Total	<u>4,376,353</u>	<u>1,655,336</u>	<i>Sub Total</i>
Beban dibayar dimuka			Prepayments
Sewa	3,625,398	3,135,643	<i>Rent</i>
Asuransi	2,980,447	2,813,936	<i>Insurance</i>
Lainnya	<u>3,284,263</u>	-	<i>Others</i>
Sub Total	<u>9,890,109</u>	<u>5,949,579</u>	<i>Sub Total</i>
Sub Total Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka - Bagian Lancar	<u>11,506,910</u>	<u>7,428,242</u>	<i>Sub Total Advances and Prepayments - Current Portion</i>
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	<u>2,759,552</u>	<u>176,674</u>	<i>Advances - Non-Current Portion</i>
Total	<u>14,266,462</u>	<u>7,604,915</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Properti Investasi

9. Investment Properties

	2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						
Tanah	24,613,550			(24,149)	24,589,401	<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan dan Prasarana	517,425			24,149	541,574	<i>Land</i>
Total	<u>25,130,975</u>	-	-	-	<u>25,130,975</u>	<i>Building and Infrastructure</i>
						<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan Prasarana	-	63,184		-	63,184	<i>Accumulated Depreciation</i>
Total	-	63,184		-	63,184	<i>Building and Infrastructure</i>
Nilai Tercatat	<u>25,130,975</u>				<u>25,067,791</u>	<i>Total</i>
						<i>Net Book Value</i>

	2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						
Tanah	24,125,378	505,672	(17,500)	-	24,613,550	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan Prasarana	505,380	12,045	-	-	517,425	<i>Land</i>
Nilai Tercatat	<u>24,630,758</u>				<u>25,130,975</u>	<i>Building and Infrastructure</i>
						<i>Net Book Value</i>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, nilai pasar properti investasi Perusahaan berdasarkan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) sebesar Rp4.591.401. Tidak ada perhitungan penilaian atas nilai pasar properti investasi Perusahaan oleh penilai independen pada tahun 2018. Perhitungan penilaian atas nilai pasar properti investasi Perusahaan oleh penilai independen terakhir kali dilakukan pada tahun 2016 dengan nilai pasar sebesar Rp23.326.691 yang merupakan tanah dan bangunan di Bali. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai pasar properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp23.326.709 (2017: Rp23.326.709).

As of December 31, 2018 and 2017, the market value of the Company's investment properties based on Tax Object Sales Value (NJOP) amounted to Rp4,591,401. There is no assessment of the calculation of the market value of the Company's investment properties by an independent appraisal in 2018. The calculation of the market value of the Company's investment properties by an independent appraisal was last performed in 2016 with a market value of Rp23.326.691 which is land and buildings in Bali. Management believes there is no significant change in the market value of investment properties.

As at 31 December 2018, investment properties of the Group is insured against fire, earthquake and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insured value of Rp23,326,709 (2017: Rp23,326,709).

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:						
Tanah	-	-	-	1,612,725	1,612,725	<i>Cost:</i>
Perlengkapan dan Peralatan	9,131,930	635,910	16,549	6,832,726	16,584,017	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	14,231,181	-	-	58,074,608	72,305,789	<i>Office equipments</i>
Pabrik dan Peralatan Pabrik	526,684,379	10,141,873	-	856,120,981	1,392,947,233	<i>Building and Infrastructures</i>
Kendaraan	2,508,679	942,878	184,600	69,210	3,336,167	<i>Plant and Plant Equipment</i>
Alat Berat	-	-	-	3,249,208	3,249,208	<i>Vehicles</i>
Suku Cadang Penyanga	-	-	-	50,741,540	50,741,540	<i>Heavy Equipment</i>
Aset dalam Pelaksanaan	855,140,602	137,522,317	-	(976,700,998)	15,981,921	<i>Spare Parts</i>
Total	<u>1,407,696,771</u>	<u>149,242,978</u>	<u>201,149</u>	-	<u>1,556,738,600</u>	<i>Assets during construction</i>
						<i>Total</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan:						
Perlengkapan dan Peralatan	5,598,384	2,493,889	16,549	-	8,075,724	<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan dan Prasarana	4,760,528	4,596,337	-	-	9,356,865	Office equipments
Pabrik dan Peralatan Pabrik	338,320,613	57,196,614	-	-	395,517,227	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	565,199	619,302	135,426	-	1,049,075	Plant and Plant Equipment
Alat Berat	-	135,384	-	-	135,384	Vehicles
Suku Cadang Penyangga	-	1,264,988	-	-	1,264,988	Heavy Equipment
Total	349,244,724	66,306,514	151,975	-	415,399,263	Spare Parts
Nilai Tercatat	1,058,452,047				1,141,339,337	<i>Total</i>
						<i>Net Book Value</i>
2017						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan:						
Perlengkapan dan Peralatan	8,527,970	974,892	370,932	-	9,131,930	<i>Cost:</i>
Bangunan dan Prasarana	14,090,439	140,742	-	-	14,231,181	Office equipments
Pabrik dan Peralatan Pabrik	504,215,063	23,115,064	645,748	-	526,684,379	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	1,136,396	1,827,200	454,917	-	2,508,679	Plant and Plant Equipment
Aset dalam Pelaksanaan	527,249,558	327,891,044	-	-	855,140,602	Vehicles
Total	1,055,219,426	353,948,942	1,471,597	-	1,407,696,771	Assets during construction
						<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan:						
Perlengkapan dan Peralatan	4,754,314	1,215,498	371,428	-	5,598,384	<i>Accumulated Depreciation:</i>
Bangunan dan Prasarana	2,958,216	1,802,312	-	-	4,760,528	Office equipments
Pabrik dan Peralatan Pabrik	303,301,140	35,664,672	645,199	-	338,320,613	Buildings and Infrastructures
Kendaraan	484,541	315,698	235,040	-	565,199	Plant and Plant Equipment
Total	311,498,211	38,998,180	1,251,667	-	349,244,724	Vehicles
Nilai Tercatat	743,721,215				1,058,452,047	<i>Total</i>
						<i>Net Book Value</i>

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	65,145,629	38,073,019	<i>Cost of Revenue (Note 21)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 22)	1,160,885	925,161	<i>General and Administrative Expenses (Note 22)</i>
Total	66,306,514	38,998,180	<i>Total</i>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp441.968.337 dan US\$7.255 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total coverage of Rp441,968,337 and US\$7,255 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Asset

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Perangkat Lunak	1,613,147	671,308	Software
Rekening Bank yang Dibatasi	-	19,800,000	Restricted Cash in Bank
Uang Muka Pembangunan GGCP	-	3,109,617	Advance for Construction of GGCP
Total	1,613,147	23,580,926	Total
Rekening bank yang dibatasi merupakan jaminan pelunasan pinjaman pemegang saham kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) (Catatan 26).			Restricted cash in bank represent guarantee for shareholder loan repayment to PT Pupuk Indonesia (Persero) (Note 26).
Uang muka pembangunan GGCP merupakan pembayaran kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebesar 5% dari total nilai kontrak yang jumlahnya diamortisasi sesuai tagihan yang diterima.			Advances for construction of GGCP represent payment to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for which represents 5% from the total contract value which will be amortised according to invoice received.

12. Utang Usaha

12. Trade Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	82,000,825	2,932,065	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	30,527,564	28,423,181	Third Parties
Total	112,528,389	31,355,246	Total

13. Utang Lain-lain

13. Other Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	5,878,919	9,782,311	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	1,761,304	34,965,397	Third Parties
Utang Karyawan	92,753	-	Employee Payable
Utang Dividen	-	47,724,771	Dividend Payable
Uang Muka Pelanggan	-	34,475	Advance from Customers
Total	7,732,977	92,506,955	Total

14. Beban Akrual

14. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Administrasi dan Umum	8,121,090	13,072,100	General and Administrative Services
Jasa	3,569,731	-	
Proyek	1,210,581	943,010	Project Assets
Aset	121,500	-	
Total	13,022,901	14,015,110	Total

15. Pinjaman Jangka Panjang

15. Long-Term Loan

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Bank	873,015,317	706,836,790	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	<u>198,000,000</u>	<u>198,000,000</u>	Loan from Shareholder
Total	1,071,015,317	904,836,790	Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek:			<i>Less Short Term Loan:</i>
Pinjaman Bank	10,912,691	-	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	<u>198,000,000</u>	<u>-</u>	Loan from Shareholders
Total Pinjaman Jangka Panjang	<u>862,102,626</u>	<u>904,836,790</u>	Total Long Term Loan

a. Pinjaman Pemegang Saham

Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang berasal dari pemegang saham utama yaitu PTPI (Catatan 26) yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha dalam bidang energi. Berdasarkan surat setoran dana dari PTPI ke Perusahaan tertanggal 9 Desember 2014 dan surat No. U-0228/B00000.UM/2016 tertanggal 9 Februari 2016 mengenai penggunaan dana pinjaman pemegang saham, saldo pinjaman jangka panjang ini adalah sejumlah Rp198.000.000 dan digunakan secara spesifik untuk pembangunan proyek GGCP. Berikut adalah tingkat suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini:

a. Loan from Shareholder

Long-term loan represents a loan from its ultimate shareholder i.e. PTPI (Notes 26) which will be used by the Company to develop its business in the energy industry. Based on a capital injection letter from PTPI to the Company as at December 9, 2014 and letter No. U-0228/B00000. UM/2016 dated February 9, 2016 related to utilisation of long-term borrowing from shareholder, the balance of long-term borrowing is amounted to Rp198,000,000 and this loan is to be utilised specifically for the construction of GGCP project. The following is the interest rate that is charged for this borrowing:

	2018	2017	
Tingkat Suku Bunga	9.95%	9.95%	Interest Rate

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman ini senilai Rp198.000.000. Pinjaman berbunga tetap ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019. Selama tahun 2018, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian dan sudah direklasifikasi ke bagian lancar pinjaman jangka panjang pemegang saham (Catatan 26).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp4.542.175 (2017: Rp20.084.075) atas aset kualifikasi.

As of December 31, 2018 and 2017, this loan amounted to Rp198,000,000. The maturity date of this fixed interest loan will be due on July 8, 2019. During 2018, payment related to interest for this loan has been executed according to agreement and this loan has been reclassified to current portion of long term loan to shareholders (Note 26).

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp4,542,175 (2017: Rp20,084,075) on qualifying assets.

b. Pinjaman Bank

Pinjaman bank merupakan pinjaman jangka panjang yang berasal dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), sesuai dengan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0422 tanggal 27 Juli 2016. Pinjaman ini akan digunakan secara spesifik untuk investasi proyek GGCP.

b. Bank Loan

Long-term loan from third party represents a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC"), based on Credit Agreement No. SMBCIINS/0422 dated July 27, 2016. The loan will be specifically used for investment on GCCP project.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kreditur/ <i>Creditors</i>	Jenis fasilitas/ <i>Facilities type</i>	Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Periode jatuh tempo/ <i>Maturity period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual Interest rates</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
SMBC	Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	US\$63,500,000	Agustus/August 2024	JIBOR +2,70%, LIBOR + 1,95%	Bangunan, Mesin dan Peralatan Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant/ Building, Machine and Equipment Gresik Gas Cogeneration Plant

Pada tahun 2018 Grup telah melakukan 5 kali penarikan dana dengan jumlah penarikan sebesar US\$8,114,172 atau setara dengan Rp110.461.908 (2017: Rp209.951.101). Selama tahun 2018, telah dilakukan pembayaran bunga atas pinjaman ini sesuai perjanjian.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp6.612.873 (2017: Rp19.429.613) atas aset kualifikasian.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio tersebut.

In 2018, Group has made 5 drawdowns with total drawdown amounting to US\$8,114,172 or equivalent to Rp110,461,908 (2017: Rp209,951,101). During 2018, payment related to interest for this loan has been executed according to the agreement.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp6,612,873 (2017: Rp19,429,613) on qualifying assets.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

16. Utang Retensi

Utang retensi merupakan utang kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT Krakatau Engineering (Catatan 26) terkait konstruksi pembangkit GGCP. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah utang retensi adalah sebesar Rp35.365.734 (2017: Rp30.756.231).

16. Retention Payable

Retention payable represents liability to PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT Krakatau Engineering (Note 26) related to construction of GGCP plant. As of December 31, 2018, total amount of retention payable amounting to Rp35,365,734 (2017: Rp30,756,231).

17. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan saldo pemilik saham minoritas dari PT KDM, entitas anak yaitu PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur dan Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp163.771.253 dan Rp140.429.757 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

17. Non-Controlling Interest

Non-controlling interest represent minority interest of PT KDM, a subsidiary for PT Kaltim Industrial Estate, Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur and Yayasan Pupuk Kaltim amounting to Rp163,771,253 and Rp140,429,757 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's issued and paid share capital was as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2018			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
Total	350,000	100.00%	350,000,000	Total

Pemegang Saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	50,000	50.00%	50,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	10,000	10.00%	10,000,000	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	10,000	10.00%	10,000,000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Rekayasa Industri	10,000	10.00%	10,000,000	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Kujang	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	5,000	5.00%	5,000,000	PT Pupuk Iskandar Muda
Total	100,000	100.00%	100,000,000	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0076712, Para pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor dari sebanyak 100,000 lembar menjadi sebanyak 350,000 lembar.

According to The Deed approved by Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0076712, the shareholders agree to increase the Company's paid in capital from 100,000 shares to 350,000 shares.

19. Tambahan Modal Disetor

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan

19. Additional Paid in Capital

Effective on December 16, 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kepemilikan ("pooling of interest method").

method.

20. Pendapatan

20. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
Listrik	328,027,291	208,560,444	Electricity
Steam dan Air Demineralisasi	216,535,732	94,439,085	Steam and Demineralized Water
Batubara	204,083,266	104,318,152	Coal
Jasa Integrasi Listrik	47,726,216	49,225,473	Electrical System Integration
Nitrogen	25,873,987	24,666,457	Nitrogen
Total	822,246,492	481,209,611	Total
Rincian penjualan berdasarkan pelanggan			Details of sales based on customers are as follows:
	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)	678,911,491	396,766,005	Related Parties (Note 26)
Pihak Ketiga	143,335,001	84,443,607	Third Parties
Total	822,246,492	481,209,612	Total

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenue

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan Baku	468,340,887	280,156,558	Materials
Penyusutan dan Amortisasi	65,152,877	38,073,074	Depreciation and Amortization
Gaji dan Tunjangan	23,358,226	12,997,241	Salary and Other Benefit
Jasa Profesional	6,146,086	3,937,708	Professional Services
Pemeliharaan	4,519,947	8,078,502	Maintenance
Suku Cadang	4,151,961	-	Sparepart
Asuransi	3,981,700	2,769,844	Insurance
Sewa	2,593,804	-	Rental
Perjalanan Dinas	2,054,890	-	Business Travel
Pajak	710,942	-	Taxes
Pelatihan	628,869	-	Training
Utilitas	585,205	-	Utilities
Bahan Pendukung	464,405	-	Supporting Material
Listrik, Air, dan Telekomunikasi	113,179	-	Electricity, Water & Telecommunication
Lainnya	1,907,873	3,313,992	Others
Total	584,710,852	349,326,919	Total

22. Beban Umum dan Administrasi

22. General and Administration Expenses

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan Tunjangan	48,867,335	43,710,939	<i>Salary and Other Benefits</i>
Jasa	11,128,375	11,559,806	<i>Professional Services</i>
Perjalanan Dinas	5,634,900	4,485,795	<i>Business Travel</i>
Sewa	3,374,667	3,101,283	<i>Rental</i>
Pajak	2,721,548	1,822,635	<i>Taxes</i>
Penyusutan dan Amortisasi	1,391,895	925,161	<i>Depreciation and Amortization</i>
Pelatihan	1,094,382	1,315,231	<i>Training</i>
Listrik, Air, dan Telekomunikasi	1,009,165	678,595	<i>Electricity, Water & Telecommunication</i>
Pemeliharaan	464,689	-	<i>Maintenance</i>
Promosi dan Pemasaran	98,137	233,927	<i>Promotions and Marketing</i>
Penelitian dan Penyuluhan	89,112	-	<i>Research and Development</i>
Asuransi	26,482	56,098	<i>Insurance</i>
Lainnya	12,120,937	8,853,266	<i>Others</i>
Total	88,021,624	76,742,736	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Pendapatan (beban) Lain-lain

23. Other Income (Expenses)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Bunga	15,624,724	7,087,151	<i>Interest Income</i>
Laba/Rugi Selisih Kurs Keuangan	(44,361,398)	(583,135)	<i>Foreign Exchange Net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	8,900,575	854,417	<i>Other Income (Expenses)</i>
Total	(19,836,098)	7,358,434	Total

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Tahun 2016	-	12,239,496	Year 2016
Tahun 2017	6,386,691	6,153,801	Year 2017
Tahun 2018	5,427,716	-	Year 2018
Pajak lainnya			<i>Other taxes</i>
PPN	809,227	46,508	VAT
Total	12,623,634	18,439,805	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,227,092	3,149,348	<i>Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,794,340	2,086,154	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,322,412	-	<i>Income Tax Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	628,170	517,198	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	91,443	145,958	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 15	20,850	6,645	<i>Income Tax Article 15</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	12,196	97,337	<i>Income Tax Article 4(2)</i>
Total	7,096,502	6,002,640	Total

c. (Manfaat)/Beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Kini	28,619,226	23,249,397	<i>Current Tax Expenses</i>
Manfaat Pajak Tangguhan	(16,487,840)	(376,140)	<i>Deferred Tax Income</i>
Total	12,131,387	22,873,257	Total

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

d. Current taxes

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Sebelum Pajak			
Penghasilan - Konsolidasi	<u>84,517,345</u>	<u>61,378,419</u>	<i>Profit Before Income Tax - Consolidation</i>
Pajak Penghasilan dihitung dengan Tarif Pajak Efektif	<u>21,129,336</u>	<u>15,344,605</u>	<i>Tax Calculated at Effective Tax Rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk Keperluan Pajak	(241,176)	5,954,897	<i>Non-deductible Expenses</i>
Aset Pajak Tangguhan yang tidak diakui Pendapatan yang	5,095,038	3,133,314	<i>Unrecognised Deferred Tax Assets</i>
Dikenakan Pajak Final	<u>(13,851,812)</u>	<u>(1,559,559)</u>	<i>Income Subject to Final Tax</i>
Beban Pajak			
Penghasilan Konsolidasi	<u>12,131,387</u>	<u>22,873,257</u>	<i>Consolidated Income Tax Expense</i>

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif			Dibebankan ke Pendapatan Komprehensif Lain/			
	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	Penyesuaian Dasar Pengenaan Pajak/ Tax Based Adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018
Imbalan Kerja Karyawan	-	-	-	-	406,136	-	(62,526)
Bonus dan Tantiem	-	-	-	-	2,378,904	-	2,378,904
Penyusutan Aset Tetap	-	-	-	-	4,777,120	-	4,777,120
Sub Total	-	-	-	-	7,562,160	-	(62,526)
							7,499,634
Entitas Anak							
PT Kalim Daya Mandiri							
Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	(12,000)	4,860,826	-
Akumulasi Rugi Fiskal	-	-	-	-	180,459	662,131	-
Sub Total	-	-	-	-	168,459	5,522,957	-
							5,691,416
Aset Pajak Tangguhan - Bersih					7,730,619	5,522,957	(62,526)
							13,191,051
Entitas Anak							
PT Kalim Daya Mandiri							
Penyusutan	(7,916,698)	131,418	-	(7,785,279)	386,426	(297)	-
Imbalan Kerja	512,593	244,721	294,968	1,052,282	179,188	-	(70,150)
Jasa Operasi	-	-	-	-	1,050,000	-	1,050,000
Tantiem	-	-	-	-	1,250,000	-	1,250,000
Incentif Kinerja	-	-	-	-	360,826	-	360,826
Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	8,119	-	8,119
Sub Total	(7,404,105)	376,140	294,968	(6,732,998)	3,234,560	(297)	(70,150)
							(3,568,885)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih					3,234,560	(297)	(70,150)
							(3,568,885)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terhutangnya pajak

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan pasca kerja

Perusahaan membuka imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 95 dan 91 pada tahun 2018 dan 2017.

25. Employee Benefit Liabilities

Post-employment benefit

The Company provides post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 95 and 91 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah:

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Pada Awal Tahun	5,156,643	2,470,174	Balance Beginning of the year
Beban Tahun Berjalan	1,953,148	2,222,774	Expense for the Year
Pembayaran Manfaat	(567,899)	(707,647)	Benefit Payment
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Penghasilan Komprehensif Lain	(522,174)	1,171,342	Actuarial (Gain)/Loss in Other Comprehensive Income
Kewajiban Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	6,019,719	5,156,643	Liabilities of Employment Benefits at the End of Year

Rekonsiliasi Ekuitas – OCI pada Neraca:

Equity Reconciliation – OCI on the Balance Sheet:

	2018 Rp	2017 Rp	
Akumulasi Kerugian			Accumulated of Actuarial Loss
Aktuarial pada Awal Tahun	1,545,909	374,566	at the beginning of the Year
(Keuntungan)/Kerugian Aktuarial pada Tahun Berjalan	(522,174)	1,171,342	Actuarial (Gain)/Loss in the Current Year
Saldo Akhir Tahun	1,023,735	1,545,909	Balance at End of the Year

Total Kumulatif dalam komprehensif lain:

penghasilan *Cumulative total in other comprehensive income:*

	2018 Rp	2017 Rp	
(Keuntungan) Kerugian aktuaria atas perubahan asumsi keuangan	(731,830)	475,240	Actuarial (gain) or loss from in financial assumptions
(Keuntungan) Kerugian aktuaria atas penyesuaian pengalaman	209,656	696,102	Actuarial (gain) or loss from change experience adjustment
Total	(522,174)	1,171,342	Total

Rekonsiliasi Perubahan Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca Kerja:

Reconcile Changes in the Value of Current Post-Employment Benefit Liabilities:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti pada Awal Periode	5,156,643	2,470,174	Present Value of the Benefit Obligation at Beginning of the Period
Biaya Jasa Kini	1,496,893	995,990	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	-	513,861	Past Service Cost
Biaya Bunga	345,235	209,224	Interest Cost
(Keuntungan)/Kerugian atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	(268,284)	503,698	(Gain)/Loss in Other Long-term Benefit

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Kelebihan Pembayaran Imbalan	379,304	-	<i>Excess of Benefit Paids</i>
Pembayaran Manfaat	(567,899)	(707,647)	<i>Benefit Payment</i>
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	(731,830)	475,240	<i>Actuarial Loss from Experience Adjustment</i>
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	209,656	696,102	<i>Actuarial Loss from Change in Financial Assumptions</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual pada Akhir Tahun	6,019,719	5,156,643	<i>Present Value of the Benefit Obligation at End of the Year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Diskonto			<i>Discount Rate</i>
Undang-undang Ketenagakerjaan	8.31%	7.32%	<i>Labor Law</i>
Cuti Besar	7.55%	6.69%	<i>Grand Leave</i>
Penghargaan Masa Bhakti	6.69%	6.69%	<i>Long Service Award</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Kematian			<i>Mortality Rate</i>
	Tabel Mortalita Indonesia	Tabel Mortalita Indonesia	
	2011 (TMI III)	2011 (TMI III)	
Usia pensiun normal	56	56	<i>Normal retirement age</i>

Analisis sensitivitas berdasarkan asumsi keuangan nilai kini kewajiban untuk imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis based on the financial assumptions for the present value of Post-Employment Benefits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Doskonto			<i>Discount Rate</i>
Kenaikan 1%	5,621,050	4,563,004	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	6,484,959	5,396,759	<i>Decrease 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Salary Increase Rate</i>
Kenaikan 1%	6,504,977	5,416,527	<i>Increase 1%</i>
Penurunan 1%	5,598,027	4,539,019	<i>Decrease 1%</i>

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefit liabilities are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	1,221,453	890,506	<i>Less than 1 Year</i>
1 - 2 Tahun	2,462,014	881,707	<i>1 - 2 Year</i>
2 - 5 Tahun	1,177,052	2,833,306	<i>2 - 5 Year</i>
5 - 10 Tahun	3,100,808	6,932,901	<i>5 - 10 Year</i>
Lebih dari 10 Tahun	10,720,259	32,145,940	<i>More than 10 Year</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

26. Related Party Balances and Transactions

a. Sifat dari Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Related Parties Transactions and Balance

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related party	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Piutang Lain-Lain, Utang Lain-Lain dan Pinjaman Pemegang Saham/Other Receivables, Other Payables and Loan from Shareholders
	PT Rekayasa Industri	Piutang Lain-Lain dan Utang Lain-Lain/ Other Receivables and Other Payables
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Akrual, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/Trade Receivables, Advance and Prepayments, Trade Payables, Accrued Expense, Revenue and Cost of Revenue
	PT Petrokimia Gresik	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Akrual, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/Trade Receivables, Advance and Prepayments, Trade Payables, Accrued Expense, Revenue and Cost of Revenue
Entitas di bawah Pengendali yang sama/Entity under Common Control	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Utang Lain-Lain, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ Trade Receivables, Other Receivables, Other Payables Revenue and Cost of Revenues
	PT Kaltim Nusa Etika	Utang Lain-Lain/Other Payables
	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur	Utang Lain-Lain/Other Payables
	Yayasan Pupuk Kalimantan Timur	Utang Lain-Lain/Other Payables
	PT Krakatau Engineering	Aset Tidak Lancar Lainnya dan Utang Retensi/Other Non-Current Assets and Retention Payable
	PT Rekind Daya Mamuju	Piutang Usaha dan Pendapatan/Account Receivables and Revenue
Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/Entities Related to the Government	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank, Piutang Lain-Lain, Aset Tidak Lancar Lainnya/ Placement of Cash and Time Deposit in Bank, Other Receivables and Other Non-Current Assets
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank dan Piutang Lain-Lain/Placement of Cash and Time Deposit in Bank and Other Receivables
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Penempatan Kas dan Deposito Berjangka di Bank dan Piutang Lain-Lain/Placement of Cash and Time Deposit in Bank and Other Receivables
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha dan Pendapatan/Trade Receivables and Revenues
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Piutang Lain-Lain, Aset Tidak Lancar Lainnya, Utang Lain-Lain dan Utang Retensi/Other Receivables, Other Non-Current Assets, Other Payables and Retention Payable
	PT Pertamina Gas	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ Trade Payables and Cost of Revenue
	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi("SKK Migas")	Utang Usaha dan Beban Pokok Pendapatan/ Trade Payables and Cost of Revenue
Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Dewan Direksi dan Komisaris/ Board of Directors and Commissioners	Remunerasi/Remuneration

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kas dan Setara Kas

b. Cash and Cash Equivalent

	2018 Rp	2017 Rp	
Bank			
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	52,731,535	26,637,258	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	8,107,151	6,219,210	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	2,390,718	273,032	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Sub-Total	63,229,404	33,129,500	Sub-Total
Deposito berjangka			
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk	316,522,700	173,661,000	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk	86,913,250	19,250,000	PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk	40,962,000	21,500,000	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
Sub-Total	444,397,950	214,411,000	Sub-Total
Total	507,627,354	247,540,500	Total

c. Piutang Usaha

c. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pupuk Kalimantan Timur			
PT Petrokimia Gresik	69,939,407	40,810,801	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekind Daya Mamuju	15,493,805	-	PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Industrial Estate	13,131,484	-	PT Rekind Daya Mamuju
Total	98,575,831	40,874,125	PT Kaltim Industrial Estate
Total			

d. Piutang Lain-lain

d. Other Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pertamina Hulu Mahakam			
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,716,453	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pembangunan Perumahan (PP)	2,117,214	655,101	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Rekayasa Industri	1,055,012	570,869	PT Pembangunan Perumahan (PP)
PT Kaltim Industrial Estate	252,590	128,653	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Indonesia (Persero)	217,114	385,477	PT Kaltim Industrial Estate
PT Petrokimia Gresik	-	160,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Total	9,358,383	55,463	PT Petrokimia Gresik
Total			

e. Utang Usaha

e. Trade Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pertamina Hulu Mahakam			
PT Pembangunan Perumahan (PP)	43,282,154	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pupuk Kalimantan Timur	22,082,776	-	PT Pembangunan Perumahan (PP)
PT Petrokimia Gresik	14,314,812	1,804,008	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Krakatau Engineering	1,270,638	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Gas	579,842	-	PT Krakatau Engineering
PT Kaltim Nusa Etika	339,088	159,030	PT Pertamina Gas
SKK Migas	131,515	-	PT Kaltim Nusa Etika
Total	82,000,825	969,026	SKK Migas
Total			

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Utang Lain-lain

f. Other Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,068,742	50,479	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,786,421	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pembangunan Perumahan (PP)	586,584	5,925,368	PT Pembangunan Perumahan (PP)
PT Kaltim Industrial Estate	308,519	1,899,486	PT Kaltim Industrial Estate
PT Rekayasa Industri	128,653	369,750	PT Rekayasa Industri
PT Kaltim Nusa Etika	-	77,266	PT Kaltim Nusa Etika
PT Petrokimia Gresik	-	1,459,962	PT Petrokimia Gresik
Total	5,878,919	9,782,311	Total

g. Pinjaman Pemegang Saham

g. Shareholders' Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	198,000,000	198,000,000	PT Pupuk Indonesia (Persero)

h. Pendapatan

h. Revenues

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pupuk Kalimantan Timur	508,380,750	370,855,964	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	135,516,556	-	PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju	34,975,623	2,453,897	PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate	38,561	45,005	PT Kaltim Industrial Estate
PT Perusahaan Listrik Negara	-	23,411,139	PT Perusahaan Listrik Negara
Total	678,911,491	396,766,005	Total

27. Aset dan Liabilitas Keuangan Dalam Mata Uang Asing

27. Financial Assets and Financial Liabilities in Foreign Currencies

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset						
Kas dan Setara Kas	USD	11,950	173,047,950	750	10,161,000	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	428	6,201,198	459	6,221,629	Trade Receivables
Piutang Lainnya	USD	416	6,017,246	-	-	Other Receivables
Total Aset		185,266,394		16,382,629		Total Assets
Liabilitas						
Utang Usaha	USD	4,175	60,459,815	1,185	16,054,380	Other Account Payables
	EUR	712	11,791,963	1,817	29,390,973	
Utang Lain-lain	USD	41	586,584	299	4,044,112	Other Payables
Pinjaman Bank Jangka Panjang	USD	60,287	873,015,317	52,173	706,836,790	Long-term Bank Loan
Utang Retensi	USD	1,737	25,160,734	1,628	22,051,941	Retention Payable
Total Liabilitas		971,014,413		778,378,196		Total Liabilities
Aset - Neto		(785,748,019)		(761,995,567)		Net - Assets

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

28. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Grup menugaskan Kepala Keuangan yang bertanggung jawab kepada Direksi yang bertugas mengelola arus kas Grup.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

The Group employs a Head of Finance who reports to the Directors and is responsible to manage the Group's cash flow.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Piutang Usaha

	2018 Rp	2017 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	110,800,175	54,688,260
Grup 2	-	-
	110,800,175	54,688,260

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Account Receivables

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2

- Grup 1 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 - existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dan 32 Perusahaan saat ini sedang membahas perpanjangan jangka waktu pelunasan pinjaman bank tertentu yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan ke depan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2018			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i> 0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	-	112,528,389	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	7,732,977	-	Other Payables
Beban Akrual	-	13,022,901	-	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	-	208,912,691	862,102,626	Long Term Loan
Total	-	342,196,958	862,102,626	Total
	2017			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i> 0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	-	31,355,246	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	92,506,955	-	Other Payables
Beban Akrual	-	14,015,110	-	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	904,836,790	Long Term Loan
Total	-	137,877,311	904,836,790	Total

Risiko Mata Uang

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

As disclosed in Notes 15 and 32 the Company is presently discussing the terms of extension or repayment of certain bank loans due within the next 12 months.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2018			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i> 0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	-	112,528,389	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	7,732,977	-	Other Payables
Beban Akrual	-	13,022,901	-	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	-	208,912,691	862,102,626	Long Term Loan
Total	-	342,196,958	862,102,626	Total
	2017			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i> 0 -1 Tahun/Year Rp	>1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	-	31,355,246	-	Trade Payables
Utang Lain-lain	-	92,506,955	-	Other Payables
Beban Akrual	-	14,015,110	-	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang	-	-	904,836,790	Long Term Loan
Total	-	137,877,311	904,836,790	Total

Foreign Currency Risk

The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposure. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Perubahan Nilai Tukar / <i>Change in Exchange Rates</i>	Sensitivitas / Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ <i>Profit (Loss)</i>
31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	Menguat / <i>Appreciates</i>	100	(5,415,839) (5,415,839)
	Melemah / <i>Depreciates</i>	100	5,415,839 5,415,839
31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	Menguat / <i>Appreciates</i>	100	(5,407,474) (5,407,474)
	Melemah / <i>Depreciates</i>	100	5,407,474 5,407,474

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2018 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2018 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2018		2017	
		Rp		Rp	
		Bunga Mengambang	4.26% - 4.29%	873,015,317	706,836,790
Bunga Tetap	9.95%	198,000,000		198,000,000	
Tanpa Bunga	-	133,284,267		137,877,311	
		1,204,299,584		1,042,714,101	

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

	2018		2017		Financial Assets
	Rp		Rp		
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	521,551,447		263,967,567		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	110,800,175		54,688,260		<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	14,213,262		164,945,246		<i>Other Receivable</i>
Pajak Dibayar Dimuka	11,814,407		18,393,297		<i>Prepaid Taxes</i>
Aset Lancar Lainnya	988,966		1,979,921		<i>Other Current Assets</i>
Total	659,368,257		503,974,291		Total

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2018 and 2017, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Capital Management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

29. Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi

a. Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT Kaltim Daya Mandiri dan entitas anak yang merupakan anak perusahaan dari Grup memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas lainnya antara lain:

- Penyediaan listrik dengan kapasitas 3MW dan jangka waktu selama tahun 2014 — 2024 dengan PT Kaltim Methanol Industri.

29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

a. Power and steam supply agreement

On November 16, 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from November 1, 2017 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and would be classified as an operating lease.

PT Kaltim Daya Mandiri and subsidiary, one of Group subsidiary has several commitment related to energy and utilities supply as follow:

- *Electricity supply agreement with capacity of 3MW and term during 2014 — 2024 with PT Kaltim Methanol Industri.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Penyediaan listrik, steam, air demineralisasi dan nitrogen dengan PT Kaltim Nitrate Indonesia dengan kapasitas 11MW dan periode perjanjian selama pabrik PT Kaltim Nitrate Indonesia beroperasi.
- Penyediaan listrik dan/atau steam dan sarana lain dengan kapasitas 20.4MW dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2036 dengan PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Penyediaan kelebihan tenaga listrik dengan kapasitas 5MW dalam periode 1 tahun (dapat diperpanjang) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

b. Perjanjian kerjasama konstruksi Gas Cogeneration Plant tenaga listrik dan uap

Pada tanggal 18 November 2015, Perusahaan dan PT TPP mengadakan perjanjian konstruksi GGCP. Proyek ini akan selesai dalam 23 bulan terhitung mulai November 2015. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar US\$34.750.000 dan Rp156.000.000.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek konstruksi GGCP tersebut sudah selesai dan sudah di reklass ke aset tetap.

c. Perjanjian kerjasama Pekerjaan Outside Battery Limits ("OSBL") dan CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP")

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/X1/2016. Lingkup pekerjaan meliputi pipa treated water dari GGCP Pupuk Indonesia Energi menuju sungai, pekerjaan pipa interkoneksi steam dari GGCP menuju Pabrik III PT Petrokimia Gresik dan suplai peralatan untuk Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 10 bulan terhitung sejak 24 November 2016 sampai dengan tanggal 23 September 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp28.700.000 belum termasuk PPN.

- Electricity, steam, demineralized water and nitrogen supply agreement with PT Kaltim Nitrate Indonesia with capacity of 11MW and during PT Kaltim Nitrate Indonesia plant is operating.
- Electricity and/or steam supplies and other facilities with capacity of 20.4MW and valid until August 1, 2036 with PT Pupuk Kalimantan Timur.
- Supply of excess of electricity with capacity of 5MW for 1 year (extendable) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

b. Construction of steam and power Gas Cogeneration Plant agreement

On November 18, 2015, the Company and PT TPP entered into an agreement for construction of the GGCP. The project will be completed in 23 months since November 2015. The contract value for this agreement is US\$34,750,000 and Rp156,000,000.

Upon the completion of these consolidated financial statements, the construction of the GGCP project has completed and has been reclassified to fixed assets.

c. Outside Battery Limits ("OSBL") Work and CPU ("Condensate Polisher Unit") Gresik Gas Cogeneration Plant ("GGCP") Agreement

On November 24, 2016, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Outside Battery Limits (OSBL) GGCP No. 012/HK.01.05/SP/X1/2016. The project will include treated water pipe from GGCP Pupuk Indonesia Energi to the river, the work of interconnection pipe stream from GGCP to Pabrik III PT Petrokimia Gresik and supplies material for the Company. The project will be completed in 10 months since November 24, 2016 until September 23, 2017. The contract value for this agreement is Rp28,700,000 excluding VAT.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 12 Mei 2017, Perusahaan dan PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian kerja sama proyek Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SP/V/2017. Lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan Engineering, Procurement, Construction (EPC) proyek CPU-OSBL GGCP. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ini adalah selama 6 bulan sejak 12 Mei 2017. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp19.400.000 belum termasuk PPn.

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proyek OSBL dan CPU GGCP tersebut sudah selesai dan sudah di reklassifikasi ke aset tetap.

d. Nota kesepahaman rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju oleh PT Pupuk Indonesia Energi

Pada tanggal 18 Agustus 2017, PT Pupuk Indonesia Energi telah menandatangkan nota kesepahaman dengan PT Rekayasa Industri yang dituangkan dalam nota kesepahaman No. 13/HK/01.05/SP/VIII/2017 mengenai rencana akuisisi mayoritas saham PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Rekayasa Industri telah menunjuk KJPP Asrori & Rekan untuk melakukan valuasi harga saham, penilaian properti dan penyusunan feasibility study atas rencana akuisisi tersebut melalui kontrak perjanjian No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 pada tanggal 06 September 2017. Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan masih mengkaji rencana akuisisi saham PT Rekind Daya Mamuju.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 12, 2017, the Company and PT Krakatau Engineering entered into an agreement of Condensate Polisher Complete Unit (CPU) OSBL GGCP No. 06/HK.01.05/SPN/2017. The project represent engineering, procurement and construction (EPC) project CPU GGCP. The project will be completed in 6 months since May 12, 2017. The contract value for this agreement is Rp19,400,000 excluding VAT.

Upon the completion of these consolidated financial statements, CPU-OSBL GGCP has completed and has been reclassified to fixed assets.

d. Memorandum of understanding (MoU) regarding the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju by PT Pupuk Indonesia Energi

On August 18, 2017, PT Pupuk Indonesia Energi signed an MoU with PT Rekayasa Industri as elucidated within MoU No. 13/HK/01.05/SPNIII/2017 regarding designs towards the majority share acquisition of PT Rekind Daya Mamuju (RDM).

PT Pupuk Indonesia Energi along with PT Rekayasa Industri have appointed KJPP Asrori & Rekan for the purpose of valuating share price, property appraisal, and feasibility study reporting of the aforementioned acquisition by way of contract agreement No. 14/HK.01.05/SP/IX/2017 on September 6, 2017. As of December 31, 2018, the Company is still reviewing the acquisition of PT Rekind Daya Mamuju's shares.

e. Perjanjian dan ikatan penting anak Perusahaan

As of December 31, 2018, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pelanggan/ <i>Customers</i>	Jenis Penjualan/ <i>Selling Category</i>	Kapasitas/ <i>Capacity</i>	Jangka Waktu/ <i>Due Date</i>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ <i>Electricity or Steam Supply Agreement</i>	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan Listrik atau Steam/ <i>Electricity or Steam Supply Agreement</i>	7 MW	Selama Pabrik KPI Beroperasi/ <i>as long as KPI's Factory Operates</i>
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan Listrik, Steam, Air Demineralisasi dan Nitrogen/ <i>Supply of Electricity, Steam, Demineralized Water and Nitrogen</i>	5.5 MW	Selama Pabrik KNI Beroperasi/ <i>as long as KNI's Factory Operates</i>
PKT	Penyediaan Tenaga Listrik dan/atau Steam dan Sarana Lain/ <i>Supply of Electricity</i>	11 MW	2017 - 2022

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Penyedia/ <i>Suppliers</i>	Jenis Penjualan/ <i>Selling Category</i>	Jangka Waktu/ <i>Due Date</i>
PT Pertamina Gas	Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa / <i>Gas Transportation Agreement</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Perjanjian Jual Beli Gas Alam/ <i>Natural Gas Sale and Purchase Agreement</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>

30. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dilakukan reclasifikasi, antara lain:

30. Reclassification

Few accounts in statements of financial position as of December 31, 2017 has been reclassified, as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017		ASSETS <i>Current Assets</i> <i>Advances and Prepayments</i>	
	Sebelum <i>Reklasifikasi/ Before Reclassification</i>	Sesudah <i>Reklasifikasi/ After Reclassification</i>		
	Rp	Rp		
ASET				
Aset Lancar				
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	7,604,916	7,428,242		
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets	
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	-	176,674	<i>Advances - Non-Current Portion</i>	
Total	7,604,916	7,604,916	Total	

31. Transaksi Non-Kas

a. Transaksi Non-Kas

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang Muka Setoran Modal melalui Piutang	-	160,000,000	Advance for Subscription of Share Capital through Receivables
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-Lain	34,454,580	39,270,764	Additional of Fixed Assets through Other Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Selisih Kurs Pinjaman Bank	5,024,277	7,436,193	Additional of Fixed Assets through Capitalisation of Foreign Exchange of Bank Loan
Penambahan Aset Tetap melalui Beban Akrual	1,210,581	5,765,349	Additional of Fixed Assets through Accrued Expenses
Total	40,689,438	212,472,306	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

31 Desember/ December 31, 2017	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash Changes</i> Pergerakan Valuta Asing/ <i>Foreign Exchange</i> Movement	31 Desember/ December 31, 2018
	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Bank Jangka Panjang	706,836,790	110,461,909	-	55,716,618
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	706,836,790	110,461,909	-	873,015,317
				Bank Loans Long-Term Total Liabilities from Financing Activities

32. Gugatan Hukum

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik Perusahaan. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD 4.070.315 dan Rp 617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase. PT BIC melakukan gugatan Pembatalan Arbitrase dan gugatan tersebut telah mencapai tahap Peninjauan Kembali. Hasil putusan MA nomor 131 PK/Pdt.Sus/2011 tertanggal 14 Maret 2013 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT BIC.

32. Litigation

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance (PT BIC) in regards to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated July 25, 2008 has been determined that PT BIC must pay claim of KDM as much as USD 4,070,315 and Rp 617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result. PT BIC filed an Arbitration Cancellation Lawsuit and the Lawsuit has been ongoing until Judicial Review. The Supreme Court decision No. 131 PK/Pdt.Sus/2011 dated 14 March 2013 rejected the judicial review proposed by PT BIC.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC, yaitu dengan mengajukan sita aset PT BIC yang berlokasi di Bali dan di Jakarta. Site aset PT BIC yang berlokasi di Bali sudah selesai dieksekusi pada tahun 2015, dimana KDM mendapatkan Rp 17.500 melalui lelang eksekusi.

Eksekusi sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta hingga 31 Desember 2017 masih dalam proses hukum. Atas sita asset PT BIC yang berlokasi di Jakarta, KDM digugat melalui gugatan nomor 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst untuk membatalkan sita aset PT BIC yang berlokasi di Jakarta.

Proses hukum terkait gugatan tersebut telah mendapatkan putusan kasasi pada tanggal 21 Agustus 2018 dengan perkara No. 83K/PDT/2018 yang mengabulkan kasasi Perusahaan serta menyatakan aset yang menjadi obyek sita bukan milik PT Berdikari (Persero).

Hingga 31 Desember 2018, KDM sedang dalam penyusunan draft perjanjian damai dengan PT Berdikari (Persero) sehubungan dengan penyelesaian proses hukum yang sedang berjalan.

33. Informasi Keuangan Tambahan Atas Laporan Keuangan

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia Energi, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

34. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Laporan atas Rencana Akuisisi Saham Mayoritas PT Rekind Daya Mamuju No. 02/TB.04.02/LT/II/2019 pada 6 Februari 2019, PT Pupuk Indonesia Energi tidak dapat memproses lebih lanjut rencana investasi yang ditetapkan dalam Pedoman Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Rapat Koordinasi Direktorat Investasi Pupuk Indonesia tanggal 6 April 2018 dimana nilai IRR minimum adalah 11,00% untuk klasifikasi industry IPP.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC, by proposing an assets confiscation of PT BIC that are located in Bali and Jakarta. The assets confiscation of PT BIC located in Bali has been executed in 2015, and KDM has received Rp17,500 through proceeds from auction.

The execution of PT BIC assets confiscation that are located in Jakarta are still in the legal proceeding as at December 31, 2017. For assets confiscation of PT BIC that are located in Jakarta, KDM was sued through lawsuit no. 512/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst to revoke the respective assets confiscation for assets of PT BIC that are located in Jakarta.

The legal process related to the lawsuit has received a cassation decision on August 21, 2018 with case No. 83K/PDT/2018 which granted the cassation of the Company and stated that the assets that were the object of confiscation did not belong to PT Berdikari (Persero).

As of December 31, 2018, KDM is currently drafting a peace agreement with PT Berdikari (Persero) regarding with the completion of an ongoing legal process.

33. Supplementary Financial Information

The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia Energi, parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiary based on the cost method as opposed to the consolidation method.

34. Events after the Reporting Period

Based on the report on the plan to acquire PT Rekind Daya Mamuju's majority shares No. 02/TB.04.02/LT/II/2019 on February 6, 2019, PT Pupuk Indonesia Energi cannot further process investment plans stipulated in the Investment Guidelines of PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Indonesian Fertilizer Investment Directorate Coordination Meeting on April 6, 2018 where the minimum IRR value is 11.00% for the IPP industry classification.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan telah menyampaikan hasil ini kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan telah mendapatkan rekomendasi persetujuan atas keputusan tersebut dari Dewan Komisaris melalui Surat No. 59/T.RDM/DEKOM/PIE/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018.

**35. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: Sewa
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The company has submitted these results to the Board of Commissioners of the Company and has obtained recommendations for approval of the decision from the Board of Commissioners through Letter No. 59/T.RDM/DEKOM/PIE/XII/2018 dated December 21, 2018.

35. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards but not yet affective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (*Improvement 2018*): "Business Combination"
- PSAK 24 (*Amendment 2018*): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (*Improvement 2018*): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (*Improvement 2018*): "Income Taxes"
- PSAK 66 (*Improvement 2018*): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (*Amendment 2017*): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71 (Amandemen 2018): “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Otoritas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2019.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *PSAK 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): “Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation”*

Until the date of the consolidated financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Authorization of Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on March 1, 2019.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENT**
*As of December 31, 2018 and 2017
(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise
Stated)*

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			
ASSET			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	446,018,784	186,542,725	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	15,493,805	-	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	2,037,582	161,526,559	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	243,899	-	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Di Muka	3,215,840	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	6,197,604	119,205	<i>Advance and Prepayments</i>
Aset Lancar lainnya	988,966	-	<i>Other Current Assets</i>
Total Aset Lancar	474,196,480	348,188,489	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan	7,499,634	-	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Tetap	950,418,688	851,050,382	<i>Fixed Assets</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	3,109,617	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,087,133	20,471,308	<i>Other Non-Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	1,117,283,947	1,032,909,798	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>1,591,480,427</u>	<u>1,381,098,287</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran I
(Lanjutan)
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
(Continued)
PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2018 and 2017
(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Utang Lain-Lain	36,788,981	-	
Beban Akrual	2,959,945	41,139,126	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	7,113,942	973,484	
Utang Pajak	9,878,686	3,945,727	
Utang Retensi	135,099	35,395	
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	35,365,734	-	
Pinjaman Bank	10,912,691	-	
Pinjaman Pemegang Saham	198,000,000	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek	301,155,078	46,093,732	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang -			
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
Pinjaman Bank	862,102,626	706,836,790	
Pinjaman Pemegang Saham	-	198,000,000	
Utang Retensi	-	30,756,231	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,374,441	947,516	
Total Liabilitas Jangka Panjang	863,477,066	936,540,537	
TOTAL LIABILITAS	1,164,632,144	982,634,269	
EKUITAS			
Modal Saham - Modal Dasar			
400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350.000 dan 100,000 lembar pada 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	350,000,000	100,000,000	
Penyertaan Modal dalam Proses			
Penerbitan Saham	-	235,000,000	
Tambahkan Modal Disetor	32,124,491	32,124,491	
Saldo Laba	44,723,791	31,339,527	
TOTAL EKUITAS	426,848,282	398,464,018	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,591,480,427	1,381,098,287	

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan
Lain)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As of December 31, 2018 and 2017

(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pendapatan	135,516,556	-	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	(44,040,545)	-	<i>Cost of Revenue</i>
Laba bruto	91,476,011	-	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(26,744,233)	(13,273,755)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain, Bersih	(28,923,663)	4,295,379	<i>Other Income (Expenses), Net</i>
Pendapatan Dividen	12,121,419	9,955,960	<i>Dividend Income</i>
Beban Keuangan	(42,295,006)	(49,687)	<i>Finance Costs</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5,634,528	927,897	<i>Profit Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	7,562,160	-	<i>Income Tax Expense</i>
Laba Tahun Berjalan	13,196,688	927,897	<i>Profit for The Year</i>
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan			<i>Other Comprehensive Income/(Loss) for The Year</i>
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Items that will not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas			<i>Remeasurement on Post-employment Benefit Liabilities</i>
Pasca Kerja	250,102	-	
Beban Pajak Terkait	(62,526)	-	
Total Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	187,577	-	Total Other Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	13,384,264	927,897	Total Other Comprehensive Income for The Year

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

As of December 31, 2018 and 2017

(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Saham/ Advance from Stock Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada 31 Desember 2016	100,000,000	50,000,000	32,124,491	34,109,130	216,233,621	Balance as at December 31, 2016
Uang Muka Setoran Saham	-	185,000,000	-	-	185,000,000	Advance for Stock Subscription
Dividen	-	-	-	(3,697,500)	(3,697,500)	Dividend
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	927,897	927,897	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo pada 31 Desember 2017	100,000,000	235,000,000	32,124,491	31,339,527	398,464,018	Balance as at December 31, 2017
Modal Disetor	15,000,000	-	-	-	15,000,000	Paid in Capital
Penerimaan dari						Receipt from
Uang Muka Setoran Saham	235,000,000	(235,000,000)	-	-	-	Advance for Stock Subscription
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	13,384,264	13,384,264	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo pada 31 Desember 2018	350,000,000	-	32,124,491	44,723,791	426,848,282	Balance as at December 31, 2018

Lampiran IV

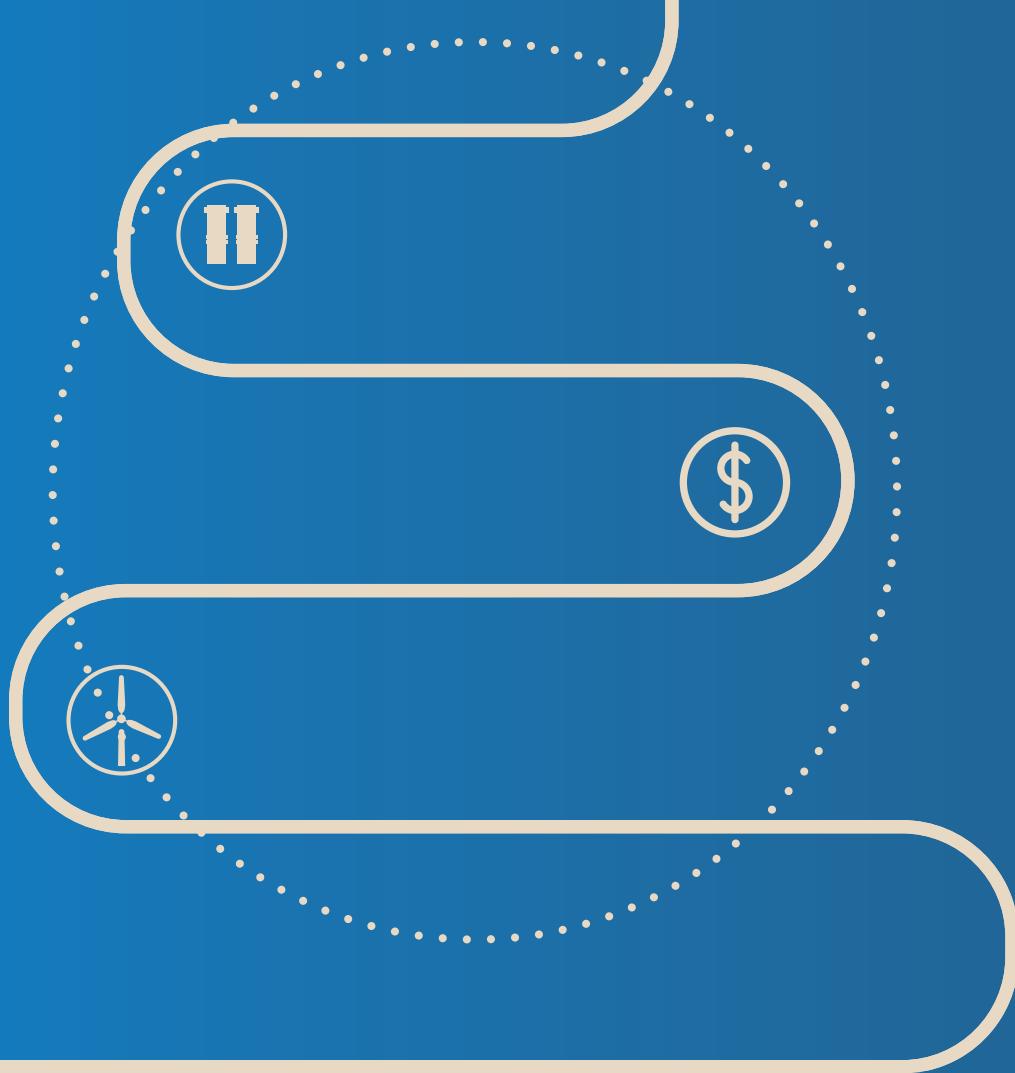
**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOW**
As of December 31, 2018 and 2017
(Presented in Thousands Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	145,438,204	-	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(58,603,862)	(22,523,987)	<i>Cash Paid to Suppliers and Employees</i>
Pembayaran Kas atas Pajak Penghasilan	(2,052,786)	-	<i>Cash Paid for Income Tax</i>
Pembayaran Kas atas Bunga	(48,516,373)	(49,687)	<i>Cash Paid For Interest</i>
Penerimaan Kas dari Pendapatan Bunga	<u>14,445,509</u>	<u>4,441,343</u>	<i>Cash Receipts From Interest Income</i>
Arus Kas Bersih yang Diterima dari/ (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>50,710,692</u>	<u>(18,132,331)</u>	Net Cash Flow Provided from/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	(107,892,154)	(317,136,951)	<i>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</i>
Penambahan Aset Lancar Lainnya	(947,516)	-	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(108,839,670)</u>	<u>(317,136,951)</u>	<i>Additional Other Current Assets</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pinjaman Bank	110,461,909	209,951,101	<i>Cash Flows Used in Investing Activities</i>
Penerimaan dari Piutang Setoran Modal	160,000,000	-	<i>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</i>
Penerimaan dari Setoran Modal	15,000,000	25,000,000	<i>Receipts from Bank Loan</i>
Penempatan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	(9,900,000)	<i>Receipt from Receivables of Share Capital</i>
Penerimaan dari Kas yang Dibatasi Penggunaannya	19,800,000	9,191,670	<i>Receipt from Paid in Capital</i>
Pembayaran Dividen	(185,634)	(3,327,750)	<i>Placement of Restricted Cash in Banks</i>
Penerimaan dari Dividen	<u>12,121,419</u>	<u>9,955,960</u>	<i>Receipt of Restricted Cash in Banks</i>
Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>317,197,693</u>	<u>240,870,981</u>	<i>Payment of Dividend</i>
PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	407,344	-	<i>Receipts of Dividend</i>
(PENURUNAN)/ KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS			
	<u>259,476,060</u>	<u>(94,398,301)</u>	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	186,542,725	280,941,026	EXCHANGE RATE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	446,018,784	186,542,725	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR			



PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN **2018**



PT Pupuk Indonesia Energi
Kantor Pusat Head Office
Gedung Petrokimia Gresik 3rd Floor
Jl. Tanah Abang 3 No. 16
Jakarta Pusat

Telp : +62 21 344 6678
Fax : +62 21 345 2609
E-mail : info@pi-energi.com

Website: pi-energi.com